



**KEMAH SUCI (III):  
Sebuah Prefigurasi  
Injil Air dan Roh**

**PAUL C. JONG**



## **Semoga Hati Anda Dipenuhi dengan Berkat-Berkat Yahweh!**

Apakah anda tahu maksud kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi yang digunakan di gerbang kemah Suci? Untuk memasuki Kerajaan Surga, anda harus memahami apa yang perlu anda ketahui dan percaya. Sekaranglah waktunya bagi semua manusia untuk percaya dengan sepenuh hati kepada Injil air dan Roh yang telah dinubuatkan di dalam Kemah Suci.

Yesus Kristus adalah Penulis yang merencanakan dan melaksanakan kebenaran yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi gerbang Kemah Suci. Hakekat sebenarnya dari kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi adalah baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis, darah yang Dia curahkan di atas kayu Salib, dan kebangkitan-Nya dari kematian.

Jika anda percaya di dalam Injil air dan Roh, apakah mungkin dosa-dosa anda masih tetap utuh di hati anda? Jika dosa-dosa anda masih tetap di hati anda ketika anda percaya kepada Yesus, anda akan memiliki masalah dalam iman anda. Iman yang salah arah ini diakibatkan dari ketidaktahuan akan Injil air dan Roh. Karena itu, anda harus memahami bahwa ada banyak Injil palsu dan pengkotbah palsu di dunia ini yang memberitakan doktrin buatan manusia yang salah di dalam komunitas Kekristenan. Saya menasehatkan anda untuk menerima Injil air dan Roh dan dengan demikian menerima pengampunan segala dosa anda dan menjauhi injil-injil palsu ini. Dan anda kemudian akan berbalik kepada Yahweh dan memberikan-Nya kemuliaan dan hormat yang layak Dia terima.

Dari Penulis



**KEMAH SUCI (III):**  
*Sebuah Prefigurasi*  
*Injil Air dan Roh*

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

**KEMAH SUCI (III):**  
*Sebuah Prefigurasi*  
*Injil Air dan Roh*

**PAUL C. JONG**



**Hephzibah Publishing House**

A Ministry of THE NEW LIFE MISSION  
SEOUL, KOREA

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

## ***KEMAH SUCI (III):***

### ***Sebuah Prefigurasi Injil Air dan Roh***

Copyright © 2008 oleh Hephzibah Publishing House

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mereproduksi, mengutip atau memperbanyak dengan cara apapun – elektronik, mekanis, fotokopi, merekam atau cara lainnya—tanpa terlebih dahulu mendapatkan ijin tertulis dari penerbit dan pemegang hak cipta.

Pengutipan Alkitab yang dipakai dalam buku ini adalah dari Alkitab Terjemahan Baru, Lembaga Alkitab Indonesia, 1974.

ISBN 978-89-6532-672-4

Disain grafis oleh Min-soo Kim

Diilustrasi oleh Young-ae Kim

Dicetak in Korea

## **Hephzibah Publishing House**

A Ministry of THE NEW LIFE MISSION

Seoul, Korea

♣ Website: <https://www.bjnewlife.org>  
<https://www.nlmission.com>  
<https://www.nlmbookcafe.com>

♣ E-mail: [newlife@bjnewlife.org](mailto:newlife@bjnewlife.org)

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

---

---

# DAFTAR ISI

---

---

Pengantar .....	9
1. Keselamatan Orang Berdosa Dinyatakan Di Dalam Kemah Suci (Keluaran 27:9-21) .....	13
2. Tiang-Tiang Pelataran Kemah Suci (Keluaran 27:9-19) .....	63
3. Mezbah Korban Bakaran Dibuat dari Kayu Penaga, Disalut dengan Tembaga (Keluaran 38:1-7) .....	95
4. Mezbah Ukupan Adalah Tempat Dimana Yahweh Memberikan Rahmat-Nya (Keluaran 30:1-10) .....	119
5. Makna Rohani Alas Perak Yang Digunakan untuk Kemah Suci (Keluaran 26:15-30) .....	145
6. Tutup Pendamaian (Keluaran 25:10-22) .....	177

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

---

---

# DAFTAR ISI

---

---

7. Tombol Untuk Injil Air dan Roh  
(Keluaran 25:31-40) ----- 201
8. Makna Rohani Tersembunyi di Pakaian Imam Besar  
(Keluaran 28:1-43) ----- 227
9. Kekudusan Tuhan  
(Keluaran 28:36-43) ----- 255
10. Tutup Dada Pernyataan Keputusan  
(Keluaran 28:15-30) ----- 281
11. Korban Penghapus Dosa untuk Mentahbiskan Imam Besar  
(Keluaran 29:1-14) ----- 313
12. Imam Besar Yang Memberikan Korban Pada  
Hari Raya Pendamaian  
(Imamat 16:1-34) ----- 341
13. Bahan-Bahan yang Digunakan untuk Pakaian Imam Besar  
(Keluaran 28:1-14) ----- 391

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

# Pengantar

Beberapa tahun yang lalu, saya menerbitkan buku khotbah saya tentang Kemah Suci dalam dua jilid, yang berjudul, *KEMAH SUCI: Gambaran Terperinci mengenai Yesus Kristus*. Buku ini, *KEMAH SUCI (III): Sebuah Prefigurasi Injil Air dan Roh*, juga merupakan kumpulan khotbah-khotbah saya tentang Kemah Suci. Dengan kata lain, buku ini merupakan lanjutan dari rangkaian Kemah Suci saya.

Setiap peralatan yang digunakan di Kemah Suci menunjukkan kepada kita orang-orang Kristen apa yang harus kita ketahui dan percayai; semua alat yang digunakan di Kemah Suci melambangkan pekerjaan keselamatan yang telah digenapi oleh Tuhan bagi kita. Sebagai contoh, alas tembaga di bawah setiap tiang menyiratkan bahwa kita adalah subjek untuk penghukuman dosa-dosa, dan penyambung peraknya menunjukkan bahwa kita sangat membutuhkan kasih karunia Yahweh.

Kita telah melayani banyak jiwa-jiwa dengan percaya kepada Injil air dan Roh, yang adalah karunia Yahweh. Kita tidak pernah bisa cukup berterimakasih kepada Yahweh atas kenyataan bahwa kuasa Injil ini sangat sempurna. Saya telah mencoba untuk memberitahu anda wahyu yang dinyatakan di dalam Kemah Suci. Saya sangat yakin bahwa buku ini mengandung apa yang perlu diketahui oleh orang Kristen.

Sayangnya, hanya sedikit orang yang mencoba menafsirkan kebenaran yang dinyatakan di Kemah Suci dalam hubungannya dengan Injil air dan Roh. Saya tidak akan menerbitkan buku ini jika telah ada beberapa penulis menunjukkan wahyu-wahyu tersebut dengan benar. Saya merasa

senang dapat menunjukkan kepada anda wahyu-wahyu ini di dalam Kemah Suci melalui Injil air dan Roh. Saya berani bertanya kepada anda: “Apakah anda menjalani kehidupan iman yang bahagia dengan percaya kepada Injil air dan Roh yang telah Yesus Kristus berikan kepada anda? Apakah anda menyadari Kebenaran keselamatan yang dinyatakan di dalam Injil air dan Roh?”

Saya telah diberkati secara luar biasa melalui Injil air dan Roh. Saya harap anda juga memahami Kebenaran keselamatan yang dinyatakan di Kemah Suci dan karena itu menjalani hidup yang berkemenangan. Saya harap anda akan memiliki iman yang sama dan menerima berkat-berkat Yahweh. Melalui buku ini, saya ingin menyampaikan kepada anda Firman yang memungkinkan anda untuk menerima berkat-berkat yang kekal dari Yahweh. Saya menasehati anda untuk belajar dan percaya kepada Injil air dan Roh yang dinyatakan di sistem Kemah Suci. Kita bisa diberkati dengan percaya kepada Injil air dan Roh yang dinubuatkan dalam Kemah Suci. Selain itu, kita orang-orang yang percaya kepada Injil air dan Roh bisa menjadi saluran berkat-berkat Yahweh untuk orang lain. Karena itu, kita harus dengan setia menjalankan peran yang diberkati sebagai jalan menuju berkat-berkat Yahweh. Buku ini berasal dari keinginan saya yang tak tergoyahkan untuk membagikan berkat-berkat Yahweh dan Firman kehidupan yang kekal kepada anda. ✉

Dari Penulis

# **KHOTBAH**

---

## **1**

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

# **Keselamatan Orang Berdosa Dinyatakan Di Dalam Kemah Suci**

< Keluaran 27:9-21 >

**“Haruslah engkau membuat pelataran Kemah Suci; untuk pelataran itu pada sebelah selatan harus dibuat layar dari lenan halus yang dipintal benangnya, seratus hasta panjangnya pada sisi yang satu itu. Tiang-tiangnya harus ada dua puluh, dan alas-alas tiang itu harus dua puluh, dari tembaga, tetapi kaitan-kaitan tiang itu dan penyambung-penyambungannya harus dari perak. Demikian juga pada sebelah utara, pada panjangnya, harus ada layar yang seratus hasta panjangnya, tiang-tiangnya harus ada dua puluh dan alas-alas tiang itu harus dua puluh, dari tembaga, tetapi kaitan-kaitan tiang itu dan penyambung-penyambungannya harus dari perak. Dan pada lebar pelataran itu pada sebelah barat harus ada layar yang lima puluh hasta, dengan sepuluh tiangnya dan sepuluh alas tiang itu. Lebar pelataran itu, yaitu bagian muka pada sebelah timur harus lima puluh hasta, yakni lima belas hasta layar untuk sisi yang satu di samping pintu gerbang itu, dengan tiga tiangnya dan tiga alas tiang itu; dan juga untuk sisi yang kedua di samping pintu gerbang itu lima belas hasta layar, dengan tiga tiangnya dan tiga alas tiang itu; tetapi untuk pintu gerbang pelataran itu tirai dua puluh hasta dari kain ungu tua dan kain ungu muda, kain kirmizi dan dari lenan**

**halus yang dipintal benangnya — tenunan yang berwarna-warna — dengan empat tiangnya dan empat alas tiang itu. Segala tiang yang mengelilingi pelataran itu haruslah dihubungkan dengan penyambung-penyambung perak, dan kaitan-kaitannya harus dari perak dan alas-alasnya dari tembaga. Panjang pelataran itu harus seratus hasta, lebarnya lima puluh hasta dan tingginya lima hasta, dari lenan halus yang dipintal benangnya, dan alas-alasnya harus dari tembaga. Adapun segala perabotan untuk seluruh perlengkapan Kemah Suci, dan juga segala patoknya dan segala patok pelataran: semuanya harus dari tembaga.”** “Haruslah kau perintahkan kepada orang Israel, supaya mereka membawa kepadamu minyak zaitun tumbuk yang murni untuk lampu, supaya orang dapat memasang lampu agar tetap menyala. Di dalam Kemah Pertemuan di depan tabir yang menutupi tabut hukum, haruslah Harun dan anak-anaknya mengaturnya dari petang sampai pagi di hadapan TUHAN. Itulah suatu ketentuan yang berlaku untuk selama-lamanya bagi orang Israel turun-temurun.”

Tembok pelataran persegi panjang Kemah Suci berukuran 100 hasta panjangnya. Di dalam Alkitab, sehasta ditetapkan sebagai panjang yang menentang dari siku seseorang sampai ujung jarinya, sekitar 45 cm ukuran sekarang. Dengan demikian, bahwa tembok pelataran Kemah Suci 100 hasta panjangnya berarti itu sekitar 45 m, dan lebarnya 50 hasta berarti itu mendekati 22.5 m panjangnya. Jadi ini adalah ukuran Rumah dimana Yahweh tinggal di antara orang Israel di masa Perjanjian Lama.

## **Bagian Luar Pelataran Kemah Suci Dikelilingi oleh Tembok**

Sudahkah anda secara kebetulan melihat model Kemah Suci di dalam gambar atau lukisan? Berbicara secara luas, Kemah Suci dibagi menjadi pelataran dan Kemah Suci itu sendiri, Rumah Yahweh. Di dalam Rumah Yahweh, terdapat struktur yang lebih kecil yang disebut Ruang Kudus. Tempat kudus ditudungi oleh 4 tudung yang berbeda: Tudung lenan halus dan kain bitu, kain ungu, dan kain kirmizi; yang lain kulit kambing; kulit domba jantan yang diwarnai merah; dan tudung kulit lumba-lumba.

Di sisi bagian Timur pelataran Kemah Suci ditemukan pintunya, kain biru, ungu, kirmizi dan kain lenan halus. Ketika seseorang masuk melalui pintu ini, dia akan melihat mezbah korban bakaran dan bejana pembasuhan. Melewati bejana pembasuhan, kita akan melihat Kemah Suci itu sendiri. Kemah Suci dibagi menjadi Ruang Kudus dan Ruang Maha Kudus, dimana Tabut Perjanjian Yahweh ditemukan. Tembok pelataran Kemah Suci dibangun dengan 60 tiang dengan layar dari kain lenan putih. Kemah Suci itu sendiri, di sisi lain, dibangun dengan 48 papan dan 9 tiang. Kita perlu memiliki setidaknya gambaran umum ciri-ciri luar Kemah Suci untuk dapat mengerti apa yang Yahweh katakan kepada kita melalui polanya.

Yahweh tinggal di dalam Kemah Suci yang dibangun dengan 48 papan. Yahweh menyatakan kehadiran-Nya kepada orang Israel dengan tiang awan pada siang hari dan tiang api pada malam hari yang dinyatakan di atas Kemah Suci. Dan di dalam tempat kudus, dimana Yahweh Sendiri tinggal, kemuliaan Yahweh memenuhi tempat itu. Di dalam Ruang Kudus, terdapat meja roti sajian, kaki dian, dan mezbah pembakaran ukupan, dan di dalam Ruang Maha Kudus, terdapat Tabut Perjanjian dan

tutup pendamaian. Ini adalah tempat terbatas untuk orang Israel biasa, hanya para imam dan Imam Besar yang dapat memasuki ruang kudus sesuai dengan sistem di Kemah Suci. Ada tertulis, *“Demikianlah caranya tempat yang kudus itu diatur. Maka imam-imam senantiasa masuk ke dalam kemah yang paling depan itu untuk melakukan ibadah mereka, tetapi ke dalam kemah yang kedua hanya Imam Besar saja yang masuk sekali setahun, dan harus dengan darah yang ia persembahkan karena dirinya sendiri dan karena pelanggaran-pelanggaran, yang dibuat oleh umatnya dengan tidak sadar.”* (Ibrani 9:6-7). Ini memberi tahu kita bahwa di zaman sekarang, hanya mereka yang memiliki iman emas yang percaya di dalam Injil air dan Roh bisa menjalani hidup mereka dengan Yahweh sementara melayani Dia.

Apa artinya roti yang diletakkan di meja roti sajian? Ini berarti Firman Yahweh. Apa arti mezbah pembakaran ukupan? Ini menjelaskan kepada kita doa-doa. Di dalam Ruang Maha Kudus, ada Tabut Perjanjian, dan tutup pendamaian, dibuat dari emas murni, yang ditempatkan di atas Tabut. Kerubim merentangkan sayap mereka di atasnya, menutupi tutup pendamaian dengan sayap-sayap mereka, dan mereka menghadap satu sama lain menuju tutup pendamaian. Tutup pendamaian ini, tempat dimana rahmat Yahweh dilimpahkan. Di dalam Tabut Perjanjian, 2 loh batu dimana 10 Perintah Yahweh dipahat, dan tongkat Harun yang bertunas, dan kendi yang diisi manna ditempatkan. Tabut itu ditutupi dengan tutup emas (Tutup pendamaian), dan di atasnya kerubim melihat kebawah menuju tutup pendamaian.

## **Dimana Mereka Yang Menerima Pengampunan Dosa Tinggal?**

empat dimana mereka yang menerima pengampunan dosa tinggal adalah di tempat kudus. Tempat kudus dibangun dengan 48 papan, semuanya disalut dengan emas. Pikirkan tentang itu. Ketika anda melihat dinding emas yang tidak hanya segenggam, tetapi 48 papan emas, seberapa cemerlang kilaunya? Ketika interior tempat kudus dan semua perlengkapannya dibuat dari emas murni dengan cara ini, mereka bersinar dengan hebat.

Mezbah korban bakaran dan bejana pembasuhan di bagian luar pelataran Kemah Suci semua dibuat dari perunggu, dan tembok pelataran dibuat dari tiang-tiang yang disalut perak dan kain lenan putih. Sebaliknya, semua perabotan di dalam tempat kudus terbuat dari emas; kaki dian terbuat dari emas, dan begitu juga meja roti sajian. Sebagaimana semua barang di tempat kudus dan dinding ketiga sisinya terbuat dari emas murni, bagian dalam tempat kudus selalu bersinar cemerlang dalam cahaya keemasan.

Bahwa bagian dalam tempat kudus itu bersinar dengan cemerlang seperti ini memberitahu kita bahwa orang-orang kudus yang diselamatkan menjalani kehidupan iman mereka yang berharga di dalam gereja Yahweh. Orang-orang kudus yang hidup dalam iman mereka di dalam Injil air dan Roh adalah seperti emas murni yang ditemukan di dalam tempat kudus. Kehidupan yang dijalani orang kudus di dalam tempat kudus adalah kehidupan yang diberkati yang tinggal di Gereja, diberi makan Firman Yahweh, berdoa dan memuji-Nya, dan pergi ke hadapan tahta Yahweh dan memakai rahmat-Nya setiap hari, semua melalui Gereja. Inilah kehidupan iman di dalam tempat kudus. Anda harus mengingat di dalam hati anda bahwa hanya orang benar yang sudah diselamatkan melalui Injil air dan Roh

yang bisa menjalani kehidupan berharga ini di dalam tempat kudus.

## **Yahweh Membagi Dengan Jelas Bagian Dalam dan Bagian Luar Tempat Kudus**

Sebagaimana kebanyakan rumah memiliki tembok, pelataran Kemah Suci juga memiliki tembok yang dibuat dari 60 tiang-tiang dan dikelilingi oleh layar kain lenan putih. Di Timur pelataran, tirai gerbang terbuat dari kain biru, ungu, dan kirmizi dan kain lenan halus yang ditempatkan untuk dilihat semua orang, diukur sepanjang 9 m lebarnya.

Dalam mempelajari Kemah Suci, kita harus menyadari dengan jelas apa iman cemerlang yang Yahweh ingin dari kita, jenis iman apa yang diselamatkan, dan, melalui bahan-bahan yang digunakan untuk Kemah Suci kita harus melihat bagaimana Tuhan kita telah menyelamatkan kita. Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan iman yang cemerlang dan keemasan di dalam tempat kudus, kita harus terdahulu melihat dengan seksama kepada bejana pembasuhan, mezbah korban bakaran, dan tembok yang ditempatkan di sebelah luar pelataran Kemah Suci, dan semua bahan yang digunakan untuknya. Dengan demikian, kita bisa mengetahui iman seperti apa yang kita perlukan untuk memasuki tempat kudus yang bercahaya keemasan dan cemerlang itu.

Apakah di bagian luar pelataran Kemah Suci? Terdapat bejana pembasuhan dan mezbah korban bakaran. Dan itu dikelilingi oleh 60 tiang-tiang kayu, dan pada tiang-tiang ini layar kain lenan yang ditempatkan sebagai tembok pelataran. Tiang-tiang tembok ini terbuat dari kayu penaga, dimana, meskipun keras, sangat ringan. Tiang-tiang yang terbuat dari

kayu ini kira-kira 2.25 m tingginya, membuatnya mustahil untuk kebanyakan orang dengan tinggi normal untuk mengintip ke dalam Kemah Suci dari luar tembok pelataran sebelah luar. Tetapi jika sesuatu dengan bebas ditempatkan di dekat tembok ini untuk diinjak, kemudian seseorang mungkin dapat mengintip ke dalam. Ini memberitahu kita bahwa melalui usaha buatan manusia sendiri, kita tidak pernah bisa memasuki Kerajaan Yahweh.

Di ujung bawah tiang-tiang kayu di bagian luar pelataran, alas-alas tembaga ditempatkan, dan di sana di kepala ditutupi dengan kepala perak. Seperti tiang-tiang tidak dapat berdiri atas mereka sendiri. Dan untuk menopang tiang-tiang dengan kuat dalam arah silang, pengait perak yang ditempatkan di penutup perak di tiang-tiang itu diikatkan pada patokan perunggu dengan tali-tali (Keluaran 35:18).

## **Apakah Bahan-Bahan Yang Digunakan Untuk Gerbang Pelataran Kemah Suci?**

Bahan-bahan yang digunakan untuk gerbang pelataran Kemah Suci adalah dari kain biru, ungu, kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Tinggi dari gerbang adalah 2.25 m, dan lebarnya sekitar 9 m. Itu adalah layar yang ditunen dari benang biru, ungu, dan kirmizi serta linen halus yang dipintal benangnya, yang digantung pada empat tiang-tiang. Dengan demikian, kapan pun seseorang mencoba memasuki pelataran Kemah Suci, mereka bisa dengan mudah menemukan gerbangnya.

Bahan-bahan kain biru, ungu dan kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya yang digunakan untuk gerbang pelataran Kemah Suci menyatakan bahwa Yahweh akan

menyelamatkan kita dari segala dosa kita melalui keempat pekerjaan Anak-Nya Yesus. Semua 60 tiang-tiang dan kain lenan halus dari pagar pelataran Kemah Suci menyatakan dengan jelas melalui apa Yahweh akan menyelamatkan anda dan saya dari dosa-dosa kita melalui Anak-Nya Yesus.

Dengan kata lain, Melalui gerbang pelataran Kemah Suci, Yahweh sedang menyatakan rahasia keselamatan kepada kita dengan jelas. Mari kita sekali lagi pergi ke bahan-bahan yang digunakan untuk gerbang pelataran kemah suci: kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Keempat kain ini sangat penting bagi kita untuk diselamatkan dengan percaya di dalam Yesus. Jika bahan-bahan ini tidak penting, Alkitab tidak akan mencatat mereka dengan begitu terperinci.

Semua bahan-bahan yang digunakan untuk pelataran Kemah Suci pada dasarnya diperlukan untuk Yahweh untuk menyelamatkan anda dan saya. Namun, fakta bahwa gerbang itu ditenun dari kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya dengan pasti adalah sepenuhnya penting bagi Yahweh untuk menyelamatkan orang berdosa, karena keempat kain ini adalah wahyu keselamatan sempurna Yahweh. Beginilah cara Yahweh menentukannya. Inilah sebabnya Yahweh menunjukkan model Kemah Suci kepada Musa di Gunung Sinai, dan memberitahu dia untuk membuat gerbang pelataran Kemah Suci tepat sesuai rencana ini.

## **Apakah Maksud Kain Biru, Kain Ungu, Kain Kirmizi dan Kain Lenan Halus yang Dipintal Benangnya?**

Pintu ke Ruang Kudus terbuat dari tirai kain biru, kain

ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya, dan tabir antara Ruang Kudus dan Ruang Maha Kudus juga jalinan keempat kain ini. Bukan hanya ini, tetapi baju efod dan tutup dada Imam Besar juga jalinan kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Lalu, apa kemudian yang dikatakan oleh kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya kepada kita? Apa kemudian yang kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya, yang sangat diperlukan untuk Tuhan kita untuk menyelamatkan kita, katakan kepada kita? Kita harus benar-benar memastikan untuk memahami hal ini dengan seksama.

Pertama-tama, kain biru menjelaskan kepada kita baptisan Yesus Kristus. Mereka yang mengabaikan kepentingan baptisan tidak tahu bahwa kain biru menunjuk kepada baptisan Yesus Kristus. Dengan demikian, mereka yang tidak dilahirkan kembali secara umum menyatakan bahwa maksud kain biru adalah sebagai berikut, “Yesus Kristus adalah Yahweh Sendiri, dan Dia datang ke bumi ini dalam daging manusia.” Yang lain, di sisi lain menyatakan, “Kain biru hanya berarti Firman.” Namun, Alkitab memberitahu kita bahwa kain biru berarti “baptisan Yesus yang melaluinya Dia menerima dosa-dosa dunia ke atas diri-Nya setelah datang ke bumi ini.” Kitab Suci menunjukkan kepada kita dengan jelas bahwa kain biru menunjuk kepada air baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis. Dengan membaca Firman di Kemah Suci, saya menyadari, “Aha, Yahweh ingin menunjukkan kepada kita pentingnya iman kita di dalam baptisan Yesus.”

Jubah yang dipakai oleh Imam Besar ketika memberikan korban juga adalah jalinan kain biru. Patam emas yang digantung di sorban yang Imam Besar pakai di kepalanya, dan tali yang mengikat patam ke sorban juga berwarna biru. Dan di

patam emas ini, kata-kata, “*Kudus bagi Tuhan,*” diukir. Kita bisa melihat bahwa tali biru yang mengikat patam emas sorban Imam Besar dengan jelas menyatakan baptisan Yesus yang memberi kekudusan kepada Tuhan.

Dengan cara ini, melalui tali biru yang mengikat patam emas ke sorban, Yahweh berbicara kepada kita tentang keselamatan sejati kita. Dengan kata lain, kunci yang memberi kita kekudusan adalah biru, dan ini adalah baptisan Yesus. Meskipun warna biru umumnya mengingatkan kita langit biru, biru tidak hanya menunjuk kepada Yahweh. Melalui kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya, kain biru pasti berarti baptisan Yesus Kristus. Dengan kata lain, kain biru memberitahu kita bahwa Yesus Kristus menanggung dosa-dosa semua orang berdosa dunia ini dengan dibaptiskan (Matius 3:15). Kalau Yesus tidak menanggung dosa-dosa setiap orang, kita orang-orang percaya tidak akan bisa memberikan “kekudusan bagi Tuhan.” Kalau bukan karena baptisan yang Yesus terima, kita tidak akan pernah bisa memakai kekudusan di hadapan Yahweh.

Apakah anda tahu makna rohani perintah Yahweh untuk menenun gerbang pelataran Kemah Suci dengan kain biru sesuai pola yang ditunjukkan kepada Musa? Gerbang pelataran menuntun kepada Kemah Suci dimana Yahweh tinggal menunjuk kepada Yesus Kristus. Tidak seorang pun bisa memasuki Kerajaan Surga, kalau bukan melalui Yesus Kristus. Gerbang pelataran, yang menunjuk kepada Yesus, adalah tenunan kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya, dengan jelas karena Yahweh ingin menyatakan kebenaran yang menuntun kita kepada keselamatan kita. Kain ungu menunjuk kepada Roh Kudus, memberitahu kita, “Yesus adalah Raja segala raja.” Kain kirmizi menunjuk kepada darah Yesus yang tercurah di atas kayu Salib. Kain biru,

sebagaimana baru disebut, menunjuk kepada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis.

Kain biru, kain ungu, kain kirmizi karena itu memberitahu kita baptisan Yesus, inkarnasi Yahweh, dan kematian-Nya di atas kayu Salib. Karya Yesus yang dinyatakan di tiga kain ini memberitahu kita iman yang memungkinkan kita untuk menghadap Yehuwa dalam kekudusan. Bahwa Yesus, Yahweh Sendiri, datang ke bumi ini dalam daging manusia, menanggung kesalahan-kesalahan orang-orang berdosa keatas tubuh-Nya sendiri dengan dibaptiskan, dan sebagai perwakilan memikul hukuman segala dosa dan kutuk dengan mencurahkan darah-Nya—ini adalah rahasia rohani dari kain biru, kain ungu, kain kirmizi.

Mungkin anda telah dengan demikian jauh berpikir kain biru hanya menyatakan Yahweh atau Firman-Nya. Tetapi anda harus tahu dengan jelas bahwa kain biru sebenarnya menunjuk kepada baptisan Yesus Kristus. Baptisan yang melaluinya Yesus menerima segala dosa kita ditanggungkan kepada-Nya adalah sangat penting dan tidak dapat ditinggalkan dari pekerjaan-Nya; dengan demikian, dari Kemah Suci Perjanjian Lama, Yahweh sedang memberitahu kita kepentingannya.

## **Baptisan Yesus adalah Cara dimana Dia Memikul Segala Dosa Kita**

Tiang-tiang tembok KemahSuci dibuat dari kayu penaga. Alas perunggu ditempatkan di bawah tiang-tiang ini, dan ujung perak di salut di atas mereka. Ini memberitahu kita pertama bahwa orang berdosa harus dihakimi atas dosa-dosa mereka. Hanya mereka yang telah dihakimi sekali karena dosa-dosa mereka bisa diselamatkan. Mereka yang belum dihakimi dan

karena itu tidak diselamatkan tidak bisa menghindari penghukuman untuk memikul hukuman kekal bagi dosa-dosa mereka ketika mereka menghadap Yahweh.

Seperti ada tertulis, “*Sebab upah dosa ialah maut,*” (Roma 6:23) orang-orang berdosa pasti akan dikenakan penghakiman yang menakutkan dari Yahweh atas dosa-dosa mereka. Oleh karena itu, orang-orang berdosa harus dihakimi oleh Yahweh sekali untuk dosa-dosa mereka dan kemudian hidup kembali dengan mengenakan rahmat-Nya. Inilah artinya dilahirkan kembali. Iman dari kain biru, bahwa Yesus menanggung segala dosa kita ke atas diri-Nya melalui baptisan, dan iman atas kain kirmizi, bahwa Yesus telah membebaskan semua orang berdosa dengan dihakimi di kayu Salib—tidak lain dari inilah iman yang membuat kita mati sekali untuk dosa-dosa kita dan di lahirkan kembali. Anda harus menyadari bahwa hanya hukuman kekal menunggu mereka yang, karena ketidakpercayaan mereka, tidak bisa melewati penghakiman di dalam iman.

Baptisan Yesus adalah sarana yang digunakan untuk menanggung segala dosa kita untuk menyelamatkan kita dari segala dosa kita. Yesus dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis untuk menanggung segala dosa kita ke atas diri-Nya sendiri. Yesus adalah Yahweh sendiri, dan untuk menyelamatkan kita, Dia datang ke bumi ini dalam daging manusia, menanggung segala kelemahan orang berdosa ke atas diri-Nya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, wakil umat manusia, dan dihukum sebagai pengganti orang-orang berdosa dengan memberikan tubuh-Nya sendiri di atas kayu Salib dan mencurahkan air dan darah. Gerbang pelataran Kemah Suci memberi tahu kita rincian rumit tentang karya yang Yesus genapi sebagai Juruselamat kita. Melalui gerbang pelataran Kemah Suci, Yahweh memberitahu kita dengan jelas bahwa Yesus telah menjadi Juruselamat orang berdosa.

Kain lenan halus yang dipintal benangnya menunjuk kepada Firman Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, yang lebih terperinci, dan cocok satu sama lain. Betapa rumit setiap untaian dirajut untuk membuat kain lenan halus yang dipintal benangnya ini? Melalui kain lenan halus yang dipintal benangnya ini, Yahweh memberitahu kita seberapa terperinci Dia telah menyelamatkan kita.

Ketika kita memandang karpet, kita melihat bahwa mereka dirajut dengan kain berbeda menjadi satu. Seperti ini, Yahweh memberitahu orang Israel untuk membuat gerbang pelataran Kemah Suci dengan kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Ini memberitahu kita bahwa Yesus yang datang kepada kita melalui air (Baptisan), darah (Salib), dan Roh Kudus (Yesus adalah Yahweh), yang tersembunyi di dalam Firman Yahweh yang rumit, adalah pintu keselamatan kita. Dengan memiliki iman yang benar di dalam Yesus Kristus yang dinyatakan di dalam Firman Yahweh yang rumit dan dengan mengenakan kasih-Nya, kita sekarang diselamatkan sepenuhnya melalui iman.

Yesus Kristus tidak menyelamatkan kita dengan sembarangan. Kita bisa melihat ini ketika kita memandang kepada kemah Suci. Yesus sudah benar-benar menyelamatkan orang berdosa dengan secara terperinci. Kita bisa menyadari bagaimana terperinci Dia telah menyelamatkan kita ketika kita memandang hanya tiang-tiang pagar. Mengapa atas semua bilangan, bilangan tiang-tiang pagar adalah 60? Itu karena bilangan 6 menunjuk kepada manusia, sementara bilangan 3 menunjuk kepada Yahweh. Di dalam Wahyu 13, tanda 666 muncul, dan Yahweh menjelaskan kepada kita bahwa bilangan ini adalah bilangan Binatang, dan bahwa orang bijaksana tahu rahasia bilangan ini. Karena itu, bilangan 666 berarti bahwa manusia bertindak seperti Yahweh. Apakah keinginan umat

manusia? Apakah tidak menjadi seperti makhluk ilahi yang sempurna? Jika kita benar-benar ingin menjadi seperti makhluk ilahi, maka kita harus dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Yesus dan menjadi anak-anak Yahweh. 60 tiang-tiang menunjuk kepada implikasi ini sangat terperinci.

Namun, bukannya memiliki iman, orang-orang melakukan tindakan sombong dan jahat, mencoba menjadi bagian dari sifat ilahi ini melalui usaha mereka sendiri. Tidak lain daripada ini adalah alasan mengapa orang-orang mengartikan ulang segala Firman sesuai keinginan manusia dan kesalahpercayaan di dalam pikiran buatan manusia sendiri, karena mereka tidak memiliki iman tetapi hanya keinginan yang berdiri melawan Yahweh. Karena keinginan daging ini yang memaksa mereka untuk menjadi lengkap oleh mereka sendiri dan untuk mencapai kesempurnaan daging mereka sendiri, mereka akhirnya menjauh dari Firman Yahweh.

## **Firman Keselamatan Dinyatakan Di Semua Perkakas Kemah Suci**

Untuk Yesus Kristus untuk menyelamatkan orang berdosa dan menarik mereka ke Tempat Kudus, segala perabotan dan bahan-bahan Kemah Suci diperlukan. Mezbah korban bakaran diperlukan, bejana diperlukan, dan tiang-tiang, alas tembaga, ujung-ujung perak, kaitan-kaitan dan penyambung-penyambung perak juga semua diperlukan. Segala hal ini adalah perabotan yang ditemukan di luar Tempat Kudus, dan bahan-bahan mereka semua diperlukan untuk menjadikan orang berdosa menjadi orang benar.

Segala hal-hal ini diperlukan untuk memungkinkan orang berdosa untuk memasuki dan hidup di Kerajaan Yahweh, tetapi

yang paling penting di antara mereka adalah kain biru (baptisan Yesus). Kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi digunakan untuk membuat gerbang pelataran Kemah Suci. Kain-kain ini menunjuk kepada tiga pekerjaan Yesus yang diperlukan oleh kita ketika percaya di dalam Yahweh. Pertama-tama, Yesus datang ke bumi ini dan menanggung segala dosa kita ke atas diri-Nya dengan baptisan-Nya; kedua, Yesus adalah Yahweh (Roh); dan ketiga, Yesus mati di atas kayu Salib untuk menanggung penghukuman segala dosa yang Dia terima ke atas diri-Nya melalui Yohanes di Sungai Yordan. Ini adalah urutan iman sejati yang benar yang diperlukan untuk orang berdosa untuk diselamatkan dan menjadi orang benar.

Ketika kita membaca Alkitab, kita bisa menyadari betapa terperinci Tuhan itu. Kita bisa dengan jelas menemukan bahwa Pribadi, yang telah menyelamatkan kita begitu terperinci seperti kain lenan halus yang dipintal benangnya, tidak lain dari Yahweh sendiri. Lebih lagi, Yahweh membuat orang Israel untuk membangun gerbang pelataran Kemah Suci dengan tenunan kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan kain lenan halus yang dipintal benangnya yang lebarnya 9 m. Dengan demikian, Yahweh memastikan bahwa siapapun memandang Kemah Suci, bahkan dari jauh dapat membedakan gerbang pelataran Kemah Suci dengan mudah.

Gantungan kain lenan halus yang tergantung di atas tiang-tiang pelataran Kemah Suci menyatakan kekudusan Yahweh. Dengan demikian, kita bisa menyadari bahwa orang berdosa tidak bisa berani mendekat Kemah Suci, dan bahwa mereka bisa memasuki pelatarannya hanya ketika mereka sungguh-sungguh diselamatkan dengan percaya di dalam pelayanan Yesus yang dinyatakan di dalam tenunan kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi ke dalam gerbang pelataran Kemah Suci. Dengan cara ini, Yahweh telah memampukan orang berdosa untuk mengenal

bahwa Yesus Kristus telah menanggung segala dosa mereka dan menyelamatkan mereka melalui air, darah, dan Roh Kudus.

Tidak hanya ini, tetapi bahan-bahan semua materi yang membuat Kemah Suci, termasuk gerbang pelataran, juga menunjukkan kepada kita rincian Firman yang diperlukan untuk Yahweh menjadikan orang berdosa menjadi orang benar. Karena Yahweh memberitahu orang Israel untuk membuat gerbang pelataran yang cukup besar agar semua orang bisa menemukannya, dan karena gerbang ini dibuat dengan terperinci dari jalinan kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi di atas kain lenan halus yang dipintal benangnya, Yahweh memungkinkan semuanya untuk mengerti dengan jelas pentingnya Firman yang bisa mengubah orang berdosa menjadi orang benar.

Gerbang pelataran Kemah Suci memberitahu kita bahwa Yahweh telah sepenuhnya menyelamatkan kita, yang seperti kayu penaga, dari dosa melalui kain biru (baptisan Yesus), kain kirmizi (darah kayu Salib), dan kain ungu (Yesus adalah Yahweh). Yahweh telah menetapkan bahwa hanya mereka yang dengan jelas percaya seperti ini bisa masuk Tempat Kudus, Rumah Yahweh.

## **Yesus Kristus Sedang Memberitahu Kita melalui Implikasi Ini**

Yahweh memberitahu kita bahwa kita harus terlebih dahulu dibasuh bersih dari segala dosa kita melalui baptisan Yesus untuk menjalani kehidupan iman yang bersinar cemerlang seperti emas. Inilah alasan mengapa Yahweh sendiri menunjukkan contoh Kemah Suci kepada Musa, lalu membangunnya melalui Musa, dan membuat orang Israel untuk menerima pengampunan dosa mereka melalui pendirian Kemah

Suci ini. Mari kita menangkap kembali iman yang membawa kita melalui pelataran Kemah Suci dan masuk ke Tempat Kudus. Melalui pelataran Kemah Suci, Yahweh melanjutkan untuk berbicara kepada kita tentang iman kita di dalam kebenaran bahwa Yesus telah menyelamatkan kita melalui air, darah, dan Roh Kudus. Iman di dalam gerbang pelataran, yaitu adalah jalinan kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi, di dalam penumpangan tangan Imam Besar atas anak domba korban dan pencurahan darah anak domba korban, dan iman dimana Imam Besar membasuhkan tangan dan kakinya di bejana pembasuhan—semua hal ini membiarkan kita tahu bahwa hanya iman kita di dalam Injil air dan Roh adalah iman emas murni yang memungkinkan kita untuk memasuki Tempat Kudus dan hidup di sana dalam kemuliaan.

Melalui Kemah Suci, Yahweh telah membiarkan kita semua untuk menerima karunia keselamatan dan berkat-Nya. Melalui Kemah Suci, kita bisa tahu berkat-berkat yang Yahweh telah berikan kepada kita. Kita bisa menyadari dan percaya di dalam karunia keselamatan yang memungkinkan kita untuk pergi ke hadapan tahta karunia Yahweh dan diselamatkan sekaligus. Bisakah anda menyadari ini? Melalui Kemah Suci, kita bisa melihat betapa dengan teliti Tuhan kita telah menyelamatkan anda dan saya, betapa rumitnya Dia merencanakan keselamatan kita, dan betapa dengan pasti Dia menggenapinya sesuai rencana ini dan telah menjadikan kita orang berdosa menjadi orang benar.

Apakah selama ini Anda hanya percaya kepada Yesus secara samar-samar? Apakah anda percaya bahwa warna biru hanya berarti langit? Apakah anda hanya menyadari iman warna ungu dan kirmizi, bahwa Yesus Kristus, Raja segala raja, datang ke bumi ini dan menyelamatkan kita di atas kayu Salib, dan apakah anda percaya demikian? Jika demikian, sekarang adalah

waktu untuk menemukan iman sejati. Saya berharap bahwa anda semua akan dengan jelas mengenal baptisan Yesus, iman warna biru, dan dengan demikian menyadari dan percaya kepada rahmat keselamatan yang tidak terukur yang telah Yahweh berikan kepada anda.

Yahweh tidak menyelamatkan kita hanya melalui darah dan Roh Kudus. Mengapa? Karena Yahweh dengan jelas berbicara kepada kita mengenai warna biru, ungu, dan kirmizi, dan melalui ketiga kain ini Dia memberitahu kita dengan tepat bagaimana Yesus telah menyelamatkan kita. Melalui Kemah Suci, Yahweh kita telah menunjukkan kita pekerjaan keselamatan Yesus dengan terperinci. Setelah menyuruh Musa untuk membangun Kemah Suci, dan melalui Kemah Suci ini, Yahweh berjanji bahwa Dia akan menyelamatkan kita dengan cara ini. Seperti dijanjikan, Yesus Kristus datang dalam daging manusia dan menanggung dosa-dosa kita ke atas diri-Nya dengan dibaptiskan di air (biru) Sungai Yordan. Melalui baptisan-Nya, Yesus sebenarnya telah menyelamatkan orang berdosa dari segala dosa. Betapa rumitnya, betapa tepatnya, dan betapa pasti keselamatan kita kemudian!

Ketika kita memasuki Ruang Kudus, kita bisa melihat kandil, meja roti sajian, dan mezbah ukupan. Sebelum memasuki Ruang Maha Kudus, kita datang untuk tinggal sementara di Ruang Kudus ini yang bersinar cemerlang seperti emas, diberi makan dengan roti Firman ke isi hati kita. Betapa diberkati ini? Sebelum memasuki Kerajaan Yahweh, kita hidup di Gereja-Nya sebagai orang yang telah sepenuhnya diselamatkan dengan dilahirkan kembali melalui Injil air dan Roh. Gereja Yahweh yang memberikan kita roti hidup adalah Ruang Kudus.

Di dalam Ruang Kudus—yaitu, Gereja Yahweh—ada kandil, meja roti sajian, dan mezbah ukupan. Kandil, dengan

batang, cabang, kelopak, tombol, dan kembangnya, adalah seiras dari tempaan satu talenta emas murni. Kandil yang terbuat dari tempaan satu talenta emas murni di dalam cara ini memberitahu kita bahwa kita orang benar harus bersatu dengan Gereja Yahweh.

Di atas meja roti sajian, roti yang tidak beragi diletakkan, menandakan roti Firman Yahweh yang murni yang bebas dari pengajaran yang jahat dan kotor di dunia yang bejat ini. Tempat Kudus Yahweh—yaitu, Gereja Yahweh—memberitakan Firman Yahweh yang murni ini tanpa ragi, dan hidup dengan iman yang murni tanpa melakukan yang jahat di hadapan Yahweh.

Di depan tabir ke Ruang Maha Kudus, mezbah ukupan ditempatkan. Mezbah ukupan adalah dimana doa-doa diberikan kepada Yahweh. Melalui perabot di Tempat Kudus, Yahweh memberitahu kita bahwa ketika kita pergi ke hadapan-Nya, kita harus memiliki kesatuan, iman di dalam Firman-Nya yang murni, dan doa. Hanya orang benar bisa berdoa, karena Yahweh hanya mendengar kepada doa orang benar (Yesaya 59:1-2, Yakobus 5:16). Dan tidak semua bisa bertemu Dia hanya karena mereka berdoa sangat rajin di hadapan Yahweh.

Seperti ini, Ruang Kudus memberitahu kita betapa mulia bagi kita untuk diselamatkan di Gereja Yahweh. Bahan-bahan utama yang digunakan untuk Kemah Suci—kain biru (Yesus dibaptiskan), kain kirmizi (Menanggung segala dosa kita ke atas diri-Nya melalui baptisan-Nya, Yesus mati di atas kayu Salib dan menanggung penghukuman dosa-dosa kita), dan kain ungu (Yesus adalah Yahweh) —menunjuk kepada iman yang kita sama sekali tidak dapat gagal miliki. Ketiga hal ini merupakan keseluruhan dari iman kita. Ketika kita percaya bahwa Yesus adalah Anak Yahweh dan Yahweh Sendiri pada hakekatnya, dan bahwa Dia telah menyelamatkan kita, hanya dengan itu

kemudian kita bisa memasuki Ruang Kudus yang terbuat dari emas yang cemerlang dimana Yahweh tinggal. Jika kita tidak percaya di dalam pekerjaan Yesus yang dinyatakan di ketiga kain ini, maka kita tidak pernah bisa memasuki Ruang Kudus, tidak peduli betapa sangat rajin kita percaya di dalam Yesus. Tidak semua orang Kristen bisa masuk Ruang Maha Kudus.

## **Mereka Yang Mencoba Memasuki Pelataran Kemah Suci dengan Iman yang Salah**

Hari ini, ada banyak orang Kristen yang tidak dapat masuk Ruang Kudus bahkan ketika mereka mengakui iman mereka. Ada, dalam kata lain, banyak orang yang mencoba diselamatkan dengan iman buta mereka. Tidak lain dari mereka yang berpikir bahwa mereka bisa diselamatkan hanya dengan percaya di dalam darah Yesus Kristus, dan bahwa Dia adalah Yahweh Sendiri dan Raja segala raja, adalah tepatnya orang-orang demikian. Mereka percaya Yesus secara sederhana. Percaya hanya di dalam darah Yesus, mereka berdiri di hadapan mezbah korban bakaran dan berdoa secara buta, “Tuhan, saya masih orang berdosa hari ini. Maafkan saya, Tuhan. Saya memberikan Engkau segala ucapan syukur saya, Tuhan karena disalibkan dan mati menggantikan saya. Oh, Tuhan, saya mengasihi-Mu!”

Setelah melakukan ini di pagi hari, mereka kembali ke hidup mereka, dan kemudian kembali ke mezbah korban bakaran lagi di sore hari dan memberikan doa yang sama untuk selamanya. Orang-orang yang sering mendatangi mezbah korban bakaran setiap pagi, setiap sore, setiap bulan tidak bisa dilahirkan kembali, tetapi jatuh ke iman yang salah arah sesuai pemikiran mereka sendiri.

Mereka meletakkan korban persembahan di mezbah korban

bakaran menghanguskannya dengan lidah api merah dan memberikan persembahan mereka dengan api. Karena daging terbakar dengan lidah api disana, bau bakaran daging menyebar, dan asap hitam dan putih terus naik. Mezbah korban bakaran bukanlah tempat dimana kita menangis meminta Yahweh untuk membuat dosa-dosa kita hilang, tetapi itu, pada kenyataannya tempat yang mengingatkan kita akan api neraka yang menakutkan.

Namun, orang-orang pergi ke tempat ini setiap pagi dan sore, dan berkata, “Tuhan, saya memiliki dosa. Tolong ampuni saya atas semua dosa saya.” Mereka kemudian kembali pulang, puas atas diri mereka sendiri seolah-olah mereka benar-benar diampuni dari dosa-dosa mereka. Mereka mungkin bahkan begitu senang sehingga bernyanyi, “*Yesus* Saya telah diampuni, *Yesus* kamu telah diampuni, *Yesus* kita semua telah diampuni.” Tetapi perasaan demikian hanya sementara. Dalam seketika, mereka berdosa lagi dan menemukan diri mereka berdiri di hadapan mezbah korban bakaran sekali lagi, mengaku, “Tuhan, saya berdosa.” Mereka yang merubah mondar mandir dari mezbah korban bakaran setiap hari adalah, tanpa memperhatikan pengakuan iman mereka di dalam Yesus, tetap berdosa. Orang demikian tidak pernah bisa memasuki Kerajaan Kudus Yahweh.

Siapa, kemudian yang bisa sepenuhnya menerima pengampunan dosa mereka dan memasuki Ruang Kudus Yahweh? Mereka adalah orang yang tahu dan percaya di dalam rahasia kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi yang ditetapkan oleh Yahweh. Mereka yang percaya ini bisa melewati mezbah korban bakaran dengan iman mereka di dalam kematian Yesus yang menerima segala dosa mereka yang ditanggungkan kepada-Nya, membasuh tangan dan kaki mereka di bejana pembersihan dan mengingatkan diri mereka bahwa semua dosa mereka ditanggungkan kepada Yesus melalui baptisan-Nya, dan

kemudian memasuki Ruang Kudus Yahweh. Mereka yang percaya Injil air dan Roh dan menerima pengampunan dosa mereka bisa memasuki Kerajaan Surga dengan iman mereka, karena iman mereka diterima oleh Yahweh.

Saya harap bahwa anda semua dapat menyadari dan percaya bahwa arti alkitabiah kain biru adalah baptisan Yesus. Ada banyak yang mengaku percaya Yesus hari ini, tetapi beberapa pergi sejauh percaya di dalam air (kain biru), baptisan Yesus. Ini adalah fenomena yang sangat menyedihkan. Ini adalah penyebab kesedihan yang besar bahwa begitu banyak orang meninggalkan iman yang paling penting atas baptisan dari kepercayaan Kristen mereka, bahkan ketika Yesus tidak hanya datang ke bumi ini sebagai Yahweh dan hanya mati di atas kayu Salib. Saya harap dan berdoa bahwa bahkan sekarang, anda semua akan mengenal dan percaya di dalam iman atas kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi, dan karena itu menjadi orang-orang yang memasuki Kerajaan Yahweh.

## **Kita Harus Percaya di dalam Tuhan yang Dinyatakan di dalam Kain Biru, Kain Ungu, Kain Kirmizi dari Kemah Suci**

Tuhan kita telah menyelamatkan anda dan saya dengan sepenuhnya. Ketika kita melihat ke Kemah Suci, kita bisa menemukan betapa terperinci cara Tuhan telah benar-benar menyelamatkan kita. Kita tidak bisa cukup berterimakasih kepada-Nya untuk ini. Betapa bersyukur kita bahwa Tuhan telah menyelamatkan kita melalui kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan bahwa Dia juga telah memberi kita iman yang percaya pada benang biru, ungu, dan kirmizi ini!

Orang berdosa tidak pernah bisa memasuki Ruang Kudus

tanpa memakai karunia Yahweh dan menghadapi penghakimannya yang menakutkan untuk dosa-dosa mereka. Bagaimana bisa setiap orang yang belum dihakimi dosa-dosa mereka pernah membuka pintu kemah Suci dan memasuki Ruang Kudus? Mereka tidak bisa! Ketika orang demikian memasuki Ruang Kudus, mereka akan dikutuk dan menjadi buta dalam sekejap. “Wow, sangat terang disini! Uh-oh, kenapa saya tidak bisa melihat apapun? Ketika saya diluar, saya berpikir saya dapat melihat segala sesuatu di Ruang Kudus jika saya hanya memasuki tempat itu. Mengapa saya tidak bisa melihat apapun sama sekali, dan mengapa itu sepenuhnya gelap disini? Saya dapat melihat dengan baik ketika saya berada di luar Tempat Kudus. Saya diberitahu bahwa Ruang Kudus itu terang; bagaimana bisa bahkan lebih gelap disini?” Mereka tidak bisa melihat karena mereka menjadi buta secara rohani, karena mereka tidak memiliki iman atas kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi. Seperti ini, orang berdosa tidak pernah bisa memasuki Ruang Kudus.

Tuhan kita telah memungkinkan kita untuk tidak buta di Ruang Kudus, tetapi untuk menerima berkat hidup di Ruang Kudus selamanya. Melalui kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya di setiap bagian Kemah Suci, Yahweh telah memberitahu kita dengan tepat cara keselamatan kita, dan sesuai dengan Firman nubuatan ini, Dia telah sesungguhnya membebaskan kita dari segala dosa kita.

Tuhan kita telah menyelamatkan kita melalui air, darah, dan Roh Kudus (1 Yohanes 5:4-8), sehingga kita tidak akan menjadi buta tetapi hidup selamanya di karunia-Nya yang bersinar. Dia telah menyelamatkan kita melalui kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Tuhan kita menjanjikan kita dengan ketelitian Firman Yahweh, dan Dia telah memberitahu kita bahwa Dia

telah menyelamatkan kita dengan menggenapi janji ini.

Apakah anda percaya bahwa anda dan saya telah diselamatkan melalui kerumitan pekerjaan Yesus yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya? Ya! Apakah kita telah diselamatkan hanya dengan sembarangan? Tidak! Kita tidak bisa diselamatkan tanpa percaya di dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi.

Kain biru tidak menunjuk kepada Yahweh. Itu menunjuk kepada baptisan Yesus dimana Dia menanggung segala dosa setiap orang berdosa di dunia di Sungai Yordan.

Adalah mungkin, secara kebetulan, untuk berdiri di hadapan mezbah korban bakaran tanpa percaya di dalam kain biru, baptisan Yesus. Orang-orang mungkin bahkan mencapai sejauh bejana pembasuhan di samping mezbah korban bakaran, tetapi mereka tidak bisa masuk Ruang Kudus dimana Yahweh Tinggal. Mereka yang bisa membuka pintu Kemah Suci dan memasuki Ruang Kudus hanyalah anak-anak sejati Yahweh yang telah menerima pengampunan dosa dengan sepenuhnya percaya di dalam Injil air dan Roh. Tetapi yang penuh dosa, tidak peduli siapa mereka, tidak pernah bisa memasuki Ruang Kudus. Lalu, seberapa jauh kemudian kita harus masuk untuk mencapai keselamatan kita? Kita diselamatkan bukan hanya ketika kita memasuki gerbang pelataran Kemah Suci, tetapi hanya ketika kita masuk ke Ruang Kudus dimana Yahweh berada.

## **Perbedaan antara Iman di dalam Kemah Suci dan Iman diluarnya**

Mezbah korban bakaran dan bejana pembasuhan di sebelah luar pelataran Kemah Suci semua terbuat dari tembaga, dan

tembok terbuat dari kayu, perak dan tembaga. Tetapi ketika kita memasuki Kemah Suci, bahan-bahan sepenuhnya berbeda. Karakteristik utama dari Kemah Suci adalah bahwa itu adalah “rumah emas”. Ketiga sisi dinding dibangun dengan 48 papan kayu penaga, semua disalut dengan emas. Meja roti sajian dan mezbah ukupan juga terbuat dari kayu penaga, dan disalut dengan emas, dan kandil terbuat dari tempaan satu talenta emas. Dengan demikian, segala perabotan di dalam Ruang Kudus terbuat atau disalut dengan emas murni.

Di sisi lain, terbuat dari apakah alas-alas dibawah papan-papan? Mereka terbuat dari perak. Sementara alas-alas untuk tiang-tiang tembok pelataran Kemah Suci terbuat dari tembaga, alas-alas papan Kemah Suci terbuat dari perak. Dan sementara tiang-tiang tembok pelataran terbuat dari kayu, papan Kemah Suci terbuat dari kayu penaga disalut dengan emas. Tetapi alas-alas untuk kelima tiang pintu kemah Suci terbuat dari tembaga.

Meskipun alas-alas papan-papan Kemah Suci terbuat dari perak, alas-alas tiang pintu Kemah Suci disalut dengan tembaga. Apa artinya ini? Ini berarti bahwa siapa pun yang datang ke hadirat Yahweh harus dihakimi untuk dosa-dosa mereka. Bagaimana kemudian kita bisa datang ke hadapan Yahweh ketika kita dihakimi dan dimasukkan ke maut? Jika diri kita mati, kita tidak akan bisa berdiri dihadapan Yahweh.

Melalui tembaga yang digunakan untuk alas-alas kelima tiang pintu Kemah Suci, Yahweh karena itu memberitahu kita bahwa meskipun kita harus dihakimi untuk dosa-dosa kita; Yesus menanggung segala dosa kita ke atas diri-Nya melalui baptisan-Nya dan dihukum karena dosa-dosa ini menggantikan kita. Kitalah yang seharusnya dihukum untuk dosa-dosa kita. Tetapi orang lain yang menanggung penghukuman ini untuk semua dosa kita menggantikan kita. Bukannya kita, orang lain yang mati untuk kita. Pribadi yang mengalami penghukuman

dan mati menggantikan kita tidak lain dari Yesus Kristus.

Iman yang dinyatakan di dalam kain biru adalah iman yang percaya bahwa Yesus Kristus menerima segala dosa kita yang ditanggungkan kepada-Nya melalui baptisan-Nya dan telah karena itu mengampuni semua dosa kita. Seperti Yahweh mengambil hidup Yesus Kristus untuk penghukuman segala dosa kita yang ditanggungkan kepada-Nya melalui baptisan-Nya dan dengan demikian telah menyelesaikan segala dosa kita, kita tidak lagi menghadapi penghukuman untuk dosa kita. Iman yang dinyatakan di dalam kain kirmizi adalah iman di dalam darah yang Yesus curahkan di kayu Salib. Iman ini percaya bahwa Yesus Kristus telah menanggung penghukuman dosa kita yang seharusnya kita tanggung sendiri.

Hanya mereka yang menanggungkan segala dosa mereka kepada Yesus dengan percaya di dalam baptisan-Nya, dan telah dihakimi untuk segala dosa mereka dengan percaya di dalam darah yang Yesus curahkan di kayu Salib dengan kematian daging-Nya karena semua dosa ini, bisa memasuki Ruang Kudus. Inilah alasan mengapa alas-alas pintu Kemah Suci terbuat dari tembaga. Dengan demikian, kita harus percaya di dalam darah Kristus yang menanggung segala dosa kita atas diri-Nya melalui baptisan-Nya dan dihukum menggantikan kita.

Yahweh telah menentukan bahwa hanya mereka yang meyakini fakta bahwa Yesus Kristus yang telah menyelamatkan mereka adalah Yahweh Sendiri (kain ungu), baptisan Yesus (kain biru), dan kebenaran bahwa yesus telah dihukum karena dosa-dosa mereka menggantikan mereka (kain kirmizi) akan dapat memasuki ruang Maha Kudus. Yahweh telah mengizinkan hanya mereka yang telah sekali dihakimi untuk dosa-dosa mereka dengan percaya di dalam Yesus, dan yang percaya bahwa Yesus telah menyelamatkan mereka dari segala dosa mereka, untuk masuk Ruang Maha Kudus.

Alas-alas tiang pintu Kemah Suci disalut tembaga. Alas tembaga memiliki arti rohani bahwa Yahweh telah membiarkan orang berdosa yang dilahirkan sebagai keturunan Adam untuk masuk Ruang Kudus kediaman-Nya hanya ketika mereka, tidak peduli siapa mereka, memiliki iman kain biru (baptisan Yesus), kain kirmizi (Yesus mengalami penghakiman di tempat orang berdosa), dan kain ungu (Yesus adalah Yahweh Sendiri). Bahwa lima alas tiang-tiang pintu semua terbuat atas tembaga memberitahu kita Injil Yahweh, yang tertulis di Roma 6:23, *“Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Yahweh ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”* Yesus telah mengampuni segala dosa kita dengan air, darah, dan Roh.

## **Kita Harus Tidak Mengabaikan Tetapi Percaya kepada Firman dan Yahweh**

Percaya di dalam Yesus tidak berarti bahwa anda tanpa syarat diselamatkan. Atau menghadiri gereja anda berarti bahwa anda telah tanpa syarat dilahirkan kembali. Tuhan kita berkata di dalam Yohanes 3 bahwa hanya mereka yang dilahirkan kembali dari air dan Roh bisa melihat dan memasuki Kerajaan Yahweh. Yesus dengan jelas berkata kepada Nikodemus, pemimpin orang Yahudi, dan orang percaya yang setia atas Yahweh *“Engkau pengajar orang Yahudi, dan tetapi belum tahu bagaimana dilahirkan kembali? Hanya ketika seseorang dilahirkan kembali dari air dan Roh seseorang bisa melihat dan memasuki Kerajaan Yahweh.”* Orang-orang yang percaya di dalam Yesus bisa dilahirkan kembali hanya ketika mereka memiliki iman atas kain biru (Yesus menanggung segala dosa kita atas diri-Nya sekaligus ketika Dia dibaptis), kain kirmizi (Yesus mati untuk dosa kita), dan kain ungu (Yesus adalah

Juruselamat, Yahweh sendiri, dan Anak Yahweh). Dengan demikian, melalui kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi yang ditemukan di setiap bagian Kemah Suci, semua orang berdosa harus percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat orang berdosa.

Adalah karena banyak orang percaya di dalam Yesus tanpa percaya di dalam kebenaran ini sehingga mereka tidak dapat dilahirkan kembali atau mengenal Firman dilahirkan kembali. Tuhan kita telah dengan jelas memberitahu kita bahwa bahkan jika kita mengaku percaya di dalam Yesus, jika kita tidak dilahirkan kembali, maka kita tidak pernah bisa memasuki Ruang Kudus, Kerajaan Bapa, atau menjalani kehidupan iman yang benar.

Di dalam pikiran buatan manusia, kita mungkin bertanya-tanya betapa bagusnya jika semua orang Kristen diakui dilahirkan kembali tidak peduli bagaimana mereka percaya. Apakah tidak demikian? Jika kita bisa diselamatkan hanya dengan memanggil nama Yesus dan mengaku iman kita di dalam Dia hanya dalam perkataan tanpa mengenal dengan rinci apa yang telah Dia lakukan untuk umat manusia, orang-orang akan merasa sangat mudah percaya kepada Yesus. Kita mungkin berterimakasih kepada-Nya kapan pun kita bertemu orang Kristen sambil bernyanyi, “*♫*Aku telah diampuni; *♪*kamu telah diampuni; *♫*kita semua telah diampuni.” “Karena ada begitu banyak orang percaya, apa gunanya bersaksi? Semuanya baik-baik saja apa adanya. Bukankah ini luar biasa?” Jika memang demikian, orang-orang akan berpikir tentang keselamatan terlalu mudah, karena siapapun yang memanggil nama Tuhan dapat diselamatkan, dan keselamatan mereka akan datang bahkan jika mereka hidup dengan cara apapun yang mereka mau. Tetapi Yahweh memberitahu kita bahwa kita tidak akan pernah bisa dilahirkan kembali dengan iman buta demikian. Sebaliknya, Dia memberitahu kita bahwa mereka yang mengaku telah

diselamatkan tanpa bahkan mengenal Injil air dan Roh semua melakukan pelanggaran hukum.

## **Apa Yang Dilahirkan Kembali Adalah Roh Anda, Bukan Daging Anda**

Yesus menjadi manusia, datang ke bumi ini, dan telah menyelamatkan kita melalui injil air dan Roh. Yusuf, ayah Yesus dalam daging adalah seorang tukang kayu (Matius 13:55), dan Yesus melayani keluarga-Nya di bawah ayah tukang kayu ini, diri-Nya sendiri bekerja sebagai tukang kayu untuk 29 tahun pertama hidup-Nya. Tetapi ketika Dia berumur 30, Dia harus memulai pekerjaan illahi-Nya, yakni, untuk membawa pelayanan umum-Nya.

Seperti Yesus dengan demikian memiliki hakikat ilahi dan manusiawi, kita orang benar yang dilahirkan kembali juga memiliki dua hakikat yang berbeda. Kita memiliki daging dan roh. Namun, ketika seseorang mengaku percaya di dalam Yesus bahkan ketika roh seseorang tidak dilahirkan kembali, maka orang ini tidak dilahirkan kembali—yaitu, mereka tidak memiliki roh dilahirkan kembali. Jika seseorang mencoba untuk percaya Yesus tanpa dilahirkan kembali rohnya, maka orang ini hanya semata orang yang mencoba dilahirkan kembali dagingnya seperti Nikodemus, dan tidak pernah seseorang yang benar-benar dilahirkan kembali. Meskipun Yesus adalah Yahweh sendiri dalam hakekat-Nya, Dia juga di dalam daging manusia penuh kelemahan. Dengan demikian, ketika kita berkata bahwa kita telah dilahirkan kembali, itu berarti bahwa roh kita telah dilahirkan kembali, bukan daging kita.

Jika semua mereka yang mengaku percaya Yesus entah bagaimana sesungguhnya dilahirkan kembali, saya ingin

mencoba dikenal sebagai seorang pendeta yang murah hati. Mengapa? Karena saya tidak akan begitu jengkel oleh mereka yang tidak percaya dalam kebenaran, dan karena itu saya tidak akan begitu kasar di khutbah saya berharap bahwa mereka akan mengenal kebenaran. Saya akan dikenal sebagai pendeta yang santun, mulia, penuh kebajikan, lembut, dan lucu, menjelaskan bagaimana orang-orang bisa menjadi kudus dalam daging mereka. Tentu saja, saya bisa memperindah gambaran saya menjadi seperti ini, tetapi saya tidak akan pernah melakukannya. Ini bukan karena saya tidak memiliki kemampuan untuk menanamkan di pikiran anda kesan, “Pastor ini sungguh-sungguh mengambil gambaran kudus dan penuh belas kasihan Yesus.” Ini karena daging manusia tidak bisa berubah, dan karena menjadi sedikit baik, penuh kebajikan, dan belas kasihan di dalam daging tidak berarti bahwa orang ini dilahirkan kembali sebagai orang benar. Tidak seorang pun yang bisa dilahirkan kembali di dalam daging. Adalah roh yang harus dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Firman Yahweh.

Ketika anda percaya di dalam Yesus, anda harus tahu kebenaran. *“dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.”* (Yohanes 8:32). Hanya kebenaran Yahweh yang membuat kita dilahirkan kembali, membebaskan jiwa kita dari perbudakan dosa, dan membuat kita dilahirkan kembali sebagai orang benar. Hanya ketika kita tahu, percaya, dan memberitakan Alkitab dengan benar kita bisa masuk Ruang Kudus dan menjalani kehidupan iman sejati kita, juga pergi ke tutup pendamaian di Ruang Maha Kudus. Injil air dan Roh yang membuat jiwa kita dilahirkan kembali adalah kebenaran, dan iman kita di dalam ini telah mengampuni kita atas segala dosa kita dan membiarkan kita hidup dalam alam iman dengan Yahweh. Injil air dan Roh yang di hati kita memungkinkan kita untuk hidup sebagai anak-anak

Yahweh yang dilahirkan kembali di dalam kerohanian dan bersinar di dunia dengan Tuhan di dalam kesenangan.

Percaya di dalam Yesus dengan buta bukanlah iman yang benar. Memandang dari sudut pandang manusia, saya memiliki banyak kekurangan. Saya tidak hanya mengatakan ini dengan bibir saya, tetapi kapan pun saya melakukan sesuatu, saya sebenarnya menyadari bahwa saya memiliki banyak kekurangan. Sebagai contoh, ketika saya mempersiapkan untuk kemah Alkitab sehingga orang-orang kudus yang berpartisipasi dan pendatang baru akan mendengar Firman dengan nyaman, diinspirasi di hati mereka oleh anugerah Yahweh, menerima berkat dilahirkan kembali, dan kembali setelah beristirahat di dalam baik tubuh dan roh mereka, saya menemukan bahwa ada begitu banyak hal yang gagal untuk saya pikirkan dan persiapkan sebelumnya. Hal-hal yang seharusnya akan dengan mudah diperhatikan dengan memberikan hanya lebih sedikit perhatian dan kepedulian selalu muncul ketika waktu persiapan selesai dan kemah akan segera dimulai. Saya heran kepada diri saya mengapa saya tidak memikirkan hal demikian sebelumnya dan mempersiapkan mereka terlebih dahulu, ketika jika saya telah hanya sedikit lebih penuh perhatian dan hati-hati di dalam rencana saya atas kemah Alkitab, orang-orang kudus dan jiwa baru akan dapat mendengar Firman dengan baik, diselamatkan, dan menggunakan waktu dengan baik. Juga, bahkan ketika saya bekerja sepanjang hari, karena kurangnya efisiensi di pihak saya, ada banyak waktu ketika hasil tidak sesuai dengan usaha saya. Saya sendiri menyadari kenyataan bahwa saya memiliki terlalu banyak kekurangan.

“Mengapa saya tidak bisa melakukan ini? Mengapa saya tidak memikirkan ini? Semua yang harus saya lakukan adalah hanya sedikit lebih penuh perhatian, akan tetapi mengapa saya tidak bisa melakukan ini?” Ketika saya sebenarnya melayani

Injil, saya sangat sering menyadari kekurangan saya. Jadi saya mengenali diri saya dan mengaku, “Inilah saya. Inilah betapa kurangnya saya.” Saya tidak hanya mengatakan ini dengan bibir saya, dan saya tidak menganggap diri paling rendah hati, tetapi saya, dalam kenyataannya, seseorang yang tidak bisa mengikat ujung yang longgar bahkan urusan kecil dengan benar tetapi melakukannya dengan sembarangan. Memandang kepada diri saya, saya benar-benar merasa banyak kekurangan saya.

## **Kita Menerima Kekudusan melalui Iman di dalam Kain Biru**

Ketika orang memikirkan tentang diri mereka sendiri, mereka merasa seperti mereka bisa melakukan segala sesuatu dengan baik tanpa melakukan kesalahan. Tetapi ketika mereka sebenarnya melakukan sebuah tugas, kemampuan dan kekurangan mereka yang sebenarnya dengan jelas diungkapkan. Mereka menemukan bahwa mereka sungguh-sungguh kurang dan bahwa mereka tidak bisa tidak berdosa dan membuat kesalahan. Juga, ketika orang berpikir bahwa mereka baik-baik saja, mereka menipu diri mereka sendiri ke dalam pemikiran bahwa mereka akan pergi ke Kerajaan Yahweh karena betapa baik iman mereka.

Tetapi daging tidak pernah berubah. Tidak ada daging tanpa kekurangan, dan itu selalu melakukan kesalahan dan menyatakan kekurangan. Jika, secara kebetulan, anda berpikir bahwa anda bisa pergi ke Kerajaan Tuhan kita karena beberapa kebaikan yang telah dilakukan oleh daging anda, anda harus menyadari bahwa tidak peduli apa yang telah daging anda lakukan dengan baik, itu sama sekali tidak berguna di hadapan Yahweh. Satu-satunya hal yang memungkinkan kita untuk

memasuki Kerajaan Tuhan adalah iman kita di dalam Firman kebenaran kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi yang dengannya Tuhan telah menyelamatkan kita. Karena Tuhan kita telah menyelamatkan kita melalui kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi, kita bisa memasuki Ruang Kudus hanya dengan percaya dengan hal ini.

Jika Yahweh tidak menyelamatkan kita melalui kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi, kita semua tidak akan pernah mampu untuk masuk Ruang Kudus. Tidak peduli betapa kuat iman kita, kita tidak bisa memasukinya. Mengapa? Karena jika demikian, itu berarti bahwa iman daging kita harus baik setiap hari agar kita bisa memasukinya. Jika kita bisa memasuki Kerajaan Yahweh hanya ketika iman kita cukup baik setiap hari, bagaimana kita, yang memiliki kelemahan daging demikian, bisa membuat iman kita baik setiap hari dan dapat memasukinya? Ketika tidak ada acara bagi kita untuk menerima pengampunan dosa sendiri, dan ketika kita tidak memiliki iman untuk berbalik setiap hari kapan pun kita berdosa, bagaimana kita bisa pernah membuat iman kita baik untuk memasuki Kerajaan Yahweh? Tubuh kita haruslah kudus dan tidak berdosa sama sekali, atau kita akan harus memberikan doa-doa pertobatan dan puasa kita setiap hari, tetapi tubuh siapa yang pernah kudus dan yang pernah bisa melakukan ini?

Jika Yahweh tidak menyelamatkan kita melalui kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi, tidak akan ada di antara kita yang akan dapat memasuki Kerajaan Surga. Kita adalah demikian bahwa iman kita mungkin baik suatu saat tetapi lenyap disaat berikutnya. Ketika iman kita menjadi baik hanya untuk lenyap lagi secara berulang, kita menjadi bingung apakah kita memiliki iman atau tidak, dan berakhir kehilangan bahkan iman yang pertama kita miliki. Akhirnya, kita bahkan menjadi lebih berdosa setelah percaya kepada Yesus. Tetapi Yesus telah

dengan sempurna menyelamatkan kita, orang berdosa yang berkekurangan, sesuai dengan rencana keselamatan-Nya yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Dia telah memberikan kita pengampunan dosa kita.

Hanya ketika kita memiliki bukti ini kita bisa memakai patam emas, “kudus bagi Tuhan,” ke serban kita seperti Imam Besar (Keluaran 28:36-38). Kita kemudian bisa melaksanakan imamat kita. Mereka yang bisa menyaksikan “kudus bagi Tuhan” mereka kepada orang ketika mereka melayani-Nya sebagai imam-Nya adalah orang yang memiliki bukti di hati mereka bahwa mereka telah menerima pengampunan dosa melalui Injil air dan Roh.

Patam emas yang di dempet ke serban Imam Besar, dan apa yang mengikat patam emas ini ke serban juga tali biru. Mengapa kemudian Yahweh berkata bahwa serban harus diikat dengan tali biru ini? Apa yang benar-benar diperlukan Tuhan kita untuk menyelamatkan kita adalah kain biru ini, dan kain biru ini menunjuk kepada baptisan yang Yesus terima untuk menanggung segala dosa kita ke atas diri-Nya. Jika Tuhan tidak menghapuskan dosa-dosa kita dengan menanggungnya ke atas diri-nya di Perjanjian Baru melalui baptisan-Nya, bentuk yang sama seperti penumpangan tangan Perjanjian Lama; kita tidak bisa menerima kekudusan dari Yehuwa tidak peduli betapa baik kita percaya kepada Yesus. Inilah alasan mengapa patam emas diikat ke serban dengan tali biru. Dan setiap orang yang melihat Imam Besar dengan patam emas yang diukir “kudus bagi Tuhan” bisa mengingatkan diri mereka bahwa mereka harus kudus dihadapan Yahweh dengan menerima pengampunan dosa-dosa mereka. Dan itu membuat orang berpikir bagaimana mereka bisa menjadi kudus di hadapan Yahweh.

Kita juga harus kemudian mengingat kembali bagaimana

kita telah menjadi orang benar. Bagaimana kita menjadi orang benar? Mari kita membaca Matius 3:15. *“Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya [Yohanes]: ‘Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Yahweh.’ Dan Yohanespun menuruti-Nya.”* Yesus telah menyelamatkan kita semua dari dosa-dosa kita dengan dibaptiskan. Karena Yesus menanggung dosa-dosa kita ke atas diri-Nya dengan baptisan-Nya, mereka yang percaya ini tidak berdosa. Jika Yesus tidak dibaptiskan, bagaimana mungkin kita berani berkata bahwa kita tidak berdosa? Apakah anda menerima pengampunan dosa hanya dengan pengakuan iman anda di dalam kematian Yesus di atas kayu Salib dengan air mata anda yang tulus? Ada begitu banyak orang yang merasa sulit untuk disedihkan oleh kematian Yesus, seseorang yang tidak memiliki hubungan apapun dengan mereka, mencoba untuk memeras air mata untuk keluar dengan memikirkan kematian kakek dan nenek mereka, kesulitan yang mereka miliki ketika mereka sakit, atau kesulitan dan penderitaan masa lampau mereka sendiri. Apakah anda berpura-pura menangis seperti ini, atau anda sungguh-sungguh sedih dengan penyaliban Yesus, bagaimanapun juga dosa-dosa anda tidak pernah bisa dibasuhkan dengan cara ini.

Seperti patam emas dengan ukiran “kudus untuk Tuhan” diikat dengan tali biru kepada serban Imam Besar, apa yang menghapuskan dosa kita dan membuat kita kudus adalah baptisan Yesus. Hati kita menerima pengampunan dosa karena Yesus menanggung segala dosa kita ke atas diri-Nya dengan baptisan-Nya, karena Yehuwa menanggungkan segala dosa kita ke atas-Nya, dan karena segala dosa dunia ditanggungkan kepada Yesus melalui baptisan-Nya. Tidak peduli betapa tanpa emosinya hati kita, dan tidak peduli betapa berkekurangannya kita di dalam tindakan kita, kita telah menjadi orang benar dan

telah diselamatkan dengan sempurna oleh Firman kain biru yang tertulis di Alkitab. Ketika kita memandang daging kita, kita tidak bisa dipuji, tetapi karena iman kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi ini ada di hati kita—yaitu, karena kita memiliki Injil sempurna air dan Roh yang memberitahu kita bahwa Yesus menanggung segala dosa kita ke atas diri-nya melalui baptisan-nya dan menanggung penghukuman kita di atas kayu Salib—kita bisa dengan berani dan dengan tanpa takut berbicara tentang Injil. Adalah karena kita memiliki Injil air dan Roh maka kita bisa menjalani kehidupan iman kita sebagai orang benar, dan juga memberitakan iman yang benar ini kepada orang.

Kita tidak bisa cukup berterima kasih untuk anugerah Tuhan kita. Karena keselamatan kita tidak datang kepada kita dengan sembarangan, kita bahkan lebih bersyukur untuk itu. Keselamatan yang kita terima bukanlah sepele yang setiap orang bisa terima bahkan jika mereka tidak percaya dengan benar. Berseru kepada Tuhan dengan kemauan sendiri, dengan mengatakan, “Tuhan, Tuhan,” tidak berarti bahwa setiap orang yang melakukan demikian bisa diselamatkan. Karena kita memiliki di hati kita bukti bahwa dosa-dosa kita telah lenyap melalui Injil air dan Roh, bahwa Tuhan telah menyelamatkan kita dengan terperinci dengan kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya, kita juga begitu bersyukur untuk keselamatan yang besar ini.

Alkitab memberitahu kita bahwa setiap orang yang percaya Yesus Kristus Anak Yahweh memiliki kesaksian ini di hatinya (1 Yohanes 5:10). Jika tidak ada kesaksian di hati kita, kita akan menjadikan Yahweh seorang pendusta, dan jadi kita semua harus memiliki bukti meyakinkan ini di hati kita. Dengan demikian, tidak ada alasan untuk merasa takut dengan mereka yang menantang anda dan menuntut, “Buktikan kepada saya bahwa anda telah diselamatkan. Anda berkata bahwa ketika

orang menerima pengampunan dosa, mereka menerima Roh Kudus sebagai karunia, dan bahwa ada bukti yang jelas mengenai keselamatan. Tunjukkan kepada saya bukti ini.” Anda bisa menunjukkan bukti dengan berani sebagai berikut: “Saya memiliki Injil air dan Roh dimana Yesus telah menyelamatkan saya sepenuhnya. Karena saya telah diselamatkan dengan sempurna oleh-Nya, saya tidak memiliki dosa.”

Jika anda tidak memiliki bukti keselamatan anda di hati anda, maka anda tidak diselamatkan. Tidak peduli betapa rajin orang mungkin percaya kepada Yesus, ini sendiri tidak merupakan keselamatan mereka. Ini hanya kasih yang tidak berbalas. Ini adalah kasih yang tidak memperhatikan bagaimana perasaan orang lain. Ketika seseorang yang tidak bisa kita kasihi memiliki hati yang berdebar, mengharapkan sesuatu dari kita, merasa kasih, dan melihat kita seolah-olah orang ini ingin sekali dikasihi, ini tidak berarti kita harus mengasihi orang ini sebagai gantinya. Dengan demikian, Yahweh tidak merangkul ke dalam tangan-Nya mereka yang tidak menerima pengampunan dosa mereka hanya karena hati mereka sakit bagi-Nya. Tidak lain dari ini adalah kasih yang tak berbalas dari orang berdosa kepada Yahweh.

Ketika kita mengasihi Yahweh, kita harus mengasihi-Nya di dalam Firman-Nya di dalam kebenaran. Kasih kita kepada-Nya haruslah tidak satu sisi. Kita harus memberitahukan kepada-Nya kasih kita kepada-Nya, dan kita harus pertama-tama mencari tahu apakah Dia benar-benar mengasihi kita atau tidak sebelum kita mengasihi-Nya. Jika kita memberikan segala kasih kita kepada seseorang yang tidak mengasihi kita, semua yang kita akan hadapi pada akhirnya adalah sakit hati.

Tuhan kita telah memakai kita kemuliaan keselamatan dari hati kita sehingga kita tidak akan dihukum untuk mereka. Dia telah membiarkan kita untuk memasuki Kerajaan Yahweh dan

tinggal dengan Yahweh, dan Dia telah memberikan karunia yang memungkinkan kita untuk menerima pengampunan dosa melalui karunia Yahweh. Keselamatan Yahweh telah membawa kepada kita berkat rohani Surgawi yang tidak terhitung. Keselamatan ini sendiri yang Yahweh telah berikan kepada kita, dengan kata lain, telah membiarkan kita untuk menerima segala berkat dari-Nya.

## **Keselamatan Yang Yesus Sendiri Telah Bawa Kepada Kita**

Tuhan kita telah menyelamatkan kita melalui kain biru, kain ungu dan kain kirmizi. Dia telah memberi kita keselamatan yang terbuat dari tiga benang berbeda. Keselamatan dari kain biru, kain ungu dan kain kirmizi ini tidak lain dari hadiah keselamatan yang diberikan oleh Yahweh. Ini adalah hadiah keselamatan yang memungkinkan kita untuk masuk dan tinggal di Ruang Kudus.

Injil air dan Roh telah mengubah anda dan saya menjadi orang benar. Ini membiarkan kita untuk datang ke Gereja Yahweh dan menjalani hidup murni. Dan Injil yang benar ini juga memungkinkan kita untuk memberi makan dari Firman rohani Yahweh dan menerima rahmat-Nya. Ini juga telah memungkinkan kita untuk menghadap tahta kasih karunia Yahweh dan berdoa, dan dengan demikian memberi kita iman dimana kita bisa mengambil berkat berlimpah yang diberikan Yahweh sebagai milik kita. Dengan keselamatan kita sendiri, Yahweh telah membuat berkat besar demikian milik kita. Inilah sebabnya keselamatan begitu berharga.

Yesus memberitahu kita untuk membangun rumah iman kita di atas batu (Matius 7:24). Batu ini tidak lain dari

keselamatan kita yang datang melalui Injil air dan Roh. Dengan demikian, kita semua harus menjalani kehidupan iman kita dengan diselamatkan—menjadi orang benar dengan diselamatkan, menikmati hidup yang kekal dengan diselamatkan, dan masuk Surga dengan diselamatkan.

Masa akhir dunia ini sedang mendekati kita. Oleh karena itu, do jaman ini, orang memiliki bahkan lebih banyak alasan untuk diselamatkan dari Firman yang tepat. Ada beberapa orang yang mengatakan bahwa seseorang dapat diselamatkan dengan percaya di dalam Yesus dengan kuat tanpa mengetahui iman kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan bahwa tidak perlu untuk berbicara tentang kehidupan iman, karena dengan cara ini saja sudah cukup untuk diselamatkan.

Namun, alasan mengapa saya dengan berulang mengatakan ini karena hanya mereka yang sudah menerima pengampunan dosa di hati mereka yang bisa menjalani kehidupan iman mereka yang Yahweh terima. Karena hati setiap orang kudus yang menerima pengampunan dosa adalah bait kudus dimana Roh Kudus berdiam, orang-orang kudus yang dilahirkan kembali harus menjalani kehidupan iman mereka agar tidak mencemarkan kekudusan ini.

Bagaimana orang benar menjalani kehidupan mereka adalah dalam dimensi sepenuhnya berbeda dari bagaimana orang-orang berdosa hidup. Dari sudut pandang Yahweh, bagaimana orang-orang berdosa hidup adalah sepenuhnya dibawah standar-Nya. Hidup mereka hanya dipenuhi oleh kemunafikan. Mereka berusaha keras untuk hidup berdasarkan hukum Taurat. Mereka menetapkan standar mereka sendiri tentang bagaimana mereka harus berjalan, bagaimana mereka harus menjalani kehidupan mereka, bagaimana mereka harus berbicara, dan bagaimana mereka harus tertawa.

Namun hal ini jauh berbeda dengan kehidupan iman yang

dijalani oleh orang benar. Yahweh memberitahu orang benar secara terperinci, “Kasihilah Tuhan Yahwehmu dengan segenap hatimu dan kekuatanmu dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.” Ini adalah cara hidup yang Yahweh telah berikan kepada orang benar. Adalah benar bagi kita orang benar untuk menjalani kehidupan kita dengan mengasihi Yahweh dengan segenap hati kita, dan mengikuti kehendak-Nya dengan segenap kekuatan dan keinginan kita. Untuk menyelamatkan sesama kita, kita harus membuat investasi yang tak terhitung jumlahnya didalam pekerjaan-Nya. Inilah kehidupan orang Kristen.

Jika kita masih ada pada tingkat dimana kita berpikir bahwa yang terpenting adalah kita sendiri tidak berdosa, maka kita tidak bisa mengikuti kehidupan iman dari orang-orang Kristen yang dilahirkan kembali. Sebelum saya dilahirkan kembali, saya telah memimpin kehidupan iman legalistik di denominasi Presbiterian konservatif, dan sejauh menyangkut kehidupan Hukum Taurat, saya berusaha untuk menaatinya secara menyeluruh. Sekarang ini, orang-orang cenderung untuk tidak lagi melakukan ini, tetapi karena saya sudah menuntun kehidupan agama dari dulu, saya sangat pandai menaati hukum Taurat dalam kehidupan saya sehari-hari. Saya begitu mentaati hukum Taurat sampai menyeluruh sehingga saya tidak pernah bekerja pada Hari Tuhan, sebagaimana hukum Taurat perintahkan bahwa hari Sabat harus diingat dan dikuduskan sampai tingkat dimana saya bahkan tidak masuk ke mobil pada hari Minggu. Jika saya menuntut anda untuk hidup seperti ini, akan hampir tidak ada yang bisa hidup kehidupan legalistik seperti itu. Beginilah kehidupan saya yang legalistik sebelum saya dilahirkan kembali. Namun, tidak peduli seberapa salehnya saya menjalani hari-hari keagamaan saya, kehidupan demikian tidak ada hubungannya dengan kehendak Yahweh dan sama

sekali tidak berguna.

Para pembaca, apakah anda memiliki iman kain biru, kain ungu dan kain kirmizi? Karena keselamatan Yesus terdapat di ketiga kain ini, kita bisa memasuki Ruang Kudus dengan iman kita. Keselamatan kita digenapi lebih dari 2000 tahun yang lalu. Yesus Kristus, bahkan sebelum kita mengenal Dia, sudah menanggung segala dosa kita ke atas diri-Nya dengan dibaptis dan menanggung penghukuman atas dosa-dosa kita dengan mati di atas kayu Salib.

## **Keselamatan dari Dosa Ditetapkan di dalam Yesus Kristus**

Ketika mereka yang tidak dilahirkan kembali memasuki Kemah Suci, mereka tidak masuk melalui gerbang pelatarannya, tetapi mereka memanjat di atas temboknya dengan cara yang tidak sah. Mereka berkata, “Mengapa tembok kain lenan halus sangat putih? Itu sangat membebani. Mereka seharusnya sudah mewarnainya dengan sedikit merah dan biru. Inilah yang sedang populer sekarang ini. Tetapi tembok ini terlalu putih! Itu terlalu menonjol. Dan mengapa itu begitu tinggi? Tingginya lebih dari 2.25 m. Tinggi saya sendiri bahkan tidak mencapai 2 m; bagaimana saya bisa masuk ke dalam kalau temboknya begitu tinggi? Baiklah, saya bisa memanjat menggunakan tangga!”

Orang-orang demikian mencoba masuk dengan perbuatan baik mereka. Mereka memanjat di atas tembok pelataran Kemah Suci dengan persembahan, pekerjaan murah hati, dan kesabaran mereka, dan mereka melompat tembok, mengatakan “Saya pasti bisa melompat 2,25 m ini.” Jadi setelah memanjat ke dalam pelataran Kemah Suci, mereka melihat ke belakang dan melihat mezbah korban bakaran. Mereka kemudian mengalihkan

pandangan mereka dari mezbah dan melihat bejana pembasuhan yang terletak di depan mereka.

Tinggi tiang-tiang tembok pelataran Kemah Suci adalah 2.25 m, tetapi tinggi tiang-tiang dan tirai pintu Ruang Kudus dimana Yahweh tinggal adalah 4.5 m. Orang bisa masuk pelataran Kemah Suci dengan kehendak mereka jika mereka memiliki tekad yang cukup. Tetapi bahkan jika mereka lompat ke atas tembok setinggi 2.25 m dan memasuki pelataran Kemah Suci, ketika mereka mencoba masuk dimana Yahweh tinggal, mereka akan bertemu tiang-tiang setinggi 4.5 m dan tirai pintu Ruang Kudus. Orang bisa melompati 2.5 m dengan usaha mereka sendiri. Tetapi mereka tidak bisa melompati 4.5 m yang ditetapkan Yahweh. Ini adalah batas mereka.

Ini berarti bahwa ketika kita pertama percaya kepada Yesus, kita bisa percaya semata-mata sebagai sebuah agama. Juga, beberapa orang bisa percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat mereka dengan kehendak mereka sendiri, dan percaya bahwa Juruselamat adalah salah satu dari keempat guru agung. Tanpa memperhatikan bagaimana orang percaya, mereka bisa memiliki iman mereka sendiri apapun cara yang mereka pilih, tetapi mereka tidak bisa benar-benar dilahirkan kembali melalui iman yang demikian.

Untuk benar-benar dilahirkan kembali, mereka harus melewati gerbang kain biru, kain ungu, kain kirmizi dengan iman mereka. Kita dilahirkan kembali di hadapan Yahweh dengan percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat kita dan pintu kebenaran, dan bahwa Dia telah menyelamatkan kita melalui air, darah, dan Roh. Iman yang percaya bahwa pekerjaan Yesus dinyatakan di dalam ketiga kain tidak lain dari iman atas air, darah dan Roh. Orang-orang bebas untuk percaya kepada hal yang lain, tetapi sama sekali tidak ada bukti yang nyata bahwa mereka bisa diselamatkan dan sangat diberkati dengan percaya

seperti ini. Hanya dengan iman kita di dalam Injil air dan Roh kita bisa menerima persetujuan Yahweh dan rahmat dan berkat yang besar dari keselamatan Yahweh. Tujuan dari iman di dalam Injil air dan Roh adalah mengenakan kita dengan kasih karunia Yahweh.

Apakah anda memandang Kemah Suci sebagai pelataran berbentuk segiempat semata, dengan rumah berdiri di dalamnya? Ini tidak bisa membawa manfaat apapun untuk iman anda. Kemah Suci memberitahu kita tentang iman yang sempurna, dan kita harus tahu dengan pasti apa iman ini.

Tidak mengenal Kemah Suci dengan baik, anda mungkin berpikir bahwa tinggi Kemah Suci adalah sekitar ketinggian temboknya, 2.25 m. Tetapi ini bukan kasusnya. Bahkan jika kita tidak masuk pelataran tetapi melihat Kemah Suci dari luar tembok, kita akan dapat melihat Kemah Suci dua kali ketinggian tembok. Meskipun kita tidak dapat melihat bawah Kemah Suci, kita tetap dapat melihat pintunya dengan jelas, memberitahu kita bahwa Kemah Suci berdiri lebih tinggi dari tembok pelatarannya.

Mereka yang menerima pengampunan dosa mereka dengan percaya di dalam Yesus dengan tepat dan dengan itu masuk melalui gerbang pelataran Kemah Suci harus menegaskan iman mereka yang benar di mezbah korban bakaran dan bejana pembasuhan, dan hanya dengan itu kemudian mereka bisa memasuki Ruang Kudus. Untuk memasuki Ruang Kudus, harus ada penyangkalan diri tanpa terkecuali. Perkakas di dalam Ruang Kudus harus dibedakan dari segala perkakas yang ditemukan di luar Kemah Suci.

Apakah anda tahu apa yang paling dibenci Setan? Dia benci bahwa garis pemisah antara di dalam dan di luar Kemah Suci ditetapkan. Karena Yahweh bekerja di antara mereka yang membagi di dalam dan di luar Ruang Kudus, Setan membenci

garis yang digambar dan mencoba mencegah orang untuk menggambar garis ini. Tetapi ingat ini: Yahweh dengan jelas bekerja melalui mereka yang menggambar garis pembatas ini atas iman. Yahweh berkenan kepada orang demikian yang menggambar garis pembagi yang jelas ini, dan Dia memberikan berkat-Nya kepada mereka sehingga mereka bisa hidup di dalam Ruang Kudus dengan iman cemerlang mereka.

Percaya bahwa segala perabotan di sebelah luar kemah Suci dan semua bahan-bahan yang digunakan untuk mereka telah dipersiapkan dan diatur sebelumnya oleh Yahweh sehingga orang bisa menerima pengampunan dosa mereka. Dan ketika anda memasuki Ruang Kudus dengan percaya ini, Yahweh akan memberikan kepada anda bahkan karunia dan berkat yang lebih besar.

## **Tutup Pendamaian Adalah Tempat Dimana Kita Menerima Rahmat Keselamatan**

Di dalam Ruang Maha Kudus, dua kerubim mengembangkan sayap-sayap mereka melihat kebawah dari atas tutup yang menutupi Tabut Perjanjian. Ruang antara dua kerubim disebut tutup pendamaian. Tutup pendamaian adalah tempat dimana Yahweh memberikan rahmat-Nya kepada kita. Penutup Tabut Perjanjian menjadi kotor dengan darah, ketika Imam Besar memercikkan darah korban yang diberikan untuk orang Israel di atas tutup pendamaian sebanyak tujuh kali. Yahweh karena itu turun ke atas tutup pendamaian dan memberikan rahmat-Nya atas orang-orang Israel. Kepada mereka yang percaya ini, berkat, perlindungan, dan tuntunan Yahweh dimulai. Sejak saat itu, mereka menjadi umat Yahweh yang sejati dan memenuhi syarat untuk masuk Ruang Kudus.

Diantara banyak orang Kristen dunia ini, ada beberapa yang imannya telah membiarkan mereka untuk masuk Ruang Kudus, sementara yang lain tidak memiliki iman demikian dimana mereka bisa masuk Ruang Kudus. Jenis iman apa yang anda miliki? Kita perlu iman yang bisa menarik garis keselamatan yang jelas ini dan memasuki Ruang Kudus Yahweh, karena hanya dengan melakukan ini kita bisa sangat diberkati oleh Yahweh.

Tetapi tidak mudah untuk memiliki jenis iman ini. Karena Setan benci ketika orang menarik garis keselamatan yang jelas ini, dia terus-menerus berusaha mengaburkan garis ini. “Kamu tidak harus percaya dengan cara ini. Tidak setiap orang percaya seperti ini, jadi mengapa anda menempatkan begitu banyak kepentingan atasnya dan tetap mengulangi dirimu sendiri? Santai saja, ikuti saja arusnya.” Berkata hal-hal seperti itu, Setan mencoba mengaburkan garis keselamatan yang jelas ini. Juga, Setan menyatakan kelemahan daging kita dan mencoba menjadikannya sebagai masalah. Maukah anda menjadi orang yang mendengar tipuan kata-kata Setan yang mencoba memisahkan kita dari Yahweh? Atau maukah anda menjalani kehidupan anda dengan mengingatkan diri anda keselamatan anda setiap hari, bersatu dengan Gereja, mengikuti Firman Yahweh, memimpin kehidupan doa, dan menerima rahmat yang Yahweh berikan kepada anda?

Sebenarnya, mereka yang sudah menerima pengampunan dosa-dosa suka merenungkan keselamatan mereka sesering yang mereka bisa. Mereka suka mempertimbangkan Injil air dan Roh berulang-ulang kali. Merenungkan Injil itu baik dan penting untuk anda. Apakah anda tidak seperti ini? “Astaga, apakah ini cerita itu lagi, ketika kita sudah diselamatkan? Materi dan alur cerita mungkin berbeda, tetapi itu masih cerita lama yang sama. Saya sudah bosan sekali dengan cerita itu.”

Apakah ada seseorang yang mungkin mengatakan ini? Saya akan merasa bersalah jika saya mengatakan cerita yang sama tentang diri saya setiap hari, tetapi ketika Alkitab memberitahu kita bahwa kita harus merenungkan atas keselamatan kita setiap hari, apa yang bisa kita lakukan? Ketika baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru berbicara kepada kita Injil air dan Roh, apa yang jahat dihadapan Yahweh adalah ketika orang-orang sebenarnya mengabarkan sesuatu yang lain dari ini. Semua Firman Alkitab berbicara tentang Injil air dan Roh. “Keselamatan, kehidupan iman, kehidupan rohani, peperangan melawan Setan, Surga, kemuliaan, rahmat, berkat, kebangkitan, hidup yang kekal, harapan, dan Roh Kudus” — semua konsep utama orang-orang kudus ini berhubungan dengan Injil sejati ini. Berbicara sesuatu yang lain daripada hal ini tidak lain dari bidat dan pengajaran palsu. Apa yang terlihat sama tetapi berbeda pada dasarnya tidak lain dari pengajaran yang salah. Injil yang terlihat sama di luar tetapi berbeda di dalam dari Injil air dan Roh adalah semata-mata injil pura-pura dari agama yang salah.

Betapa menakjubkan bahwa Gereja Yahweh menyebarkan Firman Yahweh setiap hari, bukan kata-kata tipuan dari agama yang salah? Adalah berkat bahwa kita bersatu dengan Gereja Yahweh, mendengar dan percaya di dalam Firman Yahweh yang murni. Dengan selalu memberitakan Injil air dan Roh, Gereja Yahweh memungkinkan orang-orang kudus untuk memikirkan rahmat Yahweh setiap hari, untuk berdoa kepada-Nya, dan untuk memuja-Nya, dan untuk menjalani kehidupan yang tidak mengejar yang jahat. Apakah anda tidak senang bahwa anda mendengar sekali lagi dan percaya di dalam Firman kebenaran yang membiarkan anda menerima pengampunan dosa? Saya juga sangat senang.

Jika saya dipaksa untuk memberitakan sesuatu yang lain

dari Injil air dan Roh ini, saya akan menderita dengan luar biasa. Jika saya dipaksa untuk memberitakan Firman keselamatan dan beberapa pengajaran buatan manusia, saya akan ingin keluar. Bukan itu, tentu saja, karena saya tidak memiliki apapun yang lain untuk dibicarakan. Ada banyak masalah humanistik lain yang dapat saya sampaikan, tetapi ini semua tidak diperlukan dan semata-mata pengajaran ragi rusak bagi kita yang dilahirkan kembali.

Hanya Injil air dan Roh ini melaluinya Yesus, Yahweh sendiri, telah menyelamatkan kita adalah Firman Yahweh yang memberikan rasa manis bahkan ketika kita mengunyahnya berulang kali. Ada begitu banyak cerita yang dapat saya eritahukan kepada anda, tetapi saya paling suka berbicara tentang Injil air dan Roh yang menyelamatkan kita. Saya merasa sangat gembira saat itu. Saya paling senang ketika saya berbicara tentang keselamatan ini, karena ini adalah ketika saya mengenang tentang ingatan lama, mengingatkan diri saya bagaimana Tuhan telah menyelamatkan saya, bersyukur kepadanya sekali lagi, dan diberi makan roti keselamatan.

Saya yakin anda juga seperti ini ketika anda mendengar Firman keselamatan ini. Mungkin anda mungkin mengeluh bahwa itu adalah cerita yang sama setiap hari, tetapi jauh di dalam hati, anda berpikir, "Sekarang saya mendengarnya lagi, itu bahkan lebih baik. Pertama, itu tidak terlalu besar, tetapi ketika saya terus mendengarnya, saya bisa melihat bahwa tidak ada cerita lain yang layak untuk didengarkan seperti yang satu ini. Saya sangka cerita hari ini mungkin agak istimewa, tetapi kesimpulan memberitahu saya bahwa itu adalah cerita yang sama lagi. Tetapi tetap saja, saya senang." Saya yakin bahwa inilah yang dirasakan oleh hati Anda.

Saudara dan saudari, apa yang saya beritakan disini adalah Firman Yesus. Pengkhotbah harus memberitakan Firman Yesus.

Memberitakan apa yang Yesus telah lakukan melalui Firman tertulis air dan Roh tidak lain daripada apa yang Gereja Yahweh seharusnya lakukan. Kita sekarang memimpin kehidupan iman kita di Gereja. Masuk ke dalam Ruang Kudus, diterangi di bawah lampu berdiri dengan tujuh cabang terbuat dari tempaan satu talenta emas, memakan roti di rumah emas murni, berdoa di mezbah ukupan, pergi ke Bait Yahweh, menyembah-Nya, dah hidup di dalam rumah emas ini—tidak lain dari ini adalah kehidupan iman kita.

Anda dan saya sekarang menjalani kehidupan iman ini yang diberikan oleh Yahweh. Menerima pengampunan dosa dan menjalani kehidupan iman yang benar adalah inti dari kehidupan di dalam Rumah emas Yahweh. *“Sebab itu kami tidak tawar hati, tetapi meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniyah kami dibaharui dari sehari ke sehari.”* (2 Korintus 4:16). Dengan iman kita pada kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya yang dinyatakan di Kemah Suci, jiwa kita hidup di Rumah Yahweh bersinar di dalam emas.

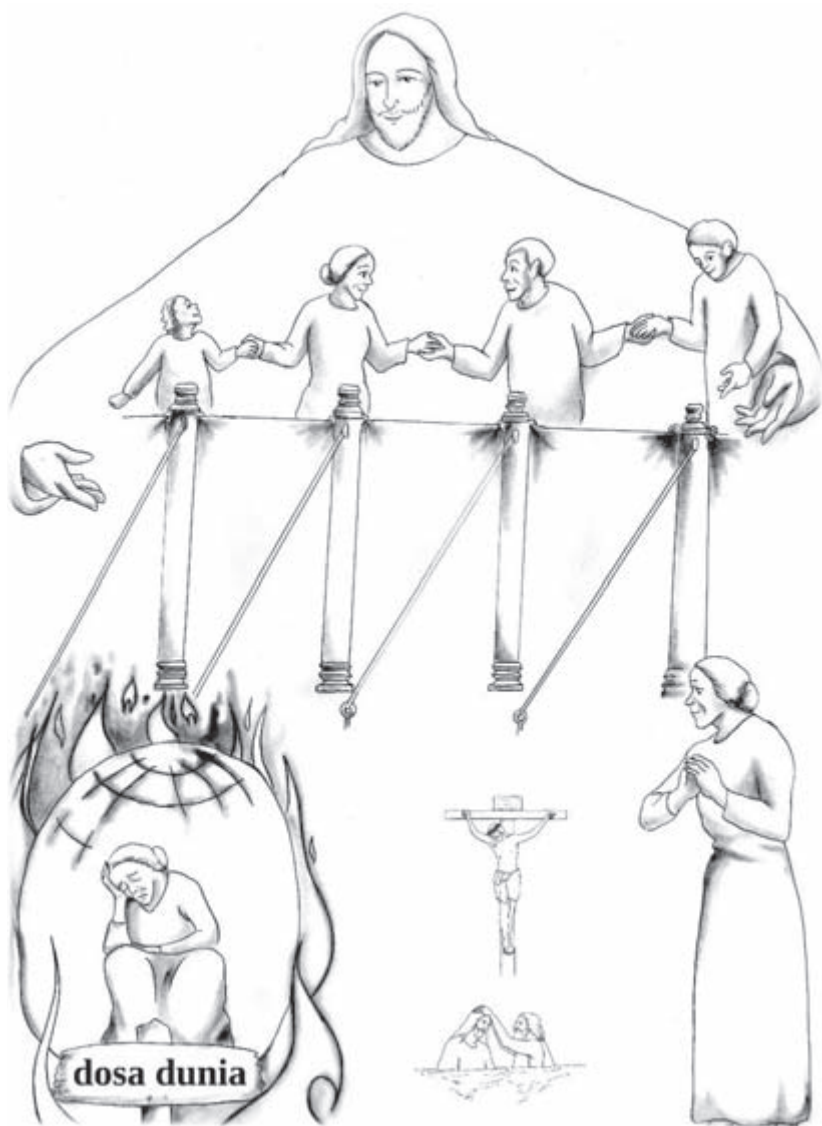
Saya memberikan syukur saya kepada Yahweh selamanya karena menyelamatkan kita dari segala dosa dan penghukuman kita. Haleluya! ☒

# **KHOTBAH**

---

## **2**

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

# Tiang-Tiang Pelataran Kemah Suci

< Keluaran 27:9-19 >

“Haruslah engkau membuat pelataran Kemah Suci; untuk pelataran itu pada sebelah selatan harus dibuat layar dari lenan halus yang dipintal benangnya, seratus hasta panjangnya pada sisi yang satu itu. Tiang-tiangnya harus ada dua puluh, dan alas-alas tiang itu harus dua puluh, dari tembaga, tetapi kaitan-kaitan tiang itu dan penyambung-penyambungannya harus dari perak. Demikian juga pada sebelah utara, pada panjangnya, harus ada layar yang seratus hasta panjangnya, tiang-tiangnya harus ada dua puluh dan alas-alas tiang itu harus dua puluh, dari tembaga, tetapi kaitan-kaitan tiang itu dan penyambung-penyambungannya harus dari perak. Dan pada lebar pelataran itu pada sebelah barat harus ada layar yang lima puluh hasta, dengan sepuluh tiangnya dan sepuluh alas tiang itu. Lebar pelataran itu, yaitu bagian muka pada sebelah timur harus lima puluh hasta, yakni lima belas hasta layar untuk sisi yang satu di samping pintu gerbang itu, dengan tiga tiangnya dan tiga alas tiang itu; dan juga untuk sisi yang kedua di samping pintu gerbang itu lima belas hasta layar, dengan tiga tiangnya dan tiga alas tiang itu; tetapi untuk pintu gerbang pelataran itu tirai dua puluh hasta dari kain ungu tua dan kain ungu muda, kain kirmizi dan dari lenan halus yang dipintal benangnya — tenunan yang berwarna-warna — dengan empat tiangnya dan empat alas tiang itu. Segala tiang yang mengelilingi pelataran itu haruslah

**dihubungkan dengan penyambung-penyambung perak, dan kaitan-kaitannya harus dari perak dan alas-alasnya dari tembaga. Panjang pelataran itu harus seratus hasta, lebarnya lima puluh hasta dan tingginya lima hasta, dari lenan halus yang dipintal benangnya, dan alas-alasnya harus dari tembaga. Adapun segala perabotan untuk seluruh perlengkapan Kemah Suci, dan juga segala patoknya dan segala patok pelataran: semuanya harus dari tembaga.”**

Bagian ini menjelaskan tiang-tiang, tirai gerbang, layar dari kain lenan putih, kaitan-kaitan, alas-alas, alas-alas tembaga, dan pasak tembaga di pelataran Kemah Suci. Kemah Suci adalah tempat dimana Yahweh tinggal. Ukuran empat persegi panjang pelataran diukur kira-kira 45 m (di sisi utara dan selatannya) mendekati 22.5 m (di timur dan di baratnya). Kemah Suci sendiri adalah struktur kecil yang atapnya ditutupi dengan empat lipat tudung. Pelataran Kemah Suci sebaliknya, luas seperti halaman terbuka yang besar.

Tiang-tiang pelataran berukuran 2.25 m tingginya, dan keliling temboknya dibangun dengan menempatkan 60 tiang-tiang kayu dan layar lenan putih di seluruh sisinya kecuali gerbang. Tembok tersebut dibuat dari tiang-tiang kayu ini, dengan salut kepala perak yang menutupi bagian atasnya dan alas-alas tembaga. Pada tiang-tiang perak ditempatkan dua kait perak, dan pita-pita panjang perak dipasang pada kait-kait ini untuk mendukung tiang-tiang satu sama lain. Di atas tanah, pita-pita perak ini kemudian dilekatkan pada pasak perunggu, sehingga tiang-tiang tersebut dipasang dengan aman

## **Apa Makna Rohani Yang Dinyatakan di Tiang-Tiang Kemah Suci?**

Apakah yang tiang-tiang di pelataran Kemah Suci beritahu kepada kita? Ia memberitahu kita dengan jelas bagaimana Yesus Kristus telah menyelamatkan kita masing-masing dari dosa-dosa dunia. Tiang-tiang kayu Kemah Suci menunjuk kepada anda dan saya—yaitu, setiap orang kudus yang dilahirkan kembali. Apa kemudian alas-alas tembaga dibawah tiang-tiang kayu pelataran beritahu kepada kita? Mereka memberi tahu kita bahwa meskipun faktanya kita tidak dapat menghindar tetapi menghadapi penghukuman kita karena dosa-dosa kita, namun Yahweh sudah menyelamatkan kita dari segala dosa kita.

Di sisi lain, bahwa tiang-tiang kayu ditutupi dengan ujung-ujung perak memberitahu kita bahwa Yahweh telah memberikan kita karunia keselamatan dengan menyelamatkan semua orang berdosa dari dosa-dosa dan pelanggaran mereka melalui Injil kain biru, ungu, dan kirmizi. Bahwa kaitan-kaitan perak ditempatkan di atas ujung-ujung perak ini, dan bahwa penyambung-penyambung perak didempetkan ke kaitan-kaitan ini dan patok tembaga di atas tanah, juga memberitahu kita bahwa meskipun kita menghadapi kematian yang tidak dapat dihindarkan karena dosa-dosa kita, Tuhan kita telah memberikan kita karunia pengampunan dosa melalui Kebenaran kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya—yaitu, melalui Injil keselamatan.

Dengan cara ini, tiang-tiang pelataran Kemah Suci menunjukkan kepada kita kebenaran bahwa Tuhan telah menyelamatkan kita dari segala dosa kita dengan datang ke bumi ini, dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan menanggung segala penghakiman dosa, dan mengorbankan diri-Nya sendiri dengan mencurahkan darah-Nya yang berharga di atas kayu Salib.

Dengan kata lain, semua itu menunjukkan kepada kita karunia pengampunan dosa, bahwa Tuhan telah menyelamatkan kita sepenuhnya dari segala dosa kita dan telah membuat kita umat-Nya. Tiang-tiang kayu ini yang menjadi tembok di sekitar pelataran Kemah Suci memberitahu kita bahwa Tuhan kita telah menyelamatkan semua orang berdosa dari dosa-dosa dunia dengan sempurna sekaligus dengan pelayanan kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi, yaitu, dengan dibaptiskan dan mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib. Karena kebenaran ini begitu pasti, saya tidak bisa tidak bersyukur untuk itu dan memberitakannya ke seluruh dunia.

## **Alas-Alas Tembaga di bawah Tiang-Tiang**

Alas-alas dari tiang yang berdiri di tembok ini dibuat dari tembaga, sementara ujung atas tiang, kaitian-kaitan mereka, dan penyambung-penyambung mereka semua terbuat dari perak.

Markus 7:21-22 berkata, *“sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan, perzinahan, keserakahan, kejahatan, kelicikan, hawa nafsu, iri hati, hujat, kesombongan, kekebalan.”* Masing-masing dari kita dilahirkan dengan semua hal jahat ini di hati kita. Inilah sebabnya Yahweh memberitahu kita bahwa kita terikat untuk menjalani sisa hidup kita di dalam dosa ini sampai kematian kita sendiri, dan bahwa kita tidak dapat membantu diri kita sendiri tetapi hidup di jalan orang berdosa ini. Dan jika kita mengakui Firman ini sebagaimana adanya, maka kita tidak bisa tidak mengakui bahwa sifat dasar kita adalah sangat berdosa bahwa kita dalam kenyataannya tidak dapat menghindari penghukuman atas dosa-dosa kita.

Tetapi dengan kain biru, kain ungu dan kain kirmizi, Tuhan

kita telah menyelamatkan makhluk yang bejat seperti kita dari segala dosa kita. Karena Tuhan kita menanggung segala dosa kita dengan menerimanya ke atas tubuh-Nya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, Dia dapat membawa dosa-dosa dunia ke atas tubuh-Nya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, Dia dapat membawa dosa-dosa dunia ke kayu Salib dan menanggung hukuman untuk semua dosa itu. Dengan cara inilah Yesus telah menyelamatkan kita dari segala dosa kita.

Kita tidak bisa cukup berterimakasih kepada Yahweh untuk ini! Tidak lain dari ini adalah keselamatan bahwa Yahweh telah membebaskan kita dari segala dosa kita bahkan ketika kita terikat ke neraka, adalah hadiah yang paling berharga, paling diberkati, dan paling bernilai di seluruh dunia ini. Tidak ada yang lain yang bisa kita lakukan selain menundukkan kepala kita kepada Tuhan, percaya di dalam Injil ini yang telah menyelamatkan kita dengan kebenaran kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan berterimakasih kepada Tuhan kita untuk ini. Melalui bahan-bahan yang digunakan untuk tiang-tiang pelataran Kemah Suci, Yahweh menunjukkan kepada kita bahwa keselamatan Tuhan kita adalah kebenaran sempurna yang tidak kurang sedikit pun tambahan atau pelengkap.

Semua misteri bahan-bahan bangunan Kemah Suci diselesaikan melalui pengertian implikasi dari kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Rahasia keselamatan adalah kebenaran yang tidak pernah bisa diselesaikan tanpa kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Semua pengertian Sistem Kemah Suci, bersama dengan rahasia sistem pengorbanannya, tersembunyi di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya ini.

Pada dasarnya, sebagai fakta, anda dan saya adalah

demikian di hadapan Yahweh yang tidak bisa tidak terikat ke neraka karena dosa-dosa kita. Sejujurnya, kita terus melakukan dosa bahkan sekarang, tetapi meskipun demikian Tuhan tetap memberikan kita pengampunan dosa yang sempurna dengan kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi, dan dengan percaya di dalam karunia keselamatan ini, kita menerima pengampunan dosa ini. Itu adalah karena Yahweh telah menyelamatkan kita dengan sempurna dari segala dosa kita dan telah membuat kita anak-anak-Nya sehingga kita telah menjadi pewaris-Nya yang akan menikmati kemuliaan dan kemegahan Kerajaan-Nya. Selain dari keselamatan yang telah Yahweh berikan kepada kita, tidak ada cara lain untuk menjadi anak-anak-Nya yang dilahirkan kembali. Adalah karena Tuhan kita telah menyelamatkan kita dari segala dosa kita maka kita memberikan rasa syukur kita kepada-Nya.

Kita selalu tidak tahu siapa diri kita sebenarnya di dalam diri kita yang sebenarnya, hanya mengukur beratnya dosa-dosa kita menurut standar kita sendiri. Tetapi itu tidak penting apakah kita telah melakukan beberapa jenis dosa atau tidak, karena kita semua pada dasarnya adalah orang berdosa besar yang terikat ke neraka dari kelahiran kita tanpa memperhatikan perbuatan kita. Tetapi dengan kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya, Tuhan kita telah menyelamatkan orang-orang seperti kita dari segala dosa kita. Sama seperti Tuhan telah berjanji di masa Perjanjian Lama, Dia benar-benar datang kepada kita di masa Perjanjian Baru, menanggung semua dosa-dosa kita ke atas diri-Nya sesuai dengan Firman janji ini, membawa dosa-dosa ini ke atas kayu Salib, membayar upah segala dosa kita dengan pengorbanan-Nya dengan mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib, dan sudah dengan demikian menyelamatkan kita dari segala dosa kita dan memberikan kita karunia keselamatan ini. Inilah caranya anda dan saya telah

menerima karunia keselamatan dari segala dosa kita dengan percaya kepada Yesus Kristus.

## **Mengapa Layar Kain Lenan Putih Ditempatkan di atas Tiang-Tiang Pelataran Kemah Suci?**

Sejumlah 60 tiang ditempatkan mengelilingi pelataran Kemah Suci, dan mereka semua ditutupi dengan jalinan yang baik dari layar kain lenan putih. Layar-layar ini memberitahu kita bahwa meskipun kita semua makhluk najis yang ternoda oleh dosa-dosa kita, dan meskipun kenyataan bahwa kita karena itu layak untuk dihukum atas dosa-dosa kita dan dilemparkan ke neraka, Tuhan kita telah menyucikan kita dengan kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Dengan kata lain, layar-layar memberitahu kita kebenaran bahwa Yesus Kristus telah membasuh kita dari segala dosa kita sekaligus dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis.

Ketika Yesus datang ke bumi ini dan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, wakil umat manusia, dosa-dosa dunia semua ditanggungkan kepada Yesus. Dengan itu setelah menerima segala dosa dunia, Yesus kemudian disalibkan dan mencurahkan darah-Nya untuk membawa penghukuman dosa-dosa, dan Dia kemudian bangkit kembali dari kematian. Dan setelah bangkit dari kematian, Dia sekarang telah menjadi Juruselamat kita yang hidup. Ini adalah rahmat keselamatan yang Tuhan kita telah genapi melalui pelayanan kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya; dan ini adalah kasih Tuhan kita yang telah menyucikan kita dari segala dosa kita dan membuat kita tidak bercela dan tanpa kekurangan untuk menjadi umat Yahweh. Dengan memberi kita hadiah keselamatan ini, Tuhan kita telah mengubah kita yang percaya di dalam

kebenaran ini menjadi umat Yahweh sendiri.

Kain lenan putih yang menggantung di tiang-tiang Kemah Suci memberitahu kita kekudusan Yahweh, tetapi juga berbicara tentang kekudusan kita, kekudusan orang-orang percaya sejati. Karena itu, jika kita ingin menjadi anak-anak Yahweh, kita juga harus disucikan dari segala dosa kita dan menjadi kudus dengan percaya pelayanan Yesus atas kain biru, kain ungu, kain kirmizi. Yahweh memberitahu kita, “*Jadilah kudus, sebab Aku ini kudus*” (Imamat 11:45), tetapi bagaimana kita menjadi kudus melalui perbuatan kita? Karena kita tidak bisa menghindari dosa tidak peduli betapa keras kita mencoba, kita tidak pernah bisa menjadi kudus melalui usaha kita sendiri. Tetapi melalui kain biru, kain ungu, kain kirmizi, Tuhan kita telah sepenuhnya menguduskan bahkan makhluk seperti anda dan saya. Inilah bagaimana anda dan saya sudah dengan sempurna menjadi umat Yahweh sendiri. Tidak ada cara lain tetapi percaya di dalam Injil kebenaran Yahweh dan menjadi kudus dengan disucikan dari segala dosa kita.

## **Alas-Alas Tembaga dan Patok-Patok Tembaga**

Ujung-ujung perak menutupi kepala tiang-tiang. Dan kaitan-kaitan perak dan penyambung-penyambung perak juga dibuat untuk menyambung dan untuk mengatur tiang-tiang satu sama lain. Masing-masing tiang disangga ke alas-alas tembaga. Dan sepasang patok tembaga mengikat masing-masing tiang tembok keliling Kemah Suci dari atas sampai ke tanah.

Ini menunjukkan kita bahwa meskipun kita terikat untuk dihukum dan dilemparkan ke neraka karena dosa-dosa kita, meskipun begitu Yahweh telah membuat kita umat-Nya yang kudus dengan memberikan kita karunia keselamatan yang telah

membebaskan kita dari segala dosa kita. Karena Yahweh telah membuat kita umat-Nya yang kudus dengan rahmat keselamatan ini, kita tidak dapat tidak memuji dan berterimakasih kepada Yahweh untuk rahmat-Nya. Setelah percaya di dalam Yahweh melalui Firman kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya ini, kita tidak hanya memuji Yahweh, tetapi kita juga tidak bisa tidak menyebarkan Firman ini.

Apakah ada hari di mana kita tidak pernah melakukan dosa? Tidak ada! Bahkan di antara kita yang percaya di dalam Firman Yahweh dan yang telah dilahirkan kembali melalui rahmat-Nya juga melakukan dosa setiap hari. Jika seseorang bahkan sedikit memusuhi kita atau tidak cukup ramah, kita langsung menyerang dan mengutuk orang tersebut. Katakanlah jika ada seseorang yang tiba-tiba memotong jalan anda sementara anda berkendara dengan tenang dan hampir menyebabkan kecelakaan serius, apakah anda tidak bereaksi dengan marah atas pengendara yang sembrono ini? Oh ya! Saya mungkin mengutuk pengendara yang sembrono itu dengan keras dengan klakson berisik saya. Tetapi apakah ini benar-benar hal yang benar untuk dilakukan? Ini pastinya bukan hal yang benar untuk dilakukan, tetapi masalahnya adalah bahwa kita adalah makhluk sedemikian rupa yang tidak bisa tidak melakukan dosa setiap saat.

Kita adalah makhluk demikian yang ditentukan untuk masuk ke neraka karena kelemahan kita. Namun, Yahweh telah memberikan kita "*jalan yang baru dan yang hidup bagi kita*" (Ibrani 10:20). Ini sepenuhnya adalah karunia Yahweh yang telah digenapi hanya oleh Yesus Kristus berdasarkan kehendak Yahweh Bapa.

Apakah karunia keselamatan yang telah Yahweh berikan kepada kita? Dia telah memberikan karunia keselamatan kita

dari dosa-dosa, yang telah digenapi melalui keempat kain di Kemah Suci—kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Bagaimana kemudian kita bisa tidak memuji Yahweh? Ketika kita benar-benar sudah menerima keselamatan sejati ini, bagaimana bisa kedamaian sejati tidak ada di hati kita? Keselamatan kita tidak bisa diperoleh dengan membayar emas atau perak, juga tidak seperti kabut atau embun pagi yang segera lenyap setelah muncul, tetapi kita telah diselamatkan dengan kekal dan sempurna. Yahweh sangat mengasihi orang-orang berdosa sehingga Dia telah memberikan mereka rahmat keselamatan-Nya sebagai hadiah cuma-cuma, dan dalam hadiah ini Dia telah memakaikan kita orang-orang percaya dengan kebenaran-Nya.

Diantara barang-barang tembok pelataran Kemah Suci, semua alas-alas dan patok-patok yang menyentuh tanah semua terbuat dari tembaga. Tetapi ujung di kepala tiang-tiang terbuat dari perak. Semua catatan ini menunjukkan kepada kita bahwa meskipun kenyataannya kita semua pada dasarnya terikat ke neraka, kita telah menjadi anak-anak Yahweh dengan menerima karunia keselamatan yang diberikan oleh Tuhan kita. Setiap dari kita telah menerima karunia ini dengan percaya di dalam Firman-Nya. Mengingat hal ini, betapa pasti keselamatan ini dari dosa-dosa kita yang kita terima? Ini adalah karunia yang telah Yahweh berikan kepada kita, dan ini adalah kepastian keselamatan dan berkat kita yang tidak pernah bisa ditukar. Adalah karena kita mengetahui hal ini sehingga kita tidak bisa cukup berterimakasih kepada Yahweh dengan segenap hati dan raga kita.

Bahwa anda dan saya telah diselamatkan dari segala dosa kita adalah karunia Yahweh yang paling luar biasa. Keselamatan kita tidaklah yang tidak sempurna yang dengan mudah lenyap kapan pun kelemahan kita dinyatakan. Untuk orang berdosa

yang buruk seperti anda dan saya, Tuhan kita datang ke bumi ini dan memberikan kita karunia keselamatan dengan kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Dengan demikian, semua yang percaya di dalam kebenaran ini adalah dengan kekal diselamatkan dari segala dosa mereka. Karena keselamatan Tuhan kita atas orang-orang berdosa begitu sempurna, dan karena Dia bahkan memperhatikan segala kekurangan, kelemahan, dan cela daging kita, Dia telah membuat kita sepenuhnya sehingga kita tidak akan berhubungan dengan dosa. Mereka yang mengenal dengan jelas dan percaya di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya semua diselamatkan dengan sempurna selamanya.

Mengingat hal ini, betapa berharga dan bernilai karunia keselamatan yang Yahweh telah berikan kepada kita? Saya sungguh-sungguh bersyukur untuk karunia keselamatan ini, karena itu telah membawa begitu banyak kelegaan didalam hati kita dan telah menyamankan dan memberkati kita. Tuhan kita membawa kelegaan ke hati kita. Inilah yang Dia katakan, *“Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.”* (Matius 11:28). Saya begitu bersyukur kepada Yahweh karena memberikan kepada saya karunia pengampunan dari segala dosa saya.

Saya percaya bahwa tidak hanya saya tetapi anda semua juga sangat berharga bagi Yahweh. Yahweh telah menyelamatkan anda dan saya dengan Injil kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Yahweh berkata bahwa Dia telah memberikan karunia keselamatan ini kepada mereka semua yang percaya di dalam Firman ini, dan karena saya percaya di dalam apa yang Dia katakan, saya berpikir dan percaya bahwa anda semua juga sangat berharga bagi Yahweh.

Belakangan ini, ketika kita telah berusaha keras untuk pekerjaan Yahweh bahkan melebihi kekuatan kita, ada waktu ketika kita merasa cukup lelah. Karena itu, saya ingin menghibur dan memberi semangat kepada rekan kerja melalui sarana-sarana daging seperti memecahkan roti bersama. Tetapi saya tahu dengan baik bahwa kita tidak bisa sungguh-sungguh terhibur dengan hiburan daging. Kita malahan dikuatkan dengan mengingat karunia keselamatan pasti kita yang Tuhan berikan kepada kita, penghibur sejati kita, dan kedamaiannya yang tidak dikenal dunia. Kita dihibur dengan dan dipuaskan dengan berkat rohani yang telah Yahweh berikan kepada hati kita. Karena kita menerima penghargaan besar demikian dan berkat di karunia keselamatan ini yang telah Yahweh berikan kepada kita, hati kita merasa damai dan diberkati, seperti yang tidak dikenal dunia ini.

Yahweh telah memberikan karunia keselamatan yang sempurna kepada anda semua, karunia terbesar dari semua yang tidak dikenal di dunia ini. Ada banyak orang yang mengaku tidak berdosa hanya dengan ketaatan agama mereka, bahkan ketika mereka tidak percaya di dalam kebenaran kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya, tetapi kepenuhan perasaan pengabdian mereka akan menguap seketika. Kedamaian yang mereka raih dengan pikiran mereka sendiri lenyap seperti kabut pagi setiap kali mereka berbuat berdosa bahkan sedikit saja atau saat mereka melihat sedikit saja kesulitan.

Tetapi bagi mereka yang percaya di dalam keselamatan yang diberikan Tuhan dari kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya, semakin kesulitan yang mereka hadapi, semakin cemerlang kedamaian pikiran mereka. Meskipun kita terinjak-injak, terluka, dan berada dalam kesedihan, kesempurnaan dan rasa syukur mengalir dari pikiran kita dari karunia keselamatan yang diberikan Tuhan di hati kita.

Kita adalah orang yang telah sepenuhnya diselamatkan yang tidak pernah bisa kembali ke Mesir, atau mmenghadapi dosa kita dan penghukuman lagi. Yahweh telah memberkati kita yang mengenal dan percaya di kebenaran keselamatan ini yang telah Dia berikan kepada kita sehingga kita bisa selalu bersyukur kepada-Nya dengan sepenuhnya dengan iman kita. Inilah alasannya mengapa kita bersyukur kepada Yahweh dengan iman kita.

Saya tidak bisa cukup berterima kasih kepada Yahweh, karena saya dapat menerima dari-Nya, keselamatan yang pasti dari kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi, dan karena Yahweh telah mengasihi saya, memberkati saya dengan luar biasa, dan membuat saya memberitakan Injil yang berharga ini, karena saya tahu saya tidak layak untuk menerimanya. Bahkan jika saya bersyukur kepada Tuhan setiap hari, saya tidak bisa cukup bersyukur kepada-Nya karena membuat saya hidup hanya untuk Injil. Saya tidak bisa tidak berterima kasih kepada-Nya untuk selamanya. Ketika saya bersyukur kepada Yahweh untuk karunia keselamatan yang besar yang telah Dia berikan kepada saya, dan ketika saya mencoba mengungkapkan rasa syukur saya, saya menyadari betapa kurangnya kosakata dan ekspresi saya.

Kita adalah yang percaya di dalam Keselamatan yang dinyatakan di dalam Injil kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Demi kepentingan anda, Yesus telah dilahirkan ke bumi ini, menanggung segala dosa anda ke atas diri-Nya dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis pada usia 30 tahun, menanggung dosa-dosa ini ke kayu Salib, mencurahkan darah-Nya dan mati di atasnya, bangkit dari kematian, dan sekarang duduk di sebelah kanan tahta Yahweh Bapa. Yesus Kristus ini telah memberikan karunia keselamatan yang sempurna kepada mereka yang menerimanya

dengan iman. Kecuali kalau kita mengkhianati iman ini, keselamatan ini yang telah kita terima tidak akan pernah dihapuskan. Tidak peduli apa kekurangan yang kita miliki, dan tidak peduli apa kesalahan yang kita buat, kita semua telah menjadi umat-Nya sendiri yang mengenakan karunia keselamatan yang sempurna.

## **Kain Lenan Putih Yang Dipintal Benangnya di Tiang-Tiang Pelataran Kemah Suci**

Bayangkan memandang layar kain lenan putih yang dipintal benangnya untuk sementara. Layar kain lenan putih yang dipintal benangnya ini tidak terbuat dari nilon, tetapi mereka adalah jalinan bersama dengan kain lenan putih. Kalau anda memasang hiasan kain lenan putih seperti ini di situasi padang gurun, mereka akan menjadi kotor seketika. Akankah Yahweh mengangkat kain lenan putih ini tanpa alasan, tanpa mengetahui bahwa mereka akan menjadi kotor dalam seketika? Dia memberitahu orang Israel untuk memasang kain lenan putih ini untuk menunjukkan karunia keselamatan yang telah Dia berikan kepada kita, mereka yang menerima karunia ini melalui iman. Adalah untuk membuat kita tahu dengan jelas dan menandai hati kita maka Dia telah menyelamatkan kita dari segala kekotoran dosa sepenuhnya dan dengan bersih.

Yahweh membuat orang Israel memasang kain lenan putih. Ini menyiratkan bahwa kita harus memuji-Nya selamanya dan benar-benar berterima kasih kepadaNya dengan melihat dan percaya pada keselamatan-Nya yang sempurna yang dinyatakan di layar kain lenan putih. Melalui penggantungan kain lenan putih ini, Yahweh dengan demikian memberikan anugerah keselamatan dengan lengkap. Keselamatan kita yang diberikan

oleh-Nya adalah seperti kain lenan putih ini.

Kita sungguh-sungguh makhluk kotor dan bejat yang tidak bisa menghindar tetapi terikat ke neraka karena dosa. Kita harus membasuh pakaian pikiran kita beberapa kali hanya dalam sehari. Namun Yahweh telah membuat hati kita yang demikian sepenuhnya putih. Tuhan kita telah, dengan kata lain, membuat orang seperti kita sempurna. Kuasa Yahweh adalah begitu besar dan mengagumkan sehingga Dia telah dengan sempurna mengubah kita, yang menjijikkan, kotor, mudah dicemari, menjadi umatnya yang kudus.

Hari ini anda dan saya yang percaya di dalam Injil air dan Roh adalah yang telah menerima karunia keselamatan sempurna dari Yahweh. Kita adalah orang yang dosa-dosa hatinya telah dibasuhkan sepenuhnya, dan kita telah menjadi putih seperti salju.

Apakah anda tetap memiliki dosa di hati anda? apakah anda tetap memiliki dosa di hati anda? Tidak lain dari hati anda sendiri yang telah menjadi seputih salju, kain lenan bersih yang menggantung di tembok pelataran Kemah Suci. Anda dan saya dengan demikian telah menjadi sepenuhnya bersih. Meskipun kenyataan bahwa kita telah pada dasarnya terikat untuk dihukum karena dosa-dosa kita, kita telah dengan demikian diselamatkan. Keselamatan ini tidak datang dari kebaikan atau kesetiaan kita, tetapi dari anugerah Yahweh yang memakaikan kita kuasa-Nya, seperti pasak-pasak perunggu tiang-tiang Kemah Suci yang didempatkan pada ujung-ujung perak dengan mengaitkan mereka bersama dengan penyambung-penyambung perak. Meskipun kita benar-benar terikat ke neraka dan penghukuman, dengan percaya bahwa Yahweh telah memakai kita dengan anugerah keselamatan-Nya kita semua telah menjadi umat-Nya yang percaya. Ini adalah Kebenaran yang dinyatakan di tembok pelataran Kemah Suci.

Ke-60 tiang-tiang pelataran Kemah Suci menunjuk kepada kita, orang-orang percaya sejati. Masing-masing tiang ini, dengan kata lain, menunjuk kepada kita semua. Kita adalah makhluk demikian yang tidak dapat menjadi umat Yahweh atau memasuki Rumah-Nya, namun Yahweh memberikan anugerah keselamatan-Nya kepada orang-orang yang tak berharga seperti kita. Dia datang ke bumi ini, menyelesaikan anugerah keselamatan, memberikan kita anugerah kebenaran ini, dan ketika kita tahu dan percaya di dalam kebenaran ini, Dia telah membuat kita umat-Nya yang diselamatkan sepenuhnya dan tidak akan pernah dikutuk lagi.

Betapa menakjubkannya berkat ini bukan? Seperti tiang-tiang pelataran Kemah Suci, kita sendiri tidak bisa berdiri sendiri tapi jatuh. Namun alasan mengapa kita tidak jatuh setelah diselamatkan dari segala dosa kita adalah karena kita orang-orang percaya di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Kita semua percaya dan bersatu di bawah kasih karunia-Nya. Pertama-tama kita harus percaya bahwa meskipun kita adalah makhluk yang tidak berharga yang tidak bisa menghindar dari ikatan neraka, melalui Firman tentang kain biru, kain ungu, dan kirmizi dan kain lenan yang halus yang dipintal benangnya, Tuhan telah membasuhkan kita dari segala dosa kita dan dengan demikian menyelamatkan kita semua sepenuhnya dengan membawa segala penghukuman dosa-dosa kita pribadi. Dan adalah dengan iman inilah maka kita bisa berdiri dihadapan Yahweh kapan saja, memuji-Nya, melayani pekerjaan-Nya, dan selalu bersyukur kepada-Nya karena anugerah keselamatan ini.

Ada waktu ketika kita tersandung karena kelemahan daging kita. Meskipun kita percaya bahwa kita telah diselamatkan dari segala dosa dan penghukuman kita, ada waktu setelah keselamatan kita ketika kita kelelahan dan bosan, bertanya-tanya

mengapa kita harus hidup seperti ini. Meskipun kita dihantui oleh pikiran daging demikian, alasan mengapa kita tidak terpisah dari Yahweh dan menghidupi iman kita tanpa tergoncangkan setelah keselamatan kita adalah karena, ketika kita melihat kebelakang siapa kita sebenarnya, kita merasa bahkan lebih bersyukur untuk anugerah keselamatan dan karunia pembebasan yang telah Yahweh berikan kepada kita.

Itulah alasannya mengapa kita semua bisa berdiri lebih teguh didalam iman kita. Kita bisa berdiri lagi dengan iman dari semua kegagalan kita berkat Injil yang sejati. Meskipun kita selalu penuh kekurangan, kita hanya bisa bersyukur kepada Yahweh untuk keselamatan-Nya yang sempurna. Kita tidak pernah bisa menyombongkan diri, tidak bahkan sedikit pun, melainkan kita bersyukur kepada-Nya karena membuat kita anak-anak-Nya melalui anugerah keselamatan ini, berdiri teguh dihadapan-Nya, dan dengan setia melaksanakan tugas-tugas imam. Apa yang membuat kita setia dan berdiri teguh atas iman kita tidak lain adalah kenyataan bahwa kita telah menerima anugerah keselamatan yang besar dan anugerah yang telah Yahweh berikan kepada kita. Jika kita tahu hakekat dasar kita seperti itu, kita tidak bisa tidak menerima pengampunan dosa yang telah Yahweh berikan melalui Firman kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya, dan melayani Tuhan.

Ketika kita menerima hal ini ke dalam hati kita dengan mengetahui dan menyadari betapa bersyukur kita, iman kita tidak bisa digoncangkan lagi. Itu menjadi lebih teguh. Tidak peduli tipu daya apapun yang orang lemparkan kepada kita, tidak peduli omong kosong apapun yang mereka dukung dengan mengatakan bahwa mereka sekarang sempurna karena mereka sediri telah mati dengan percaya hanya pada darah yang berharga dikayu Salib, iman kita tidak bisa digoncangkan.

Meskipun hakekat dasar kita adalah jahat, tetapi dengan percaya di dalam kebenaran yang pasti bahwa Tuhan telah membebaskan kita melalui kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya, kita semua bisa dengan berani melawan kebohongan dan berdiri di atas iman kita yang teguh.

Dengan cara ini, kita bisa melawan kebohongan ini, berkata, “Apa? Kita diselamatkan hanya dengan darah berharga di kayu Salib? Jika kita meninggalkan satupun elemen keselamatan yang dicapai melalui kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi, tidak ada yang bisa kita banggakan. Omong kosong macam apa ini?”

Tetapi jika kita menyimpang dari anugerah keselamatan yang telah Yahweh berikan kepada kita, kita tidak bisa melihat diri kita sendiri sebagaimana adanya, dan sebagai akibatnya, kita akan menjadi percaya diri dan sombong, dan akhirnya menjadi jahat. Adalah dengan memandang diri kita sebagaimana adanya bahwa kita menemukan karunia keselamatan dari Yahweh bahkan pada tingkat yang lebih besar. Dengan cara inilah kita dapat mentaati AnjuranNya yang berkata, “*Bersukacitalah senantiasa. Tetaplah berdoa. Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Yahweh di dalam Kristus Yesus bagi kamu*” (1 Tesalonika 5:16-18).

Alasan mengapa kita bisa benar-benar berdiri dengan teguh dihadapan Yahweh adalah karena kita percaya bahwa Tuhan menanggung segala kutuk kita untuk kita, seperti tiang-tiang ini didukung oleh penyambung-penyambung perak dan diikat ke patok tembaga. Dengan demikian, bahkan ketika kita tersandung, kita bisa menemukan keseimbangan kita lagi dengan penyambung-penyambung perak yang memegang kita dengan kuat. Seperti masing-masing penyambung perak melekat ke kaitan-kaitan dan patok-patok menahan tiang-tiang dengan kuat, karena hati kita mengenali siapa kita sebenarnya, dan

karena ada rahmat Yahweh yang telah menyelamatkan kita melalui kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya, kita tidak terperosok. Karena ini, kita berdiri tegak, tidak goyah kekanan atau ke kiri.

Karena karunia keselamatan yang sempurna yang Yahweh berikan kepada kita, dan karena kebenaran Yahweh, kita tidak akan jatuh di atas muka kita atau belakang atau samping, tetapi berdiri teguh di atas alas-alas tembaga. Alas-alas tembaga menyiratkan bahwa kita pada mulanya harus dihukum di neraka. Dengan mengingatkan kita bahwa kita telah diselamatkan dari tempat penghukuman yang tidak dapat dielakkan, kita selalu bisa memberikan syukur kita kepada Yahweh, dan berdiri teguh dan aman dengan iman.

Injil air dan Roh adalah kebenaran keselamatan yang mengagumkan. Itu tidak dapat diperoleh dari seminari dan lulusan sekolah teologi yang tidak terhitung di dunia ini. Dan karena ini adalah dasar dan pokok iman; karena itu teologi yang tidak tahu dan belajar kebenaran kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya adalah seperti rumah yang dibangun di atas pasir yang akhirnya akan runtuh dan menggelepar. Dasar iman sejati anda harus padat seperti batu dasar marmer yang besar.

## **Apakah Teologi Itu?**

Pada umumnya, ada dua arus utama yang membagi teologi: Teologi teosentris dan teologi antroposentris, salah satu atau keduanya diajarkan dalam setiap seminari. Secara sederhana, iman yang secara ketat berdasarkan Firman adalah teosentrisme, sementara iman yang mengakui pemikiran manusia dalam Firman adalah antroposentrisme. Para teolog antroposentris

tidak terlalu tertarik di dalam apa yang sebenarnya Alkitab katakan, tetapi posisi keserjanaan mereka diperkuat atau dikecam tergantung kepada keserjanaan yang berwenang yang menjelaskan secara terperinci pandangan apa dan siapa yang mengikuti mereka. Karena itu, teologi antroposentris tidak pernah dapat dianggap sebagai teologi yang benar.

Secara umum, orang-orang yang belajar teologi berdebat bahwa hanya titik pandang teologi mereka sendiri yang benar. Contohnya, bahkan sekarang ada cukup banyak orang yang menghadiri Gereja Adven Hari Ketujuh yang menempatkan kepentingan hanya di hari Sabat. Gereja Presbiterian, di sisi lain, mendukung hanya “yang disebut” Lima Titik Calvinisme. Arminianisme, contoh yang lain, berdebat bahwa meskipun Yahweh telah menyelamatkan kita, manusia juga harus percaya pada fakta ini dengan kehendaknya. Dalam pandangan tertentu, Arminianisme dapat dipertimbangkan sebagai sebuah pendirian teologi yang mendekati dan menafsirkan Alkitab dengan sudut pandang manusia.

Sebaliknya, ketika kita memandang Lima Titik Calvinisme, kita bisa menemukan bahwa imannya agak theosentris tetapi juga fatalistis. Mengapa? Karena kaum Calvinis mendukung doktrin penentuan dan pemilihan mereka sebagai kebenaran, berdebat, “Sebelum anda dilahirkan, beberapa di antara anda telah dipilih oleh Yahweh sebagai umat-Nya, sementara yang lain ditinggalkan dari pemilihan-Nya. Yang ada hanyalah pilihan Yahweh yang berkuasa.” Pernyataan yang berbahaya demikian tidak bisa diterima oleh Firman Yahweh.

Jadi ketika kita membandingkan doktrin Kristen ortodoks kepada Firman Yahweh, kita bisa menemukan bahwa mereka sebenarnya sangat berbeda dari kebenaran. Tentu saja, dalam beberapa isu, mereka datang mendekati kebenaran, tetapi teologi

Kristen di kebanyakan denominasi hari ini jauh dari kebenaran Alkitab. Tentu saja, ada beberapa bagian yang bertepatan dengan kebenaran Alkitab dalam doktrin mereka, tetapi ajaran-ajaran penting mereka terlalu keliru untuk datang mendekati Firman Yahweh. Dan inilah alasannya mengapa kita harus berhenti belajar doktrin keliru demikian.

## **Pengampunan Dosa Kita Sepenuhnya Karunia dari Yahweh**

Kepada mereka yang sungguh-sungguh percaya di dalam Firman Yahweh, Yahweh telah menjamin keselamatan kepada mereka sebagai karunia-Nya.

Tembok pelataran kemah Suci dibangun dengan 60 tiang kayu. Di atas tiang-tiang ini, ujung perak ditempatkan, dan di bagian bawah alas tembaga diletakkan. Di atas tiang-tiang ini, ujung perak ditempatkan, dan di bagian bawah alas tembaga diletakkan. Setiap tiang dikaitkan dengan penampung perak kepada satu sama lain dan diikat ke patok tembaga yang ditanam ke dalam tanah. Tiang-tiang kayu ditetapkan setiap 5 hasta atau jarak 2.25 m, dan di tiang-tiang ini kain lenan putih ditempatkan.

Seperti tiang-tiang diikat dengan teguh oleh patok tembaga, dan dihubungkan satu sama lain dengan kokoh dengan penyambung-penyambung perak, kain lenan putih tidak dapat dipindahkan dari tempat mereka. Sebagaimana kain lenan putih ditempatkan di tiang kayu yang ditanam dengan kuat, layar-layar tinggal ditetapkan dan tidak bergerak ketika itu ditarik dengan ketat pada setiap arah.

Layar kain lenan halus menunjuk kepada kekudusan dan kebenaran Yahweh. Dengan kata lain, kebenaran Yahweh telah membuat kita orang-orang yang beriman teguh yang tidak

pernah bisa digoncang lagi, karena iman kita di dalam keselamatan-Nya ditetapkan oleh anugerah sempurna Yahweh. Yahweh telah memberikan kita keselamatan sempurna ini sebagai karunia-Nya untuk kita. Betapa bersyukur kita! Inilah bagaimana anda dan saya bisa menjadi orang yang diselamatkan dengan iman.

Sebaliknya, ketika saya memandang orang Kristen hari ini di seluruh dunia, saya merasa bahwa mereka konyol, menggelikan, dan mengesalkan sekaligus. Saya sedih dan frustrasi oleh mereka karena saya melihat bahwa mereka bahkan tidak memiliki pengetahuan yang benar atas isu yang paling mendasar dari Kekristenan yang sebenarnya, bahkan ketika mereka mengaku percaya kepada Yahweh dan mengaku menyebarkan Firman-Nya.

Baru-baru ini, banyak yang telah khawatir bahwa kebanyakan siswa SMA telah menjadi lebih lemah mengenai pokok dasar pelajaran mereka. Pada kenyataannya, siswa yang cenderung mengabaikan pokok-pokok dasar pelajaran tidak bisa diharap untuk menghasilkan pencapaian pelajaran mereka dimasa depan. Karena itu, untuk melatih mahasiswa perguruan tinggi di pelajaran professional mereka masing-masing dan mempersiapkan mereka untuk tempat kerja, universitas perlu memastikan bahwa mereka pertama-tama memiliki pemahaman yang baik tentang mata pelajaran utama sebelum mereka diperkenalkan pengetahuan yang lebih tinggi. Kelihatannya, upaya ini tidak terlihat berhasil sepanjang waktu.

Alasan mengapa saya membawa cerita ini adalah untuk menjelaskan bahwa sama seperti tidak ada kemajuan di dalam pengetahuan di dunia ini tanpa pemahaman dasar yang kuat, iman di dalam Yahweh juga pasti menggelepar tanpa adanya dasar yang kuat. Iman sejati adalah yang percaya kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal

benangnya. Tanpa iman pokok ini, segala sesuatu yang lain tidak berarti apa-apa sama sekali. Meskipun orang mungkin bersukacita dan menjadi sangat berbakti kepada Yahweh pada awalnya, berkata bahwa mereka telah menjadi tidak berdosa dengan percaya kepada Yesus, tetapi ketika waktu berlalu bahkan sedikit saja, mereka segera kehabisan kebenaran mereka sendiri, sukacita mereka menguap ke udara yang tipis, mereka kehabisan segala kekuatan mereka, dan mereka akhirnya berakhir meninggalkan iman mereka di dalam Yahweh karena dosa-dosa mereka yang tetap utuh di hati mereka. Segala fenomena ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dasar iman Kristen.

Apakah ada seseorang yang lumpuh di antara anda? Orang-orang yang memiliki masalah dengan kaki mereka mengalami kesulitan ketika mereka mencoba untuk menaiki tangga. Ketika mereka berjuang menaiki tangga, bukankah tindakan yang baik dan penuh rasa syukur jika ada seseorang yang membantu mereka? Tetapi ada beberapa orang lumpuh yang malah menjadi marah dan berkata, “Tinggalkan saya sendiri. Saya bisa melakukannya sendiri.” Secara umum, orang lumpuh memiliki harga diri yang tinggi dan terkadang bisa sangat keras kepala. Ketika bagian tubuh mereka cacat, pikiran mereka juga menjadi cacat. Sebagai akibatnya, hati mereka terkadang bisa dikeraskan oleh keadaan rendah yang rumit, perasaan kalah, dan perasaan kehilangan. Inilah sebabnya mengapa beberapa di antara mereka memiliki kecenderungan tidak mengambil kebaikan orang lain sebagaimana adanya, tetapi mengubah maksud aslinya.

Sebenarnya mereka tidak perlu memiliki rasa rendah diri yang berlebihan atas ketidakmampuan mereka. Mereka mungkin terganggu oleh mereka, tetapi memiliki mereka bukanlah dosa sama sekali. Tetapi jika mereka membiarkan diri mereka tinggal di dalam segala jenis pikiran yang menyimpang

yang muncul dari ketidakmampuan mereka dan membiarkan perasaan buruk untuk berkembang menjadi rasa rendah diri yang berlebihan, maka mereka akan berakhir menjadi benar-benar cacat bahkan di hati mereka. Jika anda orang yang tidak mampu, semua yang harus anda lakukan hanyalah mengenal diri anda sebagaimana adanya, mendapatkan bantuan ketika anda memerlukan bantuan, dan berdiri teguh di atas tanah anda sendiri ketika anda bisa.

Ketika ada sesuatu yang saya tidak tahu atau perlu beberapa bantuan, saya bertanya kepada orang lain dan meminta bantuan mereka. Saya tidak bisa tidak bertanya dan mencari bantuan orang lain karena kekurangan saya. Dan ketika orang lain yang tahu tentang itu menjelaskannya dan membantu saya, saya kemudian bersyukur kepada orang ini. Meskipun kita mungkin memiliki banyak kekurangan di daging kita, tidak ada alasan bagi mereka untuk menganggap kita cacat juga di hati kita. Karena itu, yang harus kita lakukan adalah untuk mengenal kekurangan kita, percaya di dalam Injil air dan Roh Tuhan, yaitu, keselamatan kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya yang telah membuat kekurangan kita ini lengkap dan melayani Injil dengan rajin. Dan adalah di dalam Injil Tuhan kita inilah kita dapat berbangga dan memberikan syukur kita. Karena kita telah menerima karunia keselamatan yang diberikan oleh Yahweh melalui iman kita, semua yang harus kita lakukan hanyalah bersyukur kepada-Nya. Kita bisa beristirahat, mengasihi satu sama lain, dan Bersatu bersama, semua di dalam karunia keselamatan ini.

Adalah karena banyak orang Kristen hari ini lemah di dalam dasar iman mereka sehingga iman mereka terguncang ke segala arah. Tuhan kita telah menyelamatkan anda dan saya dengan kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Hanya dengan mengenal dan percaya

di dalam ini saja kita telah menerima karunia keselamatan dan menjadi lengkap. Pada awalnya, kita semua terikat ke neraka, tetapi karena Yahweh telah menyelamatkan kita sepenuhnya dengan memberikan kita karunia keselamatan sempurna, kita telah menjadi anak-anak-Nya yang sempurna. Karena kita sekarang telah menerima karunia keselamatan melalui iman kita, jika kita menjalani kehidupan kita percaya bahwa kita adalah umat Yahweh, dan dengan Batasan iman ini, kita kemudian bisa menjalani iman kita didalam Tuhan dengan baik.

Setelah saya benar-benar dilahirkan kembali, dua perubahan baru datang ke hati saya, yang tidak pernah dialami sebelumnya. Sebelumnya, kasih saya kepada orang lain bersifat munafik, berpura-pura mengasihi mereka tanpa syarat ketika saya sebenarnya membenci mereka di hati saya. Tapi sekarang, saya benar-benar mengasihi orang lain dengan sepenuh hati. Karena Yahweh telah memberikan kita karunia keselamatan sempurna-Nya, dan karena Injil ini adalah begitu berharga, semua yang percaya di dalamnya tampak begitu mulia dan agung di mata saya. Saya tidak bisa tidak mengasihi mereka, meskipun saya berusaha untuk tidak mengasihi mereka.

Perubahan kedua yang tidak seperti masa lampau, saya telah menjadi sensitif kepada perasaan orang lain. Sebelumnya, ketika seseorang melakukan sesuatu yang tidak bisa saya toleransi, tidak peduli siapapun orang ini, saya biasa cukup kasar dalam omelan saya. Tetapi sekarang saya telah menyadari bahwa saya perlu memandang kelemahan setiap orang, dan lebih berhati-hati ketika berurusan dengan mereka, melindungi mereka ketika mereka perlu dilindungi dan menegur mereka ketika mereka perlu untuk ditegur, semua dengan sewajarnya. Mereka yang memiliki kelemahan atau kekurangan bisa dengan mudah mengeraskan hati mereka juga, jadi saya menjadi lebih sadar akan kekurangan mereka, karena ada waktu ketika saya

perlu membantu mereka secara diam-diam, dan ada juga waktu ketika saya tidak boleh membantu mereka meskipun saya tahu bahwa mereka sangat memerlukan bantuan dari saya. Saya menjadi sadar akan hal-hal ini karena manusia adalah makhluk yang lemah, tetapi sepanjang watu, saya tetap sangat kuat dan berani di dalam iman saya.

Ada waktu ketika kita harus tidak menegur orang lain karena mereka juga lemah, tetapi ada juga waktu ketika kita perlu menegur mereka dengan kuat daripada hanya sabar menghadapi mereka. Inilah mengapa kita lebih menyadari keperluan mereka, tetapi ketika kita melihat di dalam iman; kasih kita kepada mereka adalah pasti, sempurna, benar, dan kuat. Jika kita memandang keadaan kita dari sudut pandang daging, semua yang kita bisa lihat hanyalah hal-hal yang mengkhawatirkan. Karena kita begitu lemah dan berkekurangan pada awalnya, jika kita mulai khawatir tentang daging kita yang lemah, tidak sehari akan berlalu tanpa kekhawatiran dan keprihatinan. Tetapi ketika kita berdiri di dalam iman yang sempurna yang telah Yahweh berikan kepada kita, segala kekhawatiran kita dan perhatian kita lenyap, dan ketika Yesus telah menyelamatkan kekurangan dan cacat demikian seperti kita dengan kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya dan telah membuat kita menjadi bejana pekerjaan baik-Nya, dorongan iman ini, lebih daripada apapun yang lain yang membuat kita kuat.

Dorongan hati kita datang dari karunian keselamatan yang sempurna yang diberikan oleh Tuhan ke dalam hati kita, semua dorongan lain yang berakar dari kedagingan semata hanya sementara. Tentu saja, ini tidak berarti, bahwa penghiburan daging tidak penting meskipun kita kadangkala perlu menghibur saudara dan saudari kita bahkan di dalam daging.

Yang jelas, meskipun kita sendiri lemah, Yesus Kristus

datang ke dunia ini dan telah menyelamatkan kita sepenuhnya. Alkitab memberitahu kita bahwa ketika Lazarus mati, melihat kakaknya, Maria dan Marta, dan tetangga mereka meratap, Yesus juga menangis. Dengan kata lain, Yesus memiliki belas kasihan kepada mereka karena Dia melihat betapa menyedihkannya orang-orang yang mati karena dosa-dosa mereka. Tetapi karena Tuhan kita datang sesuai kehendak Yahweh, Dia berkata, *“Akulah kebangkitan dan hidup”* (Yohanes 11:25), dan menyelamatkan mereka yang mati karena dosa-dosa mereka. Dia telah menghibur kita baik di dalam roh maupun tubuh.

Anda dan saya memiliki dua sisi roh dan daging. Jadi ketika kita mengalami masa-masa sulit dalam daging, kita perlu dihibur di dalam daging, juga secara rohani, dan kita juga perlu memiliki iman akan kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya ini. Seperti ini, dengan mengetahui untuk menikmati iman atas karunia keselamatan yang telah Yahweh berikan kepada kita, memelihara keselamatan ini, dan mengingatkan diri kita sekali lagi bahwa kita adalah yang telah menerima karunia ini, hati kita bisa sesungguhnya bersukacita di dalam Kristus. Inilah caranya kita dapat memberikan kemuliaan kepada Yahweh.

Yahweh telah dengan kuat menanam kita masing-masing dalam iman, seperti tiang-tiang Kemah Suci dan juga meminta kita untuk hidup oleh iman. Jadi bahkan ketika kekurangan daging kita berlimpah-limpah setiap hari, kita bisa merasakan jauh di dalam hati kita betapa berharganya keselamatan Yahweh, menyadari bahwa kita layak untuk dihukum. Anda sekarang juga bisa memahami kebenaran keselamatan ini yang dinyatakan di dalam layar pelataran Kemah Suci.

Sekarang anda juga bisa membuka dan masuk ke gerbang pelataran Kemah Suci yang terletak di sisi sebelah timur. Ketika

anda membuka dan masuk ke dalam gerbang pelataran Kemah Suci, ada sesuatu yang akan anda temui pertama kali. Apakah itu? Ini tidak lain daripada mezbah korban bakaran.

Ketika anda melewati mezbah korban bakaran dengan iman, ada bejana pembasuhan tembaga, dan ketika anda melewati bejana pembasuhan ini, anda akhirnya akan memasuki Rumah Yahweh, Kemah Suci sendiri. Ketika melihat ini dengan iman, semua hal ini dengan mudah tercapai. Meskipun Firman tentang Kemah Suci pada awalnya mungkin terlihat sulit dimengerti, itu sebenarnya sangat mudah bagi anda dan saya untuk memahaminya karena kita, yang dasar imannya kuat, memandangnya dalam prinsip iman yang benar yang sudah kita miliki. Karena keselamatan Yahweh begitu bernilai, Dia membuatnya mudah untuk setiap orang untuk mengertinya melalui tata cara Kemah Suci. Tetapi untuk mencegah siapa pun untuk menafsirkan Firman Kemah Suci ini dengan salah atas pemikirannya sendiri, Yahweh telah membuatnya tidak terlihat kepada mata mereka yang belum dilahirkan kembali. Karena itu, bahkan untuk para teolog, jika mereka tidak memiliki dasar iman yang benar, tak seorang pun dari mereka yang dapat menjelaskan tentang makna rohani yang tepat mengapa gerbang pelataran Kemah Suci ditenun dengan kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya, karena Yahweh telah menyembunyikan kebenaran ini dari pendusta.

Kain biru menunjuk kepada baptisan Yesus yang diterima dari Yohanes Pembaptis. Melalui baptisan yang diterima dalam bentuk penumpangan tangan, Dia menanggung segala dosa ke atas diri-Nya. Kain kirmizi menunjuk kepada pengorbanan kematian-Nya bahwa Yesus Kristus mencurahkan darah sampai mati di atas kayu Salib untuk segala dosa kita. Kain ungu menunjukkan bahwa Yesus adalah Yahweh sendiri. Kain lenan halus yang dipintal benangnya menunjuk kepada Firman

keselamatan yang melaluinya Dia, Yahweh Sendiri, janjikan kepada kita umat manusia. Mereka yang belum dilahirkan kembali dengan percaya kepada Injil air dan Roh tidak bisa mengungkapkan kebenaran Yahweh yang dinyatakan di gerbang Kemah Suci dengan tepat seperti ini.

Yahweh berjanji dari permulaan umat manusia, yaitu, dari Adam dan Hawa dan semua hamba-Nya, “untuk menyelamatkanmu, Aku akan datang kepadamu melalui air, darah, dan Roh, dan Aku akan sesungguhnya menyelamatkanmu.” Sesuai Firman ini, Yesus Kristus datang ke bumi ini, dibaptiskan, mencurahkan darah-Nya dan mati, bangkit dari maut, dan dengan demikian menyelamatkan kita. Kain lenan halus yang dipintal benangnya adalah janji Firman Yahweh, dan itu juga menggenapi Firman. Kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi memberitahu kita baptisan Yesus Kristus, bahwa Dia adalah Yahweh kita, dan bahwa Dia menanggung segala penghukuman dosa dengan membawa dosa dunia dan mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib. Dan mereka memberitahu kita bahwa Yesus Kristus telah menyelamatkan kita dengan bangkit dari kematian lagi. Kebenaran kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi adalah kebenaran keselamatan kekal yang tidak pernah bisa dibantah oleh siapapun.

Untuk anda dan saya, Yahweh telah memberikan kita karunia keselamatan ini. Ujung tiang telah disalut dengan ujung perak. Kita harus selalu ingat bahwa kita adalah yang telah menerima karunia keselamatan dari Yahweh. Karena adalah dengan menerima karunia maka kita bisa menjadi orang benar, tidak berdosa dan umat Yahweh, kita sama sekali tidak memiliki apa pun yang dapat kita banggakan selain dari karunia Yahweh ini. Jika ada hal yang boleh kita banggakan, itu hanyalah bahwa kita telah menjadi anak-anak Yahweh yang memiliki iman kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal

benangnya ini. Ini hanya mungkin karena Yesus Kristus telah menyelamatkan dari segala dosa kita hanya melalui Injil air dan Roh yang baik dan berharga. Karena itu, kita harus hidup dengan iman ini, percaya bahwa kita telah menjadi lengkap hanya karena Yahweh telah memberikan karunia keselamatan dan bahwa melalui karunia ini maka kita telah menjadi umat Yahweh sendiri. Hari ini dan besok, kita harus selalu hidup dengan iman ini.

Saya percaya bahwa sekarang adalah waktu yang paling tepat untuk memberitakan Firman ini tentang Kemah Suci. Ada waktu sebelumnya ketika banyak orang yang bingung dengan teori pengangkatan pre-tribulasi yang tidak masuk akal sama sekali, tetapi Yahweh telah menciptakan kita dengan tepat untuk waktu ini, memberitakan Firman Kitab Wahyu dan karena itu memungkinkan banyak orang untuk membuang iman keliru mereka dan untuk mengakui iman yang sejati. Dengan demikian, di jaman ini, adalah sangatlah tepat bahwa kita harus memberitakan iman kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya.

Karena kita telah menerima karunia keselamatan dari Yahweh, saya percaya bahwa memberitakan karunia keselamatan ini adalah hal yang paling menyenangkan untuk dilakukan.

Saya memberikan segala ucapan syukur saya kepada Yahweh. ☒

# **KHOTBAH**

---

## **3**

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.



## **Setiap Orang Berdosa Harus Membawa Korban Persembahan ke Mezbah Korban Bakaran**

Agar orang berdosa di antara orang Israel dibebaskan dari dosa-dosanya, dia harus membawa binatang korban ke Kemah Suci, menanggungkan dosa-dosanya ke atasnya dengan menumpangkan tangannya di atas kepalanya, mengambil darahnya, dan kemudian menyerahkan darah ini kepada imam. Imam yang bertugas kemudian meletakkan darah binatang korban ini pada tanduk mezbah korban bakaran, meletakkan lemak dan dagingnya di atas altar, dan membakar mereka dengan api sebagai bau yang harum kepada Tuhan Yahweh. Bahkan Imam Besar harus menumpangkan tangannya keatas binatang korban dan menanggungkan dosa-dosanya kepada binatang di hadapan mezbah korban bakaran untuk menerima pengampunan dosanya. Ini adalah pengorbanan persembahan pendamaian di mezbah korban bakaran yang terbuat dari kayu penaga dan disalut dengan tembaga, dan korban pengampunan dosa ini diberikan hanya melalui penumpangan tangan dan pencurahan darah.

Bahkan sebelum dasar dunia, Yahweh sudah merencanakan cara keselamatan untuk membebaskan setiap orang dari segala dosanya melalui penumpangan tangan dan pencurahan darah. Setelah merencanakan keselamatan kita, Yahweh Bapa harus mengutus Anak-Nya yang tunggal ke bumi ini, membiarkan-Nya dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan membuat-Nya mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib. Itulah alasannya mengapa Yesus Kristus menerima segala dosa semua orang berdosa melalui baptisan-nya, yang sama seperti penumpangan tangan di Perjanjian Lama. Dan untuk menanggung segala penghukuman atas segala dosa dunia, Yesus memikul segala dosa itu dan mencurahkan darah-Nya sendiri di kayu Salib

menggantikan kita.

Mezbah korban bakaran disalut tembaga mengajarkan kita bahwa Yahweh secara sempurna akan menghukum setiap dosa yang tertulis di loh hati setiap manusia. Setiap orang berdosa karena itu harus menanggung dosanya ke atas binatang korban dengan penumpangan tangannya di atas kepalanya dan kemudian memotong lehernya, mengambil darahnya, dan imam harus mengoles darah binatang di atas tanduk mezbah korban bakaran. Demikianlah, mezbah korban bakaran disalut dengan tembaga membuat kita semua tahu bahwa Yesus menanggung segala dosa kita, dan bahwa Dia dihukum di atas kayu Salib untuk semua dosa ini menggantikan kita.

## **Arti Penting Mezbah Korban Bakaran**

Kapanpun seekor binatang kurban dipersembahkan kepada Yahweh, dagingnya dipotong menjadi bagian-bagian dan diletakkan di atas mezbah korban bakaran untuk dibakar dengan api dan dipersembahkan sebagai wangi-wangian kepada Yahweh. Yahweh Bapa sangat senang melihat Yesus dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis dan disalibkan sampai mati menggantikan kita untuk semua dosa-dosa kita. Yahweh Bapa berkenan karena Yesus yang tidak bercela ini mengorbankan diri-Nya sebagai pendamai kekal untuk semua orang berdosa.

Korban persembahan di atas mezbah korban bakaran menunjukkan bagaimana Yahweh telah menyelamatkan setiap orang berdosa dari segala dosanya, dan pada saat yang sama, mereka juga menunjukkan bagaimana Yahweh menghukum setiap dosa. Dengan kata lain, mezbah korban bakaran menunjukkan keselamatan umat manusia dari segala dosa dan penghukumannya. Ini menunjukkan kepada kita bahwa setiap

orang berdosa harus dibuang ke lautan api dan belerang di neraka; dan itu juga menunjukkan kita bagaimana setiap orang berdosa dapat dibebaskan dari segala dosanya. Seperti ini, siapa pun yang memiliki dosa apapun harus dicampakkan ke api neraka, dan karena itu setiap orang berdosa tanpa gagal harus menemukan rahmat Yahweh.

Setiap binatang korban yang diletakkan di atas mezbah korban bakaran telah menanggung kesalahan orang berdosa dan dihukum untuk mereka. Dengan kata lain, binatang korban telah menerima dosa seseorang melalui penumpangan tangan dan mencurahkan darahnya menggantikannya. Itu telah menanggung penghukuman dosa yang orang berdosa harus hadapi. Persembahan korban bakaran ini di Kemah Suci mengajarkan kita bahwa Yesus menerima segala dosa dunia ini melalui baptisan-Nya dan mencurahkan darah-Nya menggantikan kita.

Setiap perabot di Kemah Suci menunjukkan kepada kita bagaimana Yahweh telah menggenapi pengampunan dosa untuk kita. Oleh karena itu, agar anda dapat menarik garis yang jelas atas keselamatan anda, anda harus memiliki iman yang benar dalam Kebenaran keselamatan yang diungkapkan dalam peralatan Kemah Suci. Lalu bagaimana seharusnya Anda menarik garis keselamatan Anda? Engkau harus menarik garis keselamatan yang jelas dengan percaya kepada Kebenaran keselamatan yang tersembunyi di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Hanya mereka yang memiliki iman demikian bisa benar-benar datang kepada kebenaran Yahweh dan menjalani iman mereka dengan benar.

Yahweh telah mempersiapkan korban persembahan yang akan membuat pendamaian dosa-dosa orang berdosa sehingga mereka dapat datang ke Tempat Kudus. Dan Imam Besar

mempersembahkan korban pendamaian demi semua orang berdosa untuk menyelamatkan mereka dari segala dosa mereka. Yahweh telah menggenapi janji keselamatan-Nya melalui Anak-Nya Yesus Kristus di dalam Injil air dan Roh. Oleh karena itu kita harus percaya di dalam Injil Kebenaran air dan Roh dan menjalani iman kita ini. Apakah iman anda sekarang diletakkan di dalam Injil air dan Roh? Agar anda diselamatkan dari segala dosa anda, anda harus percaya di dalam Injil air dan Roh dengan sepenuh hati. Pengampunan dosa yang sejati hanya bisa diterima jika anda memiliki iman di dalam Injil Firman air dan Roh seperti yang disaksikan di dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi. Sesungguhnya, Kebenaran keselamatan yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi yang ditunjukkan di Kemah Suci Perjanjian Lama semua mengandung Injil air dan Roh yang dinyatakan di dalam Perjanjian Baru. Apakah anda mendukung Injil air dan Roh? Atau apakah anda mendukung Injil yang menekankan hanya darah di kayu Salib? Apakah anda percaya di dalam Injil yang menyatakan bahwa Yesus Kristus dibaptiskan dan mencurahkan darah-Nya untuk kita?

Di masa Perjanjian Lama, tata cara korban Kemah Suci adalah perjanjian keselamatan Yahweh yang dijanjikan kepada kita bahwa Dia akan menyelamatkan kita dari segala dosa dunia. Yahweh telah menyatakan rencana keselamatan-Nya yang terperinci melalui kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya yang digunakan untuk tenunan gerbang Kemah Suci. Siapa pun yang ingin masuk melalui gerbang ini harus percaya di dalam kebenaran yang dinyatakan di bahan-bahan ini. Seperti ini, Yahweh membiarkan orang Israel untuk diselamatkan dari segala dosa mereka melalui pengorbanan Kemah Suci, dengan penumpangan tangan mereka di atas binatang korban mereka dan dengan demikian

menanggungkan dosa-dosa mereka ke atasnya dengan iman, dan dengan penumpangan darah-Nya kepada Yahweh. Injil air dan Roh adalah standar dimana pengampunan dosa diterima, dan karena itu hanya mereka yang mengerti dan percaya di dalam Injil ini dengan benar adalah umat Yahweh sendiri, sementara semua orang lain belum menjadi satu dari umat Yahweh. Itu karena Kebenaran dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya yang digunakan di gerbang pelataran Kemah Suci adalah Injil air dan Roh Perjanjian Baru.

Tuhan kita berkata kepada Nikodemus di dalam Yohanes pasal 3, “Jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Yahweh.” Adalah sangat penting untuk kita semua untuk mengerti bahwa air disini menunjuk kepada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis. Hanya jika kita mengerti Injil air dan Roh kita bisa masuk kepelukan Yahweh dengan iman.

## **Setiap Orang Harus Menyadari Bahwa Dia Tidak Bisa Mengelak Akan Dihukum karena Dosa-Nya**

Sebagaimana dijelaskan dalam Markus 7:21 dan seterusnya, setiap orang memiliki dua belas dosa yang sama yang bekerja di hatinya. Pertama-tama, pikiran jahat seseorang adalah dosa dihadapan Yahweh. Dan pembunuhan, perzinahan, pencurian, keserakahan, kejahatan, kesombongan, dan kekebalan adalah dosa juga. Pikiran jahat yang ada di hati orang adalah sumber dosa yang sebenarnya yang menyinggung kekudusan Yahweh. Meskipun Yahweh membuat Adam dalam rupa gambar-Nya sebagai makhluk yang kekal, Adam berdosa terhadap Yahweh, dan sebagai akibatnya, kita semua keturunan Adam juga

dilahirkan sebagai orang berdosa, tidak dapat keluar dari penghukuman Yahweh. Karena kita semua lahir sebagai keturunan manusia pertama Adam, sudah menjadi sifat alamiah kita untuk tidak melakukan apa pun selain berbuat dosa dan menyinggung kekudusan Yahweh, baik di pikiran maupun di tindakan kita; dan karena itu kita tidak bisa tetapi melakukan dosa sampai hari kita mati. Sesungguhnya, semua manusia pada dasarnya memiliki pikiran yang jahat, dan mereka juga merupakan makhluk yang lemah yang mudah ditipu oleh Iblis yang dengan terus menantang kekudusan Yahweh.

Yahweh berkata bahwa tidak ada yang lain kecuali pikiran jahat yang keluar dari hati manusia. Setiap manusia sesungguhnya dinyatakan sebagai orang berdosa yang buruk yang dipenuhi dengan dua belas macam dosa yang terdaftar di Markus pasal 7, dari pembunuhan sampai perzinahan, pencurian, ketamakan, percabulan, kekebalan, dan sebagainya. Hakekat setiap orang pada dasarnya dipenuhi dengan pikiran jahat. Dan tidak terhitung banyaknya orang yang menentang kekudusan Yahweh dengan kesalehan agama mereka sendiri. Jadi kita semua tidak terelakkan harus dihukum oleh Yahweh karena dosa-dosa kita. Itulah sebabnya mengapa binatang korban terus menerus dibakar di mezbah korban bakaran hari demi hari di Kemah Suci. Pelataran Kemah Suci sebenarnya dipenuhi dengan bau bakaran daging dan asap kayu api.

## **Kita Harus Membasuh Kotoran Kita Dengan Air di Bejana Pembasuhan Tembaga**

Para Imam Perjanjian Lama harus mengelilingi diri mereka setiap hari dengan bau busuk dari daging bakaran dan asap hitam. Jadi mustahil bagi mereka untuk menjadi bersih, karena wajah

mereka dihitamkan dengan asap dan tubuh mereka ditutupi dengan debu yang melekat. Itulah sebabnya mengapa mereka perlu bejana pembasuhan tembaga di pelataran Kemah Suci, agar mereka dapat membasuh diri mereka sendiri. Imam-imam harus membasuh kotoran mereka dengan air bejana pembasuhan tembaga setiap hari.

Bejana pembasuhan tembaga di kemah Suci ini menunjukkan bahwa di masa Perjanjian Baru Yesus harus membasuh segala dosa dunia dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. segala dosa dunia dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Kenyataan bahwa imam-imam perjanjian lama membasuhkan tubuh mereka dengan air bejana pembasuhan tembaga di Kemah Suci menunjuk kepada baptisan Yesus Kristus, yang adalah sama pentingnya dengan pekerjaan keselamatan-Nya mencurahkan darah di kayu Salib. Baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis adalah tahap yang sangat diperlukan untuk membasuhkan segala dosa kita, yang tanpanya tidak seorang pun bisa disucikan. Sesungguhnya, imam-imam dapat memelihara kekudusan mereka karena mereka dapat pergi ke bejana pembasuhan tembaga Kemah Suci dan membasuhkan segala debu yang melekat selama mereka melayani di Kemah Suci.

Bahwa imam-imam membasuhkan kotoran mereka di bejana pembasuhan tembaga menyiratkan bahwa seseorang harus mengakui keberdosannya sendiri dan mengenali bahwa setiap orang akan dihukum dan dibinasakan oleh Yahweh karena dosanya. Jalan keselamatan terbuka kepada anda ketika anda mengaku kepada Yahweh bahwa anda akan dihukum dan dilemparkan ke dalam api neraka untuk menderita selamanya karena dosa-dosa anda. Satu-satunya cara anda bisa datang ke hadirat Yahweh adalah dengan mengakui dosa-dosa anda dan percaya di dalam Kebenaran keselamatan sejati yang telah

digenapi Yesus bagi anda. Mesias benar-benar datang ke bumi ini untuk menyelamatkan anda dan saya dari segala dosa dunia; Dia benar-benar menanggung segala dosa kita dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis; dan Dia benar-benar dihukum di atas kayu Salib menggantikan kita. Ini adalah Injil Kebenaran air dan Roh, dan ini adalah Kebenaran keselamatan yang mutlak harus kita percayai.

Setiap manusia menyimpan pikiran jahat, dan karena itu setiap orang memiliki keinginan jahat untuk menyakiti orang lain, membuat mereka menderita, dan bahkan membunuh mereka. Anda harus mengenali betapa jahat dan bejatnya manusia. Lalu, mengapa manusia begitu jahat? Itu karena mereka pada hakekatnya adalah anak-anak pelaku kejahatan, selalu menyimpan pikiran jahat dan selalu melakukan dosa. Karena manusia melakukan kedua belas jenis dosa sepanjang waktu, mereka seperti bom yang bisa meledak kapan saja. Sesungguhnya, mereka melakukan kejahatan sepanjang waktu, selalu berbohong satu sama lain, mencuri satu sama lain, melakukan percabulan dan zinah, menghujat kemuliaan Yahweh, dan mengasihi kekebalan dan amarah. Sebagai keturunan pelaku kejahatan pada hakekatnya, manusia selalu menyimpan pikiran jahat dan menentang kekudusan Yahweh sepanjang hidup mereka.

## **Seberapa Jahat Kita dalam Pandangan Yahweh?**

Adalah sifat dasar manusia untuk mementingkan diri sendiri. Para ilmuwan mengatakan bahwa manusia memiliki lebih dari seratus triliun sel, dan setiap sel-sel yang tak terhitung ini begitu egois sehingga tidak pernah membuat kelonggaran kepada sel lain. Inilah sebabnya mengapa manusia adalah

makhluk yang egois. Karena setiap orang secara genetika diprogram untuk menjadi egois seperti ini, tidak seorangpun bisa bertahan di dunia ini kecuali kalau ada norma-norma sosial dan aturan yang mengatur perilaku seseorang. Manusia begitu egois sehingga tanpa norma demikian, mereka akan membunuh satu sama lain. Adalah untuk kelangsungan hidup bersama sehingga mereka telah menetapkan aturan hidup berdampingan. Itulah bagaimana norma dan aturan sosial ada. Norma sosial dibuat untuk membatasi sifat manusia yang cenderung merusak dan membantu perkembangan lingkungan yang lebih bekerjasama. Singkatnya, adalah karena manusia begitu jahat dan licik sehingga diperlukan untuk menetapkan norma sosial dan hukum untuk mengatur perilaku mereka dan mengendalikan kecenderungan jahat mereka. Semakin banyak kejahatan yang merajalela di dunia, semakin penting untuk membuat norma-norma dan aturan sosial.

Jika anda sungguh-sungguh ingin percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat anda dan datang ke hadirat Yahweh Bapa, pertama-tama anda harus menyadari bahwa anda pada dasarnya jahat, mengakui bahwa anda sepenuhnya orang berdosa yang bejat yang terikat ke neraka, dan kemudian percaya kepada Injil air dan Roh. Anda harus percaya kepada kebenaran Yesus Kristus dan dengan demikian menerima pengampunan segala dosa anda. Meskipun Yahweh itu kudus, manusia pada dasarnya adalah jahat, dan karena itu mereka tidak bisa tidak melakukan dosa sepanjang waktu. Meskipun mereka diciptakan menurut gambar dan rupa Yahweh, mereka penghujat kekudusan-Nya. Itulah sebabnya mengapa manusia hanya bisa diselamatkan jika mereka percaya dengan sepenuh hati di dalam Injil air dan Roh yang diberikan Yesus Kristus. Anda bisa mencapai keselamatan anda hanya jika anda memandang kebenaran Yesus Kristus, memahaminya, dan mempercayainya.

Anda harus mencari kebenaran Yahweh dan percaya di dalam anugerah-Nya, berkata kepada-Nya, “Tuhan, saya mengakui bahwa saya selalu jahat. Saya penuh kekurangan disepanjang waktu. Saya selalu melakukan dosa, dan karena itu saya layak dihukum di neraka. Itulah sebabnya keselamatan yang Engkau berikan melalui Injil air dan Roh adalah begitu penting bagi saya. Saya percaya bahwa Engkau telah menyelamatkan saya melalui Injil air dan Roh.” Hanya mereka yang mengakui kelemahan dan kelicikan mereka yang bisa percaya di dalam kebenaran Yesus Kristus.

Adalah dikatakan bahwa Sokrates terinspirasi oleh sebuah coretan yang ia temukan di dinding kamar kecil, yang berbunyi, “Kenali dirimu!” Perkataan sederhana ini meninggalkan kesan yang tak terhapuskan pada Sokrates pada saat karena itu mengungkapkan apa yang di pikirannya. Jadi, kapan pun Sokrates melihat kebenaran diri seseorang menganggap diri mereka saleh dan banyak pengetahuan, dia menegur orang itu dengan mengatakan “Kenali dirimu dahulu!” Pernyataan sederhana ini saja sudah cukup untuk membuat Sokrates menjadi filsuf besar yang diingat bahkan sampai hari ini.

Saya tidak bisa cukup menekankan betapa pentingnya bagi anda untuk menyadari diri anda yang penuh dosa, tahu bahwa anda akan dilemparkan ke neraka karena upah dosa ini, dan akui ini dengan hati anda. Anda tidak bisa benar-benar memahami kebenaran Yahweh kecuali kalau anda terlebih dahulu menyadari betapa bejatnya diri anda di hadapan Yahweh dan betapa tak terelakkannya anda untuk menuju ke neraka. Seperti ini, setiap orang harus mengakui konsekuensi dosanya sendiri dahulu. Mezbah korban bakaran terbuat dari kayu penaga, dan sisi luarnya disalut dengan tembaga. Ini menyiratkan bahwa setiap orang harus dihukum karena dosa-dosanya, dan setiap orang berdosa tidak berdaya untuk keluar dari jalannya ke

neraka. Tetapi mereka yang tahu bahwa mereka sama sekali tidak berdaya dengan diri mereka sendiri bisa memuja kebenaran Yesus dan percaya di dalam kasih-Nya.

Mari beralih ke Lukas 18:10-14: *“Ada dua orang pergi ke Bait Yahweh untuk berdoa; yang seorang adalah Farisi dan yang lain pemungut cukai. Orang Farisi itu berdiri dan berdoa dalam hatinya begini: Ya Yahweh, aku mengucapkan syukur kepada-Mu, karena aku tidak sama seperti semua orang lain, bukan perampok, bukan orang lalim, bukan pezinah dan bukan juga seperti pemungut cukai ini; aku berpuasa dua kali seminggu, aku memberikan sepersepuluh dari segala penghasilanku. Tetapi pemungut cukai itu berdiri jauh-jauh, bahkan ia tidak berani menengadahkan ke langit, melainkan ia memukul diri dan berkata: Ya Yahweh, kasihanilah aku orang berdosa ini. Aku berkata kepadamu: Orang ini pulang ke rumahnya sebagai orang yang dibenarkan Yahweh dan orang lain itu tidak. Sebab barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan.”*

Orang Farisi pada jaman Yesus sangat saleh di dalam penampilan luar mereka, mengajar orang lain untuk hidup saleh. Tetapi apakah mereka tidak pernah melakukan pencurian atau percabulan? Tidak, tentu saja tidak! Meskipun orang Farisi berpura-pura saleh di luar, ketika tidak ada orang yang memandang mereka, mereka melakukan dosa yang bahkan lebih banyak dan lebih buruk daripada siapa pun yang lain. Namun meskipun demikian, mereka menghipnotis diri mereka sendiri untuk percaya bahwa diri mereka tidak berdosa, dan mereka juga berpura-pura saleh di hadapan orang-orang di sekitar mereka. Justru orang-orang seperti itulah yang merupakan orang berdosa yang paling bejat yang menantang kekudusan Yahweh.

Doa pemungut cukai berbeda dengan doa orang Farisi.

Adalah jelas bagi semua orang bahwa pemungut cukai adalah orang berdosa. Sesungguhnya, ketika dia datang kepada Yahweh, dia tidak dapat mengangkat kepalanya dan memandang ke langit, tetapi malah memukul dadanya, mengaku, “Yahweh, kasihanilah aku, karena aku orang berdosa!” Yahweh kemudian mendengar permohonan belas kasihan dari pemungut cukai itu, dan Dia menyelamatkannya dari segala dosanya karena dia percaya Kebenaran air dan Roh. Sebaliknya, orang Farisi disingkapkan sebagai pelaku kejahatan di hadapan Yahweh. Pemungut cukai itulah yang diperkenan oleh Yahweh karena kebenarannya, bukan orang Farisi.

Hanya dengan percaya kepada kebenaran Yahweh dengan hati kita maka kita telah menerima pengampunan dosa, bukan dengan bersandar pada pekerjaan kita sendiri. Karena pekerjaan kita selalu tidak sesuai dengan kekudusan Yahweh, kita tidak bisa tidak melakukan dosa sepanjang waktu, dan karena itu kita semua layak dihukum dengan api karena dosa-dosa kita, sama seperti binatang korban yang terus menerus dibunuh dan dibakar di mezbah korban bakaran karena dosa-dosa orang Israel. Oleh karena itu kita harus mengaku kepada Yahweh betapa berdosanya kita dan diselamatkan dari segala dosa dan penghukuman kita hanya dengan percaya kepada Yesus Kristus.

Ketika kita melihat ke api dan asap yang naik dari mezbah korban bakaran yang disalut dengan tembaga, kita bisa melihat di pandangan Yahweh bahwa kita sendiri adalah orang berdosa yang terikat untuk dihukum di api neraka karena dosa-dosa kita. Anda masing-masing harus menyadari kenyataan ini. Hanya dengan demikian anda bisa sepenuhnya dibebaskan dari segala dosa anda dan segala penghukuman dosa anda dengan percaya di dalam baptisan Yesus Kristus dan darah pengorbanan-Nya. Yesus Kristus menawarkan anda keselamatan dari segala dosa anda, tetapi anda tidak bisa benar-benar mencari keselamatan ini

dengan tulus dan penuh semangat kecuali kalau anda terlebih dahulu mengaku kepada Yahweh bahwa anda sepenuhnya jahat, dan bahwa anda tidak bisa tidak dihukum karena dosa-dosa anda. Dan hanya ketika anda percaya di dalam Kebenaran keselamatan ini dengan segenap hati anda maka anda bisa mencapai keselamatan anda, dibebaskan dari segala dosa anda dan segala penghukuman mereka, dan menerima kasih Yahweh. Namun sebagaimana yang disebutkan, sebelum anda bisa percaya pada Kebenaran keselamatan, anda harus terlebih dahulu menyadari diri anda yang sebenarnya dan dengan jujur mengakui hakekat dosa dan kelemahan anda di hadapan Yahweh. Hanya seseorang yang mengakui keberdosanyalah yang sungguh-sungguh bisa mengenali kekudusan Yahweh dan keadilannya. Dengan kata lain, anda bisa menerima pengampunan dosa dengan percaya di dalam baptisan Yesus dan darah-Nya hanya jika anda pertama mengaku bahwa ketika Yahweh benar-benar adil, jujur, dan benar, anda sama sekali tidak adil, kotor, dan jahat di dalam pandangan-Nya.

Jika anda merasa benar sendiri seperti orang Farisi yang menganggap dirinya sangat saleh dihadapan Yahweh, maka anda harus menyadari disini bahwa anda berdiri di atas es yang sangat tipis. Jauh dari menemukan belas kasihan Yahweh, anda akan dikutuk oleh Yahweh. Sebaliknya, jika anda seperti pemungut cukai, maka anda bisa mengaku bahwa anda orang berdosa yang terikat untuk dihukum ke neraka karena dosa-dosa anda, dan menemukan belas kasihan dari Yahweh karena pengakuan yang rendah hati ini. Sesungguhnya, bagi semua orang yang rendah hati seperti pemungut cukai, Yahweh Bapa telah menghapuskan segala dosa mereka dengan Injil air dan Roh dan menyelamatkan mereka dengan mengutus Anak-Nya yang tunggal Yesus Kristus.

Meskipun ada begitu banyak orang di dunia ini, mereka semua bisa dibagi menjadi dua jenis khusus: Mereka yang

menerima pengampunan dosa dan mereka yang belum menerimanya. Yang pertama adalah mereka yang mengakui keburukan total mereka dan nasib mereka yang terikat ke neraka dan, sebagai akibatnya, merindukan belas kasihan Yahweh. Orang demikian telah menerima pengampunan dosa dengan percaya kepada keselamatan Yesus Kristus. Mereka mengakui Yahweh dengan tulus dan mempercayai kekudusan, keadilan, dan kesetiaan-Nya. Sebaliknya, orang-orang yang terakhir ini tidak hanya menolak untuk menerima pengampunan dosa mereka tetapi mereka juga berdiri melawan Yahweh, karena mereka tidak percaya bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat mereka atau mengaku bahwa mereka adalah orang berdosa. Anda harus percaya bahwa Yahweh telah sepenuhnya membasuh segala dosa anda dengan kebenaran kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi. Hanya mereka yang memiliki iman yang tidak tergoncangkan ini yang sudah benar-benar mencapai keselamatan mereka.

Mezbah korban bakaran disalut dengan tembaga menunjukkan kepada kita bahwa meskipun kita semua ditentukan untuk dihukum oleh Yahweh karena dosa-dosa kita, kita telah dibasuhkan dari segala dosa kita dengan percaya kepada baptisan Tuhan kita dan penyaliban-Nya. Tetapi sebelum anda mengakui percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat anda dan mengaku iman anda, anda harus terdahulu mengakui bahwa diri anda layak untuk dihukum oleh Yahweh karena dosa yang tidak terhitung yang telah anda lakukan, sama seperti binatang korban yang dibakar di mezbah korban bakaran yang disalut dengan tembaga. Hanya Jika anda mengaku keberdosaan anda terlebih dahulu maka anda bisa benar-benar mengerti dan percaya di dalam baptisan Yesus Kristus dan darah-Nya di atas kayu Salib sebagai keselamatan anda, dan hanya kemudian anda bisa menjadi salah satu dari umat Yahweh.

## **Iman Kepada Darah Yesus Saja Tidak Cukup**

Beberapa orang mungkin berpikir, “Mengapa Pdt. Jong terus mengatakan bahwa saya harus mengakui diri saya yang berdosa, padahal saya sudah percaya kepada darah Yesus? Adalah benar bahwa saya memiliki beberapa cela, tetapi saya tidak begitu berdosa sehingga saya layak dihukum oleh Yahweh karena dosa-dosa saya. Saya tidak berpikir bahwa setiap pikiran, setiap maksud, dan setiap tindakan saya adalah begitu berdosa sehingga saya pantas untuk dihukum.” Jika ini adalah apa yang sedang anda pikirkan sekarang, maka anda harus menyadari bahwa anda sangat salah seperti orang Farisi. Anda membuat kesalahan besar dengan memberikan penilaian yang begitu besar kepada diri anda sendiri.

Alkitab mengatakan dengan jelas bahwa upah dosa adalah maut. Dalam pandangan Yahweh, setiap dosa adalah sama, baik dosa kecil maupun besar. Setiap orang yang memiliki dosa dalam pandangan Yahweh, bahkan jika itu adalah dosa yang paling kecil sekalipun, akan dihukum karena dosa tersebut dan dilemparkan ke api neraka. Tidak peduli seberapa besar atau kecil dosa-dosa anda; selama anda memiliki dosa sama sekali, anda sama seperti orang berdosa lainnya di mata Yahweh yang kudus.

Mengapa demikian? Itu karena Yahweh Sendiri kudus, dan karena itu Dia tidak bisa bertoleransi dengan dosa apapun tidak peduli seberapa serius atau sepelanya dosa itu menurut anda. Itu karena Yahweh harus menghukum setiap dosa tanpa terkecuali.

Ketika kita dengan jujur mengungkapkan segala kehidupan kita dihadapan Yahweh, tidak ada di antara kita yang bisa mengaku telah melakukan hanya sedikit dosa. Jika anda berkata bahwa anda telah melakukan hanya sedikit dosa, mungkin anda menganggap diri anda saleh, setidaknya menurut standar dunia.

Tetapi anda sedang mengatakan ini karena anggapan anda atas penghakiman Yahweh dan penghukuman dosa sepenuhnya salah, ketika anda tidak memiliki ide betapa sempurnanya Yahweh itu. Dengan kata lain, anda menilai diri anda berdasarkan kriteria anda sendiri dan keasikan sendiri daripada standar Yahweh, dan itulah sebabnya anda sangat keliru. Oleh karena itu, anda harus menguji dirimu sekali lagi secara terbuka dihadapan Hukum Yahweh, bertanya kepada diri anda sendiri, “Bagaimana anda terlihat di pandangan Yahweh? Ketika Yahweh melihat saya, bukankah saya terlihat sebagai seseorang yang layak untuk dihukum? Bukankah saya sudah melakukan tidak terhitung banyaknya dosa yang seharusnya mengirim saya ke neraka dari waktu ke waktu?” Seperti ini, anda harus menguji diri anda dengan terbuka dihadapan Yahweh dan menyadari dengan jelas bahwa anda sendiri adalah orang berdosa yang ditentukan untuk dibuang ke api neraka karena upah dosa-dosa anda.

Sangatlah penting bagi anda untuk menyadari bahwa apapun yang tidak dilakukan dengan iman adalah dosa dihadapan Yahweh (Roma 14:23), bahwa anda sendiri senantiasa melakukan dosa demikian, dan bahwa anda akan dihukum karena dosa-dosa ini. Hanya setelah itu anda bisa menyadari Kebenaran keselamatan dan memahami bahwa Tuhan telah menyelamatkan orang berdosa yang bejat seperti anda dari segala dosa anda melalui kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya, dan pada saat itulah anda bisa menerima pengampunan dosa-dosa.

Ketika kita memandang Firman Yahweh yang menjelaskan tentang Kemah Suci secara terperinci, kita tidak bisa tidak mengaku sebagai berikut: “Tuhan, kami semua sesungguhnya sudah ditentukan untuk dihukum karena dosa-dosa kami, karena kami tidak bisa tidak melakukan dosa sepanjang waktu. Meskipun demikian, Engkau telah sepenuhnya membebaskan

kami dari segala dosa dan penghukuman kami dengan dibaptiskan dan mencurahkan darah-Mu untuk menyelamatkan kami. Hanya dengan percaya kepada Injil Kebenaran air dan Roh, kami telah diselamatkan dari segala dosa dan penghukuman kami. Kami pada kenyataannya ditentukan untuk dibuang ke neraka. Tetapi syukur kepada Engkau, kami telah diselamatkan dari segala dosa kami dengan percaya di dalam tata cara korban yang ditentukan oleh-Mu. Kami percaya bahwa ini adalah anugerah keselamatan yang Engkau telah berikan kepada kami. Semua yang bisa kami lakukan di hadapan anugerah yang mengagumkan ini hanyalah percaya di dalam Injil air dan Roh dan memberikan semua syukur kami kepada-Mu.”

Masih ada banyak orang di dunia ini yang belum mengenal Kebenaran Kristus. Terlalu banyak orang yang masih mengabaikan Kebenaran keselamatan, tidak menyadari bahwa Tuhan telah menyelamatkan setiap orang berdosa dari semua dosa dunia melalui Kebenaran kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi. Orang ini tidak memiliki ide betapa jahatnya mereka, dan bagaimana diri mereka ditentukan untuk dihukum karena dosa-dosa mereka. Meskipun mereka melakukan dosa yang tidak terhitung jumlahnya sepanjang waktu dan mereka dihukum untuk dosa-dosa mereka, mereka tidak menyadari bahwa mereka sendiri orang-orang berdosa yang bejat, dan mereka hanya menipu diri mereka sendiri. Lebih lagi, mereka berpikir secara keliru bahwa mereka sebenarnya melakukan pekerjaan baik dihadapan Yahweh, dan mereka sangat ingin sekali menunjukkan kesalehan mereka. Ketika mereka mendekati Yahweh, mereka tidak ragu untuk membawa kebenaran mereka sendiri daripada kebenaran Yahweh. Di dalam kecongkakan kebenaran diri mereka, mereka berpikir bahwa mereka tidak akan pergi ke neraka meskipun mereka memiliki dosa. Mereka benar-benar yakin bahwa mereka tidak

akan pernah pergi ke neraka, berpikir kepada diri mereka sendiri bahwa karena mereka hanya memiliki sedikit dosa, mereka hanya perlu menerima pengampunan atas dosa-dosa ini.

Sebenarnya ada banyak orang Kristen di seluruh dunia yang berpikir bahwa bahkan meskipun mereka percaya kepada Yesus, mereka masih memiliki beberapa dosa yang tersisa didalam mereka, dan bahwa dosa-dosa ini bisa dengan mudah dibasuhkan hanya dengan mempersembahkan doa-doa pertobatan; dan bahwa mereka entah bagaimana akan dikuduskan secepatnya; dan bahwa mereka semua pada akhirnya akan memasuki Kerajaan Surga. Banyak orang Kristen yakin bahwa meskipun mereka tetap penuh dosa, Yahweh tidak akan menghakimi mereka hanya karena mereka percaya kepada Yesus. Tetapi tidak peduli berapa banyak orang yang benar-benar yakin akan hal ini, mereka semua ditentukan untuk masuk kedalam api neraka. Jika anda berpikir bahwa anda tidak akan pergi ke neraka bahkan jika anda tidak sungguh-sungguh tahu rahasia keselamatan yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya, atau jika anda hanya percaya bahwa Yesus Kristus disalibkan untuk anda tanpa percaya di dalam baptisan-Nya, iman anda kemudian cacat dan tidak sempurna. Seperti ini, jika anda berpikir bahwa anda tidak akan pergi ke neraka bahkan meskipun hati anda tetap penuh dosa, semua karena anda entah bagaimana percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat anda, maka anda sebenarnya menantang kekudusan Yahweh. Neraka adalah tempat yang disiapkan tepatnya untuk orang angkuh yang tidak percaya bahwa mereka akan menghadapi penghukuman Yahweh.

Adalah sebuah tragedi bahwa begitu banyak orang berdosa yang tetap begitu bodoh sehingga mereka bahkan tidak menyadari bahwa mereka sedang menuju ke neraka. Tetapi

seperti yang dikatakan Alkitab, “*Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Yahweh*” (Roma 3:23), setiap orang sesungguhnya harus dilemparkan kedalam api, karena setiap orang adalah penuh dosa. Kemuliaan Yahweh tidak lain adalah Yesus Kristus sendiri, yang datang dengan air dan Roh. Meskipun ada banyak orang Kristen yang mengaku percaya kepada Yesus, kebanyakan dari mereka tetap masih belum diselamatkan karena mereka tidak sungguh-sungguh mengerti bahwa Yesus telah datang dengan air, darah, dan Roh. Jika anda tidak tahu atau tidak percaya di dalam Yesus Kristus ini yang datang dengan kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi, maka anda belum dibasuhkan dari segala dosa anda, dan karena itu anda tidak bisa memasuki Rumah Yahweh yang cemerlang. Dan jika anda tidak bisa masuk kedalam Rumah Yahweh, maka ini hanya bisa berarti bahwa jauh dari mengambil bagian di dalam Kerajaan Yahweh, anda akan dilemparkan ke dalam neraka pada akhirnya.

Karena itu, tanpa memperhatikan apakah anda orang Kristen yang mengaku percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat anda atau tidak, jika anda belum benar-benar dilahirkan kembali, maka anda harus mengakui bahwa anda terikat ke neraka karena dosa-dosa anda dan percaya kepada Yesus Kristus dengan benar sejak saat ini. Hukum Yahweh dengan jelas mengatakan bahwa upah dosa adalah maut, dan anda harus mengetahui hukum ilahi ini dan mempercayainya tanpa perlawanan apapun. Hanya jika anda mengakui bahwa anda langsung menuju ke neraka karena dosa-dosa anda, barulah anda bisa percaya kepada Injil keselamatan air dan Roh yang diberikan Yahweh. Karunia Keselamatan Yahweh adalah pengampunan dosa, dan karunia ini diberikan hanya atau mereka yang percaya di dalam baptisan Yesus Kristus, kematian-Nya di atas kayu Salib, dan kebangkitan-Nya.

Keselamatan dan pembebasan kita dari segala dosa tidak datang dari diri kita sendiri tetapi adalah anugerah Yahweh kepada kita. Tidak ada diantara kita yang dilahirkan di dunia ini dari keinginan kita sendiri, tetapi adalah Yahweh yang membiarkan kita untuk dilahirkan di bumi ini untuk membuat kita anak-Nya sendiri. Menyadari bahwa Yahweh telah memampukan kita untuk mencapai keselamatan kita hanya jika kita percaya di dalam baptisan Yesus, kematian-Nya di kayu Salib, dan kebangkitan-Nya, kita semua harus percaya di dalam Kebenaran ini.

Setelah menetapkan hukum-Nya bahwa upah dosa adalah maut, Yahweh juga merencanakan untuk memberikan kita kehidupan kekal di dalam Yesus Kristus Tuhan kita. Yahweh menyuruh untuk membuat mezbah korban bakaran dari kayu penaga, disalut dengan tembaga, dan menyalakan api di atasnya. Ini menyiratkan bahwa upah dosa adalah maut, dan bahwa setiap dosa harus dihukum selamanya. Hukum yang ditetapkan Yahweh secara demikian tidak bisa dilanggar atau diubah oleh siapapun di antara kita. Itulah sebabnya kita harus mengakui bahwa diri kita adalah orang berdosa tanpa harapan dan menerima Kebenaran keselamatan ke dalam hati kita dengan iman. Adalah sangat penting bagi kita semua untuk mengakui dan percaya di setiap hukum yang telah Yahweh tetapkan dan genapi untuk kita.

Jika anda sungguh-sungguh memiliki pemahaman Kemah Suci dan iman yang benar, maka Yahweh tidak hanya akan menyelamatkan anda dari segala dosa dan penghukuman atas dosa-dosa ini, tetapi Dia juga akan memberikan segala berkat-Nya kepada anda. Namun, jika, anda menolak untuk mempertimbangkan dosa-dosa anda dengan serius bahkan sekalipun, tetapi malah dengan keras kepala berpikir bahwa anda hampir tidak memiliki dosa, bahwa anda tidak pernah

melakukan dosa berat, atau bahwa beberapa dosa yang telah anda lakukan tidak dapat dibandingkan kepada hal-hal baik yang telah anda lakukan, maka jiwa anda akan tunduk kepada hukum murka Yahweh.

Yesus Kristus adalah Yahweh sendiri, dan anda bisa dibebaskan dari segala dosa anda jika anda percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat anda dan percaya di dalam kebenaran Yahweh yang digenapi oleh Tuhan; dan sekali anda dibebaskan dari segala dosa anda dengan percaya kepada Injil air dan Roh, anda akan dengan pasti akan tinggal di dalam Yahweh selamanya.

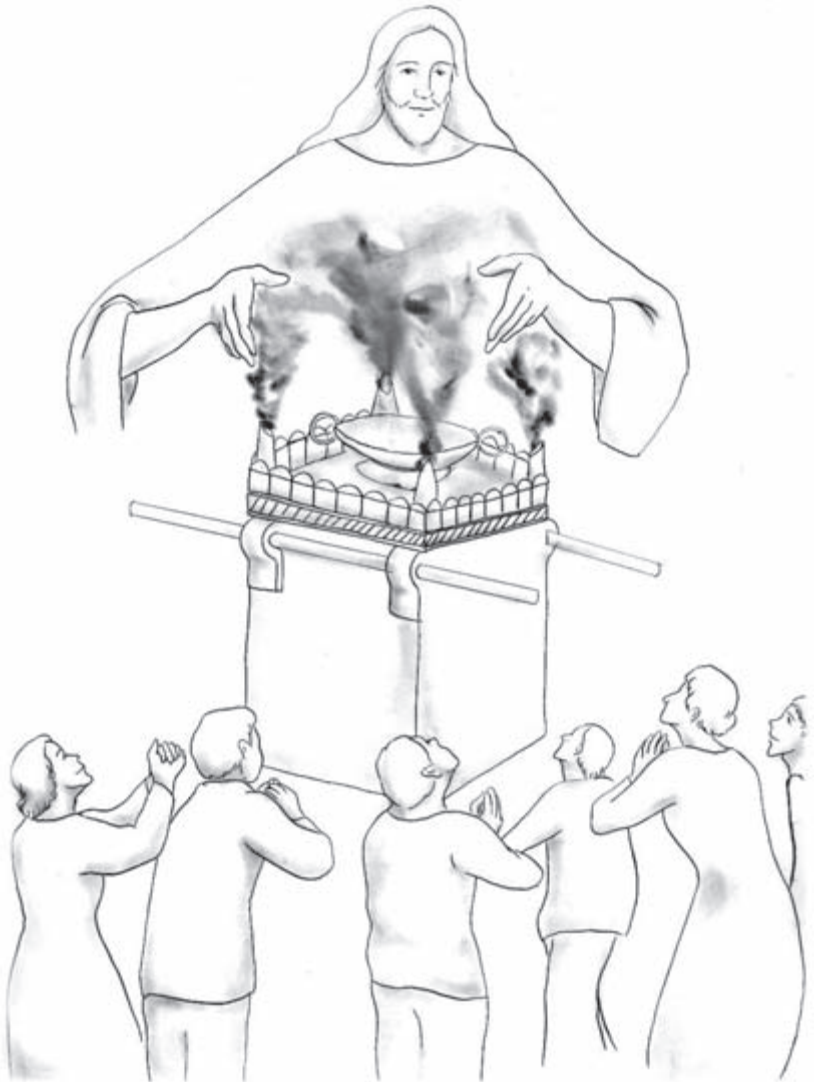
Saya memberikan semua syukur kepada Yesus Kristus untuk menyelamatkan kita dari segala dosa dan maut melalui Kebenaran keselamatan yang tersembunyi di tata cara Kemah Suci. ☒

# **KHOTBAH**

---

## **4**

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

# **Mezbah Ukupan Adalah Tempat Dimana Yahweh Memberikan Rahmat-Nya**

< Keluaran 30:1-10 >

“Haruslah kau buat mezbah, tempat pembakaran ukupan; haruslah kau buat itu dari kayu penaga; sehasta panjangnya dan sehasta lebarnya, sehingga menjadi empat persegi, tetapi haruslah dua hasta tingginya; tanduk-tanduknya haruslah seiras dengan mezbah itu. Haruslah kausalut itu dengan emas murni, bidang atasnya dan bidang-bidang sisinya sekelilingnya, serta tanduk-tanduknya. Haruslah kau buat bingkai emas sekelilingnya. Haruslah kau buat dua gelang emas untuk mezbah itu di bawah bingkainya; pada kedua rusuknya haruslah kau buat gelang itu, pada kedua bidang sisinya, dan haruslah gelang itu menjadi tempat memasukkan kayu pengusung, supaya dengan itu mezbah dapat diangkut. Haruslah kau buat kayu pengusung itu dari kayu penaga dan kausalutlah dengan emas. Haruslah kau taruh tempat pembakaran itu di depan tabir penutup tabut hukum, di depan tutup pendamaian yang di atas loh hukum, di mana Aku akan bertemu dengan engkau. Di atasnya haruslah Harun membakar ukupan dari wangi-wangian; tiap-tiap pagi, apabila ia membersihkan lampu-lampu, haruslah ia membakarnya. Juga apabila Harun memasang lampu-lampu itu pada waktu senja, haruslah ia membakarnya sebagai ukupan yang tetap di

**hadapan TUHAN di antara kamu turun-temurun. Di atas mezbah itu janganlah kamu persembahkan ukupan yang lain ataupun korban bakaran ataupun korban sajian, juga korban curahan janganlah kamu curahkan di atasnya. Sekali setahun haruslah Harun mengadakan pendamaian di atas tanduk-tanduknya; dengan darah korban penghapus dosa pembawa pendamaian haruslah ia sekali setahun mengadakan pendamaian bagi mezbah itu di antara kamu turun-temurun; itulah barang maha kudus bagi TUHAN.”**

Jika kita melangkah ke Ruang Maha Kudus, Rumah Yahweh, pertama-tama kita akan melihat kandil, meja roti sajian, dan mezbah ukupan. Mezbah ukupan diletakkan di depan Ruang Maha Kudus, dimana tutup pendamaian terletak, melewati kandil dan meja roti sajian. Panjang dan lebar mezbah ukupan ini keduanya adalah satu hasta, sementara tingginya dua hasta. Di dalam Alkitab, sehasta adalah kira-kira 45-50 cm dalam ukuran sekarang ini. Jadi mezbah ukupan adalah persegi yang agak kecil, berukuran sekitar 50 cm panjang dan lebarnya dan 100 cm tingginya. Dan seperti mezbah korban bakaran, mezbah ukupan juga memiliki tanduk di keempat sudut atasnya. Terbuat dari kayu penaga, mezbah ukupan sepenuhnya disalut dengan emas.

## **Mezbah Ukupan di dalam Tempat Kudus Memiliki Empat Tanduk**

Ketika Imam Besar mempersembahkan korban Hari Pendamaian sekali setahun, dia harus meletakkan darah binatang korban yang menanggung dosa tahunan orang Israel di atas

tanduk-tanduk mezbah korban bakaran yang terletak di pelataran Kemah Suci. Dengan cara yang sama, Imam Besar juga harus meletakkan darah ini ke atas tanduk-tanduk mezbah ukupan. Ketika darah ini dipersembahkan kepada Yahweh, itu menyelesaikan masalah dosa yang memisahkan orang Israel dari Yahweh. Kita semua telah menerima pengampunan dosa-dosa dengan percaya kepada Injil air dan Roh, dan di Perjanjian Baru zaman sekarang, iman kita ini adalah yang memungkinkan kita untuk menghapus segala penghalang ketika kita datang ke hadirat Yahweh untuk berdoa. Bahkan orang benar melakukan dosa sementara tinggal di dunia ini. Namun, karena kita percaya di dalam baptisan Yesus dan pengorbanan darah-Nya yang dinubuatkan ditata cara korban Perjanjian Lama, kita tetap bisa datang ke hadapan Yahweh dan berdoa kepada-Nya dengan berani.

Bahkan orang benar pun mungkin merasa ragu untuk datang ke hadirat Yahweh karena dosa-dosa yang mereka lakukan di dunia ini, tetapi pada saat seperti ini, mereka tetap bisa datang kepada Yahweh dengan berani dengan percaya kepada Injil air dan Roh. Ketika kita percaya kepada Injil air dan Roh Kristus, kita bisa datang kepada Yahweh dengan berani meskipun tubuh dan pikiran kita mungkin tetap lemah. Itu karena kita telah menjadi orang benar dengan iman di dalam Injil air dan Roh, dan Tuhan telah membebaskan kita sekali dan untuk selamanya dari segala pelanggaran kita melalui Kebenaran keselamatan yang dinyatakan di dalam kain biru, ungu, dan kirmizi dari pintu Kemah Suci. Karena itu kita harus selalu merenungkan Injil air dan Roh. Yesus telah menyempurnakan keselamatan kita sekali dan untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan darah yang Dia curahkan di kayu Salib, dan terdapat perbedaan iman yang mendasar antara mereka yang percaya keselamatan ini dan mereka yang tidak. Orang benar

percaya di dalam Injil air dan Roh. Itulah sebabnya mereka bisa berdoa kepada Yahweh tanpa ada keraguan, karena mereka percaya bahwa Yesus menerima segala dosa mereka sekali dan untuk selamanya melalui baptisan-Nya dan pencurahan darah-Nya untuk mereka. Setiap orang karena itu harus juga percaya bahwa Yesus membawa segala dosa mereka melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, dan bahwa Dia dihukum untuk semua dosa-dosa mereka dengan mencurahkan darah-Nya di kayu Salib. Hanya dengan demikian kemudian seseorang bisa menjadi imam iman di hadapan Yahweh dan berdoa bagi dirinya sendiri dan orang-orang berdosa yang lainnya. Percaya bahwa Yahweh telah menyelamatkan kita dari segala dosa dunia adalah iman Kristen yang sebenarnya, dan dasar iman ini adalah Injil air dan Roh.

Melalui Injil air dan Roh, kita semua bisa menemukan Kebenaran keselamatan yang dinyatakan di dalam kain biru, ungu, kirmizi dan kain lenan halus dari pintu Kemah Suci. Dan kita semua bisa memasuki Kerajaan Yahweh dengan mempercayai Kebenaran Injil ini. Jadi saya meminta anda untuk percaya bahwa kebenaran Yesus Kristus adalah keselamatan anda, bahwa Dia memikul segala dosa anda, dan bahwa Dia dihukum untuk segala dosa anda di kayu Salib. Anda kemudian akan dibebaskan dari segala dosa anda selamanya. Hanya dengan percaya kepada Injil perjanjian Yahweh, di dalam Firman Injil air dan Roh, anda bisa menerima pengampunan dosa-dosa, menjadi orang kudus yang benar, dan memperoleh pengakuan Yahweh karena memiliki iman yang benar. Sekali anda mencapai keselamatan anda dengan percaya kepada Injil air dan Roh, hal pertama yang harus dilakukan adalah berdoa kepada Yahweh untuk pekerjaan keselamatan-Nya, yaitu, untuk penyebaran Injil air dan Roh ke seluruh dunia. Orang-orang percaya yang benar di dalam Injil air dan Roh berdoa kepada

Yahweh seperti ini sehingga mereka dapat memancarkan terang Injil ke dunia ini melalui Gereja Yahweh, kandil di Ruang Kudus Yahweh. Iman adalah segala yang lebih penting untuk kita untuk mendukung pelayanan Gereja Yahweh dan membawa Injil untuk sepenuhnya berbunga di seluruh dunia. Adalah dengan mendengar dan percaya di dalam Firman Yahweh yang berharga yang diberitakan oleh hamba-Nya sehingga setiap orang di seluruh dunia bisa menerima pengampunan dosa dan bertumbuh di dalam iman.

Iman anda di dalam Yesus sebagai Juruselamat anda harus didasarkan pada Injil air dan Roh. Dan sebagai orang-orang kudus yang benar yang diselamatkan dari segala dosa anda, anda harus datang ke mezbah ukupan dan berdiri dihadapan tutup pendamaian di Ruang Maha Kudus. Mengapa ini begitu penting? Ini karena anda perlu rahmat Yahweh secara terus-menerus. Mezbah ukupan adalah tempat dimana kita memberikan doa-doa kepada Yahweh, karena ukupan disini menyatakan secara tidak langsung doa-doa orang kudus (Wahyu 5:8). Kita memakai rahmat Yahweh kapanpun kita datang ke mezbah ukupan dan berdoa kepada Yahweh. Mezbah ukupan di Ruang Kudus menunjukkan kepada kita bahwa berdoa kepada Yahweh dengan iman adalah jalan untuk menemukan rahmat Yahweh. Itulah sebabnya kita orang-orang percaya di dalam Injil air dan Roh harus terus datang ke mezbah ukupan dan berdoa kepada Yahweh terus menerus dengan iman, sehingga kita dapat mengenakan rahmat Yahweh dari waktu ke waktu.

## **Mezbah Ukupan Adalah Tempat Dimana Kita Meminta Yahweh untuk Bantuan-Nya**

Meskipun kita sudah menerima pengampunan dosa-dosa

kita dengan percaya kepada Injil air dan Roh, kita masih memerlukan bantuan Yahweh selama sisa hidup kita. Agar kita bisa menyatukan diri kita dengan Gereja Yahweh dan menghasilkan buah rohani sebagai terang dunia ini, rahmat Yahweh selalu sangat diperlukan. Jadi adalah sangat penting bagi kita semua untuk berdoa kepada Yahweh terus menerus, meminta kepada-Nya, “Tuhan, tolong bantu saya. Pelihara saya dengan teguh. Beri saya iman. Kuatkan saya baik dalam tubuh maupun roh. Kuatkanlah iman saya agar tidak pernah goyah. Hapuskan segala keinginan hati saya untuk mengikuti dunia. Hapuskan segala keinginan durhaka saya.” Yahweh ingin kita orang benar untuk datang ke mezbah ukupan, berlutut dihadapannya, dan berdoa kepada-Nya seperti ini sehingga kita dapat menemukan rahmat-Nya di dalam segala sesuatu dan menerima berkat-berkat-Nya baik dalam tubuh maupun Roh. Itulah sebabnya mengapa begitu penting sekali untuk setiap orang kudus yang benar yang telah menerima pengampunan dosa-dosa untuk terus memimpin kehidupan yang penuh doa di mezbah ukupan.

Meskipun kita orang benar telah dilahirkan kembali dan diselamatkan dari segala dosa dengan percaya kepada Injil air dan Roh, kita tetap perlu berdoa kepada Yahweh untuk memberikan rahmat-Nya atas kita dalam hidup kita sehari-hari. Itu karena bahkan meskipun kita orang benar telah menerima pengampunan dosa-dosa, kecuali kita terus mengenakan rahmat Yahweh, kita tidak bisa berjalan di jalan yang sempit yang Tuhan ingin kita semua ikuti. Saat orang benar berdoa kepada Yahweh, Dia memberikan karunia demi karunia atas mereka. Dan hal ini hanya mungkin terjadi ketika kita tinggal di Gereja Yahweh dan menaati Firman-Nya. Dengan kata lain, orang benar memakai rahmat Yahweh ketika mereka membawa pekerjaan baik-Nya dalam kesatuan dengan Gereja-Nya. Seperti yang telah

disebutkan, Imam Besar mencurahkan darah binatang korban di tanduk-tanduk mezbah ukupan sekali setahun. Ini menyiratkan bahwa kapan pun kita orang benar datang menghadap Yahweh, kita dapat mengakui iman kita dan berkata kepada-Nya, “Tuhan, Engkaulah Juruselamatku. Engkau meninggalkan kemuliaan ilahi-Mu dan datang ke bumi ini berinkarnasi menjadi manusia; Engkau menanggung segala dosa-dosaku dengan dibaptiskan; dan Engkau mencurahkan darah-Mu sendiri menggantikan aku, semua untuk menyelamatkan aku.” Hanya ketika kita memiliki jenis iman yang tidak goyah ini bahwa Yahweh adalah Yahweh dan Juruselamat kita sendiri kita bisa memakai rahmat-Nya yang berlimpah-limpah. Tidak peduli betapa sulitnya keadaan hidup kita, Yesus Kristus tetaplah Yahweh kita dan Juruselamat kita. Dia adalah Yahweh yang telah menyelamatkan kita dari segala dosa kita dan segala penghukuman kita. Adalah ketika kita berdoa kepada Yahweh dengan iman yang tak tergoyahkan inilah kita mengenakan rahmat Yahweh.

## **Kita Bisa Menegaskan Keselamatan Kita Sekali Lagi dalam Setiap Doa Kita**

Di dalam doa kita, kita bisa menegaskan sekali lagi bahwa Yahweh adalah Yahweh kita sendiri. Dan iman inilah yang membawa berkat Yahweh kepada kita. Dengan kata lain, kita terpaksa berlutut di hadapan tahta kasih karunia Yahweh karena kita memang yakin bahwa Yahweh akan memberkati kita dengan pasti. Iman kita di dalam Injil air dan Roh menjamin bahwa Yahweh pasti akan menjawab setiap doa kita kapan pun kita berdoa kepada Yahweh. Yahweh mendengar setiap doa orang benar dan memberkati mereka semua. Jadi, kapan pun kita berdoa kepada Yahweh, kita harus pertama-tama merenungkan

rahmat-Nya sebagai berikut: “Tuhan, saya percaya di dalam kebenaran-Mu. Saya tahu bahwa hidup saya penuh kekurangan. Meskipun saya ingin hidup sesuai kehendak-Mu, saya memiliki terlalu banyak kekurangan. Tetapi Tuhan, saya juga tahu bahwa Engkau datang ke bumi ini berinkarnasi dalam daging manusia, bahwa Engkau menanggung segala dosa saya dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, bahwa Engkau disalibkan sampai mati menggantikan saya, dan bahwa engkau sudah karena itu menjadi Juruselamat saya. Engkau adalah Mesias saya dan Yahweh keselamatan saya. Jadi saya percaya dengan segenap hati saya bahwa Engkau akan memberikan rahmat-Mu atas saya, karena Engkau adalah Tuhan saya.”

Seperti ini, kapan pun kita berdoa kepada Yahweh untuk memberikan rahmat-Nya atas kita, kita harus merenungkan karunia Yahweh ini terdahulu dan menempatkan semua keyakinan kita di dalamnya. Kita kemudian bisa memiliki keberanian untuk meminta kepada Yahweh untuk semua kebutuhan kita, dan Dia akan berkata kepada kita, “Ya, kamu sesungguhnya anak-Ku sendiri. Seteguh apa pun imanmu, Aku benar-benar Yahwehmu dan kamu benar-benar salah satu dari umat-Ku sendiri. Jadi Aku akan menjawab doamu dan memberkatimu selalu. Aku akan menemuimu di tutup pendamaian. Aku dapat melihat dari doamu bahwa imanmu kepada-Ku tidak tergoyahkan, bahwa engkau telah menaruh seluruh kepercayaanmu hanya kepada-Ku, dan bahwa engkau percaya dengan segenap hatimu bahwa Akulah Tuhanmu. Jadi Aku akan menjawab doamu agar semua orang di dunia ini tahu bahwa Aku sesungguhnya Yahwehmu.”

Dengan demikian, ketika kita percaya kepada Kebenaran Tuhan tentang keselamatan, maka Yahweh mengenakan kepada kita karunia-Nya dan menunjukkan kepada kita berkat-berkat-Nya. Bahwa kita telah diselamatkan dari segala dosa kita

bukanlah akhir seluruh cerita; sebaliknya, jika kita sudah sesungguhnya dibebaskan dari segala dosa kita, maka kita harus percaya bahwa berkat Yahweh akan segera dimulai. Oleh karena itu dengan percaya di dalam kebenaran Yahweh, kita mengenakan anugerah-Nya setiap hari. Hanya dengan demikian kita dapat menjalani hidup yang saleh. Itulah sebabnya kita berdoa kepada Yahweh setiap kali ada sesuatu yang menggelisahkan pikiran kita, berkata kepada-Nya, “Tuhan, tolong bantu kami. Tolong bantu Gereja-Mu. Gereja-Mu sangat membutuhkan bantuan-Mu untuk melaksanakan pekerjaan-Mu sekarang.” Bahkan dalam hal urusan-urusan duniawi, jika ada kekhawatiran atau pokok doa yang muncul didalam pikiran kita, kita harus datang ke mezbah ukupan dan berdoa dihadapan tahta kasih karunia dengan iman. Kemudian kita akan melihat Tuhan mengenakan kita dengan anugerah-Nya di dalam segala sesuatu.

Anda harus ingat disini bahwa mezbah ukupan adalah tempat kita menemukan kasih karunia dari Yahweh. Kita orang-orang kudus harus berdoa kepada Yahweh tidak lain untuk mengenakan semua anugerah-Nya. Dengan kata lain, adalah untuk menerima berkat-berkat Yahweh maka kita berdoa kepada-Nya. Sekarang karena kita telah diselamatkan oleh iman, maka sangatlah penting bagi kita semua untuk berdoa kepada Yahweh tanpa henti jika kita benar-benar ingin menjalani sisa hidup kita dengan percaya di dalam Firman janji Yahweh dan menerima semua berkat-Nya. Seperti ini, Mezbah ukupan ada bagi kita untuk mengenakan anugerah Yahweh.

Hambatan terbesar yang kita hadapi ketika berdoa kepada Yahweh adalah dosa. Tidak ada seorangpun didunia ini yang menjalani kehidupan yang sempurna. Jadi, ketika kita mencoba datang kepada Yahweh dan berdoa kepada-Nya, sumber keraguan yang pertama adalah dosa-dosa kita. Itulah sebabnya begitu penting bagi kita untuk merenungkan kembali Kebenaran

keselamatan dan memperbaharui keyakinan kita bahwa Tuhan kita telah menanggung segala dosa kita dengan kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi pintu Kemah Suci. Dengan kata lain, kita harus percaya tanpa ragu bahwa Yesus Kristus, Yahweh sendiri, datang ke bumi ini sebagai Juruselamat kita, menanggung segala dosa kita dengan dibaptiskan, dan dihukum karena segala dosa ini; dan bersyukur kepada Yahweh dan Juruselamat kita, kita telah diampuni dari segala dosa kita. Hanya ketika kita memiliki iman ini kita bisa meminta Yahweh untuk mencurahkan anugerah dan berkat-Nya. Hanya kemudian kita bisa berdoa kepada Yahweh untuk memberkati kita. Adalah untuk mengajar kita pelajaran ini, untuk mengingatkan kita pekerjaan keselamatan Tuhan, maka darah binatang korban diletakkan di atas tanduk-tanduk mezbah ukupan setahun sekali.

## **Hanya Seseorang Yang Yakin Akan Pengampunan Segala Dosanya Bisa Berdoa Kepada Yahweh Dengan Berani**

Ketika kita berdoa kepada Yahweh, kita bisa meminta kepadaNya segala keperluan kita tanpa ragu, memanggil-Nya Bapa kita atau Juruselamat kita. Kita bebas memanggil-Nya dengan cara ini karena Yahweh sesungguhnya Bapa kita, Tuhan kita, dan Juruselamat kita. Dengan kata lain, kita tidak memiliki keraguan untuk memanggil Yahweh dengan berbagai sebutan dan berdoa kepada-Nya karena Dia bukan hanya Pencipta kita tetapi juga Juruselamat kita.

Inilah bagaimana kita semua harus berdoa kepada Tuhan; “Tuhan, terimakasih karena menyelamatkanku dari segala dosaku. Aku sungguh-sungguh memerlukan berkat-berkat-Mu dan batuan-Mu. Jadi, tolonglah aku Tuhan dan awasi setiap

langkahku. Saya telah melakukan beberapa hal dengan baik, tetapi saya juga sudah membuat banyak kesalahan, dan saya masih memiliki banyak kekhawatiran. Saya mempercayakan semuanya kepada-Mu, Tuhan. Saya meminta Engkau untuk membantuku dan membimbing jalanku. Pimpinlah aku kepada jiwa-jiwa yang hilang agar aku dapat memberitakan Injil-Mu kepada mereka dan menghasilkan buah rohani yang berlimpah untuk-Mu. Bukalah hati mereka dan bajak ladang hati mereka agar aku dapat menabur benih Injil kepada mereka. Aku juga meminta Engkau untuk memegang Gereja-Mu dengan kuat dan menjaga hamba-hamba-Mu. Berkati mereka sehingga Injil air dan Roh dapat diberitakan dengan baik. Biarlah Injil ini diberitakan ke seluruh muka bumi. Hamba-Mu memerlukan perlindungan-Mu, jadi aku meminta Engkau untuk menjaga mereka dibawah perhatian mata-Mu. Berkati aku Tuhan, dan berkati keluargaku. Berkati anak-anakku. Berkati orang-orang kudus juga. Berkati semua saudara dan saudari terkasih di dalam Kristus. Biarlah berkat-Mu berlimpah-limpah sehingga bahkan yang tidak percaya yang berdiri di luar Gereja-Mu semua dapat diselamatkan.” Ketika kita berdoa dan mempercayakan semua pengharapan dan impian kita kepada Yahweh seperti ini, Dia tentu akan menjawab doa-doa kita dan memberkati kita. Inilah bagaimana kita semua bisa menerima berkat berlimpah Yahweh melalui doa. Dan dengan cara itulah kita bisa menemukan karunia di atas karunia setiap hari.

Yahweh adalah Yahweh atas semua yang percaya di dalam kebenaran-Nya. Dia adalah Yahweh mereka yang percaya di dalam Injil air dan Roh dengan teguh. Oleh karena itu, Yahweh tidak pernah gagal untuk melimpahkan anugerah-Nya kepada semua orang percaya-Nya yang dengan berani menghampiri tahta kasih karunia dengan iman yang tak tergoyahkan dan meminta karunia dan berkat-berkat-Nya, dengan berkata,

“Tuhan, aku percaya bahwa Engkau adalah Yahwehku. Aku percaya bahwa Engkau adalah juruselamatku. Tolonglah aku, Tuhan!”

Rekan seiman saya, saya tidak bisa menekankan betapa pentingnya bagi kita semua untuk menyadari bahwa keselamatan kita dari dosa-dosa dunia bukanlah akhir dari cerita, tetapi kita harus terus berdoa kepada Tuhan. Jika doa-doa anda tidak dijawab oleh Tuhan atau anda bahkan tidak tahu bagaimana caranya berdoa, anda kemudian harus memeriksa iman anda langkah-demi langkah dan memikirkan siapa Tuhan bagi anda. Pemahaman yang jelas tentang hubungan anda dengan Tuhan sangatlah penting. Dengan kata lain, anda harus memastikan bahwa iman anda memiliki dasar yang kuat, menyadari dan percaya dengan sepenuh hati bahwa Tuhan adalah Pencipta langit dan bumi; bahwa Dia datang ke bumi ini berinkarnasi dalam daging manusia untuk menyelamatkan anda; bahwa Dia menanggung segala dosa anda dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis; bahwa Dia dihukum di atas kayu Salib menggantikan anda; bahwa dia telah bangkit dari kematian dalam tiga hari; dan bahwa Dia tetap hidup sebagai Juruselamat hidup anda. Sekarang setelah anda diselamatkan, Tuhan telah menjadi Gembala anda dan anda adalah domba-Nya. Oleh karena itu, Anda tidak perlu ragu bahwa Tuhan akan menjawab anda setiap kali anda meminta pertolongan-Nya.

## **Kita Seharusnya Berdoa Siang dan Malam**

Diantara kita yang sudah menerima Tuhan sebagai Juruselamat dengan iman dan setia berdoa kepada Yahweh siang malam akan menerima karunia dan berkat-Nya yang berlimpah sepanjang hidup mereka di dunia ini. Sebaliknya, kita yang tidak

berdoa dengan rajin karena alasan apapun, apakah karena mereka berpikir dengan sombong bahwa Tuhan akan menyediakan segala kebutuhan mereka bahkan jika mereka tidak berdoa, atau mereka kurang iman di dalam Firman Yahweh, tidak bisa menerima berkat-berkat Yahweh, karena mezbah ukupan hilang dari iman mereka. Jika anda berpikir bahwa Yahweh akan memberikan segala sesuatu yang anda inginkan bahkan jika anda tidak berdoa hanya karena anda percaya bahwa Dia adalah Yahweh anda, maka iman anda berada di tempat yang salah. Jika ini benar, maka seharusnya tidak perlu ada mezbah ukupan di Ruang Kudus. Apakah anda berpikir bahwa Yahweh membuat mezbah ukupan hanya karena bosan? Tidak, tentu saja tidak. Harun Imam Besar menyalakan mezbah ukupan dengan empat jenis ukupan setiap pagi dan setiap malam. Bau wangi-wangian kemudian akan memenuhi Ruang Kudus ketika bau bakaran ukupan menyebar ke sekitarnya. Ini adalah benar-benar bau yang menakjubkan yang memungkinkan kita untuk datang kepada Yahweh dengan berani. Ukupan ini juga memiliki efek menutupi kekurangan kita di hadapan Yahweh. Contohnya, Imam Besar harus membuat Ruang Maha Kudus penuh dengan ukupan sebelum dia memasukinya sekali setahun, memastikan bahwa asap ukupan akan menutupi tutup pendamaian di atas tabut perjanjian, atau kalau tidak dia akan dihukum mati (Imamat 16:12-13).

Rekan-rekan seiman saya, kapanpun kita mendekati Yahweh, kita harus memiliki penuh keberanian atas fakta bahwa kita telah menerima pengampunan dosa, bahwa Yahweh sekarang adalah Yahweh kita, dan bahwa Dia akan memberikan karunia-Nya kepada kita kapanpun kita berdoa kepada-Nya. Karena itu ketika kita datang ke hadirat Yahweh dengan iman yang tidak goyah dan berdiri dengan teguh dihadapan tahta kasih karunia-Nya, kita tidak hanya tidak akan menghadapi

penghukuman, tetapi kita juga akan mengenakan kasih karunia Yahweh. Yahweh adalah Yahweh yang murah hati yang kasih karunianya berlimpah-limpah diberikan kepada kita semua.

## **Gelang-Gelang Didempetkan ke Mezbah Ukupan Yang Juga Terbuat Dari Emas**

Mezbah ukupan di tempat kudus Yahweh adalah balok jajar genjang (polihedron dengan 6 sisi) berukuran sekitar 50 cm panjang dan lebarnya dan 100 cm tingginya, dan dua pasang gelang emas terikat di kedua sisi mezbah. Dua kayu pengusung dimasukkan melalui gelang-gelang emas ini. Kayu pengusung ini juga terbuat dari kayu penaga dan dilapisi dengan emas. Meskipun Mezbah ukupan itu lumayan kecil, namun itu harus diangkat oleh dua orang leking. Karena mezbah ukupan panjang dan lebarnya hanya sekitar 50 cm dan tingginya 100 cm, itu dapat dengan mudah diangkat dan dibawa oleh satu orang, tetapi seperti semua perabotan Kemah Suci itu tidak pernah dibiarkan. Ini menyiratkan bahwa kita orang-orang benar harus berdoa kepada Yahweh dalam kesatuan seperti yang dikatakan Tuhan Yesus *“Dan lagi Aku berkata kepadamu: Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apapun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga” (Matius 18:19).*

Kayu pengusung mezbah ukupan ini juga menunjukkan bahwa kita yang dilahirkan kembali harus melayani Yahweh dengan doa-doa kita. Doa-doa iman kita juga sebuah cara untuk kita untuk melayani Tuhan. Sekarang bahwa kita telah dilahirkan kembali dari segala dosa kita, kita bisa melayani Yahweh dan Gereja-Nya dengan berbagai cara, baik dengan berdoa maupun dengan menjadi sukarelawan pelayanan kami.

Ketika kita berdoa kepada Yahweh, kita tidak berdoa hanya untuk diri kita sendiri, tetapi kita berdoa untuk pekerjaan Yahweh, Gereja-Nya, anggotanya, dan khususnya penyebaran Injil. Dengan kata lain, doa-doa kita tidak hanya membiarkan kita untuk berdiri dihadapan tahta kasih karunia Yahweh dan menemukan belas kasihan-Nya, tetapi juga membiarkan kita untuk melayani pelayanan kebenaran Yahweh. Adalah dengan berdoa dalam kesatuan maka kita bisa melayani Kerajaan Yahweh. Ketika kita berdoa untuk saudara dan saudari kita, untuk Gereja, untuk jiwa-jiwa yang hilang, untuk perluasan Kerajaan Yahweh, dan untuk pelayanan kebenaran Yahweh, kita melakukannya untuk melayani Yahweh. Itulah sebabnya adalah begitu penting bagi kita untuk memahami maksud imam-imam melayani Yahweh di mezbah ukupan di Ruang Kudus. Kita harus berdoa kepada Yahweh dengan sungguh-sungguh dengan iman ini. Sama seperti kita menyebarkan Firman Yahweh untuk melayani Yahweh dan umat-Nya, maka kita juga berdoa kepada Yahweh untuk melayani-Nya dan umat-Nya. Kita semua memiliki tugas ini untuk melayani Yahweh dengan segala cara yang memungkinkan.

Hal yang paling penting yang anda perlukan untuk menjalani kehidupan Kristen yang saleh dan melayani kehendak Yahweh adalah iman di dalam Yahweh dan kebenaran-Nya. Hanya dengan iman saja anda dapat mengabarkan Firman Yahweh, berdoa kepada-Nya, dan menyebarkan Injil air dan Roh, dan melayani Yahweh dan kebenaran-Nya. Segala sesuatu yang kita lakukan untuk melayani Yahweh dilakukan dengan iman. Anda tidak pernah bisa menjalani kehidupan iman yang saleh kecuali anda menerima kehendak Yahweh. Saya tidak bisa cukup menekankan betapa pentingnya kita berdoa untuk melayani Yahweh. Kapan pun orang-orang kudus berkumpul bersama di gereja masing-masing, dari saudara sampai saudari

dan bahkan anak-anak kita di sekolah minggu, mereka semua harus melayani Yahweh terlebih dahulu. Kita harus berkumpul bersama untuk berbagi roti Firman Yahweh. Dan kita juga harus melayani kebenaran Yahweh. Doa-doa kita naik kepada Yahweh seperti bau wangi-wangian ketika kita yang dilahirkan kembali berdoa kepada-Nya dengan kesatuan, berkata, “Tuhan, pegang teguh dan berkati Gereja-Mu, hamba-hamba-Mu, dan orang-orang kudus-Mu di Gereja di seluruh dunia. Berkatilah jiwa dan hati mereka, dan beri mereka berkat iman. Selamatkan semua jiwa yang masih hilang.” Menikmati bau wangi-wangian doa, Yahweh kemudian menjawab kita dan memberkati kita. Dia menjawab segala sesuatu yang kita minta kepada-Nya di dalam doa-doa kita. Inilah yang dimaksud dengan melayani Yahweh dengan doa, dan saya menasehatkan anda semua untuk mengingat pekerjaan Yahweh di dalam doa-doa anda daripada hanya berdoa untuk kebutuhan anda.

Meskipun semua orang kudus di Gereja hendaklah berdoa, jika anda bisa memberikan lebih banyak waktu daripada orang lain untuk alasan apapun, apakah karena anda sudah pensiun atau karena anda sakit, anda hendaknya lebih banyak lagi berdoa untuk Gereja Yahweh, hamba-hamba-Nya, dan orang-orang kudus-Nya. Hal ini khususnya lebih penting untuk ibu rumah tangga. Bukan karena kekurangan uang maka kita tidak bisa melayani Tuhan. Anda lebih dari mampu untuk melayani Tuhan tanpa uang. Anda dapat melayani Injil air dan Roh sebanyak yang anda inginkan dengan iman anda. Sama seperti dua kayu pengusung dimasukkan ke dalam gelang-gelang mezbah ukuran untuk dibawa oleh dua laki-laki di bahu mereka, mereka yang miskin tetap bisa melayani Tuhan dengan doa-doa iman mereka hanya jika mereka bersatu dengan Gereja Yahweh. Mereka yang kaya juga bisa melayani Tuhan dengan harta benda mereka. Jangan hanya berkata, “Saya terlalu sibuk dengan pekerjaan saya

untuk meluangkan waktu untuk melayani Tuhan. Saya tidak punya waktu.” Setiap orang kudus yang benar bisa melayani Tuhan dan kehendak-Nya dengan iman, baik dengan persembah, doa-doa, maupun pemberitaan injilnya. Kita semua lebih dari mampu untuk melayani kehendak Tuhan hanya jika kita memiliki keinginan untuk melakukannya. Dan kita yang telah dilahirkan kembali semua bisa menerima berkat-berkat Yahweh hanya jika kita merindukannya.

## **Yahweh Memberkati Kita Semua Yang Percaya Kepada Injil Air dan Roh**

Tuhan adalah Gembala kita. Hubungan kita dengan Tuhan adalah begitu dekat sehingga tidak ada apapun dan tidak seorang pun yang pernah bisa memisahkan kita dari-Nya.

Mari kita beralih ke Matius 26:26-28: *“Dan ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecahkannya lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya dan berkata: ‘Ambillah, makanlah, inilah tubuh-Ku.’ Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucap syukur lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: ‘Minumlah, kamu semua, dari cawan ini. Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa.’”*

Nama “Yesus” berarti Juruselamat atau Mesias, dan kita memanggil-Nya Tuhan kita untuk menunjukkan bahwa Dia adalah Yahweh kita dan Tuan kita. Tuhan kita Yesus datang ke bumi ini sebagai Juruselamat kita sendiri untuk membebaskan kita semua. Yahweh Sendiri telah datang ke bumi ini berinkarnasi dalam daging manusia. Dan tepat sebelum mati di kayu Salib, Tuhan kita mempersiapkan Perjamuan Terakhir,

berkumpul bersama murid-murid-Nya, dan memberikan roti dan anggur sambil berkata kepada mereka, “*Ambillah roti ini dan makanlah; inilah tubuh-Ku. Ambillah cawan ini dan minumlah. Inilah darah perjanjian-Ku, yang ditumpahkan untuk banyak orang untuk pengampunan dosa.*” Ini berarti bahwa Yahweh telah menyelamatkan kita dengan datang ke bumi ini sebagai Juruselamat kita dan secara pribadi menggenapi Firman-Nya seperti yang dijanjikan melalui air dan Roh tepat seperti yang dinubuatkan di dalam Perjanjian Lama. Setelah karena itu datang ke bumi ini sebagai Juruselamat kita, Tuhan kita menerima semua dosa dunia ini dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan. Dia kemudian menyerahkan tubuh-Nya di kayu Salib, dan dengan demikian menanggung segala penghukuman semua orang di dunia ini. Dan Dia telah memberikan kita hidup baru dengan bangkit dari kematian lagi.

Bahwa darah binatang korban ditumpahkan di mezbah ukupan menunjuk kepada kematian fisik Yesus Kristus. Dengan cara yang sama, setelah menanggung segala dosa melalui baptisan-Nya, Yesus Kristus mengorbankan diri-Nya dan mencurahkan darah-Nya sendiri di kayu Salib untuk kita. Berkat pengorbanan inilah kita telah diselamatkan. Adalah dengan catatan iman kita di dalam Injil air dan Roh sehingga kita memperoleh keselamatan kita. Bukan dengan iman yang buta dan berubah-ubah sehingga kita telah diselamatkan dari segala dosa kita, tetapi hanya karena Yesus, Yahweh Sendiri, datang ke bumi ini sebagai Juruselamat kita, menanggung segala dosa kita ke atas tubuh-Nya sendiri dengan dibaptiskan, dan mencurahkan darah-Nya yang berharga bagi kita semua.

Begitulah cara Yahweh telah menggenapi keselamatan kita, yang tersirat di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya di tirai pintu Kemah

Suci. Warna ungu disini menunjukkan bahwa Raja segala Raja telah menjadi Manusia. Ini mengajarkan kita bahwa Yesus menerima segala dosa kita dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis dan membayar semua upah dosa-dosa kita dengan mencurahkan darah-Nya menggantikan kita. Inilah caranya Tuhan menjadi Juruselamat kita sendiri. Iman di dalam Injil air dan Roh adalah iman yang memungkinkan kita untuk mengambil bagian di dalam Perjamuan Kudus. Ketika Yesus mempersiapkan Perjamuan Terakhir, Dia tidak hanya mempersiapkan roti tetapi juga anggur; dan Dia memberitahu murid-murid-Nya untuk meminum dan memakan keduanya. Roti disini menunjuk kepada tubuh Yesus, menyiratkan bahwa Yahweh Sendiri menjadi Manusia untuk menyelamatkan kita orang berdosa. Roti juga menyiratkan bahwa dengan dibaptis di Sungai Yordan, Yesus menanggung segala dosa di atas tubuh-Nya sendiri. Anggur, di sisi lain, menunjuk kepada darah kehidupan dan keselamatan yang Yesus curahkan di atas kayu Salib menggantikan kita.

Oleh karena itu, setiap kali kita berpartisipasi di Perjamuan Kudus, sangatlah penting bagi kita semua untuk memiliki iman yang tak tergoyahkan ini bahwa Yahweh Sendiri datang ke bumi ini berinkarnasi dalam daging manusia untuk menyelamatkan kita, bahwa Dia menanggung segala dosa-dosa kita di atas tubuh-Nya sendiri dengan dibaptiskan, bahwa Dia dihukum di kayu Salib menggantikan kita, dan Dia sudah dengan demikian menyelamatkan kita dan menjadi Juruselamat pribadi kita. Namun, sayangnya, kebanyakan orang Kristen tidak tahu alasan yang tepat mengapa Yesus Kristus telah menetapkan upacara Perjamuan Kudus ini dan menyuruh kita untuk melakukannya sampai kedatangan-Nya kembali. Anda jangan pernah menganggap remeh kehidupan iman anda. Jika anda masih belum yakin bahwa Yesus adalah Juruselamat anda, maka anda

harus berpikir panjang dan keras tentang iman anda sebelum mengambil roti dan anggur Yesus dalam Perjamuan Kudus. Daripada menjadi emosional, pikirkan dengan seksama dan tanyakan pada diri anda dengan sungguh-sungguh apakah Tuhan benar-benar Tuhan anda atau bukan.

Yahweh adalah Yahweh anda dan saya. Dia yang menciptakan nenek moyang anda dan saya. Dan Dia membiarkan kita untuk dilahirkan di bumi ini. Yahweh ini tidak lain dari Yesus. Dan Yesus, Yahweh Sendiri, datang ke bumi ini sebagai Juruselamat kita sendiri. Setelah datang ke bumi ini sebagai Juruselamat kita untuk menyelamatkan kita, Dia menanggung segala dosa ke tubuh-Nya melalui baptisan-Nya. Dia kemudian dengan setia mengambil semua dosa kita ini ke kayu Salib, tidak pernah menghindari diri-Nya dari mereka, dan menanggung penghukuman di kayu Salib yang hanya ditanggung oleh orang-orang yang terkutuk, sehingga kita tidak akan dihukum karena dosa-dosa kita. Dengan cara inilah Tuhan telah menyelamatkan kita dari segala hukuman kita.

Anda dapat dengan mudah memahami Kebenaran keselamatan ini jika anda hanya memikirkan Injil air dan Roh bahkan untuk sesaat. Untuk diselamatkan dari segala dosa dunia adalah dengan menerima Injil air dan Roh ke dalam hati anda. Saya percaya bahwa Tuhan telah menyelamatkan saya dari segala dosa saya melalui air dan darah-Nya. Tidak ada apapun yang saya sendiri telah lakukan untuk keselamatan saya. Ketika Yesus datang ke bumi ini, ketika Dia lahir di kandang domba yang kecil di Betlehem, saya tidak disana, atau menghalangi dalam bentuk apapun, apalagi meminta Yahweh untuk menyelamatkan saya. Tetapi Tuhan telah datang ke bumi ini berinkarnasi dalam daging manusia tanpa tergantung dengan niat saya, semua untuk menyelamatkan saya. Saya benar-benar yakin bahwa adalah untuk menyelamatkan saya sehingga Yesus

telah datang ke bumi ini, dibaptiskan, dan mencurahkan darahnya di atas kayu Salib.

Yahweh Bapa begitu mengasihi dunia sehingga Dia memberikan Anak-Nya yang tunggal. Yahweh sendiri datang ke bumi ini untuk menyelamatkan setiap manusia. Dan Dia benar-benar telah menyelamatkan anda dan saya dari segala dosa kita, dan Dia telah menjadi Juruselamat anda dan saya. Yang harus kita lakukan untuk mencapai keselamatan kita adalah percaya kepada Yesus Kristus, yang adalah Yahweh sendiri, dan menerima ke dalam hati kita pekerjaan keselamatan yang telah Dia lakukan untuk kita. Hanya mereka yang benar-benar kehabisan kekuatan mereka sendiri, yang telah meninggalkan usaha mereka sendiri karena menyadari kegagalannya, dan yang telah mempercayakan pengampunan dosa mereka dan keselamatan mereka dengan sepenuhnya kepada Yahweh—hanya orang yang seperti itulah yang bisa menemukan anugerah dari Yahweh. Meskipun hal ini mungkin terlihat tidak dapat dimengerti dalam pikiran anda, Yahweh Sendiri sebenarnya telah menggenapi keselamatan kita dengan sempurna untuk membebaskan kita semua. Oleh karena itu tidak ada yang lain yang harus kita dilakukan selain percaya kepada pekerjaan keselamatan Yahweh.

## **Percayakan Diri Anda kepada Yahweh Sepenuhnya**

Sangat penting bagi anda untuk mempercayakan diri anda kepada Yahweh. Pikirkan tentang apa yang telah Yahweh lakukan untuk anda. Yahweh sendiri telah menjadi seorang manusia. Yahweh melakukan hal ini untuk menyelamatkan anda dan saya. Selain itu, Yesus, yang adalah Yahweh Sendiri,

dibaptiskan bagi kita untuk menanggung segala dosa kita dan untuk menghapuskan mereka semuanya. Yesus juga disalibkan sampai mati, mencurahkan darah-Nya yang berharga untuk kita di atas kayu Salib. Dengan demikian Dia dihukum menggantikan kita, semuanya untuk melunasi setiap dosa kita, untuk membebaskan kita dari penghukuman kita, dan untuk memungkinkan kita untuk keluar dari penghakiman kita. Dia kemudian bangkit dari kematian lagi dalam tiga hari untuk membawa kita kembali ke kehidupan yang baru dan kekal.

Dan sekarang, Dia duduk di sebelah kanan tahta Yahweh Bapa dan mengawasi kita semua. Dia mengawasi untuk melihat siapa yang hendak mempercayakan segala sesuatu kepada-Nya, Yahweh Sendiri dan Juruselamat, dan siapa yang percaya kepada-Nya dengan sepenuh hati. Mereka yang sudah menerima Yesus adalah mereka yang telah mempercayakan segala sesuatu kepada Yahweh. Mereka percaya bahwa Tuhan telah menyelamatkan mereka dengan sempurna. Mereka tahu bahwa mereka tidak melakukan apapun di sisi mereka untuk menerima keselamatan mereka. Mereka tahu bahwa mereka tidak melakukan apapun di sisi mereka untuk menerima keselamatan mereka. Mereka yakin bahwa hanya dari kasih-Nya bahwa Yahweh telah menyelamatkan mereka melalui Kebenaran keselamatan yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi pintu Kemah Suci. Dan untuk semua orang demikian yang telah mempercayakan diri mereka kepada Yahweh sepenuhnya, dan yang telah menerima Yahweh dan Firman-Nya ke dalam hati mereka, Yahweh telah memberikan hak untuk menjadikan mereka anak-anak-Nya sendiri.

Jadi saya meminta anda semua untuk memiliki pemahaman yang jelas Kebenaran keselamatan ini sebelum anda mengambil bagian di Perjamuan Kudus. Baptisan yang Yesus terima adalah untuk menanggung segala dosa kita dan membuat perdamaian

untuk mereka. Kematian fisik bahwa Yesus menderita adalah untuk menyelamatkan anda dan saya dari segala dosa kita. Karena itu setelah membawa segala dosa kita, Yesus disalibkan sampai mati, mencurahkan semua darah-Nya menggantikan kita, dan dihukum seperti ini untuk membebaskan kita dari penghakiman dosa dan membuat kita orang benar.

Untuk kita semua yang berdiam dan berdoa di Ruang Kudus, Yahweh telah memberikan mezbah ukupan untuk mengenakan kasih karunia-Nya kepada kita. Disinilah kita bisa menemukan rahmat dari Yahweh. Jadi saya menasehati anda semua mempercayakan diri anda sepenuhnya kepada Tuhan.

Haleluya! ☒



# **KHOTBAH**

---

## **5**

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

# **Makna Rohani Alas Perak Yang Digunakan untuk Kemah Suci**

**< Keluaran 26:15-30 >**

**“Haruslah engkau membuat untuk Kemah Suci papan dari kayu penaga yang berdiri tegak, sepuluh hasta panjangnya satu papan dan satu setengah hasta lebarnya tiap-tiap papan. Tiap-tiap papan harus ada dua pasaknya yang disengkang satu sama lain; demikianlah harus kau perbuat dengan segala papan Kemah Suci. Haruslah engkau membuat papan-papan untuk Kemah Suci, dua puluh papan pada sebelah selatan. Dan haruslah kaubuat empat puluh alas perak di bawah kedua puluh papan itu, dua alas di bawah satu papan untuk kedua pasaknya, dan seterusnya dua alas di bawah setiap papan untuk kedua pasaknya. Juga untuk sisi yang kedua dari Kemah Suci, pada sebelah utara, kaubuatlah dua puluh papan dengan empat puluh alas peraknya: dua alas di bawah satu papan dan seterusnya dua alas di bawah setiap papan. Untuk sisi belakang Kemah Suci, pada sebelah barat, haruslah kaubuat enam papan. Dua papan haruslah kau buat untuk sudut Kemah Suci, di sisi belakang. Kedua papan itu haruslah kembar pasaknya di sebelah bawah dan seperti itu juga kembar pasaknya di sebelah atas, di dekat gelang yang satu itu; demikianlah harus kedua papan itu; haruslah itu merupakan kedua sudutnya. Jadi harus ada delapan papan dengan alas**

**peraknya: enam belas alas; dua alas di bawah satu papan dan seterusnya dua alas di bawah setiap papan. Juga haruslah kau buat kayu lintang dari kayu penaga: lima untuk papan-papan pada sisi yang satu dari Kemah Suci, lima kayu lintang untuk papan-papan pada sisi yang kedua dari Kemah Suci, dan lima kayu lintang untuk papan-papan pada sisi Kemah Suci yang merupakan sisi belakangnya, pada sebelah barat. Dan kayu lintang yang di tengah, di tengah-tengah papan-papan itu, haruslah melintang terus dari ujung ke ujung. Papan-papan itu haruslah kausalut dengan emas, gelang-gelang itu haruslah kau buat dari emas sebagai tempat memasukkan kayu-kayu lintang itu, dan kayu-kayu lintang itu haruslah kausalut dengan emas. Kemudian haruslah kau dirikan Kemah Suci sesuai dengan rancangan yang telah ditunjukkan kepadamu di atas gunung itu.”**

Papan-papan Kemah Suci dimana Yahweh tinggal semua disalut dengan emas. Agar setiap papan Kemah Suci dapat berdiri tegak, Yahweh memberitahu Musa untuk membuat dua alas perak. Makna rohani meletakkan dua alas perak dibawah setiap papan adalah sebagai berikut. Di dalam Alkitab, emas menunjuk kepada iman yang tidak berubah seiring berjalannya waktu. Bahwa dua alas perak ini ditempatkan dibawah papan-papan yang disalut emas berarti bahwa Yahweh telah memberikan kita dua karunia yang menjamin keselamatan kita. Dengan kata lain, ini berarti bahwa Yesus menyelesaikan keselamatan kita dari dosa dengan dibaptis dan mencurahkan darah-Nya.

Apa yang mutlak diperlukan bagi kita untuk menerima iman ini seperti emas murni yang memungkinkan kita untuk

menjadi umat Yahweh dan bagian dari Kerajaan-Nya adalah iman yang percaya di dalam baptisan Yesus dan darah-Nya di kayu Salib. Injil air dan Roh yang telah Yahweh berikan kepada kita untuk menghapuskan dosa-dosa kita adalah hadiah iman yang mutlak kita perlukan. Karena kita tidak bisa tidak melakukan dosa setiap hari dan terikat ke neraka, kita tidak bisa membuat dosa-dosa kita lenyap melalui usaha, kekuatan, atau kehendak kita.

Agar kita dapat menghapuskan segala dosa kita, daripada mengandalkan kekuatan kita sendiri, kita harus percaya hanya di dalam Injil air dan Roh, dan hanya dengan demikian kita bisa diselamatkan dari dosa-dosa kita. Adalah benar bagi kita untuk percaya dengan penuh rasa syukur bahwa Tuhan telah memberikan kita karunia keselamatan melalui injil Kebenaran air dan Roh. Ketika kita percaya karunia keselamatan yang terbuat dari dua bahan Injil, dengan melihat iman kita ini, Yahweh membuat kita umat-Nya yang sempurna. Karena itu, jika anda masih memiliki dosa di hati anda, anda harus sepenuhnya diselamatkan dengan percaya kepada Injil air dan Roh yang telah Yahweh berikan kepada kita sebagai anugerah-Nya untuk menyelamatkan kita.

Banyak orang hidup di dunia ini ingin menjadi umat Yahweh. Untuk menjadi umat Yahweh, kita harus pertama-tama menerangi diri kita dengan terang Firman Yahweh dan menguji diri kita sesuai dengan itu. Lalu, kita akan menemukan bahwa kita semua adalah orang berdosa yang tidak memiliki apa pun untuk diprotes bahkan jika kita dihukum karena dosa-dosa kita. Kita adalah orang-orang yang berdosa setiap hari terhadap hukum Taurat. Diri kita yang sebenarnya adalah sedemikian rupa sehingga kita tidak bisa tidak menjalani hidup kita terserap dalam ketidakbenaran dan dosa, menunggu penghukuman kita. Mengingat hal ini, bagaimana kita bisa menjadi umat Yahweh

sendiri? Oleh karena itu, kita menyadari perlunya menerima dua karunia keselamatan yang telah Yahweh berikan kepada kita agar kita bisa menjadi umat-Nya sendiri.

Bagi kita, Tuhan adalah Juruselamat yang menghapuskan segala dosa kita dengan kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Baptisan yang Yesus Kristus terima dari Yohanes Pembaptis dan darah yang Dia curahkan di kayu Salib telah sepenuhnya menyelamatkan kita dari segala dosa kita. Dua elemen ini adalah sangat diperlukan untuk keselamatan kita. Karena itu, tidak seorang pun bisa menjadi umat Yahweh tanpa percaya Kebenaran ini.

Melalui dua karunia keselamatan yang telah Yahweh berikan kepada kita, kita bisa sungguh-sungguh menjadi umat-Nya. Bahwa kita telah menjadi anak-anak Yahweh memang tidak ada hubungannya dengan perbuatan baik kita sendiri. Bahwa kita telah diselamatkan dan dibebaskan dari segala dosa kita dan segala penghukuman dosa sepenuhnya dimungkinkan melalui karya baptisan Yesus dan pencurahan darah-Nya. Bahwa kita telah diselamatkan dan dibebaskan dari segala dosa kita dan segala penghukuman dosa sepenuhnya dimungkinkan melalui karya baptisan Yesus dan pencurahan darah-Nya. Iman kita yang seperti emas murni telah dibangun dengan menerima karunia Yahweh ini.

Dalam pembuatan kemah suci, Yahweh meletakkan dua alas perak di bawah setiap papan. Kebenaran ini memberitahu kita bahwa Yesus Kristus datang ke bumi ini, menanggung segala dosa umat manusia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan, dan menanggung penghukuman dosa dengan membawa dosa-dosa ini ke kayu Salib dan mati di atasnya. Baptisan yang Yesus terima dan darah yang Dia curahkan di kayu Salib adalah karunia pengampunan dosa yang pasti.

Anda dan saya yang sedang hidup di zaman ini harus tahu seberapa berdosa diri kita. Dan mereka yang tahu diri mereka di hadapan Yahweh harus menyadari bahwa karena Tuhan sungguh-sungguh datang ke bumi ini, menanggung segala dosa mereka dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, dan mati diatas kayu Salib, Dia telah menyelamatkan mereka dari segala dosa dan penghukuman mereka. Ketika kita percaya di dalam karunia keselamatan dan menerima pengampunan dosa kita seperti ini, maka kita menjadi anak-anak Yahweh sendiri dihadapan-Nya. Adalah karena Tuhan telah menyelamatkan kita dengan baptisan dan darah-Nya di kayu Salib sehingga kita telah dibebaskan dari dosa; jika Dia tidak melakukannya, kita tidak akan pernah bisa sepenuhnya membebaskan diri kita sendiri dari dosa dengan usaha kita sendiri. Karena itu, kita tidak bisa tidak percaya dan mengakui bahwa adalah 100 persen karena kasih karunia Yahweh sehingga anda dan saya telah menjadi umat Yahweh dan orang benar.

Alas perak untuk papan Kemah Suci menunjukkan kepada kita bahwa pengampunan dosa kita sepenuhnya karunia Yahweh yang digenapi melalui kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi. Adalah karena Yahweh telah memberikan kita karunia keselamatan dengan kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi sehingga kita bisa menjadi sepenuhnya diselamatkan oleh iman. Hanya mereka yang miskin dalam roh, yang mengaku bahwa mereka tidak bisa menghindar tetapi terikat ke neraka karena dosa mereka, yang memenuhi syarat untuk menerima keselamatan Yahweh yang diberikan melalui kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi. Hanya mereka yang berduka dan meratapi diri mereka sendiri, bahwa mereka ditakdirkan untuk masuk ke neraka, yang memenuhi syarat untuk menerima karunia keselamatan yang diberikan oleh Yahweh. Mereka yang percaya di dalam kebenaran yang dinyatakan di dalam kain biru,

kain ungu, kain kirmizi, dan kain lenan halus yang dipintal benangnya, Injil air dan Roh yang Yahweh Bapa telah berikan melalui Yesus Kristus, bisa diselamatkan dari segala dosa mereka untuk menjadi anak-anak Yahweh. Hanya mereka yang menerima karunia keselamatan yang diberikan oleh Tuhan dapat menikmati semua berkat Yahweh. Ini adalah syarat yang bisa diperoleh hanya oleh mereka yang tahu bahwa mereka terikat ke neraka karena dosa-dosa mereka dan meminta Yahweh untuk belas kasihan-Nya. Inilah yang memang terjadi.

Bahwa kita telah diselamatkan dari segala dosa kita adalah karena karunia keselamatan yang Yahweh berikan kepada kita. Inilah mengapa Efesus 2:8 berkata, *“Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman.”* Bahwa kita sudah menjadi anak-anak Yahweh juga karena kita sudah percaya di dalam karunia keselamatan ini. Mengingat hal ini, apakah yang dapat kita banggakan? Jauh dari bermegah, kita tidak bisa tidak hanya memuji Yahweh, mengaku bahwa itu bukan kita tetapi Yahweh yang telah menyelamatkan kita.

Terus terang, kita tidak pernah bisa diselamatkan dari segala dosa kita, kalau Yahweh tidak menyelamatkan kita dengan kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Kebenaran yang terkandung dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya terbuat dari kekuatan Injil air dan Roh. Ini menyatakan Kebenaran keselamatan bahwa Yesus Kristus dilahirkan ke bumi ini, menanggung segala dosa umat manusia sekali untuk selamanya dengan dibaptiskan oleh Yohanes di Sungai Yordan (Matius 3:13-17), mati di kayu Salib, dan bangkit dari kematian lagi. Karena karunia yang dengannya Yahweh telah menyelamatkan kita sangat sempurna, adalah lebih dari cukup untuk membuat kita, yang kurang di dalam daging dan dipenuhi dengan dosa, sempurna dengan iman, untuk

membangkitkan kita sebagai tiang-tiang Kerajaan Yahweh, dan mengubah kita menjadi umat Kerajaan-Nya.

## **Apakah Anda Masih Tidak Tahu Siapa Sebenarnya Anda Bahkan Ketika Anda Percaya kepada Yesus?**

Sekarang ini ratusan saluran TV tersedia untuk ditonton dari kabel atau satelit TV. Beroperasi selama 24 jam sehari, saluran ini membawa program khusus mereka sendiri dan mengagumkan penonton dengan terus-menerus. Di Antara saluran ini, saluran khusus komersial yang paling sukses adalah saluran dewasa. Ada banyak saluran dewasa demikian dimana segala jenis materi pornografi tersedia untuk ditonton hanya dengan membolak-balikkan saluran. Sebagai akibatnya, begitu banyak orang di zaman ini yang memanjakan diri mereka dengan film-film porno semacam itu. Yang lebih buruk lagi adalah bahwa orang-orang seperti itu tidak lagi menganggap perilaku cabul mereka sebagai dosa.

Namun, Alkitab menunjuk pencurian, percabulan, hawa nafsu, yang keluar dari setiap manusia, adalah jelas dosa (Markus 7:21-23). Apakah kita kemudian tidak dipenuhi dengan dosa? Yahweh berulang kali berkata bahwa sifat-sifat hakekat kita adalah berdosa, bahwa upah dosa adalah maut, dan bahwa dosa mendatangkan maut ketika telah matang. Tetapi apakah kita sungguh-sungguh mengakui ini? Bagaimana ini? Bisakah kita keluar dari sifat-sifat dosa yang adalah hakekat kita dengan menutup mata kita dan menutup telinga kita? Kita tidak bisa tidak melakukan segala jenis dosa dengan imajinasi benak dan pikiran kita. Tidak peduli betapa banyak kita memberitahu diri kita bahwa kita harus menjauh dari dosa-dosa demikian, dan tidak peduli seberapa keras kita mencoba melakukannya,

mereka semua sia-sia. Pada kenyataannya, daging kita adalah sedemikian rupa bahwa tidak hanya kita tidak pernah menjadi orang-orang kudus sempurna yang tidak melakukan dosa jasmani, tetapi kita benar-benar memiliki daya tarik untuk berdosa dengan tidak ingin menjauh darinya. Daging dan hati umat manusia selalu jauh dari hal-hal kudus, dan adalah benar bahwa mereka tidak hanya ingin lebih dekat dengan dosa, tetapi mereka bahkan ingin melakukan dosa-dosa yang lebih besar.

Masing-masing dari kita adalah segumpal dosa dan kejahatan. Oleh karena itu, kita merosot dalam esensi fundamental kita. Kata-kata kotor yang mungkin telah kita padang sekilas dibakar ingatan kita untuk waktu yang lama, dan masih melekat sisa-sisa yang mengganggu pikiran kita. Ini karena hati setiap manusia dalam hakekat dasarnya tidak lebih dari segumpal dosa. Karena itu, kita harus dengan jujur mengakui sifat diri kita di hadapan Yahweh sebagai gumpalan dosa. Dan adalah bijaksana bagi kita untuk mengenali bahwa kita terikat ke neraka oleh penghakiman Yahweh yang benar dan meminta-Nya untuk keselamatan kita. Bukankah Napoleon Banoparte pernah berkata, “Mustahil adalah sebuah kata yang ditemukan hanya di dalam kamus orang bodoh”? Banyak orang Kristen yang mencoba memamerkan kebenaran mereka sendiri, seolah-olah mereka bisa menghindari dosa sama sekali untuk diri mereka sendiri. Tetapi ini seperti memasang tantangan besar melawan Yahweh. Iman yang menantang seperti itu membuat mereka terjebak sebagai orang-orang jahat yang menolak untuk menerima kebenaran Yahweh dan bahkan menolak kasih keselamatan yang telah Dia berikan kepada kita.

Apakah anda menganggap diri anda baik? Apakah anda berpikir atas pikiran anda sendiri bahwa anda memiliki rasa keadilan yang kuat yang tidak bisa mentoleransikan ketidakbenaran sama sekali, di bawah keadaan apapun dan

dalam bentuk apapun? Apakah anda pikir bahwa anda entah bagaimana benar dihadapan Yahweh, hanya karena anda mentaati perintah Yahweh di hati anda setiap hari dan mencoba untuk menaati dan melakukan perintah-perintah itu dalam kehidupan anda? Jika seseorang tidak tahu karunia dan anugerah keselamatan yang telah Yahweh berikan kepadanya dan hanya mencoba bertindak benar bahkan ketika hatinya masih tetap penuh dosa, semua yang dia lakukan adalah menganggap diri benar dengan kebenaran manusia yang cemar. Kebaikan orang yang demikian tidak bisa memungkinkan mereka untuk menjadi tiang-tiang Rumah Yahweh, dan mereka hanyalah gumpalan dosa tidak berguna.

Di negara-negara Asia Timur, banyak yang mempelajari ajaran Konfusius sejak lahir, sehingga mereka mencoba sangat keras untuk mempraktikkan ajaran-ajaran ini. Di Barat, di sisi lain, Katolik atau Protestan telah mendominasi bentang agamanya, dan begitu banyak orang Barat telah mencoba keras untuk menaati Hukum Yahweh. Tetapi tanpa memperhatikan dari mana mereka bertunas, apakah mereka dari Timur atau dari Barat, ketika mereka menempatkan diri mereka di hadapan Yahweh dan dilucuti sampai ke jati diri mereka yang sebenarnya, baik mereka yang mencoba hidup sesuai dengan pengajaran Konfusius dan mereka yang hidup sesuai dengan perintah Yahweh, semuanya hanyalah gumpalan dosa dan benih pelaku kejahatan. Manusia adalah makhluk yang tidak benar, penuh dengan cela, dan gumpalan dosa yang terbuat dari debu dan kotoran. Bahkan orang baik yang telah melakukan banyak pekerjaan baik bukan untuk mendapatkan pengakuan tetapi karena ketulusan hati mereka, dan yang sebenarnya tidak nyaman untuk menerima pujian atas perbuatan baik mereka, tidak bisa keluar dari kenyataan bahwa ketika hakekat dasar mereka dibuka di hadapan Yahweh, mereka adalah gumpalan

dosa dan benih pelaku kejahatan. Karena kebenaran manusia adalah sangat jahat dihadapan Yahweh, orang-orang tidak bisa keluar dari penghukuman dosa kecuali mereka mengenal hukuman mereka dan menerima Injil air dan Roh, yaitu, kasih Yahweh. Di hadapan Yahweh, semua usaha manusia tidak bisa diterjemahkan menjadi kebaikan, dan kehendak manusia adalah kotor di hadapan-Nya. Sifat dasar manusia hanyalah dari tanah, kayu, dan tembaga. Manusia adalah sejenis kayu yang tidak bisa berdiri di pintu masuk Rumah Yahweh kecuali dia pertama disalut dengan emas. Dan tanpa anugerah keselamatan yang diberikan oleh Yahweh, mereka tidak lebih dari tembaga yang tidak bisa tidak menghadapi penghakiman api. Jika kita tidak percaya di dalam karunia keselamatan, bahwa Yesus Kristus sang Mesias dibaptiskan dalam bentuk penumpangan tangan dan mencurahkan darah sampai mati, kita kemudian akan tetap menjadi orang-orang berdosa. Dengan demikian, mereka yang tidak tahu bahwa mereka adalah makhluk yang jahat di hadapan Yahweh dan yang belum menerima karunia Yahweh untuk diselamatkan, sungguh menyedihkan.

Sebelum kita mengenal kebenaran Yahweh, kebenaran kita sendiri telah menjadi standar hidup kita. Saya, juga, pernah seperti ini ketika saya tidak mengenal karunia keselamatan Yahweh dan tidak memiliki iman yang sejati. Pada kenyataannya, saya tidak memiliki kebenaran sendiri, tetapi saya tetap menganggap diri saya baik. Jadi sejak masa kecilku, ada banyak waktu ketika saya tidak bisa mentoleransi ketidakadilan dan berkelahi dengan orang yang tidak sepadan dengan saya. Filosofi hidup saya adalah untuk hidup dengan adil dan benar, karena saya dilahirkan hanya sekali dan mati hanya sekali. Pemikiran saya adalah, “Saya lebih baik mati daripada menjalani kehidupan yang tidak berharga seperti ini, tidak melakukan apapun kecuali makan. Jika ini adalah tujuan hidup,

maka tidak akan berbeda apakah saya mati sekarang atau saya hidup 50 tahun lagi. Hidup seperti ini adalah membosankan dan menjijikkan. Hidup tanpa makna tanpa tujuan dan tidak dapat melakukan apapun yang benar tanpa tujuan besar dalam hidup adalah neraka itu sendiri. Apa lagi yang dimaksud dengan neraka? Bagi manusia untuk hidup seperti babi, hanya makan dan memberi makan perutnya setiap hari sampai dia mati, adalah neraka penghinaan.” Seperti ini, Karena saya telah gagal melihat diri saya dihadapan Yahweh, saya penuh kebenaran diri sendiri. Jadi saya menganggap diri saya lebih baik daripada orang lain dan berusaha keras untuk hidup dengan benar.

Tetapi sesungguhnya saya tidak lebih daripada gumpalan dosa semata dihadapan kebenaran Yahweh. Saya bukanlah seseorang yang dapat menjaga bahkan satu dari 613 perintah Hukum apalagi tidak menyebutkan Sepuluh Perintah Yahweh. Kenyataan bahwa saya memiliki keinginan untuk menaati mereka sendiri adalah perbuatan ketidakbenaran yang memberontak terhadap Firman Yahweh yang mengatakan, “Kamu adalah orang jahat yang tidak bisa tidak melakukan dosa yang menentang Yahweh.” Segala kebenaran manusia ternyata hanyalah ketidakbenaran dihadapan Yahweh. Kebenarannya adalah manusia sederhananya tidak bisa benar. Pada kenyataannya, zaman sekarang ini adalah zaman akhir yang sekarang ini dilanda oleh budaya yang merosot dan kebobrokan dan diresapi oleh dosa. Ini berarti bahwa daging kita terus menerus digenggam oleh bujukan dan kotoran dosa, dan bahwa kita sebenarnya melakukan dosa ini di hidup kita. Pada kenyataannya, daging kita selalu diseret terus oleh kekotoran dosa yang tidak terlukiskan, dan tidak ada kebaikan sama sekali yang pernah bisa ditemukan di dalamnya.

## **Kita Dahulu adalah Orang-Orang Tidak Benar dan Dipenuhi dengan Dosa, tetapi Sekarang Tuhan Telah Menjadikan Kita Umat-Nya Sendiri dengan Menyelamatkan Kita dari Segala Dosa-Dosa Kita dengan Injil Air dan Roh**

Kita semua tidak benar, tetapi melalui karunia keselamatan, Tuhan telah menyelamatkan makhluk seperti kita dari segala dosa-dosa kita. Papan-papan di Ruang Kudus, Rumah Yahweh, masing-masing berukuran 4.5 m tingginya dan 675 mm lebarnya, disalut dengan emas dan didirikan sebagai dinding Ruang Kudus. Di bawah masing-masing papan, dua alas perak ditempatkan. Alas perak disini menyatakan bahwa Yahweh telah menyelamatkan anda dan saya sepenuhnya oleh diri-Nya sendiri.

Kebenarannya adalah bahwa Yahweh telah menyelamatkan kita dari dosa karena kasih-Nya. Di dalam kasih ini, Yesus Kristus datang ke bumi ini dan dibaptiskan untuk menanggung segala dosa kita, menanggung hukuman dosa-dosa kita dengan mati di kayu Salib, dengan itu sudah menyelamatkan kita dari segala dosa dunia dan segala penghukumannya. Dengan percaya di dalam karunia keselamatan yang Dia berikan kepada kita, kita telah dilahirkan kembali. Karunia keselamatan yang diberikan Tuhan ini tidak fana seperti emas, dan ini selamanya tidak berubah.

Keselamatan yang Tuhan telah berikan kepada kita terdiri dari baptisan dan darah Yesus, dan itu sudah sepenuhnya and dengan bersih menghapuskan segala dosa kita. Adalah karena Tuhan telah menyelamatkan kita dari segala dosa-dosa kita sehingga anda dan saya dapat sepenuhnya dibebaskan dari segala dosa yang kita telah lakukan dan akan lakukan dengan ingatan kita, dengan pikiran kita, dan dengan perbuatan nyata

kita. Dengan percaya di dalam karunia keselamatan yang Yahweh telah berikan di hati kita, kita sudah menjadi orang-orang kudus-Nya yang berharga. Melalui papan-papan Kemah Suci, yang merupakan tiang-tiang dan dindingnya, Yahweh sedang memberitahu kita tentang keselamatan dari air dan Roh. Dan melalui alas-alas perak dari papan-papan, Yahweh sedang memberitahu kita bahwa adalah 100 persen karunia dan pemberian-Nya bahwa kita telah menjadi anak-anak-Nya.

Jika kita membuang iman kita di dalam baptisan dan darah Yesus, maka tidak ada lagi yang tersisa di dalam diri kita. Kita semua telah menjadi makhluk yang pasti akan dihukum karena dosa. Kita telah menjadi manusia biasa yang terikat untuk gemetar di hadapan kematian kita yang pasti sesuai dengan hukum Yahweh yang menyatakan bahwa upah dosa adalah maut; dan kita harus menyadari dan berdukacita atas penghakiman api benar yang menanti kita. Inilah sebabnya mengapa kita tidak ada apapun jika kita meninggalkan iman kita dalam Injil air dan Roh. Hidup sekarang di zaman yang dipenuhi dengan dosa, kita tidak boleh lupa bahwa kita ditakdirkan hanya untuk menunggu penghakiman api. Inilah diri kita yang sebenarnya, namun kasih karunia dianugerahkan kepada kita sepenuhnya karena Yahweh telah memberikan kepada kita keselamatan air dan Roh. Mesias datang ke bumi ini, dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, mencurahkan darah-Nya dan mati di kayu Salib, bangkit kembali dari kematian, dan telah dengan demikian menyelamatkan kita dari segala dosa kita, semua ketidakbenaran kita dan semua penghukuman kita. Dengan percaya di dalam Injil air dan Roh yang sempurna ini, kita sekarang telah diselamatkan dari segala dosa kita, dan kita hanya bisa bersyukur kepada Yahweh dengan iman kita.

Meskipun kita lemah dalam daging, pekerja kita dan rekan kerja, pelayan, dan saya sedang memberitakan Injil air dan Roh

ke seluruh dunia. Meskipun jaman ini adalah zaman yang bejat, karena kita percaya di dalam Injil air dan Roh, kita dapat melayani Tuhan dengan tulus, bebas dari segala kejahatan. Bahwa kita dapat memiliki pikiran seperti itu bukan karena kemauan kita sendiri, tetapi karena Tuhan telah memberikan kita kekudusan dengan mengenakan anugerah keselamatan-Nya kepada kita. Adalah karena Tuhan telah menyelamatkan kita dengan sempurna dari dosa dan penghukumannya maka kita telah mengenakan kuasa keselamatan ini, dan sepenuhnya karena inilah kita dapat melayani Tuhan dengan tulus. Karena Tuhan telah menyelamatkan kita dari segala dosa kita dengan air dan Roh, saya percaya bahwa kita dapat melayani Dia meskipun kita memiliki kekurangan, tidak lagi terikat oleh dosa, kekurangan dan penghukuman kita.

Kita benar-benar tidak bisa memberitakan Injil ke seluruh dunia, jika bukan karena kasih karunia Tuhan kita. Memberitakan Injil air dan Roh ke seluruh dunia dan melayani Injil ini secara tulus tidak akan mungkin terjadi jika bukan karena anugerah Tuhan. Adalah 100 persen karena anugerah keselamatan Yahweh sehingga anda dan saya dapat menuntun kehidupan iman kita dengan membela dan melayani Injil yang asli ini. Kita telah menjadi tiang-tiang Kerajaan Yahweh dan umat Kerajaan ini dengan iman. Karena Tuhan telah memberikan kita iman seperti emas, kita sekarang bisa hidup di Rumah Yahweh. Di zaman ini ketika dunia ditutupi dengan dosa, dalam sebuah era ketika orang, meratap oleh dosa, melupakan dan menghina Yahweh, kita telah dibasuh dengan air bersih dan menjadi bersih, dan sebagai hasilnya kita telah dapat minum air bersih dan melayani Tuhan dalam kesucian roh. Jadi, kata-kata tidak dapat mengungkapkan betapa bersyukur saya atas berkat ini.

Memang demikianlah caranya kita menjadi benar oleh

iman. Bagaimana kita bisa menjadi benar? Bagaimana kita bisa memanggil diri kita benar ketika tidak ada kebaikan di dalam kita? Bagaimana mungkin orang yang penuh dosa seperti anda dan saya menjadi tidak berdosa? Bisakah anda menjadi tidak berdosa dan benar dengan kebenaran daging anda? Pemikiran daging, usaha anda sendiri, dan perbuatan anda sendiri—bisakah semua itu mengubah anda menjadi orang benar yang tidak memiliki dosa sama sekali? bisakah semua ini mengubah anda menjadi orang benar hanya karena iman di dalam Injil air dan Roh? Bisakah anda menjadi orang benar hanya karena iman anda di dalam keselamatan Yahweh yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya? Bisakah anda menjadi orang benar tanpa percaya di dalam keselamatan anda melalui Injil air dan Roh yang digenapi oleh Mesias dan dinyatakan di dalam Firman Yahweh? Anda tidak akan pernah bisa menjadi seperti ini! Singkatnya, hanya dengan percaya pada kain kirmizi, kita tidak pernah bisa menjadi orang benar.

Karena Yesus Kristus, Juruselamat dan Mesias kita menanggung segala dosa dunia, termasuk dosa sepanjang kehidupan kita melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis untuk menghapuskan segala dosa kita menggantikan kita, kita telah menjadi benar dengan iman. Sama seperti binatang korban Perjanjian Lama menerima dosa ketika orang berdosa atau Imam Besar meletakkan tangan mereka di atas kepalanya, di masa Perjanjian Baru, Yesus menerima segala dosa dunia ke atas diri-Nya dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Yesus menanggung segala dosa kita melalui baptisan-Nya (Matius 3:15). Dan Yohanes Pembaptis menyaksikan peristiwa penting ini dengan berseru, "*Lihatlah Anak domba Yahweh, yang menghapus dosa dunia.*" (Yohanes 1:29) Setelah menerima baptisan-Nya, Yesus menjalani tiga

tahun kehidupan berikutnya untuk keselamatan kita, membayar semua dosa-dosa dan penghukuman kita dengan naik ke kayu Salib dan menyerahkan tubuh-Nya sendiri kepada Yahweh, seperti domba yang diam di hadapan pencukurnya, dan sudah memberikan kita hidup baru.

Adalah karena Yesus Kristus menanggung segala dosa kita melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis sehingga Dia dapat memberikan diri-Nya dengan diam dan dipaku tangan dan kaki-Nya ketika Dia disalibkan di kayu Salib oleh tentara Romawi. Tergantung di kayu Salib, Yesus mencurahkan semua darah-Nya yang ada di jantung-Nya. Dan Dia merangkul tahap akhir pelayanan-Nya untuk keselamatan kita, dengan berseru, "*Sudah selesai!*" (Yohanes 19:30) Setelah mati, Dia bangkit kembali dari kematian dalam tiga hari, naik ke Kerajaan Surga, dan sudah karena itu menjadi Juruselamat kita dengan memberikan kita hidup yang kekal. Dengan memikul dosa dunia melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes pembaptis, dan dengan Salib, kebangkitan, dan kenaikan-Nya, Yesus telah menjadi Juruselamat sejati kita.

## **Iman di dalam Darah Salib Sendiri dan Doktrin Pengudusan Bertahap Belum Menyelamatkan Anda dari Dosa-Dosa Anda Sama Sekali**

Orang-orang Kristen tidak bisa diselamatkan dengan sempurna dari dosa-dosa mereka dengan percaya hanya di dalam darah Salib Yesus saja. Karena orang melakukan dosa setiap hari, dengan mata dan tindakan mereka, mereka tidak bisa menghapuskan dosa-dosa mereka hanya dengan percaya di dalam darah Salib saja. Salah satu kejahatan yang paling sering dilakukan dalam kehidupan manusia adalah amoralitas seksual.

Karena budaya yang terbuka dan percabulan seksualitas memenuhi dunia ini, catatan dosa ini melekat di daging kita. Alkitab memerintahkan kita untuk tidak melakukan perzinahan, tetapi kenyataan hari ini adalah karena keadaan yang disekitar kita, banyak orang berakhir melakukan dosa ini bahkan ketika mereka tidak ingin melakukannya. Yahweh mengatakan bahwa memiliki pikiran yang penuh nafsu sendiri adalah melakukan perbuatan percabulan sendiri, tetapi apa yang mata kita lihat setiap hari adalah semua hal yang tidak senonoh. Jadi orang-orang melakukan dosa cabul demikian setiap menit dan setiap detik. Jika ini adalah kasusnya, bagaimana mereka bisa dikuduskan untuk masuk Kerajaan Yahweh dengan mempersembahkan doa pertobatan mereka? Bagaimana mereka bisa menjadi benar? Apakah hati mereka menjadi benar ketika mereka mendisiplinkan diri mereka dalam jangka waktu yang lama dan entah bagaimana dikuduskan ketika mereka menjadi tua? Bisakah sifat mereka menjadi lebih lembut? Apakah mereka menjadi lebih sabar? Tentu saja tidak! Apa yang terjadi adalah sebaliknya berlawanan.

Ketika orang menjadi tua, mereka menjadi cepat marah dan tidak sabar. Dengan bertambahnya usia terjadi pula perubahan hormon, dan bahkan mereka yang cukup sabar sebelumnya pun merasa sulit untuk menenangkan kemarahan dan kekecewaan mereka. Dan mereka semakin memikirkan diri mereka sendiri sebelum mereka memikirkan orang lain. Sebagaimana fungsi jasmani mereka memburuk, naluri mereka untuk pemeliharaan diri menjadi lebih kuat. Jadi ketika kita bertambah tua, kita menjadi lebih seperti anak kecil. Seperti pepatah berkata, apa yang merangkak dengan empat kaki ketika kanak-kanak, berdiri dengan dua kaki ketika muda, dan berjalan dengan tiga kaki ketika tua tidak lain dari manusia, dan semua orang adalah seperti ini.

Diantara doktrin Kristen, ada doktrin yang disebut “doktrin pengudusan bertahap.” Doktrin ini menyatakan bahwa ketika orang Kristen percaya di dalam kematian Yesus di atas kayu Salib di dalam jangka waktu yang lama, memberikan doa pertobatan setiap hari, dan melayani Tuhan setiap hari, kemudian mereka secara bertahap menjadi kudus. Itu menyatakan bahwa semakin banyak waktu berlalu sejak kita mulai percaya kepada Yesus, semakin kita dibuat menjadi seseorang yang tidak berhubungan dengan dosa dan yang perbuatannya baik, dan bahwa pada saat kematian mendekat, kita akan menjadi sepenuhnya kudus dan karena itu sepenuhnya tidak berdosa. Dan itu juga mengajarkan bahwa karena kita telah memberikan doa pertobatan sepanjang waktu, kita pasti akan dibasuhkan dari dosa-dosa kita setiap hari, seperti pakaian kita dibasuh. Dan karena itu ketika kita mati pada akhirnya, kita akan pergi kepada Yahweh sebagai seseorang yang telah menjadi orang benar secara sempurna. Ada banyak orang Kristen yang percaya seperti ini. Tetapi ini hanya spekulasi hipotesis yang dibuat oleh pikiran buatan manusia.

Roma 5:19 berkata, *“Jadi sama seperti oleh ketidaktaatan satu orang semua orang telah menjadi orang berdosa, demikian pula oleh ketaatan satu orang semua orang menjadi orang benar.”* Bagian ini memberitahu kita bahwa kita semua menjadi tidak berdosa oleh ketaatan satu Manusia. Yesus Kristus mencapai apa yang anda dan saya tidak dapat lakukan ketika Dia secara pribadi datang ke bumi ini. Mengetahui dengan baik bahwa anda dan saya tidak dapat membebaskan diri kita dari dosa, Yesus menghapuskan segala dosa kita atas nama kita, sesuatu yang tidak akan pernah dapat dilakukan oleh anda dan saya. Dengan datang ke bumi ini, dengan dibaptiskan, dengan disalibkan, dan bangkit dari kematian, Dia telah menyelamatkan anda dan saya dan menyucikan kita dari segala dosa kita sekali

untuk selamanya.

Dengan menaati kehendak Yahweh Bapa, Yesus Kristus dapat secara pribadi menggenapi keselamatan kita, yang juga dikenal sebagai pengampunan dosa-dosa kita. Menaati kehendak Yahweh sebagai Mesias, Yesus Kristus telah memberikan kita karunia keselamatan melalui baptisan, kematian di kayu Salib, dan kebangkitan-Nya. Dengan memberikan kita karunia keselamatan, Yesus menggenapi pengampunan dosa dengan sempurna. Dan sekarang, dengan iman kita telah memakai karunia keselamatan ini, karena Tuhan telah dengan sempurna menggenapi keselamatan kita dari dosa yang tidak pernah dapat dicapai dengan pekerjaan atau kebaikan kita sendiri.

Banyak orang tidak percaya pada baptisan yang diterima Yesus, tetapi hanya percaya pada darah yang Dia curahkan di kayu Salib dan mencoba untuk menjadi kudus melalui perbuatan mereka sendiri. Dengan kata lain, meskipun Yesus telah menanggung segala dosa umat manusia ketika dia dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, orang-orang masih tidak percaya di dalam Kebenaran ini. Matius Pasal 3 menjelaskan kepada kita bahwa hal pertama yang Yesus lakukan di depan umum adalah dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Ini adalah Kebenaran yang tidak dapat disangkal yang dibuktikan oleh semua Empat Injil.

Yesus menanggung segala dosa kita dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, yang mewakili seluruh umat manusia dan yang terbesar dari semua yang dilahirkan oleh perempuan, namun ada begitu banyak orang yang mengabaikan fakta ini dan tidak percaya di dalamnya. Orang-orang demikian percaya kepada Yesus tanpa percaya pada baptisan-Nya, dan dengan penuh semangat memuji hanya darah berharga yang Dia curahkan di kayu Salib. Dengan penuh belas kasihan atas kematian Yesus di kayu salib, mereka membangkitkan emosi

mereka, membuat berbagai macam pujian, bernyanyi sekeras-kerasnya,

“♫ Ada kuasa, kuasa, kuasa yang bekerja secara ajaib  
Di dalam darah Anak Domba;

♫ Ada kuasa, kuasa, kuasa yang bekerja secara ajaib

Di dalam darah berharga Anak Domba.” Mereka mencoba pergi menghadap Yahweh, dengan kata lain, didorong oleh emosi, tenaga, dan kekuatan mereka sendiri. Tetapi anda harus menyadari bahwa semakin mereka melakukan ini, semakin banyak dosa yang mereka miliki dan semakin mereka menjadi lebih munafik.

Dalam hal percaya kepada Yesus Kristus, dua pelayanan Yesus yang anggun mutlak diperlukan. Apakah mereka? Salah satu dari mereka adalah bahwa Yesus menanggung segala dosa kita dengan dibaptiskan, dan yang lainnya adalah, bahwa Dia membayar segala upah dosa kita dengan membawa dosa-dosa dunia ke atas kayu Salib dan disalibkan untuk itu. Siapapun yang dengan sempurna percaya kepada dua pelayanan Yesus yang anggun ini dengan pasti dapat menjadi orang benar. Iman kita di dalam baptisan Yesus dan darah-Nya di kayu Salib, dua poros karunia keselamatan-Nya, membuat kita berdiri kokoh di dalam Rumah Yahweh. Dengan karunia Yahweh, kita menjadi umat-Nya yang benar-benar tidak bercela. Dengan percaya kepada Injil air dan Roh yang diberikan oleh Yesus, kita menerima iman seperti emas murni yang selamanya tidak berubah. Dengan percaya kepada Injil air dan Roh ini yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya, kita menjadi orang-orang kudus yang telah menerima keselamatan pengampunan dosa yang sempurna.

## **Zaman Teologi Dibandingkan dengan Zaman Injil Air dan Roh**

Tidak termasuk masa Gereja Mula-Mula, sejak proklamasi Edik Milan di Roma pada 313 M, orang-orang Kristen hanya memberitakan Injil darah saja yang meninggalkan baptisan Yesus. Dari periode Gereja Mula-Mula sampai 313 M, sebelum Kekristenan merosot sebagai agama belaka, ia telah memberitakan Injil air dan Roh dengan penuh semangat, tetapi setelah itu Gereja Katolik Roma muncul mendominasi ranah keagamaan dunia Barat. Lalu dari awal abad ke-14, budaya yang berpusat segalanya pada pikiran buatan manusia dan disebut pemulihan umat manusia mulai muncul dari Italia. Ini disebut Renaisans.

Pada abad ke 16, aliran dalam budaya humanistik ini yang dimulai di Italia mulai menyebar ke seluruh dunia barat, dan sarjana yang belajar humanistik, filosofi buatan manusia mulai untuk belajar teologi. Menafsirkan Alkitab berdasarkan logika dan sudut pandang mereka sendiri, mereka mulai membangun berbagai doktrin Kristen. Tetapi karena mereka tidak tahu kebenaran, mereka tidak bisa memahami Alkitab dengan benar. Ada begitu banyak ayat-ayat yang sulit di dalam Alkitab, dan sebagai akibatnya mendorong mereka untuk membangun doktrin Kristen mereka sendiri dengan menggabungkan pengetahuan sekuler mereka dengan sudut pandang filosofi mereka. Inilah bagaimana Calvinisme, Arminianisme, Fundamentalisme, Liberalisme, Teologi Baru, Konservatisme, Rasionalisme, Kritik Lebih Tinggi, Teologi Mistik, Pluralisme Rohani, Teologi Liberal, dan bahkan Teologi Kematian Yahweh bangkit.

Sejarah Kekristenan mungkin terlihat sangat Panjang, tetapi itu sebenarnya tidak begitu Panjang. Selama 300 tahun

sejak masa Gereja Mula-mula, orang-orang dapat belajar tentang Alkitab, tetapi ini segera diikuti dengan Abad Pertengahan, zaman gelap Kekristenan. Selama era ini, membaca Alkitab sendiri adalah sebuah kejahatan yang dapat dihukum sampai mati dengan dipenggal. Ini tidak sampai tahun 1700-an ketika angin teologi mulai berhembus, dan kemudian Kekristenan terlihat berbunga pada tahun 1800-an dan 1900-an ketika teologi mulai bertumbuh hidup dan aktif, tetapi pada saat itu banyak orang yang telah jatuh ke dalam gagasan mistis di dalam iman mereka, percaya kepada Yahweh berdasarkan pengalaman pribadi mereka sendiri.

Tetapi apakah ini kebenaran? Ketika anda percaya dengan cara ini, apakah dosa-dosa anda benar-benar lenyap? Anda berdosa setiap hari. Anda berdosa setiap hari dengan pikiran, tindakan, dan kekurangan anda. Bisakah anda kemudian dibebaskan dari dosa-dosa ini hanya dengan percaya di dalam darah yang Yesus curahkan di atas kayu Salib? Bahwa Yesus menanggung segala dosa-dosa kita dengan dibaptiskan dan mati di atas kayu Salib adalah kebenaran. Tetapi ada begitu banyak orang yang mengatakan bahwa dosa-dosa mereka telah dibebaskan hanya dengan percaya kepada darah kayu Salib dan memberikan doa pertobatan mereka. Apakah dosa anda di hati dan hati nurani anda dibasuhkan dengan mempersembahkan doa pertobatan demikian? Ini mustahil.

Jika anda orang Kristen, maka anda sekarang harus tahu dan percaya di dalam keselamatan kebenaran ini, bahwa Yesus Kristus datang ke bumi ini dan menanggung segala dosa dunia dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Meskipun bukti ini dihadapan anda, apakah anda masih tetap mengabaikan kebenaran ini, tidak bahkan mencoba untuk mengenalnya, atau untuk percaya di dalamnya? Jika demikian, maka anda tidak bisa berkata bahwa anda benar-benar percaya di dalam Yesus sebagai

Juruselamat anda. Jika demikian, maka anda melakukan dosa mengejek Yesus, merendahkan dan menghina nama-Nya. Dengan kata lain, anda melakukan dosa menghujat nama Yesus dan mengejek Yahweh dari kemauan anda sendiri. Yesus datang ke bumi ini untuk membuat dosa kita lenyap, dan sesuai dengan tujuan kedatangan-Nya ini, Dia dibaptiskan untuk menanggung segala dosa kita dan dengan membawa dosa dunia dan disalibkan, Dia menanggung penghukuman segala dosa itu.

Namun terlepas dari Kebenaran surgawi ini, banyak orang masih tidak percaya di dalam keselamatan Yesus Kristus ini, dan sebagai akibatnya melakukan dosa yang tidak terampuni demikian melawan Yahweh. Dengan meninggalkan baptisan Yesus dari rencana keselamatan ini yang digenapi oleh Yesus Kristus dan percaya kepada-Nya dengan cara apapun yang terlihat cocok, mereka tidak akan pernah bisa mengenakan karunia keselamatan. Namun terlepas dari semua kebenaran ini banyak orang Kristen tidak percaya di dalam Kebenaran sebagaimana adanya, yaitu, bahwa Yesus telah menghapuskan segala dosa mereka, tetapi malah mengikuti pemikiran mereka sendiri dan percaya di dalam apapun kebenaran yang membelit yang mereka ingin percayai. Sekarang ini, hati orang-orang telah dikeraskan oleh iman doktrinal mereka, percaya bahwa dosa mereka dapat dihapuskan hanya dengan percaya pada darah kayu Salib saja.

Tetapi jawaban keselamatan yang direncanakan Yahweh adalah sebagai berikut: Pengampunan dosa sejati diterima dengan percaya kepada baptisan Yesus, kayu Salib, dan kebangkitan-Nya. Tetapi ada bangkit tidak terhitung jumlahnya orang yang percaya di dalam Yesus dengan mengeluarkan baptisan yang Dia terima dari kebenaran keselamatan ini, kesalahpahaman dan kesalahpercayaan mengikuti persamaan berikut ini sebagai sesuatu yang benar: “Iman di dalam Yesus

(kayu Salib dan kebangkitan-Nya) + doa pertobatan + perbuatan baik = keselamatan yang diperoleh dengan pengudusan.” Mereka yang percaya dengan cara ini hanya berkata dengan perkataan mereka bahwa mereka telah menerima pengampunan dosa mereka, tetapi kebenarannya adalah bahwa hati mereka sebenarnya dipenuhi dengan tumpukan dosa yang masih belum terselesaikan.

Mereka yang hanya percaya kepada kayu Salib Yesus justru berakhir dengan lebih banyak dosa. Mengapa anda tidak percaya di dalam kebenaran ini sebagaimana yang dikatakan bahwa Yesus telah menghapus segala dosa anda dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis; tetapi anda malah percaya di dalam doktrin-doktrin palsu buatan manusia, meskipun anda mengaku percaya kepada Yesus? Anda harus menyadari kenyataan bahwa setiap papan Kemah Suci terbuat dari kayu penaga yang memiliki dua duri yang keluar, dan bahwa dibawah mereka dua alas-alas perak yang diletakkan untuk memegang papan pada tempatnya. Injil air dan Roh (Baptisan yang Yesus terima dan darah di kayu Salib) adalah Kebenaran yang sesungguhnya.

Ketika kita membuka gerbang pelataran Kemah Suci dan berjalan ke halaman yang dikelilingi tembok, pertama-tama kita akan melihat mezbah korban bakaran dan bejana pembasuhan tembaga. Tempat seperti apa mezbah korban bakaran itu? Itu adalah tempat dimana korban bakaran diberikan. Itu adalah tempat dimana korban persembahan yang menanggung dosa-dosa orang Israel dihukum untuk mereka. Tempat seperti apakah bejana pembasuhan itu? Itu adalah tempat dimana tubuh dibasuh dan dibersihkan. Itu, dengan kata lain, tempat dimana hati yang dicemarkan oleh dosa dibasuhkan bersih. Hanya ketika kita melalui proses iman ini kita bisa membuka tirai Kemah Suci dan masuk ke dalam Rumah Yahweh dan bukan sebelumnya.

Tirai pintu kemah Suci semua terbuat dari kain biru, kain

ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Itu adalah tenunan dengan menyulam kain lenan halus dan kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi. Untuk memasuki Kerajaan Yahweh, kita harus percaya di dalam kebenaran ini. Kita bisa memasuki Kerajaan Yahweh hanya ketika kita memiliki iman di dalam pelayanan Yesus yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi. Yesus datang ke dunia ini dan menjadi penggenapan dari benang biru, ungu, dan kirmizi. Kain biru menunjuk kepada baptisan yang Yesus terima, dan kain ungu menjelaskan kepada kita bahwa Yesus Kristus adalah Yahweh sendiri. Benang merah memberitahu kita bahwa Yesus menanggung penghukuman segala dosa kita dengan darah yang Dia curahkan di kayu Salib.

Apakah anda masih memiliki dosa yang utuh di hati anda? Apakah anda memiliki dosa, dengan kata lain, dosa di pusat hati anda? Jika anda memiliki dosa di dalam hati anda meskipun anda sekarang percaya kepada Yesus, maka dengan jelas, ada masalah yang serius dengan iman anda. Adalah karena anda percaya kepada Yesus hanya sebagai agama belaka sehingga hati Nurani anda tidak bersih dan anda masih memiliki dosa. Tetapi dengan percaya kepada Yahweh melalui kebenaran yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya, anda juga bisa membuat hati Nurani anda bersih.

Kenyataan bahwa anda sekarang menyadari diri anda penuh dosa karena pengetahuan Anda yang keliru tentang Yesus adalah suatu keberuntungan tersendiri. Mengapa? Karena mereka yang benar-benar menyadari bahwa mereka masih memiliki dosa akan mengenali bahwa mereka tidak bisa menghindar tetapi terikat ke neraka karena dosa ini, dan ketika mereka melakukannya mereka akhirnya bisa menjadi miskin di dalam roh dan karena itu dapat mendengar Firman keselamatan

sejati.

Jika anda benar-benar ingin menerima pengampunan dosa dari Yahweh sekarang juga, maka hati anda harus dipersiapkan. Mereka yang hatinya siap dihadapan Yahweh akan mengaku kepada-Nya seperti ini: “Saya telah percaya kepada Yesus dalam jangka waktu yang lama, tetapi saya masih memiliki dosa di dalam hati saya. Karena upah dosa adalah maut, saya tidak bisa tidak dilemparkan ke neraka. Yahweh, saya ingin menerima pengampunan dosa.” Dengan demikian, mereka mengenali diri mereka sendiri sebagai makhluk yang sepenuhnya berdosa dihadapan Yahweh. Mereka yang mengenali Firman Yahweh, mereka yang percaya bahwa Firman Yahweh pasti digenapi persis seperti yang dikatakannya—tidak lain adalah orang-orang yang hatinya telah siap. Orang demikian akan mendengar Firman ini, melihat Firman dengan mata mereka sendiri dan menegaskannya, dan dengan melakukan ini mereka akan menyadari, “Ah, selama ini saya telah salah percaya. Dan tidak terhitung banyaknya orang yang membuat kesalahan yang sama sekarang.” Dan dengan percaya kepada Injil air dan Roh, tanpa memperhatikan apa yang orang lain mungkin katakan atau lakukan, mereka kemudian menerima pengampunan segala dosa mereka.

Ketika saya memikirkan berapa banyak orang di seluruh dunia ini yang salah percaya, dan berapa banyak yang berjalan di jalur yang salah hati saya sangat sedih. Saudara dan saudari, Injil yang dengannya Tuhan telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita digenapi dengan baptisan yang Yesus terima dan darah yang Dia curahkan di kayu Salib. Yesus menanggung segala dosa kita dengan baptisan-Nya, menanggung segala penghukuman dosa dengan darah di kayu Salib, dan sudah dengan itu menyelamatkan kita. Karena itu, kita harus percaya dengan tegas bahwa Yahweh telah menyelamatkan kita dengan

memberikan iman yang percaya di dalam kebenaran yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Saya sangat bersyukur atas kenyataan bahwa Yesus Kristus telah secara pribadi menyelamatkan anda dan saya dengan cara ini. Oleh karena itu, anda dan saya, yang percaya kepada Injil air dan Roh, selalu damai, dan hati kita tidak pernah goyah.

## **Mereka Yang Telah Diselamatkan dari Dosa-Dosa Mereka Harus Mempertahankan Iman Mereka dengan Percaya Kepada Injil Air dan Roh**

Dunia ini dipenuhi dengan doktrin-doktrin jahat yang bahkan hati orang-orang yang telah dilahirkan kembali pun dapat digoda dan dicemarkan. Inilah sebabnya Yesus Kristus berkata, “*Berjaga-jagalah dan awaslah terhadap ragi orang Farisi dan ragi Herodes.*” (Markus 8:15). Kita bahkan tidak bisa menghitung betapa banyaknya pengajaran buruk seperti itu, yang mengotori hati orang-orang hanya dengan mendengarnya sekali saja. Kita harus menyadari betapa dunia ini dibanjiri dengan amoralitas seksual. Kita yang percaya harus tahu persis di zaman seperti apa kita sekarang hidup untuk mempertahankan iman kita. Namun, meskipun kita hidup di dunia yang penuh dosa, di dalam hati kita ada kebenaran yang tidak dapat disangkal bahwa Tuhan telah membebaskan kita dari segala dosa kita. Firman kesaksian yang membawa kesaksian untuk keselamatan yang tidak berubah adalah Injil air dan Roh. Kita harus memiliki iman di dalam Kebenaran yang tidak tergoncang oleh dunia atau terseret dengannya.

Dunia ini bukanlah kebenaran. Sebaliknya, dunia ini penuh dengan kebohongan Setan. Namun, Yahweh memberitahu kita

bahwa orang benar dapat mengalahkan dunia ini. Adalah dengan iman mereka di dalam Injil kebenaran yang tidak berubah inilah orang benar mengalahkan Iblis dan menang atas dunia. Meskipun kita berkekurangan, hati kita, pikiran kita, dan tubuh kita masih berada di dalam Rumah Yahweh dan berdiri teguh di dalam Injil keselamatan dengan iman. Kita berdiri dengan teguh di dalam Injil air dan Roh yang dengannya Tuhan telah menyelamatkan kita dengan sempurna.

Papan-papan kayu penaga, yang dinaikkan sebagai tiang-tiang dan bagian dinding Kemah Suci, dilapisi dengan emas. Dan karena papan-papan berdiri di atas alas-alas perak, mereka dengan kokoh terpasang dan tidak goyah. Demikian juga, iman mereka yang sudah dilahirkan kembali dari air dan Roh juga selamanya tidak berubah. Sama seperti emas yang menyalut papan kayu penaga tidak berubah, iman kita seperti emas murni tidak akan pernah berubah, bagi anda dan saya, kayu penaga yang tidak bisa tidak terbakar oleh api, telah diselamatkan dengan sempurna dengan cara ini.

Karena itu, kita sangat berterimakasih kepada Yahweh. Tidak peduli betapa banyak dosa di dunia ini, setidaknya kita orang-orang benar sungguh-sungguh memiliki hati nurani yang bersih yang bersinar seperti emas di hati kita. Kita orang benar akan menuntun hidup yang mengalahkan dunia dengan iman ini. Sampai hari kedatangan Tuhan kembali, dan bahkan setelah kita memasuki Kerajaan-Nya, kita semua akan memuji iman ini. Kita akan selamanya memuji Tuhan yang telah menyelamatkan kita dan memuji Yahweh kita yang telah memberikan kita iman ini.

Iman kita yang jujur tidak akan goyah dibawah keadaan karena ini dibangun di atas batu. Mulai sekarang, tidak peduli apa yang terjadi kepada kita ketika kita hidup di bumi ini sampai hari kita berdiri di hadapan Tuhan, kita akan mempertahankan hati kita dengan iman. Bahkan jika segala sesuatu di dunia ini

binasa, bahkan jika dunia ini dibanjiri dengan dosa, dan bahkan jika dunia ini menjadi lebih buruk dari Sodom dan Gomora di masa lampau, kita tidak akan mengikuti dunia ini, tetapi kita akan percaya kepada Yahweh dengan teguh, kita akan mengikuti kebenaran-Nya, dan kita akan terus memberitakan kedua pelayanan keselamatan Yesus (baptisan Yesus dan darah-Nya di kayu Salib), karunia Yahweh yang sejati.

Saya benar-benar kagum dengan kasih karunia Yahweh, tepat bagaimana kita telah percaya kepada Injil air dan Roh ini. Saya hanya bisa dengan tak terbatas bersyukur atas bagaimana kita telah datang untuk mengetahui dan percaya kepada Injil ini, dan bagaimana kita telah melakukan pekerjaan baik Yahweh. Sebagaimana Injil air dan Roh adalah karunia Yahweh yang telah Tuhan berikan kepada kita dengan cuma-cuma, semua yang bisa kita berikan kepada Tuhan kita hanyalah bersyukur kepada-Nya dengan iman kita dan memberitakan Kebenaran Injil ini sampai hari Dia kedatangan-Nya kembali.

Saya bersyukur kepada Yahweh karena memberikan kita kebenaran ini. ☒



# **KHOTBAH**

---

## **6**

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

# Tutup Pendamaian

< Keluaran 25:10-22 >

“Haruslah mereka membuat tabut dari kayu penaga, dua setengah hasta panjangnya, satu setengah hasta lebarnya dan satu setengah hasta tingginya. Haruslah engkau menyalutnya dengan emas murni; dari dalam dan dari luar engkau harus menyalutnya dan di atasnya harus kau buat bingkai emas sekelilingnya. Haruslah engkau menuang empat gelang emas untuk tabut itu dan pasanglah gelang itu pada keempat penjurunya, yaitu dua gelang pada rusuknya yang satu dan dua gelang pada rusuknya yang kedua. Engkau harus membuat kayu pengusung dari kayu penaga dan menyalutnya dengan emas. Haruslah engkau memasukkan kayu pengusung itu ke dalam gelang yang ada pada rusuk tabut itu, supaya dengan itu tabut dapat diangkat. Kayu pengusung itu haruslah tetap tinggal dalam gelang itu, tidak boleh dicabut dari dalamnya. Dalam tabut itu haruslah kau taruh loh hukum, yang akan Kuberikan kepadamu. Juga engkau harus membuat tutup pendamaian dari emas murni, dua setengah hasta panjangnya dan satu setengah hasta lebarnya. Dan haruslah kau buat dua kerub dari emas, kau buatlah itu dari emas tempaan, pada kedua ujung tutup pendamaian itu. Buatlah satu kerub pada ujung sebelah sini dan satu kerub pada ujung sebelah sana; seiras dengan tutup pendamaian itu kamu buatlah kerub itu di atas kedua ujungnya. Kerub-kerub itu harus mengembangkan kedua sayapnya ke atas, sedang sayap-sayapnya menudungi tutup pendamaian itu dan mukanya menghadap kepada masing-masing; kepada tutup

**pendamaian itulah harus menghadap muka kerub-kerub itu. Haruslah kau letakkan tutup pendamaian itu di atas tabut dan dalam tabut itu engkau harus menaruh loh hukum, yang akan Kuberikan kepadamu. Dan di sanalah Aku akan bertemu dengan engkau dan dari atas tutup pendamaian itu, dari antara kedua kerub yang di atas tabut hukum itu, Aku akan berbicara dengan engkau tentang segala sesuatu yang akan Kuperintahkan kepadamu untuk disampaikan kepada orang Israel.”**

Bagian dalam Kemah Suci dibagi menjadi dua bagian utama: Ruang Kudus dan Ruang Maha Kudus. Sebuah tabir digantung di antara mereka sebagai pembatas, dan Tabut Perjanjian ditempatkan di belakang tabir di dalam Ruang Maha Kudus. Penutup Tabut juga dikenal sebagai tutup pendamaian.

## **Tutup Pendamaian Panjangnya 2.5 Hasta**

Di dalam Alkitab, sehasta adalah panjang dari ujung tangan sampai ke siku. Jadi, sehasta di dalam Perjanjian Lama umumnya dianggap sekitar 500 mm dalam satuan ukuran hari ini. Lalu, dua setengah hasta, panjang tutup pendamaian sekitar 1.0 m ukuran hari ini; lebar dan tingginya, masing-masing satu setengah hasta, sekitar 750 mm. Di bawah tutup pendamaian adalah Tabut Perjanjian, dan Tabut juga terbuat dari kayu penaga dan disalut dengan emas murni. Di kedua ujung tutup pendamaian, ada dua kerubim mengembangkan sayap mereka ke atas, menutupi tutup pendamaian dengan sayap mereka, dan wajah mereka menuju tutup pendamaian yang menghadap satu sama lain. Tutup pendamaian, seperti namanya, adalah dimana

Yahweh memberikan berkatnya.

Yahweh berkata kepada kita bahwa Dia dapat bertemu dengan kita disini di atas tutup pendamaian. Di dalam Tabut Perjanjian, dimana tongkat Harun bertunas, buli-buli emas berisi manna, dan dua loh batu yang diukir Sepuluh Perintah Yahweh. Di keempat sudut tutup pendamaian, empat gelang dimasukkan sehingga Tabut Perjanjian dapat dibawa. Dua kayu pengusung terbuat dari kayu penaga dan disalut dengan emas, dan kayu penaga ini dapat dimasukkan melalui gelang-gelang untuk membawa tabut.

Sekali setahun, Imam Besar membawa darah binatang korban ke dalam Ruang Maha Kudus dan memercikkannya di atas tutup pendamaian. Dia melakukan ini karena melalui penumpangan tangannya, segala dosa tahunan orang Israel ditanggungkan ke atas binatang korban. Itulah mengapa Tuhan kita berkata, *“Dan di sanalah Aku akan bertemu dengan engkau dan dari atas tutup pendamaian itu, dari antara kedua kerub yang di atas tabut hukum itu, Aku akan berbicara dengan engkau tentang segala sesuatu yang akan Kuperintahkan kepadamu untuk disampaikan kepada orang Israel”* (Keluaran 25:22). Ini adalah janji Yahweh bahwa Dia membawa pengampunan dosa kepada semua manusia. Jadi, ketika kita mengaku percaya kepada Injil air dan Roh, adalah sangat penting bagi kita untuk memiliki pengetahuan terperinci tentang sistem pengorbanan Perjanjian Lama.

Yahweh memerintahkan bahwa kapan pun para imam memindahkan Tabut Perjanjian, mereka harus mengangkatnya dengan kayu pengusung di kedua sisi tabut. Apa artinya ini? Ini menyiratkan bahwa Yahweh ingin kita melayani dan memberitakan Kebenaran keselamatan-Nya dengan segenap tubuh dan hati kita. Ini juga menyiratkan bahwa Yahweh ingin kita melayani Tuhan dalam kesatuan dan bukannya secara

pribadi. Itulah sebabnya Yahweh memerintahkan bahwa bukan hanya tutup pendamaian, tetapi juga meja roti sajian dan mezbah ukupan harus dibawa dengan kayu pengusung ini yang dimasukkan melalui gelang-gelang di kedua sisinya. Ini berarti bahwa kita harus mengabdikan seluruh tubuh dan hati kita untuk memberitakan Injil Yahweh. Dengan kata lain, Yahweh memerintahkan kita disini untuk mengabdikan tubuh dan hati kita untuk memberitakan Kebenaran keselamatan, memberitakan kepada setiap orang bahwa Tuhan kita telah menanggung segala dosa kita dengan Injil air dan Roh dan membuat kita sepenuhnya benar. Inilah sebabnya Yahweh memerintahkan orang Israel untuk membawa Tabut Perjanjian dengan kayu pengusung ini.

Kita telah menerima pengampunan dosa ke dalam hati kita dengan percaya kepada Injil air dan Roh. Di dalam Tabut Perjanjian terdapat buli-buli emas yang berisi manna. Secara rohani, manna ini berarti Firman Yahweh. Tabut juga memiliki tongkat Harun yang bertunas. Tongkat Harun yang bertunas ini menyiratkan kebangkitan Yesus, Tuhan kehidupan. Terakhir, Tabut itu membawa dua loh perjanjian yang diukir dengan Sepuluh Perintah Yahweh. Ini menunjukkan kepada kita bahwa kita harus melayani Yahweh dengan sepenuh hati dengan mempercayai Firman-Nya dengan segenap hati kita.

## **Tuhan Berkata Bahwa Dia Akan Bertemu dengan Kita di Tutup Pendamaian**

Berbicara secara rohani, tutup pendamaian menunjukkan Injil air dan Roh, dimana Tuhan bertemu dengan kita. Melihat kebawah dari antara kerubim di atas tutup pendamaian, Tuhan sedang berbicara kepada kita tentang Injil air dan Roh. Tutup

pendamaian ini memberitahu kita secara rohani tentang pengampunan dosa-dosa. Tuhan telah menyelamatkan kita dari segala dosa kita dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya. Itulah sebabnya kita bisa menyebut tutup pendamaian sebagai tempat dimana Yahweh kita memberikan rahmat keselamatan-Nya kepada kita. Dengan kata lain, tutup pendamaian menyiratkan pendamaian kita, menunjukkan kita bahwa Tuhan kita telah menghapuskan segala dosa-dosa kita sekali untuk selamanya dengan Injil air dan Roh.

Bagaimana dengan orang Israel kemudian? Bagaimana Tuhan menghapuskan dosa-dosa mereka? Dia melakukannya dengan darah yang dipercikkan di atas tutup pendamaian, karena itu dipercikkan oleh binatang korban yang menanggung segala dosa tahunan orang Israel. Pada Hari Pendamaian, Imam Besar menumpangkan tangannya ke atas kepala binatang korban untuk menanggungkan dosa-dosa tahunan orang Israel, dan hanya dengan demikian dia memotong lehernya untuk mengambil darahnya. Kemudian darah ini dipercikkan di atas tutup pendamaian untuk mendamaikan dosa-dosa seluruh orang Israel yang telah dilakukan selama setahun. Sistem korban ini yang dilakukan selama masa Perjanjian Lama berbicara tentang kebenaran Yahweh yang digenapi Injil air dan Roh di masa Perjanjian Baru. Sebagai Imam Besar surgawi, Yesus Kristus telah menyelamatkan kita dari segala dosa-dosa kita dengan mempersembahkan tubuhnya sendiri sebagai pendamaian untuk semua umat manusia.

Tirai pintu Kemah Suci juga terbuat dari kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya, sama seperti gerbang pelataran Kemah Suci. Makna rohani kain biru yang digunakan disini adalah bahwa Yesus menanggung segala dosa anda dan saya dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Dengan kata lain, benang biru mengacu

pada fakta bahwa Yesus menanggung semua dosa dunia sekali untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Karena Yesus Kristus telah menerima segala dosa dunia melalui baptisannya sehingga Dia dapat disalibkan dan dihukum untuk semua dosa umat manusia. Inilah rahasia kebenaran yang tersembunyi di dalam pintu Kemah Suci. Tuhan kita menanggung segala dosa kita melalui baptisannya dan menanggung segala hukumannya di kayu Salib. Karena itu, Yahweh Bapa sekarang ingin semua orang dengan sepenuh hati percaya Kebenaran ini bahwa Anak-Nya Yesus telah menghapuskan segala dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Yahweh ingin semua orang-orang kudus yang sudah menjadi umat-Nya sendiri untuk melayani Injil air dan Roh. Kita seharusnya karena itu menyadari kehendak Yahweh kita dan berjalan sesuai dengan itu. Sekarang setelah kita menjadi orang benar, kita harus menyadari apa yang Yahweh inginkan dari kita semua.

## **Kain Ungu Yang Digunakan untuk Pintu Kemah Suci Menyiratkan Bahwa Yesus Adalah Raja segala Raja**

Yesus Kristus adalah Yahweh Sendiri dan Tuhan atas hidup yang kekal (1 Yohanes 5:20). Dengan kata lain, Yahweh Sendiri dilahirkan sebagai Manusia untuk membebaskan kita dari segala dosa dunia. Yahweh menjanjikan ini kepada kita melalui Nabi Yesaya, berkata “*Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel’ — yang berarti: Yahweh menyertai kita*” (Matius 1:23, Yesaya 7:14). Untuk menyelamatkan kita semua orang berdosa dari segala dosa kita,

Yesus Kristus meninggalkan tahta kemuliaan di Sorga dan datang ke bumi ini melalui tubuh Anak Dara Maria, sama seperti yang Yahweh telah janjikan kepada Nabi Yesaya lebih dari 700 tahun sebelum Tuhan benar-benar lahir di bumi ini. Ketika Yahweh menjadi Manusia seperti ini dan menanggung segala dosa semua orang berdosa dengan dibaptiskan, Dia telah memakaikan kebenaran-Nya kepada kita semua yang percaya Kebenaran ini.

## **Kain Kirmizi Yang Digunakan untuk Pintu Kemah Suci Menunjuk kepada Hidup Baru Yang Yesus Telah Bawa kepada Kita melalui Pengorbanan-Nya**

Setelah menanggung segala dosa umat manusia sekali untuk selamanya dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, Yesus disalibkan untuk kita. Dia dipaku pada kedua tangan dan kaki-Nya, dan hukuman yang diderita Tuhan ini adalah hukuman yang seharusnya ditanggung oleh setiap orang berdosa seperti anda dan saya. Dengan kata lain, Tuhan Sendiri disalibkan sebagai ganti kita dan dengan itu menanggung penghukuman segala dosa kita menggantikan kita. Melalui tiga pelayanan keselamatan yang ditunjukkan oleh kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi di pintu Kemah Suci, kita semua bisa mengerti pekerjaan keselamatan sejati dengan benar. Kita bisa melihat dengan jelas bahwa sebagai karya keselamatan-Nya, Yesus menanggung segala dosa umat manusia sekali untuk selamanya, dan bahwa Dia juga dihukum karena segala dosa ini. Inilah sebabnya Tuhan memerintahkan kita memberitakan Injil air dan Roh yang indah ini kepada setiap orang di seluruh dunia. Dia meminta kita untuk melayani Injil ini.

Tabut Perjanjian di Kemah Suci ditutupi dengan tutup

pendamaian. Siapakah kemudian yang ditemui Yahweh di atas tutup pendamaian yang menutupi Tabut Perjanjian? Dia hanya bertemu dengan mereka yang percaya bahwa segala dosa mereka ditanggung kepada Yesus Anak Domba Yahweh dan bahwa Dia dihukum karena segala dosa mereka. Dengan kata lain, secara rohani, Yahweh hanya menemui orang-orang yang percaya pada Injil air dan Roh. Ketika Hari raya Pendamaian tiba, Imam Besar menanggung segala dosa tahunan seluruh bangsa Israel keatas kambing yang pertama dari dua kambing yang telah disucikan dengan menumpangkan tangannya di atas kepala kambing tersebut dan mengakui segala dosa bangsa Israel mewakili mereka. Setelah menanggung segala dosa tahunan semua orang Israel ke kambing jantan korban dengan menumpangkan tangannya di atas kepalanya, Imam Besar kemudian mengambil darahnya, membawa darah ini ke Ruang Maha Kudus, dan memercikkannya tujuh kali ke atas Tabut Perjanjian Yahweh.

Inilah caranya Yahweh bertemu dengan umat Israel pada zaman Perjanjian Lama. Hari ini Yahweh bertemu dengan orang-orang percaya dalam Injil air dan Roh, yang menegaskan bahwa Yesus telah menanggung segala dosa kita dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis bagi kita. Oleh karena itu, Tuhan berkata kepada orang-orang yang percaya kepada Injil air dan Roh, “Engkau tidak memiliki dosa. Aku telah menanggung segala dosamu. Aku telah menyelamatkanmu dari setiap dosamu.” Dengan kata lain, Tuhan memberikan anugerah Yahweh kepada mereka yang percaya kepada kebenaran Yahweh. Anugerah Yahweh menunjuk kepada karunia-Nya. Anugerah Yahweh menunjuk kepada karunia-Nya. Ini menunjuk kepada fakta bahwa Yahweh Bapa telah menggenapi kebenaran-Nya dengan menanggung segala dosa semua orang di dunia ini ke atas Anak-Nya sendiri. Ini berarti bahwa

seperti Yesus disalibkan sementara menanggung semua dosa dunia ini, Dia menanggung segala penghukuman dosa-dosa kita menggantikan kita. Inilah kasih Yahweh yang dinyatakan di tutup pendamaian.

Tuhan kita, Anak Yahweh, datang ke bumi ini berinkarnasi dalam daging manusia, menerima segala dosa dunia melalui baptisan-Nya, mati di kayu Salib menggantikan kita, bangkit dari kematian dalam tiga hari, dan naik ke Surga untuk duduk di sebelah kanan tahta Yahweh Bapa. Kebenaran Yahweh adalah bahwa Dia telah menyelamatkan kita dari segala dosa-dosa dunia, dan anugerah Yahweh diberikan kepada mereka yang percaya di dalam kebenaran Yahweh. Yahweh kita berfirman kepada kita semua yang percaya kepada mereka yang percaya di dalam kebenaran-Nya, “Engkau adalah Umat-Ku. Engkau bukan lagi orang berdosa. Aku telah menyelamatkan kamu semua. Kasih-Ku kepadamu adalah begitu besar sehingga Aku telah menyelamatkan-Mu tanpa syarat atas kehendak-Ku sendiri. Aku tidak hanya mengasihi kamu, tetapi Aku telah menunjukkan kasih-Ku kepadamu dengan menanggung semua dosamu dan menyerahkan nyawa-Ku untukmu. Ini adalah bukti kasih-Ku, dan Aku telah menunjukkannya kepada kalian semua.”

## **Apa Yang Yahweh Telah Tunjukkan Kepada Kita Melalui Firman-Nya?**

Ketika kita memperhatikan Firman Yahweh, kita bisa melihat bahwa meskipun Yahweh berbicara tentang dosa-dosa kita, Dia juga berbicara bahkan lebih banyak lagi tentang bagaimana Dia telah menyelamatkan kita dari segala dosa dunia melalui Injil air dan Roh. Setelah menjanjikan kita keselamatan

kita, Yahweh sudah sesungguhnya menanggung segala dosa kita sekali untuk selamanya persis seperti yang dijanjikan-Nya, dan penggenapan ini tidak lain dari Injil air dan Roh. Injil air dan Roh ini adalah bukti keselamatan kita yang tertulis di Alkitab. Ini adalah catatan iman kita di dalam Injil air dan Roh yang tercatat di dalam Firman Yahweh bahwa kita bisa diselamatkan dari segala dosa kita. Karena itu, kapan pun kita datang ke hadirat Tuhan kita yang kudus, kita bisa bertemu Dia melalui Injil air dan Roh, dengan percaya di dalam keselamatan-Nya yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya di pintu Kemah Suci.

Injil air dan Roh adalah karunia Tuhan bagi kita, dan selama kita percaya pada Injil sejati ini, Tuhan kita akan bertemu dengan kita. Ini berarti bahwa Tuhan bertemu hanya dengan mereka yang percaya bahwa Dia datang ke bumi ini untuk menyelamatkan mereka dari segala dosa dunia, bahwa Dia menanggung semua dosa mereka dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, bahwa Dia dihukum di atas kayu Salib menggantikan mereka, dan bahwa Dia bangkit dari kematian untuk memberikan mereka hidup yang kekal. Yahweh karena itu memberikan anugerah-Nya hanya kepada mereka yang percaya kepada kebenaran-Nya. Yahweh sedang berkata kepada kita, “Meskipun kamu hanyalah makhluk ciptaan, Aku telah mengangkat kamu semua sebagai anak-anak-Ku laki-laki dan perempuan. Kamu sekarang anak-anak-Ku sendiri. Kamu bukan lagi anak-anak Iblis, dan juga kamu bukan lagi ciptaan belaka. Kamu adalah umat-Ku sendiri. Aku telah membebaskan segala dosamu melalui kebenaran Anak-Ku. Oleh karena itu, Aku telah mengangkat kamu menjadi keluarga-Ku sendiri, dan karena imanmu kepadaKu, kamu semua sekarang sudah menjadi anak-anak-Ku sendiri.” Seperti ini, Yahweh telah memberikan anugerah keselamatan-Nya kepada kita semua.

## **Kayu Pengusung Yang Dimasukkan ke Gelang-Gelang Tutup Pendamaian Seharusnya Tidak Dikeluarkan**

Adalah sangat penting bagi kita untuk mengingat bahwa tutup pendamaian memiliki dua kayu pengusung di sisinya agar dapat dibawa. Dan itu tidak boleh dilepas dari Tabut di setiap saat. Ini menyiratkan bahwa setiap orang percaya harus memelihara imannya di dalam Injil air dan Roh sementara melayaninya dengan seluruh tubuh dan hatinya. Namun, masalahnya adalah banyak orang Kristen hari ini tidak hanya menolak untuk melayani Injil air dan Roh dengan seluruh tubuh dan hati mereka tetapi mereka bahkan tidak percaya di dalam Injil sejati ini. Meskipun banyak orang Kristen yang mengaku percaya kepada Yesus dan banyak diantara mereka yang mengaku telah dilahirkan kembali, mereka menganggap diri mereka begitu pintar sehingga mereka tidak ingin percaya pada Injil air dan Roh. Yahweh menegur semua orang-orang Kristen seperti itu untuk percaya kepada Injil air dan Roh.

Keluaran 25:15 berkata, "*Kayu pengusung itu haruslah tetap tinggal dalam gelang itu, tidak boleh dicabut dari dalamnya.*" Bagian ini mengajarkan kita bahwa kita harus memberitakan Injil air dan Roh sebagaimana adanya. Dengan kata lain, kita harus memberitakan kepada setiap orang berdosa rahasia kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi di pintu Kemah Suci yang dinyatakan di dalam Injil air dan Roh yang telah menyelamatkan kita dari segala dosa dunia. Yahweh memerintahkan Musa untuk membangun Kemah Suci dengan tepat seperti yang ditunjukkan kepadanya, dan ini menyiratkan bahwa kita harus percaya kepada Yesus dengan tepat seperti yang ditunjukkan di dalam Firman Yahweh. Meskipun demikian, bagaimanapun juga, begitu banyak orang Kristen

sekarang mengaku percaya kepada Yesus dengan cara mereka sendiri, meninggalkan baptisan-Nya dari iman mereka.

Pintu Kemah Suci terbuat dari kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Pintu ini menunjuk kepada pintu keselamatan yang dipersiapkan oleh Tuhan, dan kita semua harus memasukinya hanya dengan percaya kepada Injil air dan Roh. Kain lenan halus yang dipintal benangnya disini menunjuk kepada Firman Yahweh. Firman Yahweh dibicarakan kepada sekitar 40 hamba-Nya. Yahweh telah memberikan nubuatan Firman-Nya kepada hamba-Nya selama lebih dari 1,500 tahun, dan Dia telah menggenapi setiap nubuatan dengan tubuh-Nya sendiri pada waktu-Nya. Dengan kata lain, Tuhan telah menggenapi keselamatan kita sekali untuk selamanya melalui Injil air dan Roh.

Namun, sayangnya, ada terlalu banyak orang Kristen di dunia ini yang tidak percaya dengan Firman Yahweh dan juga tidak memberitakannya sebagaimana adanya. Lalu bagaimana dengan anda? Sudahkah anda menerima pengampunan dosa dengan percaya kepada Injil air dan Roh? Jika anda memang sudah menerima pengampunan dosa dengan percaya kepada Injil air dan Roh, maka anda harus memberitakan Injil ini persis sebagaimana yang tertulis di dalam Firman Yahweh.

## **Karunia Keselamatan Yang Tuhan Kita Telah Berikan kepada Kita Lebih Besar dari Segala Pelanggaran Kita**

Alkitab berkata bahwa seperti banyak orang menjadi berdosa karena pelanggaran satu orang, demikian pula banyak yang menjadi orang benar berkat kebenaran satu orang, Yesus Kristus Tuhan kita. Adalah karena pelanggaran satu orang,

Adam, sehingga anda menjadi orang berdosa. Dengan kata lain, anda menjadi orang berdosa secara otomatis karena anda dilahirkan sebagai keturunan Adam. Karena Adam dan Hawa berdosa terhadap Yahweh, kita semua secara natural menjadi orang berdosa.

Namun, karunia Yahweh yang Yesus Kristus telah memberikan kepada kita jauh lebih besar dari segala pelanggaran kita. Meskipun kita telah melakukan tidak terhitung banyaknya dosa didunia ini dan akan terus melakukannya sampai hari kematian kita, Tuhan telah sepenuhnya menghapuskan bahkan semua dosa ini sekali untuk selamanya dengan kebenaran Yahweh yang Dia genapi. Dengan meninggalkan tahta kemuliaan di Surga, Tuhan kita datang ke dunia ini berinkarnasi menjadi manusia; Dia menanggung segala dosa dunia ini sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis; Dia mencurahkan darah-Nya sendiri di atas kayu Salib menggantikan kita; dan melalui pekerjaan keselamatan ini, Tuhan kita telah menghapuskan segala dosa-dosa yang pernah dan akan kita lakukan. Dia telah menghapuskan setiap dosa yang dapat dibayangkan, bahkan dosa-dosa mereka yang masih belum lahir di dunia ini dan dosa-dosa yang tak terhitung jumlahnya yang belum dilakukan. Dengan datang ke dunia ini, Tuhan kita telah membuat kita sempurna dengan menghapuskan segala dosa kita dengan keselamatan-Nya yang dinyatakan di dalam kain biru, ungu, dan kirmizi di pintu Kemah Suci. Karena itu, keselamatan yang telah Yesus Kristus berikan kepada kita dengan menghapuskan segala dosa kita di bumi ini jauh lebih besar dari segala dosa dan pelanggaran yang kita lakukan dan akan kita lakukan karena pelanggaran satu orang. Inilah sebabnya kita telah menjadi orang benar dengan percaya kepada Injil air dan Roh. Kita telah menjadi sepenuhnya tanpa dosa melalui iman kita di dalam Injil

air dan Roh.

## **Yahweh Berjanji untuk Bertemu Dengan Kita di atas Tutup Pendamaian**

Tabut Perjanjian yang terletak di dalam Ruang Maha Kudus memiliki dua malaikat dengan sayap mereka mengembang dan menghadap tutup pendamaian. Apa yang bisa kita lihat disana? Kita bisa melihat darah. Darah siapakah ini? Di jaman Perjanjian Lama, itu adalah darah pendamaian binatang korban. Di jaman Perjanjian Baru, itu adalah darah Yesus Kristus. Dengan kata lain, darah yang kita lihat di tutup pendamaian adalah darah Anak Yahweh Bapa. Ini adalah darah pengorbanan yang Yesus curahkan di atas kayu Salib setelah menanggung segala dosa kita melalui baptisan-Nya. Dan karena pengorbanan ini, siapa pun yang percaya di dalam baptisan Anak Yahweh dan darah-Nya bisa menerima pengampunan dosa-dosa. Yahweh bisa menyatakan bahwa semua yang mengerti dan percaya di dalam Injil air dan Roh tidak memiliki dosa. Dia juga bisa membuat mereka umat-Nya sendiri. Inilah kebenaran yang dinyatakan di tutup pendamaian.

Setiap kali kita memberitakan Injil air dan Roh, kita harus memberitakannya persis seperti yang tertulis di Alkitab. Tidak seorang pun dari kita boleh memberitakan atau melayani Injil air dan Roh Yahweh dengan cara yang tidak benar. Semua orang bisa diselamatkan jika mereka hanya mendengar Injil air dan Roh yang kita beritakan dan percaya di dalamnya dengan hati mereka. Meskipun demikian, beberapa orang Kristen mengejek kita, mengatakan bahwa setiap orang yang percaya kepada Yesus tidak berdosa tanpa memperhatikan bagaimana mereka percaya. Jadi, mereka mengaku bahwa tidak ada kebutuhan

untuk mengetahui dan percaya pada Injil air dan Roh.

Tetapi apakah ada orang yang benar-benar menjadi tidak berdosa hanya dengan percaya kepada nama Yesus? Apakah dosa-dosa anda benar-benar lenyap hanya dengan percaya dengan buta bahwa Yesus disalibkan dan dihukum sampai mati menggantikan anda? Tidak, tentu saja tidak! Tetapi terlalu banyak orang Kristen saat ini yang percaya kepada Yesus dengan buta seperti ini, karena mereka senang mendengar bahwa mereka telah menjadi tidak berdosa meskipun pada kenyataannya hal ini tidak benar. Dapat dimengerti mengapa begitu banyak orang Kristen tertarik pada rasa aman yang palsu ini; lagi pula, jika anda di penjara dan pemerintah memberi anda pengampunan, anda juga akan sangat senang. Masalahnya, tentu saja, adalah bahwa pengampunan ini tidak benar.

Alkitab berkata dengan jelas, *“Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu”* (Yohanes 8:32). Bagaimana cara agar dosa-dosa manusia dapat ditebus? Bagaimana mereka bisa menerima hidup yang kekal? Mereka bisa menerima pengampunan dosa-dosa dan memperoleh hidup yang kekal hanya dengan percaya di dalam Kebenaran keselamatan yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi pintu Kemah Suci, yaitu, di dalam Injil air dan Roh. Hanya mereka yang percaya kepada Injil sejati ini yang bisa menjadi anak-anak Yahweh.

Injil air dan Roh adalah satu-satunya Injil Yahweh, dan kita semua memiliki tugas untuk mengabarkan dan menyebarkan Injil sejati ini dengan iman. Sekarang kita telah menjadi orang Israel rohani dengan percaya kepada Injil air dan Roh. Injil air dan Roh ini harus dilayani oleh setidaknya dua orang atau lebih dalam kesatuan yang utuh. Kapanpun kita memberitakan Injil air dan Roh, kita harus memberitakan Kebenaran keselamatan yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi pintu

Kemah Suci. Tuhan telah menggenapi Kebenaran Yahweh dengan tepat seperti yang Dia telah janjikan kepada kita. Kebenaran ini adalah fakta bahwa Yesus telah menghapuskan segala dosa kita dan menyelamatkan kita orang-orang percaya-Nya dengan datang ke bumi ini, dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, mati di atas kayu Salib, bangkit dari kematian, dan naik ke Surga. Kita harus memberitakan Injil air dan Roh ini sebagaimana adanya, dan mereka yang mendengar Injil ini harus percaya di dalamnya sebagaimana adanya untuk mencapai keselamatan mereka. Saya tidak bisa cukup menekankan betapa pentingnya bagi kita semua untuk mengabarkan Injil air dan Roh. Adalah ketika kita memberitakan Injil sejati inilah maka Roh Kudus bekerja untuk membawa keselamatan kepada pendengar-pendengar kita.

Injil air dan Roh adalah keselamatan kita. Itu adalah pendamaian kita. Adalah dengan Injil air dan Roh bahwa Yahweh menghapuskan segala dosa kita sekaligus. Setiap dosa kita ditanggungkan kepada Yesus melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, dan inilah cara pendamaian dibuat untuk semua dosa-dosa kita. Selain itu, Tuhan kita tidak hanya menanggung segala dosa kita, tetapi Dia juga disalibkan sampai mati menggantikan kita, mencurahkan darah-Nya dan menanggung kutuk yang kita seharusnya curahkan dan tanggung. Inilah caranya Yesus telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dan kutuk kita. Ini adalah keselamatan yang Yahweh berikan kepada kita, dan ini adalah kasih-Nya. Oleh karena itu, anda harus percaya pada Kebenaran keselamatan ini dengan tepat sebagaimana adanya dan memberitakannya dengan iman.

Tuhan kita adalah Juruselamat semua orang yang percaya kebenaran-Nya. Adalah dengan iman kita di dalam Injil air dan Roh kita harus datang ke hadirat Yahweh. Ketika kita berdiri di hadapan tabut perjanjian dan memberikan darah korban Tuhan

kita kepada Yahweh, kita harus mendekati-Nya dengan iman, mengatakan kepada Dia, “Yahweh, darah Anak-Mu Yesus Kristus telah menyelamatkanmu dari segala dosaku.” Hanya dengan itu Yahweh berkata, “Ya, Aku memang sudah menyelamatkan kamu. Kasih-Ku kepadamu begitu besar sehingga Aku Sendiri telah menyelamatkan kamu.” Tuhan adalah Juruselamat kita. Dia telah mengaruniakan pendengar-Nya kepada semua orang yang mendekati-Nya dengan iman mereka di dalam kebenaran Yahweh. Dan Dia telah memberikan kita hak untuk menjadi anak-anak Yahweh dan juga kepada mereka yang menerima Injil air dan Roh ke dalam hati mereka. Yahweh telah membebaskan kita dari segala kutuk kita, segala penghakiman kita, dan segala kebinasaan kita. Dia telah menjadikan kita sebagai orang-orang percaya-Nya yang tidak berdosa. Dia telah memberikan kita kebahagiaan kekal. Dan ini adalah karunia Yahweh yang dinyatakan di atas tutup pendamaian.

Adalah dari tutup pendamaian Yahweh telah memberikan rahmat keselamatan-Nya kepada kita. Oleh karena itu, kita semua harus datang ke tahta karunia dengan mempercayai kebenaran Yahweh. Tidak peduli betapa berdosa dan buruknya anda, anda masih bisa menerima pengampunan segala dosa dengan percaya kepada Kebenaran keselamatan yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi pintu Kemah Suci—yaitu, baptisan Yesus, darah-Nya, dan kebangkitan-Nya. Anda harus datang ke hadirat Yahweh dengan iman seperti ini, persis sesuai dengan hukum keselamatan yang Yahweh telah tentukan dengan Injil air dan Roh. Anda harus datang kepada Yahweh dengan mempercayai kebenaran-Nya. Anda harus percaya bahwa Tuhan datang ke dunia ini untuk menyelamatkan semua orang berdosa, bahwa Dia menanggung segala dosa umat manusia sekali untuk selamanya dengan

dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, dan bahwa Dia dihukum untuk segala dosa-dosa anda dengan mati di atas kayu Salib menggantikan anda. Anda harus percaya bahwa Tuhan menanggung semua dosa anda sekali untuk selamanya dengan percaya di dalam baptisan-Nya oleh Yohanes Pembaptis, dengan berkata kepada Tuhan, “Tuhan, saya percaya pada segala sesuatu yang telah Engkau lakukan bagiku untuk menyelamatkanku dari segala dosaku!” Hanya ketika anda datang kepada Yahweh dengan iman ini anda bisa mencapai keselamatan anda.

Jika anda ingin percaya pada kebenaran Tuhan menerima pengampunan dosa, maka anda harus percaya kepada Kebenaran keselamatan yang dinyatakan dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya dari pintu Kemah Suci. Itu karena pengampunan dosa-dosa diperoleh hanya jika anda tahu dan percaya pada Injil air dan Roh dengan benar. Jika anda ingin bertemu dengan Tuhan dan menerima berkat-berkat-Nya, jika anda ingin benar-benar bahagia, dan jika anda ingin kembali kepada Yahweh dan hidup dengan-Nya sebagai ciptaan-Nya yang terkasih, maka anda harus percaya bahwa untuk menyelamatkan anda dari segala dosa dunia, Tuhan menerima setiap dosa seluruh umat manusia dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, bahwa Dia disalibkan sampai mati sambil menanggung segala dosa dunia ini, dan dengan demikian Dia sudah membebaskan anda dari segala dosa anda. Jika anda memiliki iman di dalam Kebenaran keselamatan ini dan menerima keselamatan Yahweh, maka anda pasti akan dibebaskan. Sangatlah penting bagi kita untuk mengingat hal ini setiap kali kita memberitakan Injil air dan Roh.

Yahweh memberitahu kita bahwa Injil air dan Roh adalah satu-satunya Injil yang tertulis di Alkitab. Perhatikan meja roti sajian di Kemah Suci. Meja roti sajian menunjuk kepada Firman

Yahweh. Seperti ini, hanya ketika hati anda memiliki iman di dalam Injil air dan Roh yang tertulis di dalam Firman Yahweh, anda bisa menerima pengampunan dosa-dosa.

Meskipun demikian, bagaimana mereka yang dipanggil “penginjil terkenal” pada masa kini mengajarkan tentang keselamatan? Mereka mengaku bahwa setiap orang bisa diselamatkan jika dia hanya percaya kepada Yesus sebagai Juruselamatnya. Dan mereka berkata bahwa semua yang percaya kepada darah Yesus di kayu Salib diselamatkan. Namun, jika anda percaya kepada Yesus dengan buta seperti ini, maka tidak ada satupun dosa yang telah anda lakukan di dalam hidup anda yang benar-benar lenyap. Sebagian besar orang Kristen saat ini memiliki segala dosa yang masih tersisa di dalam hati mereka. Karena orang-orang Kristen yang keliru ini percaya kepada Yesus dengan buta ketika meninggalkan baptisan Yesus yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, adalah mustahil bagi hati mereka untuk sepenuhnya tidak berdosa. Itu karena mereka tidak pernah menanggungkan dosa-dosa mereka kepada Yesus Kristus. Tidak peduli seberapa mereka percaya kepada Yesus, mereka tidak bisa menghapus dosa-dosa hati mereka. Meskipun mereka semua mengaku percaya pada darah Yesus di kayu Salib, keadaan rohani mereka tetap sama seperti sebelumnya, karena mereka tidak tahu Kebenaran keselamatan di dalam kain biru di pintu Kemah Suci. Dengan kata lain, karena orang-orang Kristen yang sesat ini tidak menyadari makna baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis, dosa-dosa mereka tetap ada di hati mereka, dan mereka sendiri masih terus menjadi orang berdosa.

Yahweh sudah sepenuhnya menanggungkan segala dosa kita dengan air, darah, dan Roh (1 Yohanes 5:6-8). Dengan menggenapi Firman janji Yahweh dengan Kebenaran Firman-Nya yang murni, Yesus telah menyelamatkan kita dengan

sempurna dan tidak terbantahkan. Dengan kata lain, Yesus telah menyelamatkan kita dari segala dosa kita sekali untuk selamanya melalui air-Nya, darah-Nya, dan Roh yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi di pintu Kemah Suci. Roh Kudus adalah Yahweh kita. Apa yang Roh Kudus saksikan adalah Yesus Yahweh sejati menjadi seorang Manusia, menerima baptisan-Nya dari Yohanes Pembaptis, dan mencurahkan darah-Nya sendiri di atas kayu Salib untuk dihukum karena dosa-dosa kita menggantikan kita. Dia telah menyelamatkan kita semua seperti ini. Namun, meskipun kenyataannya Yesus telah menyelamatkan kita dari segala dosa kita melalui Injil air dan Roh, tidak terhitung banyaknya orang Kristen yang masih tetap berdosa tidak peduli seberapa bersemangatnya mereka percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat mereka, semua itu karena mereka percaya kepada Tuhan dengan buta sementara mengabaikan baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis.

Oleh karena itu sangatlah penting bagi kita semua untuk tidak hanya percaya kepada Yesus Kristus menurut Injil air dan Roh, tetapi juga memberitakannya sebagaimana yang tertulis di dalam Kitab Suci kepada semua orang dengan iman, sama seperti yang dilakukan oleh Rasul Paulus. Paulus berkata dalam 1 Korintus 15:3-4: *“Sebab yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, ialah bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci.”* Ketika Paulus menyebutkan, *“Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci,”* kata “Kitab Suci” disebutkan disini menunjuk kepada Perjanjian Lama karena Perjanjian Baru tidak secara menyeluruh diberikan pada waktu itu. Lalu, Paulus berkata bahwa Yesus Kristus telah

mendamaikan segala dosa dunia dengan tepat sesuai dengan ritual korban Perjanjian Lama. Adalah karena Yesus dibaptiskan oleh Yohanes maka Dia mencurahkan darah-Nya sampai mati di atas kayu Salib.

Adalah karena Tuhan menanggung segala dosa kita melalui baptisan-Nya sehingga Dia disalibkan sampai mati, dan kematian ini di atas kayu Salib adalah untuk menanggung segala pelanggaran kita. Inilah caranya Yesus Kristus menjadi Juruselamat kita dengan datang ke bumi ini. Oleh karena itu, pengampunan dosa dari Yahweh akan turun kepada siapa pun yang percaya kepada Injil air dan Roh. Keselamatan kekal ini sudah datang kepada semua orang yang percaya kepada Injil air dan Roh.

Haleluya! ☒



# **KHOTBAH**

---

## **7**

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

# **Tombol Untuk Injil**

## **Air dan Roh**

< Keluaran 25:31-40 >

**“Haruslah engkau membuat kandil dari emas murni; dari emas tempaan harus kandil itu dibuat, baik kakinya baik batangnya; kelopaknya — dengan tombolnya dan kembangnya — haruslah seiras dengan kandil itu. Enam cabang harus timbul dari sisinya: tiga cabang kandil itu dari sisi yang satu dan tiga cabang dari sisi yang lain. Tiga kelopak yang berupa bunga badam pada cabang yang satu — dengan tombol dan kembangnya — dan tiga kelopak yang serupa pada cabang yang lain — dengan tombol dan kembangnya —; demikianlah juga kau buat keenam cabang yang timbul dari kandil itu. Pada kandil itu sendiri harus ada empat kelopak berupa bunga badam — dengan tombolnya dan kembangnya. Juga harus ada satu tombol di bawah sepasang cabang yang pertama, yang timbul dari kandil itu, dan satu tombol di bawah yang kedua, dan satu tombol di bawah yang ketiga; demikianlah juga kau buat keenam cabang yang timbul dari kandil itu. Tombol dan cabang itu harus timbul dari kandil itu, dan semuanya itu haruslah dibuat dari sepotong emas tempaan yang murni. Haruslah kau buat pada kandil itu tujuh lampu dan lampu-lampu itu haruslah dipasang di atas kandil itu, sehingga diterangi yang di depannya. Sepitnya dan penadahnya haruslah dari emas murni. Dari satu talenta emas murni haruslah dibuat kandil itu dengan segala perkakasnyanya itu. Dan ingatlah, bahwa engkau membuat semuanya itu**

**menurut contoh yang telah ditunjukkan kepadamu di atas gunung itu.”**

Bagian ini menggambarkan kandil Kemah Suci. Hari ini, saya ingin menjelaskan makna rohani dari tombol, kembang dan lampunya. Yahweh memerintahkan Musa untuk pertama-tama membuat batang dudukan lampu dari sepotong emas tempaan. Jadi, batang dicetak terlebih dahulu, dan kemudian dari batang ini cabang-cabang dipalu keluar. Tiga cabang keluar dari masing-masing sisi kandil, dan pada setiap cabang tiga kelopak seperti bunga badam dibuat, dan tombol dan kembangnya dibuat. Seperti ini, tujuh lampu ditempatkan di atas cabang. Minyak kemudian dimasukkan ke tujuh lampu ini untuk menyalakannya. Kandil itu dengan demikian menerangi bagian dalam Ruang Kudus dan segala perkakasnya juga.

Untuk anda dan saya Tuhan kita, Raja Kerajaan Surga, datang ke bumi ini dalam rupa manusia yang hina. Dan di bumi ini Yesus telah melaksanakan pekerjaan keselamatan yang dinyatakan di dalam kain biru dan kirmizi. Pekerjaan keselamatan ini digenapi oleh Yesus Kristus yang lahir ke bumi ini, dan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis pada usia 30 tahun di Sungai Yordan, dan kemudian dihukum di kayu Salib. Dengan “*demikianlah*” dibaptiskan dalam bentuk menumpangkan tangan, Yesus menanggung segala dosa umat manusia (Matius 3:15). Karena Yesus, yang telah menjadi manusia, menanggung segala dosa umat manusia dengan dibaptiskan, Dia disalibkan dan mencurahkan darah-Nya, dan dengan demikian membawa tugas keselamatan-Nya yang dinyatakan di kain biru dan kirmizi. Ini adalah Kebenaran dimana Gereja Yahweh meletakkan pondasinya.

Tuhan kita telah menjadi tombol Gereja. Yahweh menjadi

pondasi keselamatan untuk anda dan saya yang sudah menerima pengampunan dosa-dosa. Karena itu, anda dan saya telah menjadi bagian Gereja Yahweh dengan percaya bahwa Tuhan telah menyelamatkan kita dari segala dosa dengan karya keselamatan-Nya yang dinyatakan di dalam kain biru, ungu, dan kirmizi. Melalui Injil air dan Roh, kita telah mengenakan rahmat Yahweh. Inilah sebabnya kata “gereja” disebut “ἐκκλησία” (*Ekklesia*) dalam bahasa Yunani, yang berarti “perkumpulan yang dipanggil dari dunia yang penuh dosa.”

Dia yang telah memungkinkan orang di dunia ini untuk melepaskan diri dari dosa dengan membebaskan mereka darinya tidak lain adalah Yesus Kristus. Dia adalah Tuhan yang datang dengan Injil air dan Roh dan membasuh kesalahan semua orang berdosa. Dengan percaya kepada baptisan dan pencurahan darah Tuhan, kita telah diselamatkan dari dosa dan menjadi orang benar dengan sempurna. Bahwa Tuhan menjadikan kita orang benar dicapai dengan iman kita di dalam kebenaran bahwa Dia datang ke bumi ini dan menggenapi segala karya keselamatan yang dinyatakan di dalam kain biru, dan kain kirmizi. Inilah iman yang dinyatakan dalam kain biru, kain ungu dan kain kirmizi.

Dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis ketika Dia datang ke bumi ini, Yesus menanggung segala dosa kita (Matius 3:13-17). Inilah kebenaran dan iman yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi. Karena Yesus telah dihukum untuk dosa-dosa dunia di kayu Salib setelah dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, Dia telah menghapuskan segala dosa kita sekali untuk selamanya. Dengan kata lain, Yesus, yang menanggung segala dosa kita, telah membebaskan kita dari segala dosa. Dengan cara ini, dengan karya keselamatan-Nya yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu dan kain kirmizi, Tuhan telah menyelamatkan kita dari segala dosa seluruh dunia.

Apa yang benar-benar dimaksudkan iman keselamatan sejati adalah bagi kita untuk mengenal dan percaya di dalam kebenaran ini dengan benar.

Karena kita telah diselamatkan dari segala kita dengan iman, keselamatan dari dosa adalah karunia Yahweh. Seperti ini, keselamatan kita telah dirancang di dalam Yesus Kristus bahkan sebelum dasar dunia dijadikan, di dalam baptisan yang Dia terima dan darah di kayu Salib. Bahkan sebelum planet ini dibuat, dan sebelum Adam dan Hawa, nenek moyang umat manusia, diciptakan, Yahweh Bapa telah merencanakan di dalam Yesus Kristus dan dengan Injil air dan Roh, keselamatan orang berdosa dari kesalahan mereka; dan ketika waktunya tiba, Dia datang ke bumi ini untuk menggenapinya dengan dibaptiskan dan mencurahkan darah-Nya. Yahweh kita yang menciptakan umat manusia telah menggenapi pengampunan dosa seluruh umat manusia seperti yang Dia janjikan kepada mereka. Penggenapan janji Yahweh ini semua dicapai oleh Yesus Kristus dengan dibaptiskan oleh Yohanes dan mencurahkan darah-Nya. Dan kepada semua orang yang percaya ini, Yahweh telah memberikan karunia keselamatan yang membebaskan mereka dari segala dosa seluruh dunia dan membiarkan mereka untuk menerima pengampunan dosa mereka dan hidup yang kekal. Mereka yang percaya Kebenaran ini sudah dengan sempurna diselamatkan oleh Yahweh sebagai umat-Nya sendiri. Kebenaran ini adalah Kebenaran keselamatan yang dinyatakan di kain biru, kain ungu, kain kirmizi.

## **Injil Air dan Roh Adalah Kaki Kandil**

Yesus telah menjadi batu penjuror keselamatan, batu penjuror yang sangat diperlukan untuk keselamatan umat

manusia. Dengan Injil air dan Roh, Yesus telah menggenapi dan menjadi pondasi keselamatan bagi kita. Kandil Yahweh memiliki kelopak seperti bunga badam, tombol dan kembang. Dan itu memiliki kaki. Yesus Kristus juga telah menjadi bunga keselamatan. Jika Kebenaran keselamatan Yesus Kristus adalah kembang, siapakah kemudian tombolnya? Mereka adalah, tentu saja, hamba-hamba Yahweh dan mereka yang sudah menerima pengampunan dosa-dosa. Dengan kata lain, kembang adalah Yesus Kristus dan kita adalah tombol yang mendukung kembang untuk sepenuhnya berbunga.

Setelah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita, Tuhan kita telah membuat kita semua tombol Injil. Apakah anda tahu kebenaran ini dan percaya di dalamnya? Pendeta, penatua, saudara dan saudari kita semua adalah tombol. Siapa saja yang sudah menerima pengampunan dosa adalah tombol. Tuhan pertama-tama membentangkan kaki keselamatan dengan kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi. Dia kemudian menyelamatkan kita pertama-tama dengan Injil air dan Roh dan membuat kita tombol yang mendukung kembang Injil untuk dapat berbunga. Hanya ketika kita semua menjadi tombol orang-orang berdosa bisa diselamatkan dari dosa-dosa mereka. Satu-satunya perbedaan adalah dalam ukuran, sementara beberapa tombol mungkin besar dan yang lain kecil, tetapi kenyataannya bahwa kita semua adalah tombol untuk Injil yang tidak berubah.

Karena Setan selalu berdiri menentang Yahweh, dia berusaha mencegah kita untuk percaya kepada Injil air dan Roh agar kita semua tidak dibebaskan dari dosa-dosa kita. Tetapi seperti kembang berbunga bahkan dalam ladang rusak ketika badai berlalu, setiap orang berdosa dapat dibebaskan dari dosa dengan mendengar Injil keselamatan, bernama, Injil air dan Roh. Tuhan ingin menyelamatkan jiwa yang hilang dari dosa. Dengan kata lain, Dia ingin memberitakan Kebenaran air dan Roh ke

seluruh dunia ini. Karena itu, Gereja Yahweh juga bekerja untuk tujuan yang sama.

Ketika pelayan tidak melayani gereja mereka dengan mempercayai diri mereka sendiri sebagai tombol untuk gereja mereka masing-masing, gereja-gereja seperti itu hampir tidak dapat menghasilkan buah keselamatan. Karena itu, jika ada pelayan yang hanya berusaha untuk dilayani jemaatnya, maka dia hanyalah penghalang Injil itu sendiri dan bukannya pendukung Injil yang indah itu.

Alasan mengapa Setan pertama kali datang adalah untuk merampok hidup kita dan membunuh kita. Tetapi Tuhan kita datang untuk memberikan hidup berlimpah untuk domba-Nya (Yohanes 10:10), dan Dia telah menyelamatkan mereka dengan memberikan segala sesuatu yang Dia miliki. Jika ada sesuatu yang bermanfaat untuk pemberitaan Injil air dan Roh, kita tidak boleh ragu-ragu untuk melakukannya, tidak peduli betapa sulitnya hal itu. Pola pikir demikian membuat kita menjadi tombol Injil. Bahkan adalah hal yang tepat bagi para pendeta untuk bekerja sebagai pekerja kasar untuk melayani Injil, dan itulah sebabnya pendeta-pendeta kita sebenarnya bekerja bahkan dibawah terik matahari. Bahkan jika ada satu jiwa yang bisa diselamatkan dengan memenuhi peran mereka sebagai tombol bahkan dibawah terik matahari, maka mereka akan melakukan ini seumur hidup mereka. Pelayan-pelayan adalah orang yang memiliki jenis iman yang membuat mereka bersedia melakukan apa saja untuk membuat kembang Injil Yahweh menjadi berbunga. Anda perlu menyadari betapa besar usaha dan pengorbanan yang diperlukan untuk sekuntum bunga Injil air dan Roh untuk berkembang. Kenyataan bahwa anda dan saya dapat menerima pengampunan dosa adalah karena fakta bahwa ada pendahulu iman yang menjadi martir untuk memelihara Firman Kitab Suci.

Tujuh lampu di Kemah Suci adalah dimana minyak berharga Yahweh dicurahkan. Dengan iman kita di dalam Injil air dan Roh, kita telah dapat menerima minyak berharga ini dan menikmatinya, dan oleh karunia Yahweh, kita telah menjadi tombol Injil. Ketika kita melayani Injil, kita menyadari bahwa ada begitu banyak hal untuk dilakukan. Dari satu hal ke hal yang lainnya, tidak ada akhir untuk apa perlu dilakukan. Menerbitkan buku-buku Injil kita, mengamankan dana yang cukup untuk pelayan-pelayan memberitakan Firman, untuk berdoa, dan untuk menuntun saudara dan saudari mereka, dan untuk saudara dan saudari melayani Tuhan—semua hal ini harus dilakukan untuk memenuhi peran tombol yang melayani Injil. Saya harap anda tidak pernah lupa kenyataan bahwa Yahweh sedang menggunakan kita orang-orang benar sebagai tombol ini yang memungkinkan kembang Injil air dan Roh untuk berbunga.

## **Merawat Orang-Orang Percaya Baru Dengan Baik Juga Melakukan Pekerjaan Yahweh**

Yang paling menarik tetapi pada saat yang sama paling menakutkan di Gereja Yahweh adalah saudara dan saudari muda yang baru saja menerima pengampunan dosa. Di hadapan mereka, bahkan pendeta-pendeta harus menjadi rendah hati dan berbicara dengan mereka pada tingkat pemahaman rohani mereka. Mengapa? Karena meskipun mereka telah menerima pengampunan dosa-dosa, standar penghakiman mereka masih cenderung berdasarkan daging mereka. Karena itu, pendahulu iman yang telah percaya terdahulu harus menjadi tombol yang melayani mereka orang percaya muda yang mengikuti langkah kaki mereka. Mereka harus melayani orang yang baru percaya sehingga ketika orang-orang yang baru percaya ini bertumbuh

dalam iman mereka, mereka akan dapat mengenal bagaimana mereka sudah diperhatikan ketika mereka masih muda dalam iman. Mereka akan datang untuk bersyukur atas kebaikan yang telah diberikan kepada mereka secara pribadi, dan dengan iman mereka, mereka akan mengembalikan kebaikan ini kepada orang-orang kudus baru yang datang ke Gereja.

Tetapi, anda tidak seharusnya memperlakukan mereka dengan kebaikan tanpa syarat. Menjadi baik kepada seseorang tanpa syarat hanya di dalam daging tidak berarti bahwa jiwa orang ini akan bertumbuh dan menjadi makmur. Cara untuk memimpin orang untuk menjadi baik secara rohani adalah dengan menuntun mereka untuk hidup sesuai kehendak Yahweh dengan iman. Jika kita secara buta baik hanya di dalam daging, maka hal itu bukannya membantu mereka, ini bisa sebenarnya membinasakan mereka. Apakah anda tahu mengapa beberapa saudara dan saudari meninggalkan Gereja? Mereka meninggalkannya karena mereka tidak dituntun oleh iman ke arah rohani. Sama seperti kandil dibuat dari menempa gumpalan emas murni, mereka yang telah menjadi kandil dan tombol harus menyangkal pemikiran daging dan kebenaran mereka sendiri, dan mereka harus menempa hati mereka dan membawanya di bawah kepatuhan sesuai kehendak Yahweh. Mereka harus menjadi pekerja-pekerja Gereja Yahweh dengan memukul diri mereka untuk berserah kepada Yahweh sewajarnya.

Pekerja-pekerja sosial sering mempertimbangkan bagaimana mereka bisa membantu orang terbaik. Apa tindakan yang tepat untuk dilakukan? Memberikan uang kepada pengemis-pengemis, atau membantu mereka menjadi mandiri? Seringkali, banyak orang hanya membagikan uang dan makanan kepada mereka. Tetapi mereka yang memiliki pengetahuan pekerja-pekerja sosial tidak pernah hanya membagikan uang. Mereka justru memberikan sejenis bantuan yang menumbuhkan

motivasi dan kemandirian pada mereka yang membutuhkan sehingga mereka dapat menjalani kehidupan mereka dengan mandiri. Inilah yang benar-benar membantu mereka. Jadi membantu orang lain juga membutuhkan beberapa kemampuan-kemampuan teknis yang tinggi.

Demikian juga, hal ini yang disebut pelayanan memberitakan Injil juga merupakan karunia Yahweh, karena hal ini membutuhkan seseorang untuk menyirami jiwa-jiwa dengan Firman Yahweh dan melayani mereka sehingga daging dan roh mereka dapat bertumbuh secara harmonis. Pelayan-pelayan, dengan kata lain, harus menuntun jiwa-jiwa dan menuntun mereka kepada Tuhan, dan mereka juga harus memimpin mereka dalam urusan daging agar mereka boleh berhasil di dalam kehidupan iman mereka. Pelayan-pelayan harus selalu berwaspada. Kehidupan iman kita sebagai orang yang dilahirkan kembali semua adalah tentang memenuhi peran sebagai tombol setiap hari dan di dalam banyak ladang dan kesempatan yang berbeda. Tugas kita adalah dengan setia menghabiskan seluruh kehidupan kita sebagai tombol Injil sebelum pergi kepada Tuhan.

Setelah menyelamatkan kita, Yahweh kita menjadikan kita tombol dan mempercayakan kita dengan tugas yang tepat sehingga kita bisa melayani untuk membawa kembang Injil yang sepenuhnya berbunga. Orang-orang dunia ini yang belum dilahirkan kembali adalah otoriter, sombong, angkuh, dan selalu mencoba dilayani oleh orang-orang percaya yang lainnya. Tetapi hamba-hamba yang Yahweh tunjuk sebagai pelayan-pelayan di Gereja yang dilahirkan kembali menyadari kehendak-Nya dan mereka dengan setia melakukan apa yang telah ditugaskan kepada mereka sebagai tombol Injil. Adalah sangat penting bagi pelayan-pelayan untuk memenuhi peran tombol ini dengan baik. Tuhan kita berkata, *“Adalah lebih berbahagia*

*memberi dari pada menerima.” (Kisah Para Rasul 20:35).* Ini bukan hanya sekedar gagasan hipotesis, tetapi prinsip panduan iman dan kehidupan sebenarnya. Mereka yang memberi sebenarnya lebih diberkati daripada mereka yang menerima. Sudahkah anda mengalami ini sendiri?

Biarkan saya memberitahu anda sebuah cerita. Sepasang suami-istri yang memiliki anak di akhir usia mereka, berdoa agar anak ini akan tumbuh dikasihi. Seperti yang mereka doakan, anak itu memang tumbuh dengan selalu dikasihi. Namun seiring berjalannya waktu, mereka menemukan bahwa anak mereka, yang mereka pikir hanya akan dikasihi, malah tumbuh menjadi orang yang egois yang tidak peduli akan orang lain tetapi hanya dirinya sendiri. Apa yang telah mereka lakukan karena itu sama sekali tidak bermanfaat bagi anak mereka. Karena dia terus menerus menerima, dia hanya tahu bagaimana cara menerima, tidak untuk memberi, dan ini mengubahnya menjadi seorang anak yang dipenuhi dengan ketamakan dan keegoisan. Pasangan tua itu kemudian berdoa lagi untuk mengubah anak mereka menjadi seseorang yang tahu bagaimana mengasihi orang lain.

Memberi adalah lebih indah daripada menerima. Berapa menyenangkan untuk melayani Tuhan? Betapa memuaskannya itu? Ketika saya memikirkan bahwa seorang jiwa datang untuk menerima pengampunan dosa setiap kali saya melayani Injil dengan iman, saya hanya bisa bersukacita dan merasa puas. Orang benar yang percaya ingin memberitakan Injil kepada banyak jiwa. Di dalam Gereja Yahweh, peran tombol Injil sangatlah penting. Anda dan saya harus menyadari di posisi mana Yahweh telah menempatkan kita sebagai tombol. Dan atas posisi tombol ini, kita harus memenuhi peran kita dengan iman. Saya percaya bahwa ketika kita melayani Injil bukan dengan kemampuan dan kebanggaan daging kita, tetapi dengan iman di dalam Yahweh, Dia akan membuat kembang keselamatan

berbunga sepenuhnya. Adalah ketika kita menjadi tombol Injil maka bunga Injil berbunga, dan adalah melalui kembang inilah banyak orang diberkati.

## **Gereja Adalah Kandil Yang Menerangi Dunia Ini dengan Terang Keselamatan**

Dengan berkumpul bersama, orang benar menjadi tombol Injil dan menerangi dunia ini. Orang benar menyinarkan terang Injil air dan Roh. Hidup sebagai kandil menerangi kegelapan dunia dengan terang kebenaran—inilah hidup kita. Adalah ketika orang benar yang telah menerima pengampunan dosa menjadi tombol Injil maka pengembangan iman sedang berbunga penuh di dunia ini, dan adalah ketika hal ini terjadi bahwa Injil air dan Roh disaksikan di seluruh dunia. Tanpa tombol ini, tidak pernah ada kembang atau lampu. Kaki kandil memiliki empat batang seperti bunga badam, masing-masing dengan tombol dan kembang. Ketika kita menjadi tombol dan memenuhi peran yang telah ditunjukkan kepada kita masing-masing maka Gereja Yahweh dapat bertumbuh dimana-mana dan banyak jiwa yang bisa diselamatkan dari dosa mereka. Ketika kita memandang kandil, kita melihat bahwa ada tombol lain di atas satu tombol, dan bahwa di atas tombol ini ada tombol lain bersama kaki. Seperti ini, melalui pelayanan Injil anda, bunga Injil telah berbunga sejauh ini, dan Injil akan diberitakan ke seluruh dunia. Anda dan saya adalah tombol ini. Dari mendengar Injil air dan Roh sampai mengabarkan Injil ini keseluruh dunia sampai hari ini, kita telah melakukan tidak terhitung banyaknya pekerjaan sebagai tombol. Inilah bagaimana anda bisa menerima pengampunan dosa anda dan memberitakannya kepada orang lain juga.

Kita telah melakukan pekerjaan beragam untuk melaksanakan peran kita sebagai tombol. Contohnya, kita membangun capel ini dua tahun yang lalu untuk pelatihan dan retreat rohani. Kita membutuhkan waktu sekitar satu bulan untuk membangun bangunan ini. Ketika kita membangun bangunan ini dengan iman, kita berpikir, “Saudara dan saudari saya akan datang ke tempat ini untuk retreat rohani, dan banyak jiwa yang hilang akan datang ke kelas Injil kita, mendengar Firman, dan menerima pengampunan dosa.” Meskipun kita telah menghadapi banyak kesulitan ketika membangun bangunan ini, kita selalu mengingat hal ini di pikiran kita, membajak melalui kesulitan demikian dan bekerja dengan iman dalam harapan. Beginilah pusat pelatihan pemuridan ini dibangun, dan bagaimana kita telah dapat menyembah di tempat yang hangat dan nyaman ini. Hal ini juga dimungkinkan karena mereka yang telah memenuhi peran dari setiap tombol. Adalah karena anda dan saya telah menjadi tombol sehingga kita sekarang bisa menyembah dalam kehangatan bahkan di cuaca dingin ini. Seandainya tidak ada tombol, keadaan mudah ini tidak akan pernah datang. Sebelum kapel ini dibangun, tempat ini hanyalah sebuah padang gurun yang sunyi. Jika kita berkumpul di tempat yang suram untuk mendengar Firman Yahweh, akankah anda mau datang? Terlalu dingin untuk pelayanan penyembahan, anda mungkin akan pulang kembali kerumah.

Adalah karena tombol telah ditempatkan sehingga kita dapat membuat kembang Injil berbunga tidak hanya sampai hari ini, tetapi kita juga akan terus melakukannya di masa depan. Ada sebuah puisi Korea berjudul, “Disamping Bunga Krisan,” dan begini bunyinya,

“Agar setangkai bunga krisan berbunga,

Burung bulbul harus menangis seperti itu sejak musim semi.

Agar setangkai bunga krisan berbunga,

Guntur pasti bergemuruh seperti itu di awan yang suram...”

Memang, tombol dari begitu banyak hamba-hamba Yahweh dan begitu banyak orang-orang kudus telah ditempatkan pada pohon Injil. Untuk membuat Injil air dan Roh berbunga, pekerja-pekerja yang memenuhi peran sebagai tombol telah bekerja keras setiap hari. Dan di bawah tombol ini, Tuhan telah menempatkan lebih banyak kelopak-kelopak seperti bunga badam sehingga kita dapat memenuhi peran ini sebagai tombol dengan lebih baik lagi. Dan Yahweh juga telah memberikan kita rahmat-Nya pada waktu-Nya, memberi kita minyak untuk ketujuh lampu. Mengetahui bahwa kita tidak bisa melakukan apapun dengan kekuatan kita sendiri, Tuhan kita telah memakaikan kita dengan rahmat-Nya melalui Gereja, sehingga kita dapat memenuhi peran tombol yang melayani Injil. Anda harus karena itu menyadari bahwa menjadi tombol ini tidak berarti bahwa kita bisa memberitakan Injil sendirian dengan kekuatan kita sendiri. Sebaliknya, hanya oleh anugerah Yahweh kita semua telah dimuliakan untuk menjadi tombol-tombol ini.

Mereka yang menerima pengampunan dosa sekarang dan mereka yang menerimanya beberapa waktu yang lalu adalah tombol yang sama yang melayani Injil. Alasan mengapa mereka semua sama meskipun ada perbedaan di tingkat rohani mereka adalah karena mereka semua dipanggil sebagai tombol. Masing-masing dari kita adalah tombol tanpa terkecuali. Hanya menyebarkan Firman secara rohani sementara tidak mengangkat jari di pekerjaan lain bukanlah kehidupan rohani yang benar. Mereka yang benar-benar rohani bisa melakukan apa saja jika hal itu bermanfaat bagi Injil. “Posisi gereja saya adalah ini, jadi saya hanya melakukan hal ini. Karena anda sudah menerima pengampunan dosa sekarang, haruskah anda melakukan hal lain

ketika saya melakukan pekerjaan saya?” Ini tidak benar. Dalam hal melayani Injil, tidak ada yang lebih tinggi atau lebih rendah dari yang lain. Kita semua harus bersatu bersama dan menjadi pupuk agar Injil dapat bermekar dan berkembang.

## **Bagaimana Orang-Orang Kudus yang Dilahirkan Kembali Bisa Mengikuti Daging?**

“Saya begitu senang sekarang karena dosa-dosa saya telah ditebus dan saya telah menjadi tidak berdosa. Tetapi Saya akan lebih senang jika saya menjadi kaya. Bukankah lebih baik jika saya akhirnya dapat hidup dalam kemewahan?” Adakah orang yang ingin sukses di dalam daging juga sekarang setelah masalah rohaninya telah diselesaikan? Ketika saya pertama bertemu Tuhan, tidak menyadari bahwa Dia telah menyelamatkan saya sehingga saya dapat menjadi tombol sempurna untuk Injil, saya pikir saya dapat menggenapi peran ini dengan pergi ke perusahaan dan menghasilkan uang. Saya pikir saya dapat pergi ke gereja setiap hari, mengajar sekolah minggu, menyebarkan Injil air dan Roh kepada anak-anak, menjalankan bisnis kecil dan bekerja hanya untuk beberapa jam sehari, memberikan penghasilan harian saya sebagai persembahan kepada gereja, dan membantu penanaman gereja dengan melayani secara materi dengan cara ini. Tentu saja, saya juga berpikir bahwa selain dari beberapa jam yang saya habiskan dengan bisnis saya, saya dapat menghabiskan sisa waktu saya untuk Tuhan. Tetapi tanpa memperhatikan apa pikiran saya, ketika saya bertanya kepada Tuhan apa peran yang saya harus penuhi sebagai tombol, Dia tidak ingin saya memenuhinya dengan menghasilkan uang.

Pikiran saya pada waktu itu salah. Tuhan tidak

mengizinkan saya untuk melakukan ini. Jadi sekarang saya memenuhi peran saya sebagai tombol dengan sepenuhnya mengabdikan diri saya kepada pelayanan memberitakan Injil air dan Roh. Apapun yang berkenan kepada Yahweh, kita harus melakukannya semua. Jika Dia memberitahu kita untuk memindahkan gunung, maka kita harus memindahkannya. Jika banyak orang yang diselamatkan dengan memindahkan gunung ini, maka kita lebih dari bersedia untuk melakukannya. Bahkan jika ada tugas yang diberikan terlihat tanpa harapan mustahil dan sembrono, jika Yahweh memberitahu kita untuk melakukannya dengan iman, dan jika itu bermanfaat secara rohani, maka kita percaya bahwa itu pasti akan tercapai. Menggali gunung dengan cangkul, permulaan kita mungkin lemah, tetapi pada waktunya, kita akan meledakkan gunung dengan dinamit dan membersihkan puing-puing dengan bulldoser. Gunung itu kemudian akan lenyap. Karena kita tidak mengikuti pikiran buatan manusia tetapi hanya kehendak Yahweh, dengan kata lain, kita selalu memenuhi peran tombol untuk Injil Yahweh dengan iman. Beginilah caranya kita melanjutkan peran kita sebagai tombol-Nya.

Tuhan telah menempatkan kita di dalam Gereja-Nya sehingga kita dapat menjadi tombol untuk pemberitaan Injil. Dimana kita ditempatkan sebagai tombol adalah satu-satunya perbedaan, dan ketika berbicara tentang pemberitaan Injil, sama sekali tidak ada tempat yang lebih atau kurang penting dari yang lain. Jika kita harus membuat urutan, maka yang pertama harus melayani yang terakhir, seperti yang Tuhan Yesus katakan “*Jika seseorang ingin menjadi yang terdahulu, hendaklah ia menjadi yang terakhir dari semuanya dan pelayan dari semuanya.*” (Markus 9:35). Bukankah benar bahwa ketika Tuhan telah memanggil kita untuk memenuhi peran tombol, Dia ingin kita tidak menyombongkan diri dan memamerkan diri kita sendiri?

Ketika kita memenuhi peran tombol, maka karya-karya ajaib dari Tuhan kita terjadi, seperti cahaya dari ketujuh lampu di atas kandil menerangi Ruang Kudus dengan terang.

Ada tertulis di dalam bagian Kitab Suci hari ini, *“Sepitnya dan penadahnya haruslah dari emas murni. Dari satu talenta emas murni haruslah dibuat kandil itu dengan segala perkakasnya itu. Dan ingatlah, bahwa engkau membuat semuanya itu menurut contoh yang telah ditunjukkan kepadamu di atas gunung itu.”* (Keluaran 25:38-40). Di antara perabotan kandil ada sepitnya. Minyak dituangkan ke dalam dan sepitnya ditempatkan di dalam lampu yang diletakkan di atas kandil. Dengan sumbu terbakar, percikan api berterbangan, dan sepit yang digunakan untuk mengambil percikan api ini. Sepit ini juga terbuat dari emas. Imam menghias sumbu pembakar dengan sepit ini dan menempatkan mereka di talam. Perabotan seperti ini sering digunakan di Tempat Kudus.

Ketika kita memenuhi peranan tombol setelah menerima pengampunan dosa-dosa kita, mungkin ada saat-saat ketika hati kita mengeras karena menyibukkan diri terlalu banyak hanya dengan satu pekerjaan. Jadi ada waktu ketika kita melakukan pekerjaan yang dipercayakan kepada kita dengan sangat terbiasa atau setengah hati. Pada saat seperti itu, hamba Yahweh perlu mengubah sumbu kandil. Seperti sumbu pembakar yang menghias, hamba Yahweh memperbaharui hati kita dengan mengubah tugas yang telah ditunjuk kepada kita. Tuhan kita memindahkan abu hati kita sehingga kita dapat terus melayani Injil dengan hati kita yang diperbaharui, seperti ada tertulis, *“Yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang”* (2 Korintus 5:17). Melalui ini, pekerja-pekerja datang untuk melayani Injil dengan hati mereka yang dibuat baru sekali lagi.

Apakah anda ingat bahwa tidak ada apapun selain emas

murni di dalam Ruang Kudus? Untuk menjadi tombol yang setia dengan iman, anda harus memandangi pekerjaan baru Tuhan dengan tanpa henti. Hanya dengan cara itulah kita bisa selalu hidup dengan iman. Kita harus hidup hari ini dengan iman, dan kita harus hidup besok dengan iman juga. Dengan iman, kita memenuhi peran baru sebagai tombol setiap hari. Kita pekerja Injil Yahweh harus memindahkan semua abu dari sumbu dengan sepet, memelihara lampu, dan menjaganya agar bersinar dengan terang dan membuat cahayanya tidak pernah padam.

Bagian dalam Ruang Kudus sangatlah mulia. Tuhan telah memanggil dan mengumpulkan orang benar ke dalam Gereja Yahweh sehingga mereka boleh menjadi kandil yang menyebarkan Injil pengampunan dosa-dosa. Di dalamnya, Yahweh telah menempatkan pemimpin-pemimpin, Dia telah memberikan kepada semua orang benar karunia-Nya yang memungkinkan mereka untuk melayani Injil, dan Dia telah memanggil kita demikian agar kita dapat melayani Tuhan dengan menjadi tombol yang membawa kembang Injil berbunga dari tempat dimana kita masing-masing ditugaskan. Yahweh sudah karena itu memungkinkan kita untuk menyebarkan Injil kepada semua orang berdosa di seluruh dunia. Ini adalah “*ekklesia*,” Gereja Yahweh. Dengan kata lain, kita umat Gereja Yahweh yang dipanggil dan diselamatkan berkumpul bersama. Yahweh kita telah menyelamatkan kita dari dosa dengan membebaskan kita dari segala dosa dan kelemahan kita dan memanggil kita keluar dari dunia. Melalui keselamatan Tuhan kita, Yahweh telah menyelamatkan kita dengan membuat kita percaya kepada Yesus, dan Dia telah membentuk Gereja ini sehingga kita dapat melayani Injil dengan bersatu bersama. Adalah kebenaran ini yang telah membentuk pertemuan orang-orang kudus.

## **Alasan Mengapa Gereja Ada Adalah untuk Menyinarakan Terang Injil Air dan Roh**

Alasan mengapa ada kandil yang terbuat dari menempa satu talenta emas adalah untuk membuat Gereja Yahweh bersatu bersama dan membawa bunga-bunga Injil untuk berkembang. Kandil ini melambangkan Gereja Yahweh, dan itu ada untuk menerangi segala kegelapan. Ini adalah tujuan keberadaan Gereja. Gereja pertama-tama telah menjadi tombol untuk melayani kita untuk dilahirkan kembali. Dan sekarang adalah giliran kita. Anda dan saya, dan kita semua yang sudah menerima pengampunan dosa-dosa, harus menjadi tombol ini, dan kita semua harus terus melaksanakan tugas kita ini sebagai tombol dan pupuk sehingga kembang Injil dapat mekar secara penuh. Kita semua orang benar dan semua Gereja Yahweh harus membawa peran kandil yang menyebarkan terang Injil keseluruh dunia dan melayani Tuhan.

Kita tidak mencoba untuk mendirikan denominasi baru. Jika kita harus menggambarkan denominasi kita tak bisa diacuhkan, maka itu adalah denominasi Yesus. Kita adalah orang-orang benar yang telah dipanggil untuk melayani Tuhan. Ketika kita menjadi tombol kandil dan melayani Tuhan, kita menyadari bahwa Dia juga memenuhi segala keperluan kita sebagai tombol. Meskipun kita tidak mencoba sesuatu yang khusus untuk memenuhi kebutuhan kita, Yahweh sendiri yang menyediakan segala keperluan kita dengan berlimpah. Segala sesuatu disediakan pada waktunya tepat seperti yang Tuhan katakan, *“Tetapi carilah dahulu Kerajaan Yahweh dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu”* (Matius 6:33). Tuhan menambahkan kepada orang benar yang melayani Injil segala sesuatu yang mereka butuhkan. Ketika para pekerja yang menjalankan tugas tombol

menghadapi waktu yang sulit, Tuhan memberi mereka kekuatan, mengatakan, “Semangat! Aku selalu bersamamu.” Ketika tombol tidak memiliki iman, kemudian Dia memberikan mereka iman, mengatakan, “Miliki iman yang kuat! Kamu dapat melakukan segala sesuatu melalui Aku yang menguatkan kamu.” Dan Tuhan juga memberikan anugerah-Nya kepada mereka. Tuhan kemudian menyelesaikan masalah itu, dengan berkata, “Tombol-Ku, kamu pasti sungguh memerlukan ini. Aku akan menyelesaikan masalah ini untukmu.” Untuk menggunakan kita sebagai tombol bagi pekerjaan-Nya yang benar, Yahweh memberkati kita orang benar yang telah menjadi tombol.

Apa pun yang kita orang benar lakukan, kita harus melakukannya untuk melayani sebagai tombol untuk kemekaran Injil. Mahasiswa kita juga harus menjalani kehidupan sekolah mereka dengan setia sebagai tombol Injil. Bagi orang-orang percaya awam kita yang mencari nafka di tempat kerja mereka, mereka juga harus melakukannya sebagai tombol Injil. Apa pun yang kita lakukan, kita semua harus melakukannya untuk menjadi tombol Injil Tuhan. Kita orang-orang benar semua harus ada untuk menjalani peran sebagai tombol Injil, dan inilah sebenarnya bagaimana kita harus menjalani iman kita. Tombol sangatlah penting agar bunga-bunga injil dapat berkembang.

Anda harus ingat bahwa kita sendiri bukanlah kembang. Kembang Injil adalah Yesus. Terang sejati juga adalah Yesus. Semua yang kita lakukan hanyalah memberitakan Yesus Kristus ini ke seluruh dunia dengan iman dengan percaya kepada Kebenaran keselamatan yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi-Nya dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Ada tertulis dalam 1 Korintus 10:31, “*Jika engkau makan atau jika engkau minum, atau jika engkau melakukan sesuatu yang lain, lakukanlah semuanya itu untuk*

*kemuliaan Yahweh.*” Hidup kita ditujukan untuk menyebarkan Injil ini dengan setia menggenapi peran tombol.

Hal yang paling dikhawatirkan oleh banyak orang di masa muda mereka adalah masa depan mereka. Mereka bertanya-tanya, “Bagaimana kehidupan saya di masa depan nanti? Dimana kekasihku dan apa yang dilakukan calon pasanganku?” Dimana calon pasanganku? Dia ada di Gereja Yahweh, dan Dia tidak lain adalah Yesus Kristus. Apa kemudian yang Dia lakukan? Dia memancarkan terang. Dia adalah terang Injil air dan Roh. Dia adalah Tuhan, dan anda semua adalah mempelai wanita Kristus. Tuhan memberitahu anda untuk datang ke Gereja-Nya, mengatakan bahwa Dia akan bertemu dengan anda di sini di Gereja-Nya melalui Firman. Tuhan mengatakan bahwa Dia dapat bertemu dengan anda ketika anda berdoa kepada Yahweh dengan sepenuh hati percaya di dalam Kebenaran yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Dia telah memberitahu anda bahwa Dia akan datang kepada anda dan bertemu dengan anda ketika anda percaya kepada-Nya.

Orang benar harus selalu terjaga dalam pikiran mereka. Ketika anda mengisi hati anda dengan Injil air dan Roh, Roh Kudus akan menjaga anda setiap hari. Semua yang orang benar harus lakukan hanyalah menjalani hidup mereka sesuai bimbingan Roh Kudus untuk memberitakan Injil air dan Roh. Ketika kita melakukan demikian, kita sendiri kemudian bisa menyadari dan membedakan pikiran jasmani dari pikiran rohani.

Anda mungkin pernah mengupas bawang sebelumnya, lapis demi lapis. Ada kulit luarnya dulu, dan ketika anda mengulitinya, muncul lapisan lain kemudian, tampak agak kehijauan. Ketika anda menguliti kulit kehijauan ini, maka lapisan putih bagian dalam nampak. Ketika anda menguliti ini, kemudian ada kulit bagian dalam putih yang lain, sama seperti

yang sebelumnya. Seluruh bawang terbuat dari lapisan putih satu demi satu. Ketika dikupas dan kulit bagian dalam yang putihnya nampak, lama kelamaan lapisan yang terbuka ini menjadi kulit kekuningan. Tetapi ketika kulit ini dikupas, maka kulit bagian dalam putih sekali lagi nampak. Setelah beberapa saat, kulit bagian dalam ini sekali lagi berubah menjadi kulit bagian luar, dan jadi anda harus mengupasnya lagi untuk mendapatkan lapisan yang lebih segar.

Daging kita seperti lapisan bawang ini, sehingga kita harus mengupas pikiran jasmani kita setiap hari. Sekarang anda mungkin berpikir, “Saya telah menyangkal diri saya ketika saya diselamatkan, tetapi haruskah saya terus menerus menyangkal diri saya setelah menerima pengampunan dosa-dosa saya? Apakah anda memiliki ide berapa banyak kali Saya menyangkal diri saya tahun lalu? Adalah cukup sulit untuk hati saya, tetapi saya harus melakukannya lagi? Itu sangat sulit!” Tetapi, saudara dan saudari, ini adalah hal yang benar untuk anda untuk membuang pikiran daging anda seperti ini. Tuhan memberitahu kita bahwa ini adalah hal prinsip dan cara yang benar bagi kita untuk menguliti pikiran daging kita seperti menguliti kulit bawang.

Tuhan kita ingin bertemu kita melalui Firman yang tertulis. Dia ingin bertemu kita di meja roti sajian, di kandil, di mezbah ukupan, dan di depan tutup pendamaian. Apa yang saya katakan disini bukanlah bahwa anda harus dipaksa untuk mengabaikan diri anda dan berpura-pura memiliki iman padahal sebenarnya anda tidak memilikinya, tetapi bahwa anda harus mengabaikan diri anda dari hati anda sendiri dengan iman. Bisakah anda sekarang mengerti? Tuhan tidak sekedar menyarankan bahwa akan lebih baik bagimu untuk menyangkal diri, tetapi Dia mengatakan bahwa anda harus melakukannya. Ketika anda mengukir di pikiran anda bahwa anda harus menyangkal diri

anda sendiri di hati anda, maka penyangkalan diri akan tercapai dengan sendirinya. Hal itu tercapai dengan sendirinya tanpa anda sadari, “Ah, jadi begini caranya saya bisa menyangkal diri saya.” Tetapi jika prinsip dasar tidak diajarkan dan orang hanya dipaksa untuk membengkokkan keinginan mereka, maka tidak hanya mustahil bagi mereka untuk mencapainya, tetapi mereka bahkan mungkin akan kehilangan iman mereka.

Ketika kita menjinakkan hati kita untuk tunduk, Tuhan berkenan. Dan jika hal itu berkenan kepada Tuhan, maka kita harus membawa pikiran daging kita dibawah ketundukan. Tentu saja, ada beberapa hal yang terlihat mungkin diluar jangkauan kita, tetapi kita masih berusaha keras untuk mencapainya. Bukankah demikian? Karena Tuhan telah menyelamatkan kita dan membuat kita pekerja-Nya, tidak ada yang tidak bisa kita lakukan, seperti yang Rasul Paulus katakan, “*Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.*” (Filipi 4:13). Apalagi kalau soal membawa kembang Injil untuk berbunga, bahkan jika kita menjadi tombol yang paling kecil dari semua, kembang tetaplah bagus sekali. Apa kemudian yang tidak bisa kita lakukan? Ketika Tuhan ingin membuat kembang Injil berbunga dan menyelamatkan jiwa-jiwa jika kita hanya menjadi bahkan yang paling tipis dari semua tombol, bisakah kita menjadi tombol-Nya? Tentu saja kita bisa.

Kita juga bisa siap mengakui iman kita di dalam hati kita. Semua yang harus kita lakukan adalah mengenali apa yang benar sebagai benar, mengatakan, “Ya, itu benar,” dan mengakui apa yang salah sebagai salah, mengatakan, “Tidak, pikiran saya salah. Saya salah.” Tidak lain dari inilah mengikuti Tuhan, menyangkal diri, dan menundukkan kehendak kita sendiri. Ketika kita dengan demikian menundukkan keinginan daging kita sendiri, Tuhan kita mengubah kita. Namun, kita tidak bisa mengubah diri kita sendiri. Menjadi orang rohani bukanlah

sesuatu yang bisa dicapai melalui usaha kita sendiri. Apa yang harus kita lakukan adalah merenungkan diri kita dihadapan Firman Yahweh untuk melihat apakah kita benar atau salah, dan jika kita salah, maka semua yang harus kita lakukan adalah mengakui diri kita sebagaimana adanya, mengatakan, “Ya, Tuhan! Hanya Engkau yang benar dan adalah saya yang salah.” Seketika kita melakukan ini, kegelapan di hati kita akan dihapuskan. Kemudian Tuhan berkata kepada kita, “Bahkan untuk makhluk sepertimu, aku menghapuskan semua dosamu. “Aku telah mengubahmu menjadi terang.” *“Tetapi segala sesuatu yang sudah ditelanjangi oleh terang itu menjadi nampak, sebab semua yang nampak adalah terang.” (Efesus 5:13).*

Tidak ada yang bisa kita lakukan atas kemauan kita sendiri. Semua yang harus kita lakukan hanyalah hidup di Ruang Kudus dengan iman. Ketika kita karena itu hidup di Ruang Kudus dengan iman, Tuhan kemudian bekerja di dalam kita. Untuk menjadikan kita tombol yang lebih berharga, Yahweh memberikan kepada kita lebih banyak karunia dan lebih banyak berkat. Karena Yahweh benar-benar ingin menyebarkan Injil air dan Roh melalui kita, Dia tidak bisa tidak memberi kita lebih banyak berkat. Saya harap anda semua percaya kebenaran ini. Saya harap anda semua percaya kebenaran ini. Saya harap anda percaya pada semua Firman Yahweh. Apakah anda percaya? Jika anda menjawab dengan “ya” kapanpun pertanyaan ini ditanyakan, maka iman anda akan tumbuh. Bidang iman adalah sedemikian rupa sehingga dengan diri sendiri, tidak seorangpun yang bisa belajar apapun sama sekali.

Pelayan adalah tombol, begitu juga semua saudara dan saudari kita. “Kamu adalah tombol yang jelek. Tetapi saya adalah tombol yang indah.” Saya tahu bahwa tidak ada diantara anda yang sungguh-sungguh berpikir seperti ini, tetapi ketika

pemikiran demikian muncul di pikiran anda, anda harus berbalik, menyadari bahwa anda bergerak ke arah yang berlawanan dari pikiran Yahweh. Apa gunanya tombol-tombol bersaing dengan orang-orang kudus lainnya dalam kontes pertandingan yang tidak berarti untuk mendapatkan hadiah? Tidak peduli seberapa bagusnya beberapa tombol mungkin terlihat, bisakah salah satu dari mereka benar-benar lebih cantik dari bunga sendiri? Jika tombol lebih mencolok daripada bunga itu sendiri, maka bunga akan hanya menjadi sebuah bunga yang tidak berguna dan tidak menarik. Sama seperti batu bata kecil dan besar keduanya perlu untuk membangun dinding, kita semua, baik dalam keadaan lebih baik atau lebih buruk, adalah dibutuhkan sebagai tombol yang membawa kembang Injil Tuhan untuk berbunga.

Karena itu, janganlah kita saling mengabaikan satu sama lain dalam keangkuhan kita. Marilah kita saling peduli satu sama lain, menyadari bahwa kita semua berharga. Setiap orang adalah berharga. Setiap orang dibutuhkan. Sebagaimana Yahweh memerintahkan Musa untuk membuat kandil dengan menempa satu talenta emas murni, dengan hukum keselamatan Dia telah mengubah kita menjadi orang-orang benar dan menjadikan kita tombol yang melayani Injil air dan Roh. Oleh karena itu, Yahweh berkenan untuk memberitakan Injil-Nya melalui kita. Bahkan sekarang, Yahweh sedang memberitakan Injil air dan Roh ke semua umat manusia melalui Gereja-Nya. Dan melalui pemberitaan Injil ini dan tombolnya, Yahweh ingin menerangi seluruh dunia dengan Kasih Kebenaran-Nya.

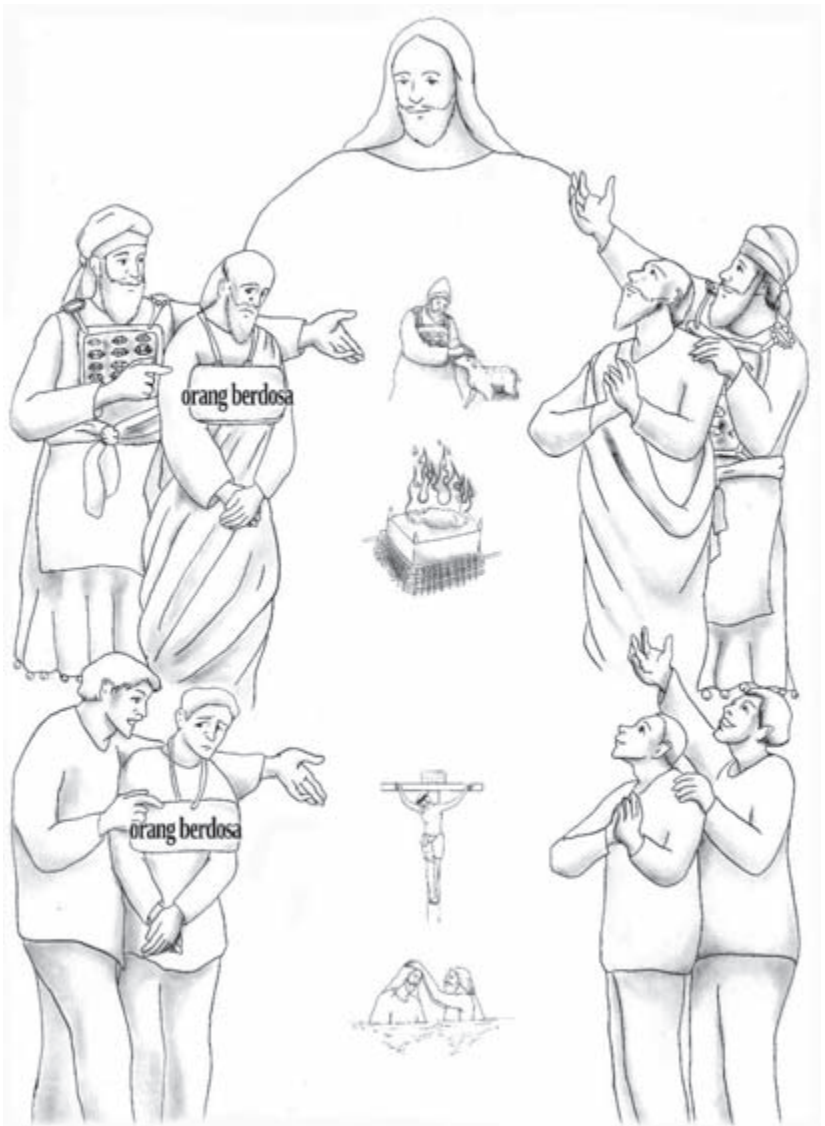
Haleluya! ☒

# **KHOTBAH**

---

## **8**

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

# Makna Rohani Tersembunyi di Pakaian Imam Besar

< Keluaran 28:1-43 >

“Engkau harus menyuruh abangmu Harun bersama-sama dengan anak-anaknya datang kepadamu, dari tengah-tengah orang Israel, untuk memegang jabatan imam bagi-Ku — Harun dan anak-anak Harun, yakni Nadab, Abihu, Eleazar dan Itamar. Haruslah engkau membuat pakaian kudus bagi Harun, abangmu, sebagai perhiasan kemuliaan. Haruslah engkau mengatakan kepada semua orang yang ahli, yang telah Kupenuhi dengan roh keahlian, membuat pakaian Harun, untuk menguduskan dia, supaya dipegangnya jabatan imam bagi-Ku. Inilah pakaian yang harus dibuat mereka: tutup dada, baju efod, gamis, kemeja yang ada raginya, serban dan ikat pinggang. Demikianlah mereka harus membuat pakaian kudus bagi Harun, abangmu, dan bagi anak-anaknya, supaya ia memegang jabatan imam bagi-Ku. Untuk itu haruslah mereka mengambil emas, kain ungu tua dan kain ungu muda, kain kirmizi dan lenan halus. Baju efod itu harus dibuat mereka dari emas, kain ungu tua dan kain ungu muda, kain kirmizi dan lenan halus yang dipintal benangnya: buatan seorang ahli. Haruslah ada pada baju efod itu dua tutup bahu yang disambung kepadanya, pada kedua ujungnyalah harus baju efod itu disambung. Sabuk pengikat yang ada pada baju

efod itu haruslah sama buatannya dan seiras dengan baju efod itu, yakni dari emas, kain ungu tua, kain ungu muda, kain kirmizi dan lenan halus yang dipintal benangnya. Haruslah kau ambil dua permata krisopras dan mengukirkan nama para anak Israel pada permata itu, enam dari nama mereka itu pada permata yang pertama dan keenam nama lagi pada permata yang kedua, menurut urutan kelahirannya. Seperti buatan seorang pengasah permata, diukirkan seperti meterai, demikianlah harus kau ukirkan pada kedua permata itu nama para anak Israel; dililit dengan ikat emas harus kau buat permata itu. Kemudian haruslah kau taruh kedua permata itu pada kedua tutup bahu baju efod sebagai permata peringatan untuk mengingat orang Israel; maka ke hadapan TUHAN haruslah Harun membawa nama mereka di atas kedua tutup bahunya menjadi tanda peringatan. Haruslah kau buat ikat emas dan dua untai dari emas murni; sebagai utas haruslah kau buat itu, yang buatannya sebagai tali berjalin dan haruslah kau pasang untai berjalin itu pada ikat itu. Haruslah engkau membuat tutup dada pernyataan keputusan: buatan seorang ahli. Buatannya sama dengan baju efod, demikianlah harus engkau membuatnya, yakni dari emas, kain ungu tua, kain ungu muda, kain kirmizi dan lenan halus yang dipintal benangnya haruslah engkau membuatnya. Haruslah itu empat persegi, lipat dua, sejengkal panjangnya dan sejengkal lebarnya. Haruslah kau tatah itu dengan permata tatahan, empat jajar permata: permata yaspis merah, krisolit, malakit, itulah jajar yang pertama; jajar yang kedua: permata batu darah, lazurit, yaspis hijau; jajar yang ketiga: permata ambar, akik, kecubung, jajar yang keempat: permata pirus, krisopras dan nefrit. Dengan berikatkan emas, demikianlah permata-

permata itu dalam tatahannya. Sesuai dengan nama para anak Israel, permata itu haruslah dua belas banyaknya; dan pada tiap-tiap permata haruslah ada, diukirkan seperti meterai, nama salah satu suku dari yang dua belas itu. Juga haruslah kau buat untuk tutup dada itu untai berpilin, yang buatannya sebagai tali berjalin, dari emas murni. Juga haruslah kau buat untuk tutup dada itu dua gelang emas dan kedua gelang itu harus kau pasang pada kedua ujung tutup dada. Haruslah kedua untai emas yang berjalin itu kau pasang pada kedua gelang itu, pada ujung tutup dada. Kedua ujung lain dari kedua untai berjalin itu haruslah kau pasang pada kedua ikat emas itu, demikianlah kau pasang pada tutup bahu baju efod, di sebelah depannya. Haruslah engkau membuat dua gelang emas dan membubuhnya pada kedua ujung tutup dada itu, pada pinggirnya yang sebelah dalam, yang berhadapan dengan baju efod. Juga haruslah engkau membuat dua gelang emas dan memasangnya pada kedua tutup bahu baju efod, di sebelah bawah pada bagian depan, dekat ke tempat persambungannya, di sebelah atas sabuk baju efod. Kemudian haruslah tutup dada itu dengan gelangnya diikatkan kepada gelang baju efod dengan memakai tali ungu tua, sehingga tetap di atas sabuk baju efod, dan tutup dada itu tidak dapat bergeser dari baju efod. Demikianlah di atas jantungnya harus dibawa Harun nama para anak Israel pada tutup dada pernyataan keputusan itu, apabila ia masuk ke dalam tempat kudus, supaya menjadi tanda peringatan yang tetap di hadapan TUHAN. Dan di dalam tutup dada pernyataan keputusan itu haruslah kau taruh Urim dan Tumim; haruslah itu di atas jantung Harun, apabila ia masuk menghadap TUHAN, dan Harun harus tetap membawa keputusan bagi orang Israel di atas jantungnya, di hadapan TUHAN. Haruslah kau buat gamis

**baju efod dari kain ungu tua seluruhnya. Lehernya haruslah di tengah-tengahnya; lehernya itu harus mempunyai pinggir sekelilingnya, buatan tukang tenun, seperti leher baju zirah haruslah lehernya itu, supaya jangan koyak. Pada ujung gamis itu haruslah kau buat buah delima dari kain ungu tua, kain ungu muda dan kain kirmizi, pada sekeliling ujung gamis itu, dan di antaranya berselang-seling giring-giring emas, sehingga satu giring-giring emas dan satu buah delima selalu berselang-seling, pada ujung gamis itu. Haruslah gamis itu dipakai Harun, apabila ia menyelenggarakan kebaktian, dan bunyinya harus kedengaran, apabila ia masuk ke dalam tempat kudus di hadapan TUHAN dan apabila ia keluar pula, supaya ia jangan mati. Juga haruslah engkau membuat patam dari emas murni dan pada patam itu kau ukirkanlah, diukirkan seperti meterai: Kudus bagi TUHAN. Haruslah patam itu engkau beri bertali ungu tua, dan haruslah itu dilekatkan pada serban, di sebelah depan serban itu. Patam itu haruslah ada pada dahi Harun, dan Harun harus menanggung akibat kesalahan terhadap segala yang dikuduskan oleh orang Israel, yakni terhadap segala persembahan kudusnya; maka haruslah patam itu tetap ada pada dahinya, sehingga TUHAN berkenan akan mereka. Haruslah engkau menenun kemeja dengan ada raginya, dari lenan halus, dan membuat serban dari lenan halus dan haruslah kau buat ikat pinggang dari tenunan yang berwarna-warna. Juga bagi anak-anak Harun haruslah kau buat kemeja-kemeja dan haruslah kau buat ikat-ikat pinggang bagi mereka, dan destar-destar haruslah kau buat bagi mereka untuk menjadi perhiasan kemuliaan. Maka semuanya itu haruslah kau kenakan kepada abangmu Harun bersama-sama dengan anak-anaknya, kemudian engkau harus mengurapi, mentahbiskan dan menguduskan**

**mereka, sehingga mereka dapat memegang jabatan imam bagi-Ku. Buatlah celana-celana lenan bagi mereka untuk menutupi daging auratnya: celana itu haruslah dari pinggang sampai paha panjangnya. Harun dan anak-anaknya haruslah memakainya, apabila mereka masuk ke dalam Kemah Pertemuan atau apabila mereka datang ke mezbah untuk menyelenggarakan kebaktian di tempat kudus, supaya mereka jangan membawa kesalahan kepada dirinya, lalu mati. Itulah suatu ketetapan untuk selamanya baginya dan bagi keturunannya.”**

## **Pakaian Imam Besar**

Hari ini kita akan melihat makna rohani yang tersembunyi di dalam pakaian Imam Besar. Pakaian ini dipakai oleh Harun dan anak-anaknya. Melalui pakaian Imam Besar kita akan mengenali dengan iman rencana Yahweh yang telah menyelamatkan kita dari dosa.

Yahweh memerintahkan Musa untuk mentahbiskan abangnya Harun dan anak-anak Harun sehingga mereka dapat melayani Yahweh sebagai imam. Dan Yahweh juga memerintahkan Musa untuk membuat pakaian mereka berdasarkan contoh yang Dia tunjukkan kepadanya.

Dalam ayat 4, Yahweh berkata, *“Inilah pakaian yang harus dibuat mereka: tutup dada, baju efod, gamis, kemeja yang ada raginya, serban dan ikat pinggang. Demikianlah mereka harus membuat pakaian kudus bagi Harun, abangmu, dan bagi anak-anaknya, supaya ia memegang jabatan imam bagi-Ku.”*

Pertama-tama, Imam Besar harus memakai jubah dan celana panjang untuk menutupi daging auratnya. Pakaian ini terbuat dari kain lenan halus yang dipintal benangnya sehingga

udara dapat bersirkulasi dengan baik dan dengan demikian mencegah dia berkeringat terlalu banyak. Makna rohani dari ini adalah bahwa Imam Besar harus menyingkirkan usaha keras dagingnya sendiri, dan hanya melayani Yahweh berdasarkan iman dan karunia yang Dia telah berikan kepadanya. Kehendak Yahweh, dengan kata lain, akan digenapi hanya ketika Imam Besar menyingkirkan pemikiran dan ketaatan dagingnya sendiri dan hanya memberikan korban pendamaian sesuai sistem korban yang ditetapkan Yahweh dengan iman. Dengan maksud inilah Yahweh membuat jubah dan celana panjang Imam Besar seperti itu dan mengenakannya kepada-Nya.

Di atas pakaian ini Yahweh kemudian memakaikan Imam Besar dengan gamis biru. Dan di atas gamis biru ini, dia memakai baju efodnya, dan kemudian memakai tutup dada. Tutup dada yang diletakkan di dada Imam Besar itu terbuat dari kain tebal yang dilipat ganda dan secara artistik ditenun dari kain emas, biru, ungu, kirmizi dan lenan halus yang dipintal benangnya, dan ukurannya sejengkal baik panjang dan lebarnya. Duabelas batu berharga diletakkan di tutup dada, dan terukir di batu berharga ini adalah nama kedua belas suku Israel.

Dia kemudian memakai serban yang terbuat dari kain lenan halus yang dipintal benangnya. Dan patam dari emas murni, dimana diukir dengan kata-kata, “Kudus bagi TUHAN,” diletakkan pada tali biru yang melekat pada bagian depan serban. Ini adalah gambaran singkat tentang pakaian, serban, dan patam emas yang dikenakan oleh Imam Besar.

Kebanyakan pakaian Imam Besar dibuat dari kain emas, biru, ungu, kirmizi dan lenan halus yang dipintal benangnya. Begitu juga dengan tutup dada Imam Besar. Di atas tutup dada ini, duabelas batu berharga diletakkan, dan pada batu-batu ini nama kedua belas suku orang Israel diukir.

Tugas Imam Besar mencakup hal-hal berikut: Dia harus

mengambil dari jemaat anak-anak Israel korban persembahan mereka, memindahkan dosa-dosa mereka ke atas korban-korban tersebut dengan penumpangan tangannya di atas kepalanya sebagai perwakilan mereka, membunuhnya, dan memberikan darah korban persembahan ini kepada Yahweh. Dengan kata lain, Imam Besar melayani untuk menghapuskan dosa-dosa umatnya dengan memberikan persembahan sesuai dengan hukum Yahweh. Untuk kepentingan orang Israel, Imam Besar menumpangkan tangannya di atas kepala korban persembahan di hadapan Yahweh, memotong lehernya dan mengambil darahnya dan meletakkan darah ini di tanduk-tanduk mezbah korban bakaran. Dia kemudian mengambil darah ini ke Ruang Maha Kudus dan memercikkannya di atas dan di depan tutup pendamaian. Kemudian daging persembahan yang mati akan dibawa keluar kemah untuk sepenuhnya dibakar (Imamat 16:3-28). Beginilah caranya Imam Besar memberikan persembahan. Dengan cara ini, dengan memberikan persembahan yang menyenangkan Yahweh, Imam Besar memenuhi perannya untuk mendamaikan murka Yahweh. Imam Besar, dengan kata lain, memenuhi peran perantara antara umatnya dengan Yahweh.

Seperti ini, Yesus sang Mesias telah menjadi Imam Besar Kerajaan Surga, perantara antara Yahweh dan umat manusia. Dengan menerima baptisan-Nya dari Yohanes pembaptis yang melaluinya Dia menanggung dosa umat manusia ke atas tubuhnya, dan dengan memberikan tubuh-Nya di kayu Salib dan dikorbankan, sang Mesias telah membebaskan seluruh umat manusia dari dosa dan maut. Di zaman perjanjian lama, adalah Imam Besar yang memberikan persembahan yang menghapuskan dosa bangsanya, tetapi di zaman Perjanjian Baru, Mesiaslah yang datang dengan nama Yesus dan menggenapi pelayanan Imam Besar yang kekal untuk menghapuskan dosa

seluruh umat manusia (Ibrani pasal 7-9).

Dan di zaman Perjanjian Baru, Yahweh telah menugaskan pelayanan Imam Besar kepada orang-orang benar yang telah dibasuhkan dari segala dosa mereka dengan Kebenaran yang tersembunyi di dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi. Inilah sebabnya mengapa patam emas di atas serban Imam Besar di ukir dengan tanda, “Kudus bagi Tuhan.” Seperti ini, pakaian kudus Imam Besar dengan jelas menunjukkan dengan rinci Injil air dan Roh yang membasuh segala dosa umat manusia.

Jubah Imam Besar ditenun dari benang biru. Yang terpenting adalah jubah biru ini berhubungan dengan baptisan yang diterima Yesus. Ketika imam besar mengenakan pakaian yang ditenun dari kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi, serta kain emas, pakaian-Nya sangat indah dan keempat warnanya terlihat dengan jelas. Pada gamis jubah biru, buah delima ditenun, dengan lonceng emas yang didempetkan di sisinya. Ayat 33 di bagian utama berkata, *“Pada ujung gamis itu haruslah kaubuat buah delima dari kain ungu tua, kain ungu muda dan kain kirmizi, pada sekeliling ujung gamis itu, dan di antaranya berselang-seling giring-giring emas.”* Jadi ketika Imam Besar memasuki Kemah Suci dan memberikan korban bagi umatnya, orang-orang Israel yang berdiri di luar akan tahu bahwa dia memberikan korban dengan mendengar lonceng-lonceng.

Semua ini berhubungan dengan kebenaran Perjanjian Baru tentang Injil air dan Roh, dan semuanya cocok satu sama lain. Apa yang Imam Besar lakukan adalah menyucikan dosa-dosa manusia, dan membuat kita menyadari kehendak Yahweh sehingga dia memakai pakaian seperti itu dan membuat dia memenuhi tugasnya. Di zaman Perjanjian Baru, apa yang umat Yahweh yang adalah imam-imam sekarang lakukan untuk menyucikan orang lain dari dosa-dosa mereka? Agar mereka

dapat melaksanakan tugas ini, mereka harus pertama-tama menerima pengampunan dosa mereka dengan percaya kepada Injil air dan Roh yang dinyatakan didalam pewahyuan kain biru, kain ungu, kain kirmizi. Demikianlah, pakaian Imam Besar dengan jelas menunjukkan kita Injil yang menyucikan segala dosa kita.

Dan kedua di zaman sekarang ini, kita orang-orang benar harus mengerjakan tugas keimaman kita untuk menyucikan hati nurani orang-orang dari dosa-dosa mereka dan memberi mereka kekudusan. Inilah sebabnya patam emas yang dibuat untuk jubah Imam Besar dan tanda “Kudus bagi TUHAN” diukir pada patam itu.

Patam emas yang diukir tanda “Kudus bagi TUHAN” diikat dengan tali biru ke serban yang Imam Besar pakai di kepalanya. Orang-orang dapat melihat Imam Besar pada pandangan pertama; melihat di kepalanya, mereka dapat melihat patam emas dan tali biru dengan jelas bersama dengan pakaian luar yang indah yang dibuat dari kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Hal ini menunjukkan kita bahwa Imam Besar selalu melakukan pekerjaan menyucikan dosa dengan kain biru, kain ungu dan kain kirmizi.

## **Kita Harus Mentaati Kebenaran Penghakiman Hamba-Hamba Yahweh**

Imam Besar harus membawa nama anak-anak Israel di atas tutup dada pernyataan keputusan di atas jantungnya ketika dia memasuki Ruang Kudus. Demikian juga kita harus membawa di hati kita jiwa-jiwa orang-orang berdosa di dunia ini yang berusaha untuk menerima Yahweh, dan kita harus berdoa untuk

mereka. Yahweh juga berkata kepada Musa untuk menempatkan dua batu berharga, yang disebut Urim dan Tumim, di tutup dada yang dipakai Imam Besar. Ayat 30 dari bacaan Kitab Suci hari ini mengatakan, *“Dan di dalam tutup dada pernyataan keputusan itu haruslah kautaruh Urim dan Tumim; haruslah itu di atas jantung Harun, apabila ia masuk menghadap TUHAN, dan Harun harus tetap membawa keputusan bagi orang Israel di atas jantungnya, di hadapan TUHAN.”*

Batu berharga dari Urim dan Tumim berarti secara harfiah berarti “terang dan kesempurnaan.” Dengan kata lain, Yahweh telah memberikan hati yang terang kepada Imam Besar untuk menghakimi orang Israel dengan benar dan dengan tepat. Yahweh telah memberikan kekuasaan dan kebijaksanaan kepada Imam Besar sehingga dia dapat menghakimi apa yang benar dan salah di kehidupan umat-Nya. Dan Imam Besar memiliki tugas untuk menentukan apa yang benar dan salah di kehidupan rohani orang Israel.

Juga, di jaman ini, Yahweh memberikan kemampuan yang sama kepada setiap hamba Yahweh untuk menghakimi apa yang benar dan apa yang salah serta untuk membedakan apakah seseorang telah menerima pengampunan dosa atau belum. Dengan kemampuan yang diberikan Yahweh, hamba-hamba-Nya membuat penghakiman yang tepat tentang apa itu Injil sejati, apa pengampunan dosa yang sebenarnya, apa jalan yang benar yang anak-anak Yahweh harus jalani, dan apakah seseorang dilahirkan kembali atau tidak. Karena itu, semua umat Yahweh harus mentaati penghakiman dan kepemimpinannya. Mereka harus menyadari bahwa menolak untuk menerima penghakiman yang benar dari hamba Yahweh adalah sama dengan menolak kehendak Yahweh. Jadi orang Israel harus tunduk kepada penghakiman hamba Yahweh, seperti Imam Besar hari ini.

Dengan demikian, di jaman ini, Yahweh telah mempercayakan tugas penghakiman “benar dan salah” kepada hamba-Nya. Dengan demikian, kita harus menghargai apa yang pemimpin Gereja-Nya lakukan dan menyatukan hati kita dengan pekerjaan mereka. Kita harus menyadari bahwa sudah selayaknya bagi kita untuk mengikuti penghakiman dan kepemimpinan mereka yang benar dengan iman dari lubuk hati kita yang paling dalam. Kita tidak boleh hanya berpikir, “Dia melakukan itu hanya karena dia ditugaskan sebagai Imam Besar, tetapi pada akhirnya dia sama seperti kita.” Beberapa orang mungkin berpikir, “Saya tidak suka sifat pendeta saya! Kepribadiannya terlalu memaksa; keputusannya akan juga kejam. Jadi meskipun saya percaya pada Injil yang dia beritakan, saya tidak bisa setuju dengan keputusan yang dia ambil dalam cara berpikirnya. Saya juga memiliki tujuan yang berbeda dari tujuannya.” Orang-orang mungkin mencapai kesimpulan yang salah dengan memandang Imam Besar dari sudut pandang kedagingan mereka. Namun penilaian yang salah seperti itu harus dihindari.

Kita harus mentaati hamba Yahweh yang percaya di dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi sebagai keselamatan seperti kita mentaati Yahweh. Mengapa? Karena penghakiman mereka tidak dibuat berdasarkan pemikiran mereka sendiri, tetapi dibuat berdasarkan iman mereka yang berkenan kepada Yahweh. Dengan kata lain, karena penghakiman Imam Besar hari ini adalah dibuat di dalam terang dan kebenaran Yahweh, itu adalah penghakiman Yahweh dan keputusan-Nya. Jika keputusan mereka dibuat tanpa pengaruh yang tidak semestinya dari pemikiran kecil mereka sendiri, namun dibuat hanya berdasarkan pada Firman Yahweh dan menurut iman mereka di dalam Injil air dan Roh, maka penghakiman yang mereka ambil adalah benar. Jika keputusan tersebut tidak menyimpang dari

Firman Yahweh dan kehendak-Nya, maka kita harus percaya bahwa keputusan mereka adalah keputusan Yahweh.

Seperti ini, jabatan Imam Besar sangatlah penting bagi umat. Di jaman ini seperti di jaman Perjanjian Lama, orang yang memimpin umat Yahweh tidak lain dari Imam Besar. Di Israel, tidak ada raja lain yang bisa memimpin bangsa selain dari Imam Besar. Karena sistem politik Israel sebenarnya teokratis, seluruh populasi mengikuti keputusan yang dibuat oleh Imam Besar. Sekarang di dalam perkara-perkara rohani, umat Yahweh juga harus percaya kepada tuntunan hamba-hamba yang Yahweh telah tunjuk di Gereja Yahweh sebagai Firman Yahweh dan mengikutinya. Dan Imam Besar harus memutuskan segala sesuatu sesuai kehendak Yahweh, semua berdasarkan Firman-Nya dan pemeliharaan-Nya.

Pakaian kudus Imam Besar sungguh memberikan kita banyak pelajaran. Pertama-tama kita harus tahu makna rohani kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi serta kain emas yang digunakan untuk membuatnya. Kita sudah belajar kebenaran kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi. Melalui pakaian kudus Imam Besar juga, Yahweh telah memberitahu kita seberapa diperlukan dan pentingnya kebenaran yang tersembunyi di dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi dan iman yang mempercayainya. Kain ini adalah bahan mentah yang sangat diperlukan untuk menunjukkan pengampunan dosa-dosa manusia. Bahwa Tuhan telah datang ke bumi ini, dibaptiskan, dan mencurahkan darah-Nya menyatakan bahwa hanya Injil air dan Roh yang mengampuni segala dosa semua orang di seluruh dunia. Sebagaimana kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi telah mengajarkan kita bahwa Injil air dan Roh adalah Kebenaran yang memberikan kita pendamaian sempurna kita, kita semua harus mencapai pengetahuan yang benar maknanya. Jika kita benar-benar mengetahui hal ini dengan benar dan percaya di

dalamnya, maka kita akan selamanya dibasuhkan dari dosa kita dan menerima hidup yang kekal. Oleh karena itu, kita harus memiliki iman yang percaya pada Kebenaran yang paling jelas ini yang digenapi oleh Injil air, darah, dan Roh.

## **Kita Harus Mempertahankan Iman Kita di dalam Kain Biru, Kain Ungu, dan Kain Kirmizi**

Jika kita tidak benar-benar memiliki pengenalan yang tepat dan iman yang teguh di dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi, maka kita tidak bisa mempertahankan Injil yang asli, dan, yang lebih buruk, Injil ini bahkan mungkin dicemarkan. Agama-agama di dunia ini bisa mengubah diri mereka seiring berjalannya waktu. Tetapi melalui warna-warna pakaian Imam Besar, Yahweh telah menunjukkan kita Kebenaran mutlak yang tidak berubah dari kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi. Melalui pakaian Imam Besar, melalui segala perabot yang ditemukan di dalam Kemah Suci, dan melalui pola persembahan yang diberikan di Kemah Suci, Yahweh sedang membuat perwujudan sempurna kasih dan rencana-Nya bagi kita. Dengan demikian, kita harus dengan setia mempertahankan iman kita di dalam Kebenaran kekal ini yang telah datang kepada kita sebagai Injil kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi. Apa yang tidak boleh berubah bahkan ketika waktu berubah adalah iman kita di dalam Injil air dan Roh. Iman ini adalah yang percaya di dalam keselamatan kekal yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi.

Bagaimana kita bisa benar-benar membiarkan Injil kain biru, kain ungu dan kain kirmizi yang kita percayai ini untuk pernah berubah? Jika Yahweh memberitahu kita bahwa Dia telah menyelamatkan kita dari dosa dengan Injil kain biru, kain

ungu, dan kain kirmizi, maka ini adalah kebenaran. Di dalam Perjanjian Lama, Yahweh menghapuskan kesalahan orang-orang berdosa dengan penumpangan kedua tangan dan pencurahan darah, dan hari ini, di jaman ini juga, Dia telah menggenapi keselamatan dosa yang sempurna untuk kita dengan kedua baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis (Matius 3:15) dan kematian-Nya di kayu Salib. Dengan Injil air dan Roh, Yahweh telah menghapuskan kesalahan semua orang berdosa di seluruh dunia.

Betapa meyakinkannya hal ini! Emas menunjukkan ‘iman’ di dalam Alkitab. Karena itu, kain emas bersama dengan kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi di pakaian Imam Besar menunjuk kepada pentingnya iman kita di dalam Injil air dan Roh. Karena Yahweh telah menetapkan cara untuk menghapuskan segala dosa kita dan tidak membiarkannya untuk berubah, bahkan ketika kita menghadapi keadaan yang sulit dari waktu ke waktu, kita tetap damai. Ini juga karena Kebenaran yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi yang telah Yahweh tunjukkan kepada kita.

## **Ikatan Pinggang Imam Besar**

Diantara pakaian Imam Besar terdapat ikatan pinggang. Pengikat ini, yang dipakai Imam Besar di baju efodnya, juga terbuat dari kain emas, kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Pengikat baju efod adalah lambang kekuatan. Seperti yang dikatakan Alkitab, “*Jadi berdirilah tegap, berikatpinggankan kebenaran dan berbajuzirahkan keadilan,*” (Efesus 6:14) ikatan pinggang Imam Besar menunjuk kepada kekuatan yang berasal dari iman di dalam Injil Kebenaran. Ini memberitahu kita, dengan kata lain,

bahwa iman yang percaya di dalam Kebenaran kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya memungkinkan kita untuk diselamatkan dari segala dosa kita. Oleh karena itu, sia-sia saja untuk percaya di dalam Injil palsu yang lain selain dari yang dinyatakan di sini dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya.

Mereka yang berkekurangan di dalam daging juga bisa disucikan dengan sempurna dari segala dosa mereka dengan percaya kepada Injil air dan Roh yang diberikan oleh Tuhan, karena dosa-dosa dunia telah ditanggungkan kepada Yesus Kristus melalui Kebenaran pengampunan dosa yang digenapi oleh Yahweh (Matius 3:15; Imamat 16:1-22). Karena itu, mereka yang percaya bahwa pekerjaan Yesus dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi telah menyelamatkan mereka bisa diyakinkan meskipun daging dan kemauan mereka lemah. Ketika kita tinggal di dalam Injil air dan Roh yang Yesus Kristus Imam Besar Surgawi telah berikan kepada kita, siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Keselamatannya yang sempurna bisa menjadi milik kita hanya ketika kita percaya di dalam Kebenaran yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya.

Agar para imam dapat melaksanakan tugas imamat mereka, mereka tidak boleh mengikuti doktrin buatan manusia selain dari sistem korban yang ditunjukkan di Kemah Suci. Dengan demikian, hamba-hamba Yahweh hari ini seharusnya tidak membiarkan Injil yang berbeda yang menyimpang dari Injil sejati untuk berakar di jiwa-jiwa yang hilang (Galatia 1:6, 9). Mereka yang memberitakan Injil palsu demikian, tidak peduli seberapa baik mereka memberikan khotbah mereka, tidak bisa memberikan bantuan apapun kepada jiwa-jiwa yang hilang

karena mereka tidak membawa kesaksian yang benar tentang Injil air dan Roh Yahweh yang dinyatakan di Kemah Suci. Mereka adalah penipu dan guru-guru palsu. Ketika berbicara tentang percaya di dalam Yesus Kristus Imam Besar Surgawi sebagai Juruselamat kita, kita tidak bisa tidak mengakui sistem korban penumpangan tangan dan pencurahan darah yang dinyatakan di dalam sistem Kemah Suci. Kita harus menyadari bahwa ada banyak Injil palsu di dunia ini. Juga, tidak peduli siapa yang memberitakan Injil, jika seseorang memberitakan Kebenaran Injil air dan Roh berdasarkan Firman Yahweh, kita harus mendengar dan percaya.

Salah satu alasan mengapa Kekristenan saat ini memiliki begitu banyak masalah adalah karena ada begitu banyak penipu rohani yang mengaku memenuhi tugas imamat mereka dengan baik meskipun mereka tidak mengenal Injil air dan Roh. Langkah pertama untuk menjadi imam-imam sejati dihadapan Yahweh adalah untuk percaya kepada Injil air dan Roh. Hanya mereka yang memiliki iman ini yang bisa memberikan persembahan yang benar kepada Yahweh. Demikianlah mereka yang mengenal dan percaya kepada Injil air dan Roh akan dapat mengasihi semua orang dengan tulus. Menurut anda, untuk apa Gereja Yahweh ada? Saya bisa mengatakan kepada anda bahwa Gereja Yahweh ada untuk memberitakan Injil air dan Roh kepada orang-orang berdosa.

Ketika kita percaya dengan sepenuh hati di dalam kebenaran kain biru, kain ungu dan kain kirmizi yang dinyatakan di Alkitab, kita akan diselamatkan dari dosa-dosa kita dan menjadi orang-orang tidak berdosa. Dengan percaya kepada Injil air dan Roh, kedamaian sejati ditemukan di dalam hati kita, dan karena kita hidup dalam kedamaian ini, kita tidak pernah terpisah dari Yahweh. Kita percaya kepada Injil yang sempurna, hidup dengan iman, dan kemudian kita akan memasuki Kerajaan

Tuhan dan tinggal di dalamnya. Tuhan kita telah memimpin kita menuju perdamaian, dan dengan memimpin semua orang didunia kepada Yahweh, sama seperti patam emas di depan serban Imam Besar diukir, “Kudus bagi TUHAN,” Dia menerangi mereka dengan terang sejati pengampunan dosa. Oleh karena itu, Yahweh telah mempercayakan kita dengan pekerjaan yang memungkinkan mereka untuk juga menerima pengampunan dosa-dosa mereka. Yahweh telah mempercayakan kita yang percaya kepada Injil kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi dengan tugas yang sama seperti para imam Perjanjian Lama.

Kita sangat berterimakasih kepada Yahweh karena membiarkan kita untuk melakukan pekerjaan berharga ini di dalam terang kebenaran-Nya yang sempurna. Ketika saya pertama kali mendengar Firman Injil dari Yahweh saya dipenuhi dengan sukacita. Dan ketika saya membaca Alkitab, Injil ini tersirat dengan sangat jelas. Setelah itu mata rohani saya terbuka, dan Roh Kudus di dalam saya telah mengajarkan Firman Yahweh kepada saya secara terperinci. Saya menjadi tahu bahwa semua bagian Alkitab dengan jelas menyaksikan bahwa Injil air dan Roh adalah satu-satunya Injil sejati yang Yahweh berikan kepada kita. Di zaman Perjanjian Lama, Injil ini dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi. Di zaman perjanjian baru juga, semua Rasul dan penulis Alkitab menjelaskan kepada kita bahwa Yesus telah menerima baptisan dan mencurahkan darah-Nya untuk menyelamatkan kita secara sempurna dari dosa. Agar kita dapat memakai jubah keselamatan, kita harus percaya kepada Injil air dan Roh; bukan dengan memberikan doa-doa pertobatan kita bahwa kita bisa menerima pengampunan dosa dari Tuhan. Injil air dan Roh adalah satu-satunya Injil yang sejati dan sempurna.

Imam Besar harus mengenakan pakaian yang dibuat

dengan sengaja seperti yang diperintahkan Yahweh. Jika Imam Besar, yang merasa terganggu oleh angin dingin, berpikir bahwa dia tidak perlu mengenakan jubah yang telah dibuat Tuhan untuknya dan malah mengenakan jubah tebal lainnya secara sembarangan, maka dia akan langsung dihukum mati. Jika Imam Besar masuk kedalam Ruang Maha Kudus hanya dengan mengenakan jubah yang terbuat dari kain lenan halus yang dipintal benangnya, maka dia juga akan dibunuh. Dia harus memakai jubah biru dan baju efod yang ditenun dari kain emas, kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi.

Ketika kita mengikuti dengan tepat jalan yang telah direncanakan Tuhan, Tuhan berjalan didepan kita, memimpin kita, dan bekerja dalam segala hal dalam hidup kita. Yahweh merencanakan untuk mengutus sang Mesias untuk kita dan Dia juga telah menyatakan rencana ini kepada kita. Jika kita percaya di dalam Injil air dan Roh dan mengikuti rencana Yahweh, Dia akan bekerja di dalam kehidupan kita. Inilah sebabnya mengapa bukan karena perbuatan kita sehingga kita bisa menerima pengampunan dosa, melainkan dengan percaya kepada rencana keselamatan Yahweh yang dinyatakan di dalam kain emas, kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi yang digunakan untuk pakaian Imam Besar maka kita harus menerima pengampunan dosa kita.

Apa yang harus kita lakukan sebagai imam-imam Yahweh adalah untuk percaya pada apa yang telah Yahweh rencanakan bagi kita dan mengikutinya sesuai dengan itu. Ini adalah iman yang sejati. Melayani Yahweh dengan membuat segala jenis rencana kecil kita sendiri bukanlah iman yang benar di dalam Yahweh. Ketika menyangkut usaha kita untuk memberitakan Injil air dan Roh ke luar negeri, hal ini juga, tidak dicapai dengan melakukan sesuatu yang khusus melalui skema dan muslihat buatan manusia sendiri, tetapi itu dicapai dengan bantuan-Nya yang diberikan kepada umat-Nya melalui iman mereka. Inilah

kehendak Yahweh. Ketika kita melakukan sesuatu dengan iman, maka istirahat diperhatikan oleh Yahweh. Ketika kita tahu kehendak Yahweh dan memberitakan Injil air dan Roh, Yahweh menyentuh hati mereka yang membaca buku kita, menyadarkan mereka, membuat mereka percaya kepada Injil air dan Roh ini, dan membenarkan pikiran-pikiran mereka yang salah sehingga mereka bisa percaya. Dan mereka, pada gilirannya, juga datang untuk memberitakan Injil air dan Roh.

## **Untuk Memberitakan Injil Air dan Roh, Kita Harus Terdahulu Mempercayainya Sepenuh Hati**

Saya berkata bahwa pemberitaan Injil sejati tidak dapat dicapai dengan melakukan sesuatu, tetapi hanya dicapai ketika kita melayaninya dengan iman dalam kesatuan dengan kehendak Yahweh. Bukan melalui usaha dan pengabdian kita sendiri yang membuat jiwa-jiwa bertobat, tetapi ketika kita mencari kehendak Yahweh dengan percaya kepada pekerjaan-Nya dan Injil air dan Roh maka pemeliharaan Yahweh digenapi. Dengan imanlah kita harus melayani Injil air dan Roh. Di jaman sekarang ini juga, kita memerlukan iman yang sama seperti pada zaman Perjanjian Lama. Sekarang di zaman ini, seperti sebelumnya, anak-anak Yahweh harus memberitakan iman kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi.

Kita harus percaya dan memberitakan kain kirmizi sebagaimana kain ungu, tetapi pertama-tama kita harus mengenal apa yang dinyatakan di dalam kain biru—yaitu, baptisan yang diterima Yesus sang Mesias. Ketika kita memberitakan kebenaran kain biru kepada jiwa-jiwa yang terhilang, kita menemukan bahwa mereka bisa mengerti seluruh gambaran Kebenaran dengan lebih mudah dan memiliki iman di

dalamnya dengan penuh keyakinan. Mengapa? Adalah karena Yesus sang Mesias menanggung dosa-dosa seluruh umat manusia ke atas tubuh-Nya dengan dibaptiskan. Ketika orang-orang, dengan percaya kepada baptisan Yesus, mengetahui bahwa Yesus telah menghapuskan segala dosa-dosa mereka, mereka kemudian mau tidak mau mengakui bahwa Dia juga mati di kayu Salib untuk membayar dosa-dosa mereka. Dengan kata lain, orang-orang menjadi percaya di dalam kain kirmizi dan kain ungu hanya ketika mereka mengenal dan percaya rahasia baptisan yang diterima Yesus sang Mesias, hakekat sejati kain biru, dari Yohanes Pembaptis. Mereka benar-benar menyadari, “Ah, Dia menanggung segala dosa kita dengan dibaptiskan, Yesus Kristus adalah Yahweh sejati dan Juruselamat seluruh umat manusia. Inilah Kebenaran yang sesungguhnya!”

Bagi banyak orang, iman di dalam kain ungu, bahwa Yesus adalah Yahweh Sendiri, disadari setelahnya. Sejak kita mulai percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat, kita telah menyatakan, “Yesus adalah Yahweh yang mutlak,” tetapi ini hanyalah gambaran abstrak semata. Baru kemudian kita memiliki iman yang nyata di dalam hati kita. Ketika kita memiliki pengampunan dosa dengan percaya kepada baptisan dan darah Yesus, maka kita memiliki iman yang nyata bahwa Yesus adalah Yahweh Sendiri, Pribadi yang hidup yang membantu kita dan bekerja di kehidupan kita, dan iman kita di dalam Yesus secara bertahap bertumbuh. Dengan demikian, agar orang dapat menerima pengampunan dosa, mereka harus percaya kepada Injil kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi yang ditetapkan oleh Yahweh.

## **Apa Yang Harus Imam-Imam Hari Ini Layani?**

Apa yang Imam Besar lakukan di Kemah Suci? Apa yang mereka nyatakan melalui sistem korban? Mereka menyatakan kebenaran bahwa sang Mesias akan menghapuskan segala dosa kita dengan kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi. Hamba Yahweh di jaman ini juga harus berhasil dalam tugas dan pelayanan seperti itu. Mereka menghapuskan dosa manusia dengan Injil air dan Roh.

Tidak terhitung banyaknya orang mencoba untuk mengumpulkan Injil versi mereka sendiri. Injil demikian tidak masuk akal secara alkitabiah dan tidak dapat menyelamatkan siapapun sama sekali. Mereka ahli dalam meminjam doktrin buatan manusia dari sini dan sana dan menyatukannya. Tetapi Injil air dan Roh bukanlah sesuatu yang telah dibuat dengan menyatukan berbagai doktrin Kristen yang berbeda.

Adalah dengan percaya kepada Injil air dan Roh sehingga manusia dengan pasti menerima pengampunan dosa. Firman, dengan kata lain, adalah satu-satunya patokan keselamatan. Membasuhkan dosa orang-orang hanya dicapai sesuai dengan standar yang ditetapkan Yahweh. Standar ini adalah Injil air dan Roh. Di luar Injil keselamatan sejati tidak seorangpun bisa dibebaskan dosanya dan menerima kekudusan. Untuk dibasuhkan dari segala dosa dihadapan Yahweh dan menerima kekudusan adalah mungkin hanya dengan percaya di dalam Yesus yang datang dengan baptisan di sungai Yordan dan darah di kayu Salib sebagai Juruselamat. Agar manusia bisa dibebaskan dari segala dosa mereka, mereka harus percaya kepada Yesus Kristus yang datang dengan kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi sebagai Juruselamat dengan tepat seperti ini. Tidak ada cara lain bagi mereka untuk menerima pengampunan dosa.

Dan hamba-hamba Yahweh yang telah menjadi imam-Nya harus percaya kepada Injil yang asli ini yang dibuat dari kain emas, kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi yang digunakan untuk pakaian Imam Besar. Jika mereka tidak percaya pada kebenaran Ini, maka mereka tidak dapat memenuhi syarat sebagai hamba-Nya. Mereka hanyalah para agamawan dunia. Dari sekian banyak agama di dunia, mereka hanya melayani agama mereka sendiri hanya dengan meminjam nama Yesus. Hamba sejati Yahweh harus memiliki iman yang percaya kepada Yesus Kristus yang datang dengan air, darah, dan Roh Kudus sebagai Juruselamat. Karena itu, mereka harus menyaksikan baptisan-Nya agar iman mereka yang benar dinyatakan dan menyinarakan terang Kebenaran Yahweh dengan jelas. Hanya mereka yang melakukan demikian adalah hamba Yahweh dan orang yang telah diselamatkan dihadapan-Nya.

Mereka yang meninggalkan baptisan Yesus, salib-Nya, atau kenyataan bahwa Dia adalah Yahweh Sendiri, seperti mereka yang memberitakan pengetahuan demikian hanya sebagai teori tanpa iman, adalah hamba iblis yang tidak ada hubungannya dengan Yahweh.

Hari ini, ada banyak sekali orang-orang “yang disebut penginjil” di dunia ini. Mereka mengatakan bahwa siapapun yang percaya kepada Yesus bisa dibasuhkan dari segala dosa mereka dengan iman, dan karena itu menjadi tidak berdosa. Pada awalnya, saya pikir mereka juga memberitakan Kebenaran kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi, tetapi lama kelamaan saya menyadari bahwa bukanlah demikian. Mereka tidak memberitakan Injil air dan Roh, berpikir dan percaya bahwa doktrin yang mereka buat sendiri adalah Injil sejati. Meskipun mereka memanggil diri mereka “penginjil,” mereka hanya mengejar keegoisan diri mereka sendiri dan perkara duniawi, satu-satunya tujuan mereka adalah memuaskan keinginan

mereka sendiri.

Ada banyak orang yang disebut sebagai imam di bumi ini. Tetapi mengapa mereka menolak untuk menerima Injil sejati yang bisa memampukan mereka untuk menjadi benar-benar kudus? Kaum fundamentalis bangga atas kepercayaan mereka di dalam Firman itu sendiri. Tetapi faktanya adalah orang-orang yang demikian sebenarnya bukanlah kaum konservatif. Ketika Firman dengan jelas menyatakan Injil air dan Roh, mengapa mereka meninggalkan baptisan Yesus dari iman mereka? Ingat bahwa Nadab dan Abihu mati ketika mereka memberikan api yang asing di hadapan Tuhan Yahweh. Ketika imam ini tidak memberikan persembahan sesuai dengan cara yang Yahweh tetapkan untuk mereka, api datang dari Yahweh dan membakar mereka sampai mati (Bilangan 26:61).

Imam Besar dihukum mati jika dia tidak memakai jubahnya yang ditetapkan Yahweh (ayat 43). Tidak peduli betapa rajinnya orang berdosa membawa persembahan korban mereka ke Kemah Suci, itu tidak berarti apa-apa kecuali kalau mereka menumpangkan tangan mereka di atas kepala binatang. Tanpa iman ini yang percaya pada penumpangangan tangan, yang melaluinya mereka telah mengakui kesalahan-kesalahan mereka dan menanggungkannya ke atas persembahan mereka, iman mereka adalah sia-sia tidak peduli seberapa banyaknya mereka telah percaya kepada darahnya. Tidak peduli seberapa sering Imam Besar membawa darah, mengangkat tabir, masuk ke dalam Ruang Maha Kudus, dan memercikkan darah di atas tutup pendamaian, jika mereka tidak datang dengan memakai jubah “biru” yang ditetapkan oleh Yahweh, mereka akan dihukum mati. Karena itu, segala sekte harus membuang cara-cara iman mereka yang lama dan kembali kepada Injil benar yang bisa menuntun mereka kepada “terang dan kesempurnaan,” yaitu, “*Urim dan Tumim*” (Keluaran 28:30).

Yahweh berkenan kepada mereka yang, meskipun berkekurangan, percaya dan mengikuti Firman-Nya dan kehendak-Nya. Inilah sebabnya mengapa Yahweh telah memanggil kita yang percaya di dalam Injil air dan Roh. Dan Yahweh telah mempercayakan kita dengan Injil air dan Roh. Ketika kita bersatu bersama dan memberitakan Injil dengan iman, Yahweh mengizinkan kita untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang luar biasa secara terus-menerus.

Kita percaya bahwa pemeliharaan Yahweh akan segera digenapi sepenuhnya. Sungguh, kita benar-benar bersukacita di hadapan Yahweh. Di dalam daging kita, kita memiliki banyak kekurangan. Saya merasa saya adalah yang terburuk dari semuanya. Jika saya mengakui diri saya dengan terus terang dihadapan anda, wajah saya akan menjadi sangat merah karena begitu banyak kekurangan di sisi manusiawi saya. Kekurangan saya bukan sementara. Seiring berjalannya waktu, semakin saya melayani Injil, semakin saya menyadari betapa kurangnya saya di hadapan Yahweh. Dan melihat rekan-rekan kerja kita, saya melihat bahwa mereka juga lemah seperti saya, tetapi syukur kepada karunia Yahweh kita semua tetap melayani Injil. Yahweh telah membuat kita percaya bahwa Dia bekerja di dalam kita, sehingga kita dapat melayani dan mengikuti-Nya dengan percaya di dalam Injil Yahweh dan rencana-Nya.

Adalah melalui kita, yang lemah inilah Tuhan kita dimuliakan. Semakin lemah kita, semakin Injil air dan Roh bersinar di dalam hati kita — karena itulah Yahweh dimuliakan. Ketika kita mengenali diri sebagai orang yang tidak bercela dan semakin kita menjadi sombong, Yahweh kemudian mulai merasa tidak nyaman. Inilah kehendak Yahweh yang ingin menerima pujian melalui kita, yang lemah.

Anda dan saya sangat tidak mencukupi. Betapa berkekurangannya kita? Tidak dapat dijelaskan! Namun, setiap

orang merasakan kekurangannya dengan berbeda, seperti dalamnya laut atau sungai berbeda dengan kedalaman sebuah baskom. Mereka yang tahu bahwa mereka sangat penuh kekurangan akan lebih mengasihi Yahweh, karena mereka tahu bahwa mereka sangat berhutang budi kepada Yahweh. Mereka yang sadar akan kekurangan mereka dan percaya bahwa hutang mereka yang sangat besar telah dihapuskan pasti akan lebih mengasihi Tuhan. Inilah sebabnya mereka lebih menghargai Injil Tuhan, mengambil begitu banyak kebanggaan yang lebih besar di dalamnya dan semakin mengikutinya. Tetapi mereka yang tidak tahu kekurangan mereka sendiri kurang mengasihi Yahweh, karena mereka berpikir bahwa hutang yang telah dilunasi hanya sedikit dan bahwa Tuhan mengharapkan terlalu banyak dari mereka hanya untuk menghapuskan hutang yang sedemikian kecil.

Bagaimana kemudian orang-orang yang hanya tahu sedikit tentang kekurangan mereka menyadari betapa besar kekurangan mereka? Ini tidak bisa dipaksakan pada mereka. Tetapi ketika mereka melayani Injil dengan percaya bahwa itu adalah kehendak Yahweh bagi mereka untuk melayaninya bahkan meskipun mereka berkekurangan, lebih banyak lagi kelemahan mereka yang akan dinyatakan seiring berlalunya waktu, dan semakin mereka dinyatakan, semakin mendalam kasih mereka kepada Yahweh.

Tidak ada gunanya bagi kita untuk mengetahui kekurangan kita hanya secara teoritis. Kita hanya bisa mengenali kekurangan kita ketika kita menghadapi waktu yang sulit ketika mencoba melayani Injil sebenarnya. Inilah sebabnya semakin kita melayani Tuhan, semakin berharga Dia bagi kita. Karena Tuhanlah kita bisa menjadi berani, dan karena Dialah kita dimuliakan. Kita bisa hidup dengan iman dan mengabdikan diri kita kepada pekerjaan yang diberkati karena Tuhan. Jika bukan

karena Tuhan, anda dan saya bukan apa-apa.

Yohanes Pembaptis berkata, “*Ia harus makin besar, tetapi aku harus makin kecil.*” (Yohanes 3:30). Yahweh telah memberikan kita pengampunan dosa dan berkat kesempatan melayani Injil ini. Keberadaan kita hanya digunakan sebagai alat memberitakan Injil, dan Tuhan sendiri adalah Pribadi yang menerima kemuliaan. Kenyataan bahwa Tuhan menggunakan kita sebagai alat itu sendiri adalah sesuatu yang sangat patut disyukuri.

Kita memberikan syukur kita yang tulus kepada Yahweh karena memberikan kita berkat ini untuk melaksanakan pekerjaan Imam Besar. Yesus adalah Imam Besar Surgawi untuk kita dan Gembala Agung. Hamba-Nya adalah gembala kecil. Anda dan saya telah menjadi gembala kecil yang mengikuti apa yang telah Gembala Agung lakukan untuk kita. Anda dan saya harus percaya di dalam Firman Yahweh tepat sebagaimana adanya, bertindak sesuai Firman sebagaimana adanya, dan mengikutinya sebagai yang tertulis. Kita harus melayani dengan tepat sebagaimana Tuhan telah lakukan. Kita harus meniru dengan tepat sebagaimana yang Tuhan telah lakukan, percaya dan mengikuti-Nya dengan tepat. Apa yang harus kita lakukan adalah percaya dan mengikuti seperti yang Dia telah perintahkan kepada kita dan rencanakan untuk kita, dan untuk memberitakan Injil air dan Roh. Iman yang benar dihadapan Yahweh adalah untuk menerima Firman-Nya dalam kemurnian dan memberitakan Injil air dan Roh dengan mempercayainya.

Kita mengucap syukur dengan sepenuh hati kita kepada Tuhan kita yang telah menjadi Imam Besar kita sendiri. ☒

# **KHOTBAH**

---

## **9**

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

# Kekudusan Tuhan

< Keluaran 28:36-43 >

“Juga haruslah engkau membuat patam dari emas murni dan pada patam itu kau ukirkanlah, diukirkan seperti meterai: Kudus bagi TUHAN. Haruslah patam itu engkau beri bertali ungu tua, dan haruslah itu dilekatkan pada serban, di sebelah depan serban itu. Patam itu haruslah ada pada dahi Harun, dan Harun harus menanggung akibat kesalahan terhadap segala yang dikuduskan oleh orang Israel, yakni terhadap segala persembahan kudusnya; maka haruslah patam itu tetap ada pada dahinya, sehingga TUHAN berkenan akan mereka. Haruslah engkau menenun kemeja dengan ada raginya, dari lenan halus, dan membuat serban dari lenan halus dan haruslah kau buat ikat pinggang dari tenunan yang berwarna-warna. Juga bagi anak-anak Harun haruslah kau buat kemeja-kemeja dan haruslah kau buat ikat-ikat pinggang bagi mereka, dan destar-destar haruslah kau buat bagi mereka untuk menjadi perhiasan kemuliaan. Maka semuanya itu haruslah kau kenakan kepada abangmu Harun bersama-sama dengan anak-anaknya, kemudian engkau harus mengurapi, mentahbiskan dan menguduskan mereka, sehingga mereka dapat memegang jabatan imam bagi-Ku. Buatlah celana-celana lenan bagi mereka untuk menutupi daging auratnya: celana itu haruslah dari pinggang sampai paha panjangnya. Harun dan anak-anaknya haruslah memakainya, apabila mereka masuk ke dalam Kemah Pertemuan atau apabila mereka datang ke mezbah untuk menyelenggarakan kebaktian di tempat

**kudus, supaya mereka jangan membawa kesalahan kepada dirinya, lalu mati. Itulah suatu ketetapan untuk selamanya baginya dan bagi keturunannya.”**

Keluaran 28:36 berkata, *“Juga haruslah engkau membuat patam dari emas murni dan pada patam itu kau ukirkanlah, diukirkan seperti meterai: Kudus bagi TUHAN.”* Patam ini dipasang dengan tali biru agar tidak jatuh dari serban.

Apa yang Yahweh tunjukkan kepada kita dengan serban Imam Besar ini? Serban dan perhiasannya menyiratkan bahwa Yesus Kristus menanggung dosa-dosa kita melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan sudah karena itu menghapuskan segala dosa kita.

Untuk menjalani iman kita dihadapan Yahweh, kita, pertama-tama, harus memiliki iman sejati kepada-Nya. Dan untuk memiliki iman dalam kebenaran, kita pertama-tama perlu memiliki pemahaman yang benar tentang Kebenaran. Tuhan berkata kepada kita semua, *“dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.”* (Yohanes 8:32) Percaya kepada Yahweh bukanlah sesuatu yang bisa dilakukan hanya dengan emosi. Inilah sebabnya mengapa iman kita harus memiliki pengenalan Kebenaran ini, dan kemudian hal ini harus diikuti dengan emosi, dan kemudian oleh ketekunan kita. Untuk melakukannya, kita harus memiliki iman yang dengan jelas mengenal dan percaya pada kebenaran yang dinyatakan dalam bahan-bahan yang digunakan untuk pakaian Imam Besar.

Pada serban yang dipakai oleh Imam Besar, patam emas digantung dan diikat dengan tali biru. Ini dengan jelas menunjukkan kepada kita kebenaran bahwa Tuhan menanggung segala dosa kita dengan datang ke bumi ini dan dibaptiskan.

Inilah sebabnya ayat Kitab Suci hari ini diatas mengatakan, *“Patam itu haruslah ada pada dahi Harun, dan Harun harus menanggung akibat kesalahan terhadap segala yang dikuduskan oleh orang Israel, yakni terhadap segala persembahan kudusnya; maka haruslah patam itu tetap ada pada dahinya, sehingga TUHAN berkenan akan mereka.”* (Keluaran 28:38). Iman yang dapat menyelesaikan masalah dosa bangsa Israel dinyatakan di patam emas yang ditaruh di bagian depan serban Imam Besar dan tali biru yang mengamankan patam itu.

## **Baptisan Yesus Sangat Penting untuk Keselamatan Semua Manusia**

Seperti Imam Besar memakai serban yang dilekatkan dengan patam emas dengan tali biru di dahinya, jika anda benar-benar imam-imam rohani hari ini, maka anda harus tahu dan percaya bahwa Tuhan datang ke bumi ini, dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis dalam bentuk penumpangan tangan yang sesuai dengan sistem korban di Perjanjian Lama, dan dengan demikian sudah membersihkan segala dosa anda. Di zaman Perjanjian Lama, Imam besar harus tahu bahwa adalah melalui korban persembahan yang diberikan sesuai dengan sistem korban maka setiap dosa dihapuskan. Di sisi lain, anda dan saya yang hidup di masa Perjanjian Baru harus tahu bahwa karena Tuhan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis ketika Dia datang ke bumi ini, Dia menanggung dosa-dosa kita sekali untuk selamanya. Karena Yesus Kristus dibaptis, segala dosa kita ditanggung kepada-Nya dan Dia menanggung segala dosa dunia sekali untuk selamanya.

Melalui baptisan ini, semua dosa setiap orang di planet ini

ditanggungkan kepada Yesus tanpa terkecuali. Bahkan dosa Yohanes Pembaptis, Imam Besar terakhir dan wakil umat manusia, juga ditanggungkan kepada Yesus, sebagaimana dosa-dosa orang-orang di seluruh dunia.

Iman seperti apa yang harus kita miliki dihadapan Yahweh? Kita harus memiliki iman yang tulus yang percaya bahwa Yesus Kristus dibaptiskan dan dengan demikian benar-benar menanggung dosa semua manusia. Bersama dengan pengetahuan Kebenaran ini, kita harus juga memiliki iman ini yang percaya Kebenaran ini dengan hati kita. Ketika kita bekerja dan memberitakan Injil air dan Roh dengan iman yang percaya pada Kebenaran ini, orang-orang akan mendengarnya dan percaya kepadanya dengan hati mereka, dan mereka juga dengan demikian dibasuhkan dari segala dosa mereka seputih salju. Yesus Kristus telah memberikan pengampunan dosa sejati kepada semua yang mempercayai Kebenaran ini dengan sepuh hati.

Yang terpenting, imam-imam rohani hari ini harus memiliki iman yang jelas yang percaya kepada Injil air dan Roh. Tanpa pengenalan Kebenaran ini dan beriman di dalamnya, kita tidak bisa memenuhi imamat rohani kita. Dengan kata lain, hanya mereka yang memiliki iman ini yang percaya di dalam Kebenaran kain biru, kain ungu, kain kirmizi—yaitu, di dalam kebenaran pengampunan dosa sebenarnya—bisa membawa tugas imamat rohani mereka. Dengan kata lain, hanya mereka yang sudah menerima pengampunan dosa dengan percaya kepada baptisan Yesus Kristus dan darah-Nya di kayu Salib yang bisa memenuhi tugas memberitakan Injil. Seperti ini, memiliki pengenalan yang benar tentang Kebenaran adalah sangat penting bagi semua imam rohani. Inilah sebabnya Alkitab dengan jelas berkata, *“Umat-Ku binasa karena tidak mengenal Yahweh; karena engkaulah yang menolak pengenalan itu maka*

*Aku menolak engkau menjadi imam-Ku; dan karena engkau melupakan pengajaran Yahwehmu, maka Aku juga akan melupakan anak-anakmu.” (Hosea 4:6).*

Ketika Imam Besar datang ke hadapan Yahweh pada Hari Pendamaian, dia tidak pernah bisa datang ke Ruang Maha Kudus tanpa memakai serbannya. Imam Besar harus memakai serban kain lenan halus yang dipintal benangnya dan menaruh patam emas yang diikat dengan tali biru di depannya tepat seperti yang ditetapkan Yahweh. Seperti yang sudah anda tegaskan, kain biru memberi kesaksian tentang Baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis (Matius 3:15, 1 Petrus 3:21).

Setiap orang tidak bisa tidak melakukan dosa setiap hari. Setiap orang karena itu tidak bisa menghindari dari penghukuman, dihukum mati, dan dibinasakan dengan kekal karena dosa-dosa mereka. Tetapi Tuhan datang ke bumi ini, menanggung dosa-dosa umat manusia ke atas tubuh-Nya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis. Sebagaimana Yesus berkata dalam Matius 3:15, *“Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Yahweh,”* melalui baptisan ini Yahweh Bapa ingin menanggungkan segala dosa umat manusia kepada Anak-Nya Yesus Kristus, dan membiarkan ini terjadi. Bahwa Yesus dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis berarti bahwa melalui Yohanes Pembaptis Dia menerima dosa-dosa dunia ke atas dirinya sekali untuk selamanya. Karena itu, dosa-dosa anda dan saya juga ditanggungkan kepada Yesus pada saat itu.

Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Yahweh (Roma 3:23). Alkitab berkata *“Jadi sama seperti oleh ketidaktaatan satu orang semua orang telah menjadi orang berdosa” (Roma 5:19).* Apakah ada seseorang yang tidak berdosa? Tidak, sama sekali tidak. Lalu, bagaimana nasib kita nantinya? Yahweh berkata bahwa jika kita

memiliki jenis dosa apapun, tanpa memperhatikan bagaimana itu dilakukan, baik melalui tindakan, hati, atau pikiran kita, kita semua akan dibinasakan. Karena Yahweh berkata bahwa *“Sebab upah dosa ialah maut.”* (Roma 6:23), jika kita memiliki dosa bahkan sekecil biji sesawi, maka kita tetap harus dibasuh dari dosa ini. Seluruh umat manusia memiliki dosa dihadapan Yahweh, dan karena ini mereka semua tidak bisa tidak dihukum karena dosa-dosa mereka. Namun, Yahweh berkata bahwa *“upah dosa ialah maut,”* Dia membuat Anak-Nya dibaptiskan dan membiarkan-Nya disalibkan. Upah dosa adalah maut. Apakah maksud *maut* disini? Neraka adalah apa yang dimaksudkan maut.

Ibrani 9:27 berkata, *“Dan sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi.”* Yahweh memberitahu kita bahwa penghakiman menunggu kita ketika kita mati. Semua orang, baik orang-orang benar atau orang-orang berdosa, mereka yang telah menerima pengampunan dosa atau mereka yang belum, akan hidup selamanya melampaui kematian fisik mereka. Bahwa manusia diciptakan menurut gambar Yahweh sendiri menunjukkan kepada kita bahwa karena Yahweh hidup selamanya, semua orang harus hidup selamanya tanpa memperhatikan keinginannya. Tetapi anda harus ingat bahwa ada dua jenis kehidupan kekal: satu adalah kehidupan kekal yang diberkati di Kerajaan Surga, dan yang lainnya adalah yang terkutuk di neraka.

Yesus Kristus adalah Imam Besar Surgawi yang kekal. Dia datang ke bumi ini sebagai Imam Besar Kerajaan Surga, dan Dia telah menghapuskan segala dosa umat manusia bukan dengan memberi korban persembahan duniawi, tetapi dengan memberikan tubuh-Nya sendiri (Ibrani 7:21, 8:11-12, 10:10). Yahweh adalah Pribadi yang datang ke bumi ini dan

menanggung segala dosa dengan dibaptiskan, semua untuk menyelamatkan anda dan saya dari dosa-dosa dunia. Yesus Kristus, Imam Besar Kerajaan Surga datang ke bumi ini menjelma dalam daging manusia dan menerima dosa-dosa umat manusia ke atas tubuh-Nya melalui baptisan-Nya. Melalui ini, segala dosa-dosa anda ditanggungkan kepada Yesus Kristus sekali untuk selamanya. Dan karena Yesus Kristus menerima dosa-dosa kita ke atas tubuh-Nya melalui baptisan-Nya, Dia dapat pergi ke kayu Salib, disalibkan dan mencurahkan darah-Nya sampai mati.

Inilah sebabnya Yahweh telah menetapkan peraturan bahwa Imam Besar harus memakai patam emas yang diukir dengan “Kudus bagi TUHAN” di depan serbannya dan mengikatnya dengan tali biru agar tidak jatuh. Ini memberitahu kita bahwa karena Yesus telah menyucikan segala dosa seluruh umat manusia dengan baptisan-Nya, mereka yang percaya bisa menerima kekudusan ke dalam hati mereka dan datang ke hadapan Yahweh.

## **Patam Emas Haruslah di Depan Serban**

Keluaran 28:37 berkata, *“Haruslah patam itu engkau beri bertali ungu tua, dan haruslah itu dilekatkan pada serban, di sebelah depan serban itu.”* Bagian ini berarti bahwa kita harus memiliki iman di dalam baptisan-Nya. Dengan mengetahui dan percaya bahwa dosa-dosa dunia ditanggungkan kepada Yesus Kristus, kita harus menerima pengampunan dosa. Apakah salah untuk mengatakan bahwa Yesus menanggung segala dosa kita ketika Dia dibaptiskan? Mengapa orang-orang binasa? Ini bukan karena anda dan saya telah berdosa sehingga kita dibinasakan dan ditinggalkan oleh Yahweh. Mereka binasa karena mereka

tidak percaya di dalam Kebenaran yang jelas ini dan karena itu tetap memiliki dosa. Karena Yesus Kristus datang ke bumi ini dan menanggung segala dosa kita sekaligus dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, dan karena dosa-dosa kita ditanggungkan kepada-Nya, Tuhan kita mengalami penghukuman menggantikan kita. Kita harus mengetahui hal ini dengan kepala kita dan percaya di dalamnya dengan hati kita juga. Hanya dengan demikian baptisan Yesus bisa tertanam di hati kita sebagai iman kita. Emas di Alkitab menunjuk kepada Iman. Adalah dengan percaya kepada Injil sejati kita bisa masuk Surga.

Semua agama di dunia ini biasa mengajar pengikut mereka untuk mencapai kesadaran sendiri. Contohnya, Agama Buddha mengajarkan umatnya untuk menyucikan hati mereka melalui latihan pertapaan untuk memasuki Nirwana. Tujuan agama Budha, dengan kata lain, adalah untuk menyingkirkan semua ilusi, pikiran dunia dengan membenamkan diri seseorang dalam meditasi dan akhirnya menjadi dewa sendiri. Tetapi tidak ada seorangpun yang bisa mencapai ini. Beberapa agamawan mencoba untuk menjadi dewa dengan cara mereka sendiri dengan mengasingkan diri mereka di gunung. Contohnya, bahkan di dalam Kekristenan tepat setelah masa Gereja Mula-Mula, ada bangkit begitu banyak biara yang mencari pengudusan sendiri. Tetapi mengasingkan diri seseorang di gunung tidak berarti bahwa orang ini tidak lagi didatangi oleh pikiran yang merosot. Adalah suatu kesalahan besar untuk memikirkan bahwa jika kita memisahkan diri kita dari dunia dan tidak memiliki hubungan dengan orang lain, kita bisa dibebaskan dari segala keinginan dan emosi kita yang penuh nafsu. Sebaliknya, daging kita adalah sedemikian rupa sehingga semakin kita mengasingkan diri kita, semakin kita dikejar oleh keinginan dan kesenangan duniawi yang penuh nafsu. Karena

kita memiliki dosa demikian di hati kita, adalah mustahil bagi kita untuk menjauh dari dosa-dosa kita tidak peduli betapa kita ingin melakukannya. Inilah sebabnya Yesus berkata, “*Akulah jalan dan kebenaran dan hidup.*” Tuhan kita adalah satu-satunya Jalan menuju Kerajaan Surga. Dia adalah Kebenaran. Dan Dia adalah Hidup. Yesus adalah Tuhan kehidupan.

Apa yang orang-orang ingin temukan adalah jalan untuk pergi ke Surga. Untuk mengetahui jalan ini yang menuntun mereka ke Kerajaan Surga, mereka harus tahu dan percaya kepada Kebenaran secara menyeluruh. Kebenaran adalah bahwa Yahweh Sendiri datang ke bumi ini menjelma dalam daging manusia dan bahwa dengan dibaptiskan oleh Yohanes pembaptis; Dia menanggung segala dosa umat manusia. Kita semua bisa memasuki Kerajaan Yahweh dengan mengenal Kebenaran ini dan percaya bahwa segala dosa kita juga telah ditanggungkan kepada Yesus.

Sebaliknya, adalah mustahil bagi kita untuk memasuki Surga dengan kebaikan kita sendiri, dengan kata lain, dengan melakukan banyak perbuatan baik. Mengapa? Karena tidak peduli betapa banyak perbuatan baik yang mungkin kita lakukan, jika kita melanggar bahkan hanya satu perintah Hukum Taurat Yahweh, maka ini hanya berarti bahwa kita telah gagal menaati seluruh Firman Yahweh. Karena melanggar satu saja dari Hukum Yahweh berarti bahwa seseorang adalah orang berdosa dihadapan Yahweh, adalah mustahil bagi orang demikian untuk masuk ke Surga dengan perbuatannya. Kita harus percaya pada kebenaran ini, dan dengan demikian kita harus menanggungkan dosa-dosa kita kepada Yesus Kristus melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis. Yesus menanggung segala dosa umat manusia termasuk dosa-dosa anda di atas tubuh-Nya. Jadi adalah dengan menyerahkan dosa-dosa anda kepada Yesus sehingga segala dosa anda

dihapuskan dengan bersih.

Untuk mencapai hal ini, pertama-tama anda harus menguji diri anda untuk melihat apakah ada dosa di hati anda atau tidak, dan ketika anda menyadari ada dosa, anda kemudian harus percaya di dalam pengampunan dosa yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi, dan dengan demikian mendapatkan iman anda diakui oleh Yahweh. Adalah dengan percaya di dalam korban persembahan tubuh Kristus sehingga kita bisa masuk ke Surga setelah diselamatkan dari dosa sekali untuk selamanya. Ini bukan karena orang memiliki dosa sehingga mereka tidak dapat memasuki Surga, tetapi adalah karena mereka tidak tahu dan tidak percaya di dalam kebenaran sejati, injil yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu dan kain kirmizi, sehingga mereka tidak dapat masuk ke Surga. Kita tidak boleh hanya mengatakan bahwa kita kurang informasi karena ketidaktahuan kita dan menjauhkan diri dari Firman Yahweh, tetapi kita harus diselamatkan dengan mendengar dan percaya kepada Injil air dan Roh.

Seperti Imam Besar melayani Yahweh dengan mempersembahkan korban dengan iman untuk menguduskan bangsanya, kita, imam-imam rajani hari ini, juga harus tahu kebenaran yang jelas di kepala kita dan memeluk kekudusan Yahweh di hati kita. Tidak peduli kapan, dimana, dan jiwa yang mana meminta kita untuk memberikan persembahan iman bagi mereka, kita harus pertama-tama mengenakan kekudusan Yahweh. Patam emas yang diukir dengan kata-kata 'Kudus bagi TUHAN' akan selamanya ada di dahi kita, Imam Besar hari ini.

Kebenaran mengenai pengampunan dosa yang nyata dan jelas adalah Injil yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Injil ini telah menyucikan segala dosa kita dan menjadikan kita tidak berdosa, kudus, dan ditahbiskan. Sangat jelas bahwa dosa-dosa

kita ditanggungkan kepada Yesus Kristus ketika Dia dibaptiskan. Adalah karena Yesus Kristus menyucikan dosa-dosa kita sekaligus dengan dibaptiskan sehingga mereka yang percaya kepada-Nya bisa menerima pengampunan dosa-dosa dan menjalani iman mereka. Selain itu, ketika kita melanjutkan kehidupan iman kita setelah menerima pengampunan dosa-dosa kita, kita juga harus merenungkan dan percaya dengan dalam betapa pentingnya dan diperlukannya Injil ini, dan betapa luar biasa Injil baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dituntut dari kehidupan rohani kita.

Injil Firman air dan Roh harus selalu tinggal di hati kita. Mengapa? Kita harus melakukannya karena kita berdosa sepanjang waktu dan setiap hari. Diantara para pembaca buku-buku saya, hampir tidak ada orang yang tidak tahu bahwa Yesus menanggung segala penghukuman dosa-dosa kita dengan dibaptiskan dan disalibkan. Namun, itu tidak ada gunanya jika kita hanya menganggap kebenaran ini sebagai pengetahuan belaka. Kita harus merenungkan baptisan-Nya sesering mungkin, karena kita cenderung ternodai oleh dosa setiap hari. Memiliki iman ini adalah seperti membawa biji-bijian yang tersimpan di lumbung dan menjadikannya sebagai makanan kita. Dengan kata lain, merenungkan tentang Injil air dan Roh adalah makanan rohani untuk jiwa kita. Itulah sebabnya Yesus berkata, *“Maka kata Yesus kepada mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jikalau kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman.”* (Yohanes 6:53-54).

Kita harus meneguhkan iman kita di dalam baptisan Yesus setiap hari. Bagi semua imam, iman ini haruslah menjadi lebih kokoh lagi. Hanya ketika mereka memiliki iman yang jelas dan

kuat ini mereka bisa mempertahankan keselamatan mereka, serta mengajar orang berdosa lainnya sehingga mereka juga dapat diselamatkan. Bukankah ini yang terjadi? Tentu saja! Apa yang kita perlukan setiap hari adalah iman yang percaya kepada Yesus yang menanggung hukuman atas segala dosa kita.

Serban yang dipakai Imam Besar tidak bisa ditemukan di dunia ini. Apakah ada serban di dunia ini yang memiliki patam emas yang tergantung di atasnya dan terikat dengan tali biru? Hanya satu serban yang demikian, dan itu adalah serban Imam Besar. Ini berbicara tentang kebenaran yang dalam kepada kita hari ini: Imam besar harus berdiri teguh di atas iman kepada baptisan Yesus. Dan itu juga menunjukkan kita bahwa anda dan saya bisa sepenuhnya memenuhi tugas imamat kita hanya ketika kita memiliki iman yang kuat di dalam kebenaran ini.

Iman kita di dalam baptisan Yesus harus menjadi lebih jelas dan lebih tajam setiap hari. Yesus disalibkan sampai mati karena Dia telah menanggung segala dosa ke atas Diri-Nya. Karena Dia telah menanggung dosa-dosa kita ketika Dia dibaptiskan, Dia dapat berkata, “*Sudah selesai*” (*Yohanes 19:30*) tepat sebelum Dia mati di kayu Salib. Dan Dia kemudian bangkit dari kematian dan hidup kembali. Dengan melakukan pekerjaan kebenaran ini, Yesus telah dengan sempurna menghapuskan segala dosa kita dan menjadi Juruselamat sejati bagi semua orang yang percaya kepada-Nya.

Kita harus mengingat baptisan Yesus setiap hari. Mengapa? Itu karena hidup kita penuh dengan kesalahan dan cacat. Apakah anda berkekurangan atau tidak? Semakin banyak waktu berlalu, semakin kita melihat kekurangan dan kelemahan diri kita. Dapatkah anda kemudian tetap tidak percaya di dalam baptisan Yesus dan darah di kayu Salib?

## **Patam Emas Diukir dengan “Kudus bagi Tuhan”**

Iman seperti apakah iman yang memungkinkan kita untuk menjadi orang tidak berdosa dan kudus? Itu adalah iman di dalam kain biru yang percaya di dalam baptisan Yesus yang diterima dari Yohanes Pembaptis. Itu karena Yesus menerima dosa-dosa umat manusia dengan dibaptiskan oleh Yohanes maka segala dosa kita ditanggungkan kepada-Nya. Ketika kita menjadi percaya di dalam baptisan Yesus bahwa Dia dibaptiskan untuk menanggung segala dosa kita ke atas tubuh-Nya, iman demikian memberikan kita pengalaman yang menakjubkan menjadikan segala dosa kita dihapuskan oleh iman. Ketika Yesus dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, dosa-dosa umat manusia ditanggungkan kepada-Nya. Jadi karena dosa-dosa setiap orang telah ditanggungkan kepada Yesus, mereka yang percaya di dalam Kebenaran ini telah dibasuhkan dari segala dosa mereka sekali untuk selamanya. Dosa mereka telah dihapuskan dengan iman. Pembasuhan dosa ini menyiratkan warna biru di sistem Kemah Suci. Dengan kata lain, dosa-dosa hati anda dihapuskan dengan iman ketika anda percaya di dalam baptisan-Nya dan mengaku, “Ah, dosa-dosa saya, dosa-dosa anda, dan dosa-dosa semua orang di seluruh dunia ditanggungkan kepada Yesus Kristus.” Dosa-dosa anda telah sepenuhnya dibasuhkan jika anda memiliki iman ini.

Sebelum anda mengetahui baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis ini, hati anda dengan jelas memiliki dosa. Tidak ada seorangpun di planet ini yang telah diakui tidak berdosa bahkan sebelum mengenal Kebenaran ini. Setiap orang memiliki dosa, dan karena itu ditentukan untuk masuk ke neraka. Tetapi untuk membasuhkan segala dosa kita, Yesus datang ke bumi ini dan menerima segala dosa kita ke atas diri-Nya dengan dibaptiskan. Baptisan yang Yesus terima adalah sama seperti

penumpangan tangan sistem korban Perjanjian Lama; dosa-dosa orang Israel ditanggungkan ke atas kepala binatang korban dengan penumpangan tangan mereka. Karena itu, kita bisa menemukan begitu banyak ungkapan penumpangan tangannya (atau mereka) di Perjanjian Lama, khususnya di Imam.

Apakah dosa-dosa anda ditanggungkan kepada Yesus ketika Dia dibaptiskan? Ketika Yesus dibaptiskan, Dia berkata, *“Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Yahweh.”* (Matius 3:15). Kata “karena itu” di sini adalah “*hutos*” di dalam bahasa Yunani, yang berarti ‘dengan cara ini,’ ‘paling tepat,’ atau ‘tidak ada cara lain disamping ini.’ Perkataan ini menunjukkan bahwa Yesus secara mutlak menanggung segala dosa umat manusia ke atas diri-Nya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis. Karena saat Yesus menanggung segala dosa kita dengan dibaptiskan adalah saat yang menentukan, Saya tidak pernah bisa melupakan saat ini. Anda harus mengingat di dalam kepala anda Firman ini yang dengan jelas tertulis di teks aslinya juga. Dan dengan merenungkan Injil air dan Roh setiap hari, anda harus percaya di dalam hati anda.

Kita bisa menjadi tidak berdosa dan masuk Kerajaan Surga dengan percaya di dalam hati kita bahwa Yesus menerima segala dosa kita dan membasuhnya melalui baptisan-Nya. Bisakah kita memasuki Surga dengan cara lain? Anda mungkin berpikir bahwa anda dapat menjadi lebih baik dan disiplin ketika anda menjadi tua, tetapi anda melihat semakin tua anda, semakin jahatlah anda. Jika anda berpikir bahwa anda bisa menjadi lebih baik dan lebih disiplin seiring berlalunya waktu, anda harus segera mengetahui diri anda yang tidak mampu menjadi seperti ini. Kenyataannya adalah semakin kita bertambah tua, kita menjadi semakin lebih tidak sabar dan kurang mampu memegang kemarahan kita. Jika kita mengakui kemampuan

untuk melakukan ini, mungkin kita dapat masuk kerajaan Yahweh dengan menjaga Hukum tindakan kita. Tetapi karena kita tidak memiliki kemampuan demikian, hanya dosa, kejahatan dan kemarahan bangkit dari kita.

Apa yang saya coba beritahu anda disini adalah bahwa keselamatan tidak bisa diperoleh melalui tindakan, tetapi hanya melalui iman. Ibrani 11:1 menyatakan, *“Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.”* Meskipun kita tidak melihat-Nya, Yahweh tetap ada, dan karena Yahweh ini hidup, Dia bekerja di dalam kehidupan kita. Yahweh menciptakan alam semesta ini yang tidak kita lihat, dan melalui Firman-Nya Dia telah menunjukkan kita Kebenaran keselamatan. Dengan percaya di dalam kebenaran keselamatan ini di hati kita, kita bisa diselamatkan dari dosa dan dibasuhkan dari segala dosa di hati kita. Dan hal ini masih berlaku sampai sekarang. Karena itu, orang berdosa sekarang harus diselamatkan dengan mempercayai Kebenaran ini di hati mereka, bukan mencoba untuk diselamatkan dari dosa mereka dengan perbuatan saleh mereka sendiri.

Apakah yang dimaksud dengan patam emas yang dipakai di depan serban Imam Besar dan diikat dengan tali biru? Itu berarti bahwa kita harus tahu Injil air dan Roh dan percaya di dalamnya. Dengan dibaptiskan, Yesus menanggung segala dosa semua orang, termasuk dosa anda dan saya. Yesus yang maha kuasa menanggung segala dosa kita dengan cara ini. Kita harus mengetahui ini dan percaya di dalamnya. Adalah ketika kita mendengar Firman Yahweh dengan telinga kita, mengetahuinya dengan kepala kita, dan percaya dengan hati kita maka hati kita dibersihkan. Karena kita memiliki dosa sebelumnya dan tidak bisa tidak melakukan lebih banyak dosa sekarang dan dimasa yang akan datang, untuk menyelamatkan kita dari segala dosa

kita, Tuhan datang ke bumi ini dan menanggung dosa kita dengan dibaptiskan.

Ketika Yesus menerima dosa umat manusia dan membasuhkan semuanya, dosa-dosa anda juga ditanggungkan kepada-Nya. Dengan percaya pada Kebenaran ini, anda bisa dibebaskan dari segala dosa anda. Ketika kita percaya pada baptisan yang diterima Yesus Kristus yang datang dengan air dan Roh, anda dan saya bisa dibasuhkan dari segala dosa di hati kita, dan dengan percaya bahwa Yesus Kristus juga menanggung segala penghukuman dosa kita, kita bisa menjadi anak-anak Yahweh. Karena itu, adalah dengan iman yang percaya kepada Injil air dan Roh maka kita bisa dilahirkan kembali dan menjadi anak-anak Yahweh. Tuhan kita telah memberikan kepada kita iman seperti ini.

## **Celana Lenan Imam Besar**

Yahweh memerintahkan Musa untuk membuat celana lenan untuk Imam Besar dan memakainya kepada mereka. Mereka harus menjangkau dari pinggang sampai paha dan menutupi aurat imam-imam. Dan Yahweh berkata bahwa untuk menghindari kematian, Harun dan anak-anaknya harus memakainya ketika mereka datang ke Kemah Pertemuan atau mendekati mezbah untuk melayani di dalam pelataran Kemah Suci, dan Dia juga berkata bahwa ini haruslah menjadi ketetapan selamanya untuk Harun dan keturunannya setelah dia.

Itu adalah pakaian dalam yang dipakai untuk menutupi aurat imam-imam. Menyatakan aurat di hadapan Yahweh adalah menyatakan kenajisan dihadapan-Nya, dan karena itu siapapun yang dosa-dosanya terungkap dihadapan Yahweh dihukum mati. Inilah sebabnya Yahweh memerintahkan para imam-Nya

untuk menutupi aurat mereka. Yahweh, dengan kata lain, telah memberitahu kita untuk menutupi dosa dan kenajisan kita dengan iman yang percaya di dalam Injil sempurna kebenarannya.

Lalu, apakah celana lenan putih Imam Besar? Itu adalah iman yang percaya di dalam kebenaran Yahweh. Itu adalah kebenaran keselamatan yang sempurna bahwa Yahweh telah membuat kita tidak berdosa. Yesus Kristus yang adalah Yahweh Sendiri (kain ungu) datang ke bumi ini, dibaptiskan (kain biru), mencurahkan darah-Nya dan mati di kayu Salib (kain kirmizi), bangkit dari kematian lagi, dan dengan demikian menyelesaikan keselamatan kita dengan sempurna. Percaya bahwa Yahweh telah menghapuskan segala dosa kita dengan baptisan-Nya dan dihukum untuk membayar upah segala dosa itu menggantikan kita adalah memakai celana lenan keselamatan di hati kita. Dengan percaya di dalam hati kita, kita bisa sepenuhnya diselamatkan dari dosa dan kita bisa menjadi anak-anak Yahweh dan masuk Kerajaan-Nya.

Satu-satunya cara untuk membasuhkan segala kekotoran hati kita adalah untuk percaya di dalam baptisan yang Yesus terima dan darah-Nya di kayu Salib. Secara khusus, iman kain biru, bahwa Yesus menerima segala dosa-dosa melalui baptisan-Nya, adalah inti kebenaran keselamatan kita yang membasuhkan segala dosa kita, dan adalah dengan mempercayai hal ini kita bisa menutupi segala kenajisan kita. Bagaimana kita bisa datang di hadapan Yahweh tanpa keraguan tanpa memperhatikan kekurangan dan kelemahan kita? Itu hanya mungkin ketika kita percaya kepada kebenaran Yahweh yang menutupi segala kekotoran kita dengan sempurna. Dengan iman yang percaya bahwa Yahweh telah menyelamatkan kita dengan air dan darah, yaitu, dengan kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi, kita bisa menutupi segala kenajisan kita. Yesus datang ke bumi ini,

menjadikan kita sempurna benar dengan pekerjaan kebenarannya, dan telah menjadi Tuhan keselamatan kekal kita. Adalah dengan mempercayai hal ini sehingga kita bisa mencapai keadaan tidak berdosa. Dengan percaya di dalam pekerjaan kebenaran Yahweh, yang dengannya Dia mengasihi kita dan telah membuat kita tidak berdosa, kita bisa keluar dari penghukuman dosa. Dengan percaya di dalam kebenaran keselamatan Yahweh ini di hati kita, kita bisa menerima hidup yang kekal.

Kita berdosa setiap hari. Kita harus karena itu menyadari bahwa siapapun yang datang kepada Yahweh tanpa memakai celana lenan putih keselamatan Yahweh yang telah menghapuskan segala dosa kita dengan kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi, orang itu akan dihukum mati. Jenis iman yang mencegah kita dari mati ketika kita datang dihadapan Yahweh tidak lain adalah iman yang percaya di dalam kebenarannya. Iman ini yang percaya pada kebenaran Yahweh adalah iman yang percaya kepada Injil air dan Roh. Karena Yahweh telah memberitahu kita untuk mengenakan celana lenan putih demikian, kita harus memperoleh ini dan memakai celana pengampunan dosa sejati dengan iman di dalam hati kita.

Ketika kita datang ke hadapan Yahweh dengan iman ini, kita tidak akan dihukum mati. Dengan demikian, apa yang dinyatakan di pakaian Imam Besar ini semua adalah tentang kebenaran Injil air dan Roh. Tidak ada satupun pakaian Imam Besar yang tidak mempunyai makna rohani. Kita, Imam Besar hari ini, tidak bisa mengabaikan satupun pakaian yang telah Yahweh perintahkan untuk kita kenakan. Apa yang akan terjadi jika Imam Besar memakai segala pakaian kudus lain tetapi tanpa celana lenan? Dia akan pasti dihukum mati. Apakah orang biasa memakai celana lenan atau tidak adalah pilihan anda, tetapi jika Imam Besar tidak memakainya, mereka akan dibunuh, karena

aurat mereka yang memalukkan—yaitu, dosa dan kenajisan mereka—tidak akan ditutupi secara menyeluruh.

Apa yang akan terjadi jika kita tidak memiliki jenis iman yang percaya di dalam keselamatan sempurna-Nya dengan segenap hati kita dihadapan Yahweh? Apa yang akan terjadi jika kita datang dihadapan Yahweh tanpa percaya di hati kita bahwa Dia telah membuat kita tidak berdosa, tanpa memakai pakaian kudus keselamatan di hati kita? Kita akan tetap menjadi orang berdosa. Karena ‘upah dosa adalah maut,’ orang berdosa yang tidak dibebaskan dosa-dosa mereka harus dihukum, dihukum mati, dan dilemparkan ke api neraka yang kekal. Inilah sebabnya mengapa hati anda harus memakai pakaian kudus keselamatan yang telah Yahweh buat untuk anda. Adalah dengan percaya di dalam kebenaran yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi itu kita dapat masuk Kerajaan Yahweh.

Inilah sebabnya Alkitab mengatakan bahwa emas yang tahan karat dan paling berharga, menunjukkan ‘iman.’ Di dalam Alkitab, emas melambangkan iman, sementara tembaga menunjuk kepada penghukuman. Kita bisa menemukan kenyataan bahwa kain emas sering digunakan untuk membuat pakaian kudus Imam Besar. Ini menyiratkan bahwa kita harus selalu menjaga iman yang kuat di dalam Injil keselamatan yang sempurna. Percayalah pada Kebenaran yang dinyatakan dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi. Yahweh mengatakan bahwa ini haruslah menjadi ketetapan yang harus kita jaga selamanya.

Di dalam pikiran dan hati kita, anda dan saya harus percaya di dalam Kebenaran ini dengan jelas. Iman sejati harus disertai dengan pengetahuan, rasa, dan tindakan yang sejati. Apakah anda memiliki jenis iman dan kebenaran ini? Apakah anda sungguh-sungguh percaya di dalam kebenaran yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi dengan segenap

hati anda? Apakah anda percaya bahwa Yahweh mengasihi anda, bahwa Dia menghapuskan segala dosa anda dengan dibaptiskan, mencurahkan darah-Nya, dan bangkit kembali dari kematian? Jika anda sesungguhnya percaya di dalam Kebenaran ini, maka ini berarti bahwa anda telah mengenakan hati dan jiwa anda dengan pakaian kudus keselamatan.

Yahweh menegur orang Israel melalui Rasul Paulus yang berkata, *“Sebab, oleh karena mereka tidak mengenal kebenaran Yahweh dan oleh karena mereka berusaha untuk mendirikan kebenaran mereka sendiri, maka mereka tidak takluk kepada kebenaran Yahweh.”* (Roma 10:3). Yahweh tidak menyukai mereka yang mencoba untuk menetapkan dan membanggakan kebenaran mereka sendiri dengan perbuatan yang tampaknya baik bagi mereka. Mereka yang tidak percaya pada pekerjaan baik yang telah Yahweh lakukan bagi kita karena kasih-Nya untuk kita akan dibinasakan. Di dalam apa anda percaya? Apakah anda percaya pada kebenaran Yahweh, atau kebenaran anda sendiri? Apakah anda sungguh-sungguh percaya dengan segenap hati anda bahwa Yahweh mengasihi anda, bahwa Dia telah menghapuskan segala dosa anda dengan baptisan Yesus dan darah-Nya di kayu Salib? Apakah anda percaya pada Kebenaran ini, dan apakah ini dimana anda mempercayakan diri anda? Apakah anda benar-benar berpegang pada Kebenaran ini di dalam hati anda dan percaya? Atau apakah anda tetap mencoba menerima pengampunan dosa anda dengan bekerja keras untuk memimpin kehidupan anda dengan murah hati sendirian?

Anda, tentu saja, harus hidup dengan murah hati. Setelah dilahirkan kembali, anda harus hidup dengan lebih murah hati. Namun, di dalam Roh Kudus, anda harus terlebih dahulu mengenali apa kehidupan saleh yang sebenarnya. Alkitab berkata, *“Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang*

*rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Yahweh sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib” (1 Petrus 2:9).* Untuk imam-imam Yahweh hari ini, hidup dengan murah hati berarti melayani Injil asli.

Betapa menyedihkan mereka yang tidak percaya pada Injil dan kasih Yahweh bagi kita, yang tidak percaya bahwa Yahweh telah menghapuskan segala dosa mereka dengan sempurna dengan kedua baptisan Yesus dan darah-Nya di kayu Salib!

Suatu hari ada sekelompok nelayan karam yang tiba di muara Sungai Amazon setelah 10 hari berusaha melawan badai dan gelombang lautan tanpa terbatas. Mereka semua kelelahan karena tidak minum air selama 10 hari. Akhirnya, mereka tiba dibagian dimana terdapat air tawar. Namun, muara sungai itu begitu luas sehingga tidak ada dari mereka yang dapat mengenali kenyataan yang luar biasa bahwa mereka sebenarnya mengapung di air yang dapat diminum. Akibatnya, mereka semua akhirnya mati, kelelahan dalam kelimpahan air tawar. Betapa menyedihkan mereka! Melihat hal ini dari sudut pandang rohani, hampir semua orang di generasi ini berjuang dengan putus asa melawan dosa mereka, kelelahan secara rohani, sementara tidak tahu bahwa selama ini dosa mereka telah dihapuskan melalui baptisan Yesus dan pencurahan darah-Nya di kayu Salib.

Karena Yahweh mengasihi anda dan saya, Dia telah menyelesaikan pekerjaan yang benar untuk menghapuskan segala dosa kita. Dengan percaya di dalam Kebenaran ini kita bisa masuk Kerajaan Yahweh. Iman ini memungkinkan kita untuk dilahirkan kembali. Dilahirkan kembali berarti dilahirkan sekali lagi sebagai anak-anak Yahweh; meskipun kita dilahirkan sekali sebagai orang berdosa, kita menjadi orang benar melalui

pekerjaan Roh Kudus ketika kita mengaku untuk percaya di dalam Injil air dan Roh. Adalah dengan dilahirkan kembali sebagai orang tidak berdosa seperti inilah kita bisa memasuki Kerajaan Yahweh.

Sudahkah anda memakai jiwa anda dengan pakaian kudus keselamatan Yahweh yang baik dan benar? Sudahkah anda membuat jiwa anda benar-benar percaya kepada Injil ini? Apa yang terpenting adalah apakah anda percaya atau tidak pada Injil yang asli ini di hati anda. Daripada mencoba untuk menyadari Kebenaran dengan usaha sendiri atau memegang dengan kuat pengajaran sekuler dunia, anda harus percaya kepada Firman Yahweh yang diajarkan kepada anda oleh mereka yang telah menerima pengampunan dosa sebelum anda. Injil sejati bukanlah sesuatu yang mungkin baru anda ketahui di kepala anda, tetapi itu adalah sesuatu yang harus benar-benar percayai di hati anda. Anda harus masuk Surga dengan sungguh-sungguh mempercayainya. Berkat apa, saudara dan saudari yang telah Yahweh berikan kepada kita melalui anak-Nya Yesus Kristus? Dengan menghapuskan segala dosa kita melalui pengorbanan Anak-Nya yang tunggal, Yahweh telah membuat kita anak-anak-Nya sendiri.

Orang-orang di dunia ini ingin melakukan apa yang benar dan mereka juga menghormati mereka yang melakukan hal-hal yang benar. Bukankah pekerjaan Yesus yang mengorbankan diri-Nya untuk seluruh umat manusia yang paling benar? Injil air dan Roh tidak dibuat oleh manusia. Itu adalah pekerjaan yang paling saleh dan benar yang Yahweh telah genapi secara khusus bagi kita. Karena Yesus dibaptiskan dan mengorbankan diri-Nya di atas kayu Salib untuk semua orang di dunia ini, kita mengenali-Nya sebagai Juruselamat kita. Tidak peduli kapan dan dimana, hanya ada satu Pribadi yang benar dan itu adalah Yesus Kristus sendiri. Sama sekali tidak ada orang lain yang

benar dengan sendirinya di planet ini kecuali melalui Yesus Kristus.

Apakah anda ingin menjadi benar? Dengan percaya di dalam pekerjaan benar yang telah Yahweh lakukan untuk anda, anda semua bisa menjadi orang benar ini. Pekerjaan benar Yahweh tidak lain dari Injil air dan Roh. Percaya kepada Yesus yang telah melakukan pekerjaan benar ini. Yahweh telah menghapuskan segala dosa kita karena Dia sudah mengasihi kita. Ketika kita menerima kasih-Nya di dalam Kebenaran ini dengan iman, kita juga menjadi kudus, sama seperti Yahweh adalah kudus. Yahweh berkata, “*jadilah kudus, sebab Aku ini kudus.*” (*Imamat 11:45*). Yahweh telah memberitahu kita untuk benar-benar memimpin kehidupan iman kita dengan iman. Apakah anda dengan sepenuh hati percaya pada karya Yesus yang benar ini yang telah menyelamatkan anda dengan sempurna dari segala dosa anda? Saya percaya bahwa pekerjaan yang paling benar di dunia telah digenapi oleh pengorbanan kekal Tuhan kita. Saya percaya bahwa itu semua sudah digenapi melalui baptisan yang Yesus terima, darah-Nya di kayu Salib, dan kebangkitan-Nya dari kematian.

Saya berterimakasih kepada Yahweh dengan iman saya yang Dia berikan kepada saya melalui Firman kebenaran-Nya. ☒

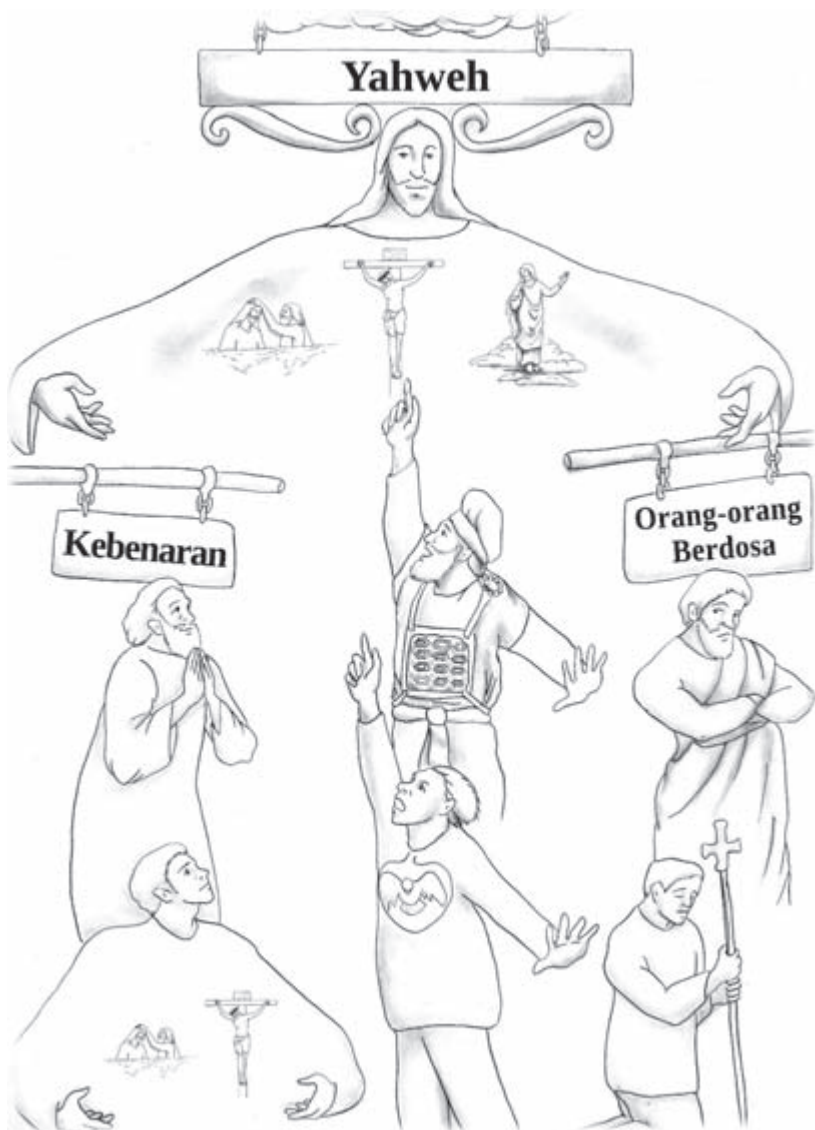


# **KHOTBAH**

---

## **10**

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

# Tutup Dada Pernyataan Keputusan

< Keluaran 28:15-30 >

“Haruslah engkau membuat tutup dada pernyataan keputusan: buatan seorang ahli. Buatannya sama dengan baju efod, demikianlah harus engkau membuatnya, yakni dari emas, kain ungu tua, kain ungu muda, kain kirmizi dan lenan halus yang dipintal benangnya haruslah engkau membuatnya. Haruslah itu empat persegi, lipat dua, sejengkal panjangnya dan sejengkal lebarnya. Haruslah kautatah itu dengan permata tataan, empat jajar permata: permata yaspis merah, krisolit, malakit, itulah jajar yang pertama; jajar yang kedua: permata batu darah, lazurit, yaspis hijau; jajar yang ketiga: permata ambar, akik, kecubung, jajar yang keempat: permata pirus, krisopras dan nefrit. Dengan berikatkan emas, demikianlah permata-permata itu dalam tatahannya. Sesuai dengan nama para anak Israel, permata itu haruslah dua belas banyaknya; dan pada tiap-tiap permata haruslah ada, diukirkan seperti meterai, nama salah satu suku dari yang dua belas itu. Juga haruslah kau buat untuk tutup dada itu untai berpilin, yang buaatannya sebagai tali berjalin, dari emas murni. Juga haruslah kau buat untuk tutup dada itu dua gelang emas dan kedua gelang itu harus kau pasang pada kedua ujung tutup dada. Haruslah kedua untai emas yang berjalin itu kaupasang pada kedua gelang itu, pada ujung tutup dada. Kedua ujung lain dari kedua untai berjalin itu haruslah kau pasang pada kedua ikat emas itu, demikianlah kau pasang

**pada tutup bahu baju efod, di sebelah depannya. Haruslah engkau membuat dua gelang emas dan membubuhnya pada kedua ujung tutup dada itu, pada pinggirnya yang sebelah dalam, yang berhadapan dengan baju efod. Juga haruslah engkau membuat dua gelang emas dan memasangnya pada kedua tutup bahu baju efod, di sebelah bawah pada bagian depan, dekat ke tempat persambungannya, di sebelah atas sabuk baju efod. Kemudian haruslah tutup dada itu dengan gelangnya diikatkan kepada gelang baju efod dengan memakai tali ungu tua, sehingga tetap di atas sabuk baju efod, dan tutup dada itu tidak dapat bergeser dari baju efod. Demikianlah di atas jantungnya harus dibawa Harun nama para anak Israel pada tutup dada pernyataan keputusan itu, apabila ia masuk ke dalam tempat kudus, supaya menjadi tanda peringatan yang tetap di hadapan TUHAN. Dan di dalam tutup dada pernyataan keputusan itu haruslah kau taruh Urim dan Tumim; haruslah itu di atas jantung Harun, apabila ia masuk menghadap TUHAN, dan Harun harus tetap membawa keputusan bagi orang Israel di atas jantungnya, di hadapan TUHAN.”**

Sekarang marilah kita mengalihkan perhatian kita ke tutup dada yang digunakan Imam Besar untuk menghakimi umat Israel. Bagian diatas memberitahu kita bahwa tutup dada pernyataan keputusan terbuat dari tenunan yang dilipat dua menjadi persegi ukuran sejengkal baik Panjang maupun lebarnya. Kain ini ditenun secara artistik dari kain emas, kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Di atas tenunan ini, duabelas batu berharga dipasang, tiga di setiap jajar dalam jumlah empat jajar. Yahweh juga memberitahu Musa untuk memakai *Urim* dan *Tumim* di

tutup dada pengambil keputusan. *Urim* dan *Tumim* disini masing-masing berarti ‘terang dan kesempurnaan.’

## Standar Penghakiman Imam Besar

Seperti yang kita ketahui, setiap penghakiman dapat dijatuhkan hukuman setelah merundingkan kasus dengan standar yang berhubungan dan dengan peraturan dan regulasi. Lalu, berdasarkan standar apa Imam Besar menghakimi orang Israel? Dia harus menghakimi bangsanya dengan *Urim* dan *Tumim* di tutup dadanya, yaitu, ‘terang dan kesempurnaan.’ Dasar iman yang memungkinkan dia untuk dihakimi dengan benar adalah iman di dalam kebenaran yang dinyatakan di dalam lima kain di tutup dada pernyataan keputusan yang dibuat. Dengan kata lain, itu adalah berdasarkan iman yang percaya di dalam kebenaran yang terbuat dari kain emas, kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya yang digunakan Imam Besar untuk membuat penghakiman bagi seluruh umat Israel.

Dengan kata lain, standar penghakiman Imam Besar adalah kebenaran, yaitu ‘terang dan kesempurnaan’ yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya yang digunakan untuk tutup dada. Dengan percaya kebenaran yang dinyatakan di dalam kelima kain, Imam Besar dapat mencapai keputusan-keputusan yang otoritatif bagi seluruh umat Israel; apakah mereka secara rohani benar atau salah.

Tutup dada ditempatkan di atas jantung setiap Imam Besar, dan *Urim* dan *Tumim* dimasukkan di dalamnya. Ini menyiratkan bahwa di jantung Imam Besar, kebenaran terang dan kesempurnaan begitu kuat ditetapkan sehingga dia dapat selalu

memimpin orang Israel dan menghakimi apakah iman mereka benar atau tidak, atau apakah mereka memberikan persembahan sesuai dengan sistem pengorbanan Yahweh, dan apakah mereka mengikuti perintah-Nya atau tidak.

Hari ini, kita, imam-imam rajani Yahweh, juga harus memiliki standar yang sama dan menghakimi orang-orang di jaman ini. Kita harus mencapai kesimpulan yang sama bahwa jika orang percaya pada kebenaran yang dinyatakan di dalam kelima kain yang digunakan untuk tutup dada, maka mereka bisa menjadi terang dunia dihadapan Yahweh, dan jika mereka tidak percaya, maka mereka dihukum.

Beberapa mungkin tidak setuju dengan Firman ini berdebat bahwa ada banyak jalur untuk mencapai puncak gunung. Pendaki mungkin berkata, “Kamu mengambil jalur yang paling mudah sebelumnya, tetapi saya akan mengambil jalur sebelah timur, jurang yang paling sulit untuk menaklukkan gunung ini.” Tentu saja, apabila menyangkut kasus pendakian gunung, jalan alternatif seperti itu sangatlah mungkin. Namun, ketika menyangkut kepada alam rohani, tidak ada perbantahan atau kompromi. Satu-satunya standar adalah apa yang telah Yahweh tentukan. Agar kita menjadi terang dunia dihadapan Yahweh, kita tidak memiliki beberapa cara, tetapi hanya ada satu cara: Cara ini adalah untuk mengenal dan percaya pada terangnya kebenaran keselamatan yang dinyatakan di dalam kain emas, kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya, yang merupakan bahan-bahan tutup dada dan baju efod, dan dengan demikian menerima pengampunan dosa kita dan menjadi anak Yahweh sendiri.

Tidak ada jalan lain untuk menjadi terang dunia selain dengan percaya bahwa Yahweh telah menghapuskan segala dosa kita dan menjadikan kita orang benar dengan kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi. Hanya dengan percaya pada kebenaran

bahan-bahan yang digunakan untuk pakaian yang dipakai oleh Imam Besar sehingga orang berdosa bisa menjadi orang benar dan yang tidak sempurna bisa menjadi sempurna. Demikian juga, ketika kita dihakimi apakah kita telah diselamatkan dihadapan Yahweh atau tidak, kita dihakimi berdasarkan Injil Firman air dan Roh yang telah menjadi terang kebenaran yang bersinar.

Jika kita benar-benar ingin menjadi hakim yang benar dihadapan Yahweh apakah kita akan masuk ke Surga atau neraka, kita harus memiliki iman ini yang tahu dan percaya pada bahan-bahan yang digunakan untuk membuat tutup dada pernyataan keputusan. Agar kita bisa melihat orang lain dan dapat melihat apakah mereka dengan sepenuh hati percaya pada kebenaran air dan Roh, pertama-tama kita harus sudah percaya kepada Injil air dan Roh terlebih dahulu. Apa yang harus kita sadari adalah bahwa kebenaran yang dinyatakan di dalam kain emas, kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya, adalah dengan tepat apa yang memungkinkan kita untuk mencapai penghakiman yang benar tentang pengampunan dosa, dan adalah kebenaran ini yang membawa kesaksian kepada penghakiman yang benar. Bisakah anda memahami hal ini sekarang?

Siapa kemudian orang pertama yang bisa membuat penghakiman yang benar atas pengampunan dosa hari ini? Itu adalah Yesus Kristus, Imam Besar Surgawi yang kekal. Yesus Kristus menanggung segala dosa kita dengan menanggung segala dosa umat manusia ke atas tubuh-Nya dengan baptisan-Nya, dan dengan mati diatas kayu Salib dan bangkit kembali dari kematian, Dia telah selamanya membebaskan kita dari dosa-dosa dunia. Jadi, siapapun yang percaya kepada Yesus Kristus sesuai dengan kebenaran ini bisa menjadi imam Rajani dan memiliki hak untuk menghakimi orang-orang dengan benar.

Sekarang, kita yang dilahirkan kembali memiliki tugas untuk menghakimi orang yang belum diselamatkan sesuai dengan standar yang diberikan Yahweh, Injil air dan Roh. Dan kita harus melakukan tugas ini dengan setia di hadapan Yesus Kristus, Hakim Tertinggi.

Ada beberapa orang yang tidak suka dengan keputusan yang dibuat oleh kita imam-iman rohani. Mereka berdiri melawan kita, mengatakan, “Kamu bukan Yahweh! Kamu hanya seorang manusia yang berkekurangan seperti saya, bagaimana kamu bisa menentukan apakah saya telah menerima pengampunan dosa saya atau belum? Penghakiman yang benar terhadap orang berdosa hanya diberikan oleh Yahweh! Kamu pikir kamu siapa? Betapa beraninya kamu menghakimi apakah saya telah diselamatkan atau belum? Hanya Yahweh yang mengetahui ini. Apakah kamu Yahweh? Apakah kamu pikir kamu lebih baik dari orang lain?”

Tetapi alasan mengapa keputusan-keputusan para imam rohani sempurna adalah karena mereka telah dipercayakan dengan hak demikian dari Tuhan. Ketika imam-imam Yahweh menentukan apa yang benar dan salah, maka kita harus percaya di dalam penghakiman ini, karena itu adalah penghakiman yang benar. Seperti dokter-dokter yang mendiagnosa penyakit pasien mereka, adalah tergantung kepada imam-iman rohani untuk menguji jiwa-jiwa dan menentukan apakah mereka masih orang berdosa atau mereka telah menjadi orang benar.

Dengan iman yang percaya pada kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya sehingga kita bisa menjadi imam-iman rohani seperti itu. Imam-iman rohani ini adalah yang telah dibebaskan segala dosa mereka dan yang telah menerima Roh Kudus dari Yahweh dengan percaya kepada Injil Kebenaran. Mereka yang dengan demikian menjadi imam-iman bisa membedakan orang berdosa dari orang benar.

Karena kita telah menerima pengampunan dosa-dosa dengan mendengar dan percaya kepada Injil yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi, kita sekarang dapat menyembuhkan orang berdosa dan membawa mereka kepada Kristus.

## **Anda Harus Berani Ketika Orang Menantang Imamat Anda**

Orang-orang berdosa, di dalam pemikiran mereka, juga mencoba untuk mengurangi kuasa penghakiman yang adil yang dibuat oleh orang benar. Namun, yang lebih buruk lagi adalah kita mungkin tidak yakin akan keimaman kita sendiri meskipun kita telah dilahirkan kembali. Ketika kita yang telah dilahirkan kembali menghakimi orang lain, adalah mungkin bagi kita untuk berpikir “Tidakkah saya kemungkinan sudah menjadi angkuh? Tidakkah saya melakukan kesalahan disini?” Tetapi tidak ada yang salah disini, karena hanya mereka yang telah menjadi imam-imam Yahweh secara rohani bisa membuat penghakiman rohani dengan benar. Jadi, kita yang dilahirkan kembali harus berani ketika orang berdosa menentang kekuasaan kita untuk menghakimi mereka. Yesus telah memberikan hak demikian kepada murid-muridnya, mengatakan, *“Jikalau kamu mengampuni dosa orang, dosanya diampuni, dan jikalau kamu menyatakan dosa orang tetap ada, dosanya tetap ada.”* (Yohanes 20:23). Mereka yang sudah menjadi imam—imam rohani bisa memimpin orang lain dengan Injil yang memungkinkan mereka untuk menerima pengampunan dosa-dosa.

Di seluruh dunia, ada banyak orang-orang kudus yang telah menerima pengampunan dosa melalui pelayanan literatur

Kristen kami. Bersama dengan pengampunan dosa ini, Yahweh telah memberikan mereka kuasa Roh Kudus sehingga mereka juga bisa membedakan secara rohani apakah orang lain telah menerima pengampunan dosa atau belum. Mereka yang tahu dan percaya pada apa yang kain emas, kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya beritahu kepada mereka adalah yang memiliki kuasa untuk menghakimi orang lain dengan iman. Melalui imam-imam ini, Yahweh telah menyelamatkan manusia dari dosa-dosa dan penghukuman mereka. Adalah dengan percaya kepada Injil air dan Roh itulah kita telah menjadi anak-anak Yahweh secara rohani.

Setelah menjadi anak-anak Yahweh, kita telah menjadi imam-imam rohani, dan karena itu kita memiliki hak untuk menghakimi baik mereka yang telah menerima pengampunan dosa maupun mereka yang belum. Kita harus memberitahu orang-orang berdosa tanpa ragu bahwa mereka sedang menuju neraka karena dosa-dosa mereka dan bahwa mereka harus menerima pengampunan dosa mereka dengan percaya kepada Injil air dan Roh. Kita juga harus menghakimi rekan-rekan seiman kita, yang telah dilahirkan kembali dari air dan Roh, untuk menuntun mereka kepada jalan yang benar.

Anda tidak boleh berpikir bahwa adalah salah bagi kita, yang sudah menjadi imam-imam rohani, untuk menghakimi orang-orang berdosa yang belum menerima pengampunan dosa mereka. Anda dengan kata lain, tidak boleh berpikir bahwa adalah sombong bagi anda untuk membedakan orang demikian sebagai orang berdosa. Sebaliknya, karena kita selalu membawa tutup dada penghakiman di dada kita sebagai imam-imam rohani, kita harus menggenapi tugas kita bahkan dengan lebih giat lagi. Mengesampingkan segala sesuatu yang lain, kita harus, atas nama Yahweh, menjatuhkan hukuman kepada orang berdosa ini yang terikat ke neraka. Orang berdosa ini kemudian

akan mengenali penghakiman rohani imam sebagai penghukuman Yahweh, menerima penghakiman ini, percaya di dalam karunia Yahweh pembasuhan dosa yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya, dan dengan demikian diselamatkan dari segala dosa mereka. Inilah mengapa jika penghakiman dijatuhkan dengan iman, maka itu adalah penghakiman yang benar.

Kemudian, dengan kriteria apa kita bisa menentukan apakah orang lain telah menerima pengampunan dosa atau tidak? Kita bisa menentukan ini berdasarkan iman yang percaya di dalam kelima kain emas, kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Dengan kata lain, Kita imamat-imamat Rajani bisa menghakimi orang lain berdasarkan Injil air dan Roh: Yesus Kristus Anak Yahweh menanggung segala dosa kita dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, mati di atas kayu Salib, dikuburkan dan bangkit kembali dari kematian, dan sudah karena itu membasuhkan segala dosa kita dan menanggung penghukuman segala dosa itu. Mereka yang percaya di dalam Kebenaran ini adalah mereka yang telah menerima pengampunan dosa, dan mereka yang tidak percaya seperti ini layak untuk dihukum sebagai orang berdosa.

Standar penghakiman untuk orang benar—yaitu, apakah mereka sudah menjalani kehidupan yang berharga secara rohani atau tidak—itu juga didasarkan pada seberapa baik mereka telah melayani Injil air dan Roh. Ngomong-ngomong, untuk segala penilaian, pertanyaan apakah atau tidak seseorang percaya di dalam Injil air dan Roh yang merupakan standar inti yang paling penting. Siapapun yang tidak percaya di dalam Injil asli ini akan tetap menjadi orang berdosa. Siapa pun yang meninggalkan bahkan salah satu dari keempat kain di Perjanjian Lama—yaitu, kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang

dipintal benangnya—dari imannya akan selamanya tetap tidak diselamatkan dari dosa, karena keselamatan Yahweh membutuhkan iman dari keempat kain ini.

Di antara orang Kristen hari ini, ada banyak yang berkata bahwa mereka telah dilahirkan kembali dengan percaya pada darah kayu Salib sendiri. Menilai iman orang Kristen ini yang percaya hanya pada darah di kayu Salib, kita bisa menyimpulkan bahwa iman mereka tidaklah cukup, karena iman mereka ditunen dengan meninggalkan kain biru (baptisan Yesus). Dapatkah Yesus menanggung dosa-dosa umat manusia ketika Dia mati di atas kayu Salib? Alasan mengapa adalah mungkin bagi Yesus untuk disalibkan, mencurahkan darah-Nya, dan mati di atas kayu Salib adalah karena dia telah terlebih dahulu menanggung segala dosa kita dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan sebelumnya. Jika Yesus tidak dibaptiskan oleh Yohanes, bagaimana dosa-dosa dunia dapat ditanggung kepada-Nya? Adalah karena dosa kita telah ditanggung ke atas tubuh Yesus Kristus melalui baptisan-Nya sehingga Kristus dapat menanggung segala dosa dunia ini, disalibkan, dan mencurahkan darah-Nya sampai mati untuk menggenapkan keselamatan kita.

Yesus disalibkan karena Dia telah menerima dosa-dosa umat manusia ketika Dia dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Selain dari baptisan-Nya, bagaimana lagi Dia bisa menanggung dosa-dosa kita? Siapa yang dapat Dia gantung di atas kayu Salib untuk menggenapi kehendak Yahweh Bapa? Jika Yesus Kristus belum menanggung dosa-dosa kita dengan dibaptis, dengan kata lain, bagaimana mungkin Dia bisa mati di kayu salib? Bukankah demikian? Jika Yesus Kristus belum menanggung dosa-dosa kita dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, segala dosa anda akan tetap utuh di dalam hati anda. Jika tubuh Yesus Kristus tidak menanggung dosa dunia, lalu apa alasannya Dia

mati di atas kayu Salib menggantikan kita

## **Pertanyaan Yang Timbul dari Ketidaktahuan Tentang Injil Air dan Roh**

Ada beberapa orang yang bertanya, “Jika benar bahwa Yesus menanggung segala dosa kita dengan dibaptiskan, kemudian ini berarti bahwa Yesus memiliki dosa di tubuh-Nya, dan jika demikian, bagaimana Yesus yang penuh dosa ini bisa menjadi Juruselamat orang-orang berdosa?”

Ini adalah pertanyaan yang membuat frustrasi yang timbul dari ketidaktahuan sepenuhnya tentang Injil air dan Roh. Adalah pada daging-Nya Yesus menanggung dosa umat manusia ketika Dia dibaptiskan. Dengan kata lain, Dia tidak menanggung dosa dunia ke atas roh-Nya. Sifat Ilahi Yesus yang dibaptis tetap kudus secara sempurna. Dia dibaptiskan hanya di dalam daging-Nya, dan karena itu Dia menanggung dosa dunia hanya ke atas tubuh-Nya. Adalah karena Yesus dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis maka Dia dapat disalibkan dan dihukum untuk segala dosa, mencurahkan darah-Nya dan mati di atas kayu Salib. Yesus Sendiri sama sekali tidak melakukan dosa di dunia ini (2 Korintus 5:21). Tetapi karena Yesus Kristus menanggung dosa dunia dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, dosa-dosa dunia ini ditanggungkan ke atas tubuh-Nya sendiri. Seandainya hal ini tidak terjadi, Yesus Kristus tidak akan pernah bisa menjadi Juruselamat kita.

Apa yang sebenarnya ingin saya katakan kepada orang yang bodoh seperti itu adalah bahwa Yesus tidak menanggung dosa dunia di kayu Salib. Apa yang sebenarnya ingin saya katakan kepada orang yang bodoh seperti itu adalah bahwa Yesus tidak menanggung dosa dunia di kayu Salib. Jika ini

bukan kebenaran, maka tidak akan ada kesempatan lain untuk Yesus menanggung dosa dunia. Meskipun Yesus menjadi domba korban untuk semua orang berdosa, pada dasarnya, Dia tidak memiliki dosa sama sekali di hati-Nya. Ini bukan berarti bahwa Yesus memiliki dosa sejak kelahiran-Nya, melainkan dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, Dia menerima dosa dunia yang ditanggungkan ke atas tubuh-Nya. Dengan cara inilah Yesus telah menjadi persembahan yang sah untuk semua orang berdosa di dunia. Dengan kata lain, karena Yesus menanggung dosa umat manusia dengan dibaptiskan, Dia kemudian harus mencurahkan darah-Nya, mati di atas kayu Salib. Akhirnya, Dia bangkit kembali dari kematian, dan dengan demikian menjadi juruselamat sejati kita. Dengan demikian, Dia menanggung segala penghukuman dosa. Karena itu, dengan iman yang percaya kepada Injil air dan Roh, anda harus diselamatkan dari segala dosa anda jika anda masih memiliki dosa di hati anda.

## **Sejarah Kekristenan Yang Telah Dicemari**

Di masa Gereja Mula-Mula, adalah dengan percaya kepada baptisan Yesus dan darah di atas kayu Salib sehingga Para Rasul seperti Paulus dan Petrus dan orang-orang kudus mula-mula juga dapat menjadi dan bekerja sebagai imam-imam rohani. Berbicara secara historis, setelah berlalunya periode Gereja Mula-mula dan periode Bapa-Bapa gereja, Kebenaran Injil air dan Roh mulai dicemari, dan Edik Milan pada 313 A.D. mempercepat proses pencemaran tersebut. Saya percaya bahwa adalah dari pencemaran inilah orang-orang Kristen berdosa telah muncul sampai hari ini. Sejak saat itu, banyak sekali orang-orang Kristen nominal telah bangkit, dan mereka mengaku telah

menerima pengampunan dosa-dosa bahkan ketika mereka hanya percaya pada darah di kayu Salib. Sejak saat itu sampai sekarang, Injil yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi tidak disaksikan tetapi tetap tersembunyi. Ini adalah kenyataan yang mengganggu, bahwa telah bangkit banyak orang-orang Kristen berdosa yang mempertimbangkan Kekristenan hanya sebagai sekedar agama di dunia ini.

Ketika kita menghakimi orang-orang Kristen hari ini berdasarkan iman yang telah membiarkan kita untuk menjadi imam-imam rohani, kita bisa melihat banyak dari mereka yang telah salah paham dan salah mengerti keselamatan yang membiarkan mereka untuk menerima pengampunan dosa-dosa. Kita bisa melihat bahwa setiap pernyataan iman semua denominasi Kekristenan hari ini cukup sama satu sama lain. Mereka hanya berbeda dalam nama denominasi mereka; ketika itu bersangkutan kepada iman mereka, mereka semua berpikir bahwa mereka telah dibebaskan dari dosa dengan percaya hanya kepada darah di kayu Salib. Tetapi hati mereka belum benar-benar dibebaskan dari dosa. Bahkan ketika mereka tetap mengabaikan Injil air dan Roh Yahweh, mereka menganggap diri mereka sebagai orang-orang Kristen yang baik. Kita bisa melihat meskipun orang-orang ini percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat mereka dan didalam darah di kayu Salib, mereka masih terobsesi hanya dengan doa-doa pertobatan mereka, karena mereka tetap tidak tahu Kebenaran yang memungkinkan mereka untuk membasuhkan segala dosa mereka. Dengan kata lain, ada orang-orang yang mencoba untuk dibasuhkan dari segala dosa mereka bahkan ketika mereka masih tetap tidak menyadari kuasa Injil air dan Roh.

Inilah sebabnya mengapa kita sekarang memberitakan Injil asli air dan Roh ini sekali lagi kepada semua orang di seluruh dunia. Karena diseluruh dunia orang mengabaikan baptisan yang

Yesus terima dari Yohanes Pembaptis, kita mengakui bahwa kita harus memberitakan kepada mereka Injil air dan Roh yang dinyatakan di kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi sebagai bahan-bahan untuk Kemah Suci. Kita semua memberitakan Injil ke seluruh dunia ini bahwa Yesus menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, Dia menanggung segala penghukuman dosa dengan disalibkan dan mati. Kita berhutang kepada orang-orang yang tidak tahu Injil air dan Roh untuk memberitakan Injil ini kepada mereka. Oleh karena itu kita menyadari keperluan untuk memberikan mereka sebuah kesempatan untuk mendengar Injil asli ini agar mereka bisa percaya.

Di beberapa negara, sejarah iman Kekristenan berlalu lebih dari 1,000 atau bahkan 2,000 tahun. Tetapi adalah jelas bahwa kebanyakan orang Kristen masih belum memiliki pemahaman yang jelas tentang Injil air dan Roh. Ketika kita menghakimi mereka berdasarkan kebenaran Injil yang dinyatakan di Kemah Suci, ada banyak yang harus percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat sekali lagi. Apa yang saya coba katakan disini adalah tanpa memperhatikan betapa lama mereka telah percaya kepada Yesus, jika mereka masih belum menerima pengampunan dosa, kita kemudian harus memimpin mereka untuk sekali lagi percaya kepada Yesus dengan benar. Kita harus mengajar Injil air dan Roh kepada mereka dengan segera. Rasul Paulus juga memiliki pikiran yang sama seperti kita, mengatakan, *“Karena jika aku memberitakan Injil, aku tidak mempunyai alasan untuk memegahkan diri. Sebab itu adalah keharusan bagiku. Celakalah aku, jika aku tidak memberitakan Injil.”* (1 Korintus 9:16).

## **Yesus Kristus Adalah Yahweh Yang Datang dalam**

## **Tubuh Manusia untuk Menyelamatkan Semua Orang Berdosa**

Beberapa orang, meskipun mereka percaya bahwa Yesus adalah Anak Yahweh dan Juruselamat mereka, tidak percaya bahwa Yesus adalah Yahweh. Mereka tidak percaya pada pelayanan Kristus atas kain ungu. Orang-orang ini sebenarnya akan dibinasakan, karena di hati mereka, mereka tidak memiliki iman yang percaya pada seluruh Kebenaran yang dinyatakan di kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya dan karena itu belum menerima pengampunan dosa-dosa. Mereka yang tidak benar-benar percaya di hati mereka bahwa Tuhan telah membasuhkan segala dosa-dosa mereka tidak memiliki Roh Kudus di hati mereka karena mereka tidak memiliki Firman Yahweh yang menyaksikan pembasuhan dosa-dosa mereka.

Ketika kita memanggil Yesus “Tuhan,” kata “Tuhan” disini berarti Tuan, menandakan bahwa kita percaya bahwa Yesus adalah Yahweh sendiri. Anak Yahweh ini juga adalah Yahweh sejati. Untuk menjelaskan ini, saya sering menggunakan metafora berikut. Ketika manusia mengandung, mereka melahirkan manusia lainnya. Ketika anjing melahirkan, mereka melahirkan anak-anak anjing. Burung melahirkan burung. Dengan kata lain, sama seperti ada berbagai jenis dan spesies, Yahweh Bapa telah melahirkan Anak Tunggal, dan Dia juga Yahweh. (Mazmur 2:7). Dia sebenarnya setara dengan Yahweh sendiri di dalam hakekat-Nya (Filipi 2:6), tetapi Dia mengosongkan diri-Nya dan menjadi seperti kita manusia. Untuk menyelamatkan kita dari dosa, Dia datang ke bumi ini, dibaptiskan, mati di atas kayu Salib, bangkit kembali dari kematian, dan, sebagai Juruselamat yang sejati, telah memberikan kita iman keselamatan yang sejati.

Namun, ada begitu banyak orang yang menyangkal bahwa Yesus adalah Yahweh. Di sekolah-sekolah, mereka mengajar secara umum bahwa Yesus adalah satu dari Empat Orang Bijak yang muncul di zaman kuno. Gagasan seperti itu berasal bahkan dari bapa-bapa Gereja. Meskipun mereka telah mendengar Injil yang benar dari pendahulu iman mereka, beberapa di antara mereka memiliki iman yang kuat sehingga mereka membuat pengakuan iman mereka dengan memeluk kemartiran, tetapi yang lain menyangkal keilahian Yesus. Beberapa Bapa-Bapa Gereja bahkan menulis karya sastra yang menyatakan bahwa Yesus adalah Anak Yahweh tetapi bukan Yahweh Sendiri.

Baru-baru ini, banyak teolog telah mulai mendukung pluralisme agama. Pengakuan mereka adalah bahwa orang-orang bisa diselamatkan dari dosa dan masuk Surga meskipun mereka percaya pada agama-agama berbeda selain agama Kristen. Agama Katolik adalah agama pertama yang menyatakan pernyataan demikian secara umum. Alasan mengapa orang-orang Kristen nominal ini mendukung pendirian demikian adalah karena mereka sendiri tidak percaya bahwa Yesus adalah Yahweh Sendiri dan Pencipta. Mereka ingin percaya kepada Dia sebagaimana yang dikatakan oleh Firman, tetapi mereka tidak bisa membangun iman sejati ini di atas sebuah pengajaran palsu demikian. Mereka adalah manusia bodoh yang membangun rumah mereka di atas pasir (Matius 7:26). Mereka suka belajar segala sesuatu dari agama-agama lain. Contohnya, beberapa gereja barat melakukan program meditasi Budha seminggu sekali. Dari sudut pandang manusia, program demikian nampaknya indah dan lebih progresif. Tetapi siapapun yang tidak percaya bahwa Yesus adalah Yahweh Sendiri tidak bisa diselamatkan dari dosa.

Bagaimana dengan anda? Bagaimana anda percaya? Kejadian 1:1-3 menyatakan, “*Pada mulanya Yahweh*

*menciptakan langit dan bumi. Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Yahweh melayang-layang di atas permukaan air. Berfirmanlah Yahweh: "Jadilah terang. Lalu terang itu jadi."* Yahweh menciptakan langit dan bumi melalui Firman-Nya pada mulanya. Firman ada dari mulanya, dan Firman adalah Yahweh Sendiri. Karena itu, dunia dibuat melalui Yesus Kristus, inkarnasi dari Firman. (1 Yohanes 1:1, Yohanes 1:10). Ini berarti bahwa Yesus Kristus tidak lain adalah Yahweh Sendiri, Yahweh atas Firman. Yesus Kristus adalah Pencipta yang membuat alam semesta ini dan Juruselamat yang datang ke dunia ini untuk menyelamatkan kita. Sudah selayaknya bagi kita untuk percaya bahwa Yesus Kristus ini adalah Yahweh Sendiri yang meninggalkan tahta kemuliaan Surga dan secara Pribadi datang ke bumi ini di dalam daging seorang manusia.

Melalui hamba-hamba-Nya, Yahweh Sendiri telah menubuatkan tentang kedatangan Mesias, dan sesuai dengan nubuatan ini Juruselamat dikandung di dalam tubuh Anak Dara Maria dan berinkarnasi di dalam daging seorang manusia. Yaitu, Pribadi yang dikandung dan dilahirkan melalui tubuh manusia adalah Yahweh sendiri. Dan ketika Dia berusia 30 tahun, sebagai Imam Besar Surgawi, Dia menanggung segala dosa kita dan segala dosa umat manusia ke atas tubuh-Nya dengan dibaptiskan. Dia kemudian mati di atas kayu Salib, bangkit dari maut, dan sudah karena itu menyelamatkan kita dengan sempurna dari segala dosa kita. Yesus, dengan kata lain, telah menjadi Juruselamat sejati dan kekal kita.

Di dalam hakekat dasar-Nya, Yesus adalah Yahweh sendiri yang setara dengan Yahweh Bapa. Bagi kita, Yesus yang pada dasarnya setara dengan Yahweh Bapa adalah Yahweh yang sama. Bapa Yesus Kristus juga adalah Yahweh bagi kita, dan demikian juga Yesus Kristus Sendiri. Mengapa? karena dunia

diciptakan melalui Dia, dan melalui Dia kita juga diciptakan sebagai manusia. Yahweh berkata di dalam Kejadian 1:26, *“Berfirmanlah Yahweh: “Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita”* Ketika Yahweh menciptakan manusia menurut gambar-Nya, Yesus Kristus ada disana. Dia adalah Pribadi yang menjadikan kita. Adalah Dia yang menjadikan kita dan adalah Dia yang menyelamatkan kita dari dosa. Yesus Kristus yang datang untuk menyelamatkan kita adalah Juruselamat Sejati kita. Karena Yesus Kristus memberikan kita keselamatan, dan karena Dia juga adalah Yahweh Sendiri, kita percaya bahwa Dia juga adalah Tuhan keselamatan kita. Dengan demikian, anda dan saya seharusnya tidak lagi berkeliaran dalam kebingungan kita, tetapi di dalam hati kita, kita harus percaya kepada Tuhan Yahweh yang datang melalui Injil air dan Roh sebagai Juruselamat.

Ada orang-orang yang tetap menegaskan bahwa mereka adalah anak-anak Yahweh meskipun hati mereka masih penuh dosa. Bisakah mereka menjadi umat Yahweh bahkan ketika hati mereka penuh dosa? Bisakah mereka pergi ke Surga bahkan ketika hati mereka masih penuh dosa? Tentu saja tidak! Tidak peduli apakah mereka orang Kristen atau tidak; jika mereka belum menerima pengampunan dosa-dosa karena ketidaktahuan mereka tentang Injil air dan Roh, tidak ada satupun dari mereka yang bisa memasuki Surga. Namun di dalam komunitas Kekristenan di seluruh dunia, ada begitu banyak orang yang memiliki jenis iman seperti ini.

Siapa kemudian yang harus memberitakan Injil air dan Roh yang benar dan sejati kepada orang demikian? Kita—yaitu, anda dan saya—harus membuat penghakiman yang benar untuk mereka dan memberitakan Injil Kebenaran air dan Roh kepada mereka. Injil yang dinyatakan di dalam Kemah Suci bukanlah jenis kebenaran yang harus diberitakan hanya sekali atau dua

kali dan kemudian ditinggalkan sepenuhnya. Ini adalah Kebenaran keselamatan yang sebenarnya, yang harus diteruskan untuk disebar sampai hari Tuhan kita datang kembali.

Apakah anda tahu Injil air dan Roh ini yang memampukan anda untuk menerima pengampunan dosa-dosa? Jika orang memiliki dosa, maka mereka bukanlah anak-anak Yahweh. Mereka harus memiliki iman yang percaya di dalam Injil kebenaran keselamatan yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi yang digunakan untuk Kemah Suci sebagai bahan-bahannya. Kita harus memberitakan Injil air dan Roh sampai akhir dunia. Apakah kita terlalu malu untuk memberitakan Injil air dan Roh? Pada zaman kuno, ketika Yahweh memberitahu hamba-Nya, “Pergi dan teruslah bernubuat,” kemudian mereka terus melakukannya, dan ketika Yahweh memberitahu Yesaya, “Pergi bernubuat telanjang,” dia pergi dan bernubuat telanjang (Yesaya 20:2-5). Hanya ketika kita memberitakan Injil air dan Roh sebagaimana yang dinyatakan di Kemah Suci kepada semua orang barulah mereka bisa lepas dari murka Yahweh. Inilah sebabnya mengapa kita harus terus menyebarkan Injil.

Bagaimana dengan anda? Apakah hati anda sebenarnya memiliki Firman iman yang membawa anda keselamatan sejati? Ketika orang-orang di seluruh dunia tidak memiliki Firman pengampunan dosa dan masih menjadi milik setan, bagaimana anda dapat tetap duduk diam dan tidak melakukan apapun? Anda tidak bisa hanya duduk. Ada banyak rekan kami di seluruh dunia. Mereka dengan jelas percaya pada Injil pengampunan dosa-dosa, Injil air dan Roh. Beberapa diantara mereka memberi pengakuan kepada kami bahwa mereka dianiaya ketika mereka berbicara tentang Injil air dan Roh kepada rekan-rekan mereka. Mereka memiliki keberanian melawan penentang Injil air dan Roh, mengatakan, “Kamu bukan umat Yahweh karena kamu

masih memiliki dosa di dalam hatimu. Kamu sedang menuju ke neraka karena kekotoran dosamu karena ketidakpercayaanmu kepada Injil air dan Roh. Sekarang aku tidak bisa memanggilmu ‘saudara’, karena aku bukan orang berdosa seperti kamu lagi.”

Kami tidak pernah menuntun mereka untuk bertindak cara demikian, tetapi Roh Kudus di dalam mereka menuntun mereka apa yang harus dilakukan. Tidak perlu bagi anda untuk menjadi terintimidasi, karena anda memiliki di hati anda Injil air dan Roh yang merupakan standar yang menjadi dasar anda untuk menghakimi semua yang lain. Kemampuan ini untuk membedakan dengan benar pengampunan dosa orang lain telah diberikan kepada anda karena anda telah percaya di dalam Injil Kebenaran yang dinyatakan secara khusus di Kemah Suci. Kita harus berdiri dihadapan Yahweh dengan iman di dalam Kebenaran bahwa dengan ketiga kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi, Tuhan telah menyelamatkan kita dari segala dosa kita dan membuat kita orang benar.

## **Mari Kita Memakai Tongkat Ukuran Keselamatan**

Kita menyebut Firman Yahweh sebagai ‘kanon.’ Kata ‘kanon’ berasal dari istilah Ibrani *qaneh* dan istilah Yunani *kanon*, yang keduanya menunjuk kepada tongkat pengukur. Ketika kita perlu mengukur sesuatu, maka kita harus menggunakan sebuah penggaris atau tongkat pengukur untuk mengukurnya dengan benar. Seperti ini, ketika kita perlu melihat keadaan rohani seseorang, yaitu, apakah seseorang telah dilahirkan kembali atau belum, maka kita harus menyelidiki orang tersebut dengan tongkat ukuran dari kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Seperti penjahit menggunakan penggarisnya untuk mengukur

ukuran pelanggannya, kita harus menyelidiki apakah orang itu benar-benar sudah diselamatkan dari dosa atau belum. Cara untuk melakukan ini adalah dengan kebenaran yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Berdasarkan Firman Yahweh ini, dengan kata lain, kita harus memilih setiap aspek iman seseorang dan dengan jelas membedakan apa yang jatuh dibawah standarnya dan apa yang melampauinya.

Khususnya, kita perlu memeriksa iman kita secara menyeluruh dengan tongkat pengukur kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi, yaitu, Injil air dan Roh. Jika seseorang percaya kepada Yesus hanya berdasarkan kain ungu dan kain kirmizi, maka keselamatan mereka tidak bisa diakui oleh Yahweh sebagai imam-imam rajani Gereja-Nya. Siapa pun yang ingin dibebaskan dari dosanya harus percaya di dalam kebenaran keselamatan sempurna yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi. Kita semua harus percaya bahwa Yesus datang ke bumi ini untuk menyelamatkan semua umat manusia dari dosa, menanggung segala dosa kita dengan dibaptiskan, mati di atas kayu Salib, bangkit kembali dari kematian, dan sudah karena itu menjadi Juruselamat sejati kita. Kita semua harus memiliki standar penghakiman yang benar. Adalah berdasarkan Firman Yahweh sehingga kita bisa memutuskan apakah orang berdosa atau benar. Kita tidak bisa melakukan ini berdasarkan pengetahuan dan emosi kita sendiri secara spontan. Pekerjaan ini diperlukan bagi imam-imam rohani untuk melaksanakan tugas mereka untuk memberikan korban penghapus dosa untuk bangsa mereka.

Sekarang di zaman ini, anda dan saya harus menghakimi semua orang di dunia dengan standar yang benar seperti itu. Standar yang sama diterapkan bagi semua orang, kepada anak-anak kita, isteri, suami, ayah dan ibu, mertua dan cucu. Kita

harus membedakan iman orang lain dengan Firman Yahweh. Mereka yang telah menjadi imam-imam harus menempatkan tongkat pengukur penghakiman kepada hati setiap orang. “Apakah anda tahu dan percaya di dalam kebenaran Yesus tentang kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya? Jika anda percaya seperti ini, maka anda diselamatkan, tetapi jika tidak, maka anda tidak diselamatkan.” Memberikan penghakiman yang jelas seperti ini adalah hal yang benar untuk kita lakukan.

Jika ini yang dilakukan Imam Besar sebelumnya, maka anda dan saya yang telah menjadi imam-imam rohani hari ini juga harus melakukan ini tanpa gagal. Jika kita tidak melakukan apa yang harus kita lakukan sebagai imam-imam-Nya, maka kita tidak pernah bisa menghindar dari ditegur oleh Yahweh. Beberapa orang berkata, “Itu bukan cara untuk menginjili seseorang. Beginilah cara anda menginjili! Jika kita semua menginjili orang seperti anda, siapa yang akan percaya kepada Yesus?”

Di dalam teologi, ada kursus pelatihan yang disebut ‘seni penginjilan.’ Ini memberikan panduan untuk menginjili. Dulu, istilah ‘Penginjilan persahabatan’ adalah ungkapan yang keluar dari bibir setiap penginjil di bidang ini. Penganutnya masih mengajar bahwa ketika kita mencoba untuk menginjili seseorang, kita harus berteman dengan mereka terlebih dahulu dan secara bertahap menuntun mereka ke gereja. Mereka benar. Mereka juga berkata bahwa ketika orang memutuskan untuk percaya kepada Yesus melalui usaha penginjilan mereka, kemudian mereka membuat orang itu mengulangi yang disebut doa menerima Yesus, sehingga Kristus akan masuk ke dalam hati orang itu dan dia akan diselamatkan.

Tetapi apa hasil akhir dari pendekatan ini? Apakah dosa-dosa lenyap dari hati orang yang baru bertobat itu? Ternyata

tidak demikian. Mereka pergi ke gereja, tetapi mereka tetap memiliki dosa—dengan kata lain, penganut baru hanya menjadi penganut agama lain Kekristenan. Setelah membuat orang demikian percaya kepada Yesus, mereka kemudian membuat mereka memberikan persepuluhan atau persembahan ucapan syukur. Pada akhirnya, meskipun mereka telah menjadi orang Kristen, mereka tidak bisa keluar dari penghakiman Yahweh, karena mereka masih memiliki dosa.

Mereka memberitahu kita bahwa cara kita memberitakan Injil adalah salah, berkata, “Bagaimana anda bisa bertanya kepada orang jika mereka memiliki dosa atau tidak ketika anda baru saja bertemu dengan mereka? Bagaimana anda bisa mengangkat masalah keselamatan dengan begitu cepat, membuat penghakiman anda tentang apakah mereka telah diselamatkan atau tidak, ketika anda baru saja mengenal mereka?” Tentu saja, kita perlu mempertimbangkan apa yang mereka katakan, karena jiwa yang ingin kita selamatkan memiliki kepribadian yang bisa dengan mudah terluka oleh bibir kita. Tetapi cepat atau lambat, kita harus memberitakan Injil keselamatan kepada orang yang tidak percaya yang berhubungan dengan kita. Tidak peduli seberapa dekat kita berteman dengan mereka, karena cepat atau lambat kita harus mengabarkan Injil kepada mereka, kita tidak boleh melewatkan kesempatan untuk mengabarkan Injil dengan iman. Mengapa? Karena jika kita tidak memberitahu mereka tentang Kebenaran ini sampai akhir, maka kita tidak akan memberitakan Injil dengan benar.

Karena itu, kita harus bertanya kepada semua orang, baik di awal maupun di akhir pembicaraan kita untuk penginjilan, “Apakah anda memiliki dosa di hati anda?” Jika jawabannya adalah ya, maka kita harus memberitakan Injil air dan Roh kepada mereka. Tentu saja, kita bisa dimarahi oleh mereka

karena sifat kita yang tampaknya agresif. Tetapi karena kita adalah imam-imam rohani, kita harus ingat bahwa adalah tugas khidmat kita untuk membunyikan sangkakala Injil air dan Roh kepada semua orang dengan jelas.

## **Satu Tuhan, Satu Baptisan, dan Satu Yahweh**

Kita telah dibebaskan dari segala dosa kita, dan tujuan hidup kita terletak pada penyebaran Injil keseluruh dunia. Sebagaimana kita telah diberikan tugas yang sama dengan para penginjilan yang memberitakan Injil air dan Roh, kita bekerja bersama. Mengapa kita melakukan ini? Karena kita percaya kepada Yahweh yang sama, kita telah menerima hidup kekal yang sama, dan kita akan menikmati kemuliaan yang sama. Kita semua berbeda satu sama lain, masing-masing dengan kepribadian dan sifat kita sendiri, tetapi alasan mengapa kita mengesampingkan diri kita dan bersatu bersama satu sama lain adalah untuk menjalani kehidupan kita hanya untuk Yahweh.

Yahweh telah memakaikan tutup dada pernyataan keputusan di atas jantung mereka yang telah menjadi imam-imam hari ini. Dan tutup dada itu terikat *“Kemudian haruslah tutup dada itu dengan gelangya diikatkan kepada gelang baju efod dengan memakai tali ungu tua, sehingga tetap di atas sabuk baju efod, dan tutup dada itu tidak dapat bergeser dari baju efod.”* (Keluaran 28:28). Ungkapan ini menekankan sekali lagi betapa sangat diperlukan baptisan Yesus dalam setiap keputusan yang kita buat. Jadi, Rasul Paulus juga mengumumkan kepentingan baptisan Yesus, mengatakan *“satu tubuh, dan satu Roh, sebagaimana kamu telah dipanggil kepada satu pengharapan yang terkandung dalam panggilanmu, satu Tuhan, satu iman, satu baptisan,”* (Efesus 4:4-5).

Kita memiliki tanggungjawab untuk memutuskan apakah jiwa orang diselamatkan atau tidak berdasarkan apakah mereka percaya kepada Injil air dan Roh. Dan kepada mereka yang belum menerima pengampunan dosa-dosa, kita harus memberitakan Injil, dan kepada mereka yang sudah menerima pengampunan dosa-dosa, kita harus memberikan mereka pengakuan dan membantu mereka untuk bertumbuh di dalam iman mereka. Ketika kita telah dibebaskan dari dosa, apakah benar bagi kita untuk mengenakan tutup dada pernyataan keputusan secara rohani atau tidak? Dengan kata lain, apakah benar bagi kita untuk menghindari penghakiman keselamatan yang benar atas seseorang? Ini tidak benar. Kita harus memberitakan Injil air dan Roh ke seluruh dunia kepada semua orang yang belum diselamatkan.

## **Lalu, Apakah Kita Sempurna dalam Daging Kita?**

Ketika kita menghakimi orang-orang berdosa, bukan tindakan mereka yang kita hakimi. Sebaliknya, adalah dengan terang injil sejati ini dan kebenaran Yahweh, kita dapat membedakan mereka. Apakah terang sejati bagi mereka? Menjadi anak-anak Yahweh dengan percaya kepada Injil air dan Roh adalah terang ini bagi mereka. Anak-anak Yahweh adalah terang dunia ini. Apakah ini berarti bahwa mereka yang telah sepenuhnya dibebaskan dari dosa adalah sempurna dalam tindakan mereka? Di hati mereka, tentu saja, mereka adalah sempurna. Tetapi di daging mereka, mereka sepenuhnya tidak mencukupi.

Di dalam daging kita, kita semua egois, jahat, tidak mencukupi dan lemah, tetapi di hadapan Yahweh kita adalah umat-Nya yang sempurna. Apakah mereka yang tindakannya

tidak mencukupi tetapi percaya pada Injil air dan Roh anak-anak Yahweh atau bukan? Kita yang percaya kepada Injil air dan Roh adalah anak-anak Yahweh yang keselamatannya adalah sempurna secara rohani. Dengan kata lain, bukan tindakan mereka yang menerima pengampunan dosa dengan percaya kepada kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi yang sempurna, tetapi adalah keselamatan merekalah yang sempurna.

Yahweh telah memerintahkan kita untuk menempatkan standar penghakiman ini di dalam hati para imam senantiasa. Kita harus merangkul semua orang di dunia ini di dalam hati kita. Kita harus merangkul jiwa-jiwa mereka, berdoa untuk mereka, dan benar-benar menyebarkan Injil air dan Roh kepada mereka. Inilah sebabnya mengapa kita harus selalu memiliki baju zirah penghakiman di dalam hati kita. Dan hari ini dan esok, kita harus selalu menghakimi semua orang berdosa sebagai orang berdosa untuk memberitakan Injil air dan Roh kepada mereka.

Dengan tulus saya berharap bahwa kebenaran iman ini ditemukan di dalam hati Anda. Jika kebenaran ini ada di dalam hati Anda, itu berarti hak untuk menghakimi semua telah diberikan kepada Anda. Percayalah pada Firman kebenaran ini. Jadikanlah penghakimanmu selalu berdasarkan Firman Yahweh dengan cara ini, dan setiap saat percaya dan sebarkanlah Injil air dan Roh dengan segenap hatimu.

Setiap hari, saya mengingat lambang penghakiman ini di dalam hati saya, menghakimi segala sesuatu di hadapan Yahweh, dan terus menyebarkan Injil. Pengulangan, pada kenyataannya, adalah cara yang sangat efektif untuk menyebarkan Injil. Betapa mudahnya kita lupa! Para ahli pendidikan bersikeras bahwa pendidikan berdasarkan pengulangan adalah cara pendidikan yang paling tradisional dan berpengaruh. Seorang ahli bahasa pernah menyatakan bahwa

seorang bayi dapat mengucapkan sebuah kata dengan benar dengan mengulang-ulang kata tersebut lebih dari seribu kali. Demikian juga, ketika kita terus menerus dan berulang kali menyebarkan Firman kebenaran tentang air dan Roh, itu akan terukir di dalam hati kita. Saya telah menulis Kebenaran Injil ini berulang kali sehingga ketika orang membaca buku-buku kami, mereka dapat mencapai pemahaman yang jelas tentang kebenaran benang biru, ungu, dan kirmizi serta kain lenan yang ditenun halus, dan mempercayainya. Itulah sebabnya kami terus memberitakan Kebenaran Injil ini.

Saudara dan saudari, kita orang-orang kudus harus saling mengakui iman kita. Ketika kita mengakui iman kita dan berbagi kasih karunia Yahweh dengan satu sama lain, hati kita dapat sungguh-sungguh berkomunikasi satu sama lain, dan setiap pengetahuan yang keliru atau kesalahpahaman yang mungkin kita miliki dapat dikoreksi dan diluruskan. Dan melalui inilah kita dapat bertumbuh secara rohani. Ketika iman kita bertumbuh, kehidupan iman kita juga bergerak maju. Berapa kali kita telah berpikir salah? Berapa banyak dari pengetahuan kita sebelumnya yang salah? Dan berapa banyak dari semua itu hanya bersifat teoritis dalam kenyataannya? Semua kepercayaan yang kita miliki sebelum kita mengenal Injil air dan Roh hanyalah teori belaka.

Rasul Paulus mengatakan bahwa siapa pun yang memberitakan Injil lain selain Injil yang ia miliki akan terkutuk (Galatia 1:9). Paulus juga mengatakan bahwa ia menganggap semua yang ia ketahui selain kebenaran Yahweh sebagai sampah. Namun, dalam kekristenan saat ini, mereka yang hanya membanggakan pengetahuan agama yang mereka miliki justru menjadi berkuasa.

Karena kita yang telah diselamatkan melalui benang biru, ungu, dan kirmizi serta kain lenan yang halus bersatu dengan

satu sama lain, kita dapat bersatu dengan hati kita. Dan kita tidak malu dengan Injil air dan Roh ini, karena Kebenaran ini telah membebaskan kita dari hukuman kekal di neraka. Sebaliknya, kita tidak dapat tidak memberitakan Kebenaran Injil yang tersembunyi di dalam kain biru, ungu, dan kirmizi itu sampai ke ujung dunia tanpa ragu-ragu. Misi inilah yang harus segera kita lakukan.

Ketika pertama kali saya menyadari bahwa Injil air dan Roh adalah satu-satunya Kebenaran, saya sangat terkejut. “Ah, ini dia! Ini dia, namun saya belum mengetahuinya sampai sekarang. Apakah orang-orang Kristen di seluruh dunia mengetahui hal ini? Apakah para teolog berbicara tentang hal ini?” Saya berharap ada seseorang di antara para teolog yang mengetahui dan membicarakan Kebenaran ini. Jadi aku menyelidiki semua cabang teologi dalam Kekristenan selama mungkin untuk mencari tahu apakah ada sedikit pun jejak Injil air dan Roh di dalamnya, tetapi semuanya sia-sia.

Jadi, doa pertama yang saya panjatkan setelah menyadari Kebenaran Injil ini adalah ini: “Tuhan, saya percaya kepada Injil air dan Roh. Saya percaya bahwa Engkau telah menanggung semua dosa-dosa saya dengan dibaptis, mati di kayu salib, bangkit dari kematian, dan sekarang Engkau telah menyelamatkan saya. Tetapi Tuhan, semua orang di seluruh dunia ini belum mengetahui Kebenaran ini. Izinkanlah saya menyebarkan Kebenaran ini ke seluruh dunia. Izinkanlah saya untuk memberitakan Injil-Mu yang asli sebagaimana adanya.”

Merupakan berkat yang luar biasa bahwa saya telah bertemu dengan Anda, rekan-rekan sekerja. Jauh lebih baik bertemu dengan beberapa pencari kebenaran yang mencari Yahweh, memberitakan kebenaran tentang benang biru, ungu, dan kirmizi serta kain lenan yang ditenun dengan baik kepada mereka, dan percaya kepada-Nya serta melayani bersama

mereka seperti ini, daripada bertemu dan mengajar seribu orang yang tidak mendengarkan atau percaya kepada Firman Yahweh. Saya sangat bersyukur kepada Yahweh karena kalian semua percaya kepada Firman-Nya!

Sungguh, hanya sedikit orang di dunia ini yang sebahagia Anda dan saya. Siapa di dunia ini yang memiliki saudara dan saudari sejati sebanyak kita? Semua ini benar-benar berasal dari Yahweh kebenaran. Ketika Yahweh telah memberi kita berkat yang begitu berharga, ketika Yahweh telah memberi kita keselamatan yang begitu berharga, dan ketika Yahweh telah mempercayakan imamat yang begitu berharga kepada kita, bagaimana mungkin kita tidak bekerja untuk Injil-Nya, bagaimana mungkin kita tidak menghakimi orang-orang berdosa, dan bagaimana mungkin kita tidak menyebarkan Injil air dan Roh? Ketika kita menyebarkan Injil, bagaimana mungkin kita tidak memisahkan mereka yang telah menerima pengampunan dosa dari mereka yang belum? Sebagaimana Yahweh memisahkan terang dari kegelapan ketika Ia menciptakan langit dan bumi, kita juga harus memisahkan orang-orang berdosa dari orang-orang benar dengan jelas. Yahweh tidak senang jika kita mencampurkan kebenaran dengan kepalsuan. Karena itu Dia berkata, *“Janganlah kautaburi kebun anggurmu dengan dua jenis benih, supaya seluruh hasil benih yang kautaburkan dan hasil kebun anggurmu jangan menjadi milik tempat kudus. Janganlah engkau membajak dengan lembu dan keledai bersama-sama. Janganlah engkau memakai pakaian yang dua jenis bahannya, yakni bulu domba dan lenan bersama-sama.”* (Ulangan 22:9-11). Itulah sebabnya kita harus memisahkan orang-orang berdosa, dan menghakimi mereka dengan jelas.

Sekaranglah waktunya bagi mereka yang telah mendengar Firman Yahweh untuk mempercayainya sebagai kebenaran,

bahkan jika itu tidak sesuai dengan keinginan mereka. Mereka yang percaya kepada Firman Yahweh menjadi terang dunia dalam kasih karunia-Nya, tetapi mereka yang tidak percaya tidak dapat melepaskan diri dari kegelapan. Karena kita percaya kepada Injil air dan Roh, maka kita telah menjadi *Urim* dan *Tumim*, yaitu 'terang dan sempurna'. Kita telah menjadi orang-orang yang telah diselamatkan sepenuhnya dari dosa di dalam Yahweh.

Sudahkah Anda sepenuhnya menjadi anak-anak Yahweh dengan percaya kepada Injil air dan Roh? Kita sekarang menjalani hidup kita dengan melakukan pekerjaan imamat yang rajani, semuanya berkat Yesus Kristus yang telah menjadi Raja di atas segala raja bagi dunia ini. Saya bersyukur kepada Yahweh karena telah memberikan Injil keselamatan ini kepada kita. Saya berdoa agar Yahweh memampukan kita untuk berhasil melaksanakan tugas-tugas imamat rajani kita selama kita masih berada di bumi ini.

Haleluya! Saya memuji Yahweh kita selamanya. ✉

# KHOTBAH

---

**11**

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

# **Korban Penghapus Dosa untuk Mentahbiskan Imam Besar**

< Keluaran 29:1-14 >

**“Inilah yang harus kaulakukan kepada mereka, untuk menguduskan mereka, supaya mereka memegang jabatan imam bagi-Ku: Ambillah seekor lembu jantan muda dan dua ekor domba jantan yang tidak bercela, roti yang tidak beragi dan roti bundar yang tidak beragi, yang diolah dengan minyak, dan roti tipis yang tidak beragi, yang diolesi dengan minyak; dari tepung gandum yang terbaik haruslah kaubuat semuanya itu. Kautaruhlah semuanya dalam sebuah bakul dan kaupersembahkanlah semuanya dalam bakul itu, demikian juga lembu jantan dan kedua domba jantan itu. Lalu kausuruhlah Harun dan anak-anaknya datang ke pintu Kemah Pertemuan dan haruslah engkau membasuh mereka dengan air. Kemudian kauambillah pakaian itu, lalu kaukenakanlah kepada Harun kemeja, gamis baju efod, dan baju efod serta tutup dada; kaukebatkanlah sabuk baju efod kepadanya; kautaruhlah serban di kepalanya dan jamang yang kudus kaububuh pada serban itu. Sesudah itu kau ambillah minyak urapan dan kau tuang ke atas kepalanya, dan kau urapilah dia. Kausuruhlah anak-anaknya mendekat dan kau kenakanlah kemeja-kemeja itu kepada mereka. Kauikatkanlah ikat pinggang kepada mereka, kepada Harun dan anak-**

**anaknyanya, dan kaulilitkanlah destar itu kepada kepala mereka, maka merekalah yang akan memegang jabatan imam; itulah suatu ketetapan untuk selama-lamanya. Demikianlah engkau harus mentahbiskan Harun dan anak-anaknya. Kemudian haruslah kau bawa lembu jantan itu ke depan Kemah Pertemuan, lalu haruslah Harun dan anak-anaknya meletakkan tangannya ke atas kepala lembu jantan itu. Haruslah kau sembelih lembu jantan itu di hadapan TUHAN di depan pintu Kemah Pertemuan. Haruslah kauambil sedikit dari darah lembu jantan itu dan kaububuh dengan jarimu pada tanduk-tanduk mezbah, dan segala darah selebihnya haruslah kaucurahkan pada bagian bawah mezbah. Kemudian kauambillah segala lemak yang menutupi isi perut, umbai hati, kedua buah pinggang dan segala lemak yang melekat padanya, dan kaubakarlah di atas mezbah. Tetapi daging lembu jantan itu, kulitnya dan kotorannya haruslah kau bakar habis dengan api di luar perkemahan, itulah korban penghapus dosa.”**

Hari ini kita mengalihkan perhatian kita kepada tahbisan Imam Besar. Disini Yahweh memerintahkan Musa bagaimana caranya menahbiskan Harun dan anak-anaknya dengan terperinci. Kata “untuk menahbiskan” di ayat 9 berarti menguduskan, mempersiapkan, mendedikasikan, menghormati, atau untuk memperlakukan sebagai kudus. menghormati, atau untuk memperlakukan sebagai kudus. Dengan kata lain, dibaptiskan berarti dikuduskan oleh dan dipersembahkan kepada Yahweh. Karena itu, “ditahbiskan sebagai Imam Besar” berarti “dipisahkan untuk diberi kewenangan dan tugas Imam Besar.” Yahweh memberi Harun dan anak-anaknya hak Imam Besar dan imamat, yang memungkinkan mereka untuk memberikan

pengampunan dosa kepada umat-Nya.

Yahweh memerintahkan Musa untuk memakaikan Harun dengan pakaian Imam Besar dan mengenakan serban di kepalanya, dan anak-anaknya dengan kemeja-kemeja. Kemudian agar Harun ditahbiskan sebagai Imam Besar dan anak-anaknya sebagai imam-imam, mereka harus mengambil seekor lembu dan dua domba jantan yang tidak bercela untuk penahbisan mereka. Tugas paling penting Imam Besar adalah memberi korban penghapus dosa pada Hari raya Pendamaian untuk pengampunan dosa-dosa seluruh bangsa Israel. Dan untuk melakukannya, Harun sendiri dan anak-anaknya harus disucikan dari dosa-dosa mereka terlebih dahulu, dan itulah sebabnya mereka harus memberikan korban penghapus dosa untuk diri mereka terdahulu pada hari pentahbisannya.

Apa yang harus kita sadari disini adalah bahwa bahkan Imam Besar harus menumpangkan tangannya di atas kepala korban persembahan sebelum dia membunuh mereka untuk mempersembahkan darah mereka kepada Yahweh, semua sesuai dengan sistem korban yang telah Dia tentukan. Selama tujuh hari, Imam Besar harus memberikan persembahan demikian sebagai korban penghapus dosa bersama dengan korban bakaran, persembahan unjukan, dan persembahan khusus untuk pentahbisan mereka.

Sama seperti persembahan yang diberikan untuk Imam Besar sendiri dan keluarganya, dia juga harus menumpangkan tangannya di atas kepala binatang korban untuk menanggungkan dosa-dosa orang Israel ke atas mereka sebelum membunuh mereka, dan mengambil darahnya. Untuk tugas melayani Yahweh sebagai Imam Besar, dia harus belajar dengan terperinci bagaimana persembahan harus diberikan untuk pengampunan dosa-dosa bangsanya. Bahwa Imam Besar memberikan korban penghapus dosa untuk menyucikan dosanya sendiri dahulu

berarti bahwa dia dilatih bagaimana memberikan persembahan untuk bangsanya—yaitu, dengan juga menumpangkan tangannya di atas kepala persembahan, mengambil darahnya dan mencurahkan darah ini di mezbah korban bakaran, dan mencurahkan sisanya di atas tanah.

Disini, Imam Besar harus ingat bahwa untuk menanggungkan dosanya dan dosa bangsanya; dia harus menumpangkan tangannya di atas kepala persembahan. Sebagaimana Keluaran 29:10-12 menyatakan, *“Kemudian haruslah kaubawa lembu jantan itu ke depan Kemah Pertemuan, lalu haruslah Harun dan anak-anaknya meletakkan tangannya ke atas kepala lembu jantan itu. Haruslah kau sembelih lembu jantan itu di hadapan TUHAN di depan pintu Kemah Pertemuan. Haruslah kauambil sedikit dari darah lembu jantan itu dan kaububuh dengan jarimu pada tanduk-tanduk mezbah, dan segala darah selebihnya haruslah kaucurahkan pada bagian bawah mezbah.”*

Imam Besar dan anak-anaknya diperintahkan bahwa mereka dengan mutlak harus menumpangkan tangan mereka di atas kepala lembu jantan itu, korban persembahan mereka. Karena ketika Harun Imam Besar dan anak-andaknya meletakkan tangan mereka di atas kepala binatang korban, segala dosa ditanggungkan ke atasnya. Dan karena korban persembahan ini menerima dosa-dosa Imam Besar dan anak-anaknya dengan penumpangan tangan, itu harus menumpahkan darah dan mati. Setelah ini, Imam Besar kemudian mengambil darahnya, mengoleskan darahnya di tanduk-tanduk mezbah korban bakaran, dan menumpahkan sisanya di atas tanah. Dia harus mengambil semua lemak yang menutupi isi perut, umbai hati, kedua buah pinggang dan segala lemak yang melekat padanya, dan lalu dia membakar mereka di atas mezbah.

Dalam hal persembahan korban penebus dosa untuk

pendamaian dosa siapapun dari orang biasa yang telah melakukan dosa yang tidak disengaja, dia harus membawa sebagai korban penghapus dosanya anak kambing, yang betina tanpa cacat, untuk dosanya yang telah dia lakukan. *“Lalu haruslah ia meletakkan tangannya ke atas kepala korban penghapus dosa dan menyembelih korban itu di tempat korban bakaran. Kemudian imam harus mengambil dengan jarinya sedikit dari darah korban itu, lalu membubuhnya pada tanduk-tanduk mezbah korban bakaran. Semua darah selebihnya haruslah dicurahkan kepada bagian bawah mezbah. Tetapi segala lemak haruslah dipisahkannya, seperti juga lemak korban keselamatan dipisahkan, lalu haruslah dibakar oleh imam di atas mezbah menjadi bau yang menyenangkan bagi TUHAN. Dengan demikian imam mengadakan pendamaian bagi orang itu sehingga ia menerima pengampunan.”* (Imamat 4:29-31).

Penumpangan tangan ini dan pencurahan darah persembahan merupakan elemen penting dari sistem korban yang ditetapkan oleh Yahweh. Bahkan sebelum dasar dunia dijadikan, Yahweh menetapkan rencana ini di dalam Yesus untuk membebaskan segala dosa kita dengan kebenaran yang tersembunyi di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Yahweh berjanji kepada bangsa Israel bahwa Dia akan bertemu dengan mereka kapanpun mereka memberikan-Nya korban bakaran. Keluaran 29:42 menyatakan, *“Suatu korban bakaran yang tetap di antara kamu turun-temurun, di depan pintu Kemah Pertemuan di hadapan TUHAN. Sebab di sana Aku akan bertemu dengan kamu, untuk berfirman kepadamu.”* Korban bakaran itu yang diberikan para imam setiap pagi dan petang adalah persembahan yang harus diberikan dari generasi ke generasi bahkan oleh kita, umat rohani Israel yang telah menerima pengampunan dosa dengan

percaya kepada Injil air dan Roh. Yahweh memberitahu kita bahwa Dia akan menemui kita melalui persembahan-persembahan ini.

## **Apakah Artinya Korban Bakaran yang Diberikan oleh Imam Besar?**

Karena korban persembahan menerima segala kelemahan orang berdosa yang menumpangkan tangannya di atas kepalanya, korban itu harus mati di tempat mereka dan dihukum dengan dibakar. Apa yang Yahweh inginkan dari kita melalui korban penghapus dosa dari sistem korban adalah agar kita mengakui, “Karena saya telah melakukan dosa ini dan itu dihadapan Yahweh, saya harus menerima penghukuman dosa demikian,” Agar kita dapat dibasuhkan dari dosa-dosa kita, sesuai dengan hukum keselamatan Yahweh, kita harus meletakkan tangan kita diatas kepala korban persembahan kita, mengambil darahnya, mengoleskan darah ini di tanduk-tanduk mezbah korban bakaran, menuangkan sisa darahnya ke tanah, membakar dagingnya di mezbah korban bakaran, dan dengan demikian menerima pengampunan dosa sesuai karunia kebenaran Yahweh.

Pertama, kita harus mengakui dihadapan Yahweh semua dosa-dosa kita yang telah kita lakukan baik dengan hati maupun tindakan. Dan kita harus menyadari bahwa kita tidak bisa menghindar dari dihukum karena dosa-dosa ini. Tetapi kita tidak bisa cukup berterima kasih kepada Yahweh karena keselamatan-Nya yang sempurna. Yahweh sangat mengasihi kita sehingga Dia memberikan Anak-Nya yang tunggal. Yesus Kristus menanggung segala dosa kita melalui baptisan-Nya dan menebus segala dosa itu dengan kematian-Nya di kayu Salib

agar siapapun yang percaya kepada-Nya tidak akan dihukum tetapi memiliki hidup yang kekal.

Sistem korban mensyaratkan bahwa persembahan haruslah diberikan melalui penumpangan tangan dan pencurahan darah. Ini menunjukkan bukti iman yang membebaskan segala dosa kita, dan karena itu kita harus percaya akan hal itu. Bahwa setiap orang berdosa menumpangkan tangannya di atas kepala korban persembahan berarti menanggungkan dosanya keatasnya. Bahkan Imam Besar pun harus mengakui, “saya memiliki dosa seperti itu dihadapan Yahweh, dan karena itu saya harus dihukum mati,” ketika dia mempersembahkan korban penghapus dosa. Tetapi dengan percaya bahwa Yahweh telah memberikan kepada kita korban pendamaian untuk membebaskan kita dari dosa, dan bahwa Yahweh telah memampukan kita untuk menerima pengampunan dosa dengan percaya di dalam persembahan ini, kita bisa diselamatkan.

Yahweh berkata, “Aku akan menemuimu disana.” Dia mengatakan ini bukan hanya kepada Imam Besar, tetapi juga kepada setiap orang biasa, berarti bahwa Yahweh akan memberikan pengampunan dosa kepada kita semua dan karena itu membuat kita umat-Nya. Bagaimana Kemudian Yahweh bertemu dengan kita? Karena Yahweh memiliki rencana keselamatan untuk kita, Dia dengan pasti hanya bertemu dengan mereka yang memberikan korban penghapus dosa mereka sesuai dengan sistem korban yang ditetapkan oleh-Nya. Karena Yahweh tahu dengan baik bahwa manusia dilahirkan sebagai orang berdosa dan bahwa mereka juga terikat untuk berdosa, Dia ingin membasuh segala dosa kita sesuai dengan rahmat-Nya yang dinyatakan di dalam sistem korban keselamatan-Nya, dan dengan demikian membuat kita anak-anak-Nya sendiri. Inilah sebabnya mengapa Yahweh telah menetapkan sistem korban yang melaluinya tidak terhitung banyaknya orang Israel yang

dapat menanggungkan dosa mereka kepada korban persembahan sebagaimana mereka menumpangkan tangan mereka di atas kepalanya.

Cara yang digunakan bangsa Israel untuk mengagungkan dosa-dosa mereka ke korban persembahan adalah melalui “penumpangangan tangan” seperti ini. Orang Israel telah berkali-kali melanggar hukum Yahweh dan melakukan segala jenis dosa. Tetapi karena mereka dapat menanggungkan segala kelemahan ke atas korban persembahan mereka melalui tindakan “penumpangangan tangan” ini, mereka dapat membasuhkan segala dosa mereka. Melalui inilah Yahweh dapat tinggal bersama orang Israel yang percaya kepada-Nya, menjadi Yahweh mereka, membuat mereka umat-Nya, menuntun mereka, dan memberikan mereka berkat Surga serta berkat yang melimpah di bumi ini. Segala hal ini dapat menjadi kenyataan melalui iman mereka pada sistem korban Kemah Suci.

Segala segi sistem korban Kemah Suci ditetapkan oleh Yahweh sebelumnya, dan orang Israel dapat dibasuhkan dari dosa mereka dengan penumpangangan tangan mereka di atas kepala korban mereka dan karena itu menanggungkan segala dosa mereka ke atasnya sesuai dengan cara yang ditetapkan oleh Yahweh. Karena Yahweh memungkinkan semua orang yang datang kepada-Nya dengan percaya pada kuasa penumpangangan tangan dan pencurahan darah yang ditetapkan oleh-Nya untuk dibasuhkan dari dosa mereka, mereka yang percaya di dalam Kebenaran ini dapat berjalan dengan kekudusan Yahweh. Tanpa persembahan yang diberikan dengan penumpangangan tangan dan pencurahan darah, Yahweh tidak dapat tinggal dengan orang Israel. Tanpa memperhatikan betapa kurangnya orang Israel dan berapa banyak dosa yang telah mereka lakukan, Yahweh masih bisa tetap tinggal dengan mereka karena hukum keselamatan yang diberikan Yahweh ini didasari oleh pengorbanan yang

sah—penumpangan tangan di atas kepala korban penghapus dosa dan pencurahan darah-Nya. Karena itu, kita semua harus menyadari dan percaya bahwa keselamatan dari dosa yang diizinkan Yahweh bagi kita dibuat dari kedua penumpangan tangan di atas kepala korban penghapus dosa dan pencurahan darahnya.

Imam harus memberikan korban penghapus dosa setiap pagi dan petang. Mereka harus melakukan ini karena setelah memberikan korban bakaran di pagi hari untuk dosa-dosa mereka, mereka terus melakukan lebih banyak dosa lagi di siang hari dan jadi diperlukan untuk menanggungkan dosa-dosa mereka dan membasuhkannya lagi dengan memberikan korban persembahan korban yang lain di petang hari. Korban bakaran yang diberikan setiap hari mengingatkan bangsa Israel iman yang mengingat dan percaya bahwa Yesus akan datang ke bumi ini, menanggung dosa dunia dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptisan, mati di atas kayu Salib, dan karena itu menghapuskan segala dosa seluruh dunia. Dengan demikian, kita semua harus memberikan persembahan iman setiap pagi dan petang, karena kita terus berbuat dosa tanpa henti sepanjang hari. Persembahan iman ini yang diberikan di masa Perjanjian Lama adalah sama dengan dibasuhkan dari segala kenajisan hati di masa Perjanjian Baru dengan percaya pada baptisan yang diterima Yesus dari Yohanes Pembaptis dan di dalam pencurahan darah-Nya.

Yahweh Bapa bertemu dengan kita ketika Dia menemukan iman ini di hati kita yang percaya bahwa Yesus Juruselamat kita telah mengampuni segala dosa kita. Sesuai dengan sistem korban Perjanjian Lama, Yesus Kristus datang ke bumi ini pada waktu-Nya dan menerima segala dosa kita dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis pada awal era Perjanjian Baru (Matius 3:15). Inilah sebabnya mengapa Yesus berkata, “*Sejak*

*tampilnya Yohanes Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Sorga diserong dan orang yang menyerongnya mencoba menguasainya.” (Matius 11:12).* Dengan percaya kepada Injil Kebenaran ini, kita bisa dibebaskan dari segala dosa kita dan dibasuhkan dari mereka dengan sempurna.

Tanpa memperhatikan bahwa Yesus Kristus datang ke bumi ini, orang-orang telah melakukan dosa yang tidak terhitung jumlahnya, dan kita orang Kristen, baik sebelum dan setelah mengenal Yesus Kristus, juga telah melakukan dosa yang tidak terhitung banyaknya. Tetapi Yesus Kristus datang ke bumi ini, dan dengan baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan pencurahan darah-Nya di kayu Salib, dia telah membasuhkan segala dosa dunia. Karena itu, ketika Yahweh berkata bahwa Dia dapat bertemu orang Israel melalui korban bakaran, itu berarti bahwa Yahweh dapat bertemu mereka yang percaya di dalam Injil air dan Roh. Yahweh mengasihi mereka yang karena itu percaya bahwa Dia telah benar-benar menghapus segala dosa mereka dengan kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi. Tetapi Dia dengan pasti tidak mengasihi mereka yang menolak Kebenaran ini.

Di zaman Perjanjian Baru ini, adalah dengan percaya di dalam Injil air dan Roh sehingga kita bisa bertemu dengan Tuhan. Di masa Perjanjian Lama, adalah dengan percaya kepada Kebenaran yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya seseorang dapat menerima pengampunan dosa. Penumpangan tangan dan pencurahan darah—persatuan kedua konsep merupakan satu Injil yang sempurna. Perjanjian Lama menubuatkan keselamatan sempurna Yahweh secara terperinci, dan Perjanjian Baru adalah penggenapan nubuat itu dan penyelesaian janji Injil. Karena itu, Ibrani 1:1-2 menyatakan, “*Setelah pada zaman dahulu Yahweh berulang kali dan dalam pelbagai cara*

*berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi, maka pada zaman akhir ini Ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya, yang telah Ia tetapkan sebagai yang berhak menerima segala yang ada. Oleh Dia Yahweh telah menjadikan alam semesta.”*

Yesus adalah Raja segala raja dan Yahweh yang Mahakuasa, tetapi Yahweh ini datang ke bumi ini berinkarnasi di dalam daging manusia, dibaptiskan, mati di atas kayu Salib, bangkit kembali dari kematian, dan sudah karena itu membasuhkan segala dosa kita dan menyelamatkan kita dari segala penghukuman dosa. Dengan percaya di dalam Injil ini yang dengannya Yahweh telah membuat kita benar, kita bisa menjadi lengkap. Sekarang sudah menjadi mungkin bagi kita untuk menerima pengampunan dosa-dosa kita, yang telah kita cari dengan tekun. Kita begitu ingin menghapuskan semua dosa kita, dan Yahweh telah mengampuninya sekali untuk selamanya melalui sistem korban penumpangan tangan dan pencurahan darah—yaitu, melalui baptisan Yesus dan pencurahan darahnya di kayu salib, inti sebenarnya dari Injil air dan Roh (1 Yohanes 5:6-8). Adalah ketika kita percaya bahwa Yahweh telah membebaskan segala dosa kita dengan sempurna sehingga Dia membuat kita umat-Nya sendiri dan bertemu dengan kita.

## **Kepentingan Penumpangan Tangan**

Imamat 1:1-4 berkata, *“TUHAN memanggil Musa dan berfirman kepadanya dari dalam Kemah Pertemuan: ‘Berbicaralah kepada orang Israel dan katakan kepada mereka: Apabila seseorang di antaramu hendak mempersembahkan persembahan kepada TUHAN, haruslah persembahanmu yang kamu persembahkan itu dari ternak, yakni dari lembu sapi atau*

*dari kambing domba. Jikalau persembahannya merupakan korban bakaran dari lembu, haruslah ia mempersembahkan seekor jantan yang tidak bercela. Ia harus membawanya ke pintu Kemah Pertemuan, supaya TUHAN berkenan akan dia. Lalu ia harus meletakkan tangannya ke atas kepala korban bakaran itu, sehingga baginya persembahan itu diperkenan untuk mengadakan pendamaian baginya.’”*

Perhatikan ayat 4 disini yang berkata, *“Lalu ia harus meletakkan tangannya ke atas kepala korban bakaran itu, sehingga baginya persembahan itu diperkenan untuk mengadakan pendamaian baginya.”* Dengan kata lain, Yahweh akan menerima persembahan itu dengan senang hati ketika orang berdosa mempersembahkan korban bakarannya setelah menumpangkan tangannya diatas kepalanya. Di atas kepala siapa orang berdosa menumpangkan tangannya? Itu adalah di atas kepala korban persembahan. Hanya dengan cara ini, Yahweh berjanji untuk menghapuskan dosa-dosa orang Israel. Jadi di dalam Perjanjian Lama, di atas kepala korban persembahan itulah bahwa tangan ditumpangkan, tetapi bagaimana dengan Perjanjian Baru? Siapakah korban persembahan yang benar di dalam Perjanjian Baru? Itu tidak lain daripada Yesus Kristus Juruselamat semua umat manusia. Yesus Kristus adalah satu-satunya korban persembahan untuk menghapuskan dosa seluruh umat manusia. Adalah karena satu orang, semua orang menjadi orang berdosa, dan juga karena Yesus Kristuslah bahwa semua manusia dapat dibasuhkan dari segala dosa mereka dan menerima hidup yang kekal.

Dengan iman, kita harus menumpangkan tangan di atas kepala Yesus dan menanggungkan segala dosa kita keatanya. Dengan kata lain, kita harus meletakkan tangan kita di atas kepala-Nya di dalam iman sejati sehingga Yahweh dapat menerima korban persembahan ini dengan senang hati. Yesus

berkata di dalam Matius 11:12 bahwa hanya orang yang menyerong Kerajaan surga yang bisa menguasainya. Karena penumpangan tangan memungkinkan kita untuk menanggungkan segala dosa kita ke dalam persembahan pengorbanan, Yahweh menerima dengan senang hati korban iman ini. Karena Yohanes Pembaptis menumpangkan tangannya di atas kepala Yesus Kristus dan menanggungkan semua dosa umat manusia kepada Dia, Yahweh telah memungkinkan semua orang untuk dibasuhkan dari dosa dan membebaskan mereka dari penghukuman dosa ketika mereka percaya dengan sepenuh hati pada baptisan dan kematian-Nya sebagai pengganti di kayu salib. Dengan percaya kepada baptisan yang diterima Yesus Kristus kita bisa menanggungkan segala dosa kita kepada-Nya.

Yahweh telah memberikan sistem pengorbanan kepada bangsa Israel, dan itu menjadi bayangan pengorbanan kekal yang dipersembahkan oleh Yesus Kristus dengan tubuh-Nya sendiri. Dengan kata lain, Yesus Kristus telah menggenapi hukum keselamatan yang dijanjikan di dalam sistem pengorbanan ini dengan baptisan-Nya dan darah-Nya di kayu Salib. Karena kasih-Nya yang tak terbatas bagi kita, Yahweh telah menyelamatkan kita dengan memberikan kita Yesus Kristus, Anak-Nya yang tunggal. Sekarang adalah waktunya bagi setiap orang untuk diselamatkan dengan percaya kepada baptisan Yesus Kristus dan pencurahan darah-Nya di atas kayu Salib.

Yahweh yang Maha tahu merencanakan keselamatan-Nya yang sempurna bagi orang berdosa bahkan sebelum penciptaan, dan menggenapinya dengan benar sesuai jadwal-Nya. Itu adalah sesuai dengan rencana keselamatan inilah Yohanes Pembaptis dilahirkan enam bulan sebelum Yesus. Yohanes Pembaptis adalah yang terbesar dari seluruh umat manusia. Seperti yang Yesus Sendiri katakan *“Sesungguhnya di antara mereka yang*

*dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis” (Matius 11:11),* Yohanes Pembaptis, dengan kata lain, adalah wakil umat manusia. Yohanes Pembaptis adalah hamba Yahweh yang lebih besar dari bahkan Musa, Elia, dan Nabi Yesaya. Banyak orang menganggap Yohanes Pembaptis hanya sebagai seseorang yang menjalani kehidupan pertapa di padang gurun. Tetapi dia sebenarnya diutus untuk menjadi wakil seluruh umat manusia oleh Yahweh, Yohanes Pembaptis memang adalah yang terbesar dari semua manusia di dunia ini. Dia datang dari keturunan Harun Imam Besar (Lukas 1:5-7). Sebagaimana raja-raja dilahirkan dari keluarga kerajaan, Yohanes Pembaptis, Imam Besar terakhir, juga dilahirkan dari keturunan Harun Imam Besar pertama, dan sebagai wakil umat manusia, dia membaptiskan Yesus di Sungai Yordan untuk menanggung dosa umat manusia kepada-Nya. Yohanes Pembaptis adalah yang terbesar dari semua di bumi ini. Tetapi ada orang yang mempertanyakan ini, seolah-olah memutuskan untuk tidak percaya, dengan bertanya, “Dimana di Alkitab dikatakan bahwa Yohanes Pembaptis adalah Imam Besar?”

Biarkan saya menjawabnya dengan menunjukkan dengan jelas bahwa Yohanes Pembaptis memang merupakan wakil dari semua umat manusia dan Imam Besar, karena ini semua tertulis di dalam Firman Yahweh: “*Sebab semua nabi dan kitab Taurat bernubuat hingga tampilnya Yohanes dan — jika kamu mau menerimanya — ialah Elia yang akan datang itu.*” (Matius 11:13-14). Yahweh telah berjanji untuk mengutus Elia di dalam Maleakhi 4:5. Dan Yesus sendiri berkata bahwa Elia ini yang datang tidak lain daripada Yohanes Pembaptis. Itu karena Yohanes Pembaptis dilahirkan sebagai keturunan Harun, maka dia menggenapi peranan sebagai Imam Besar.

Di dalam Perjanjian Lama, ketika orang berdosa

menanggungkan dosa-dosanya dengan menumpangkan tangannya di atas kepala korban persembahan, korban tersebut kemudian dihukum mati dengan mencurahkan darahnya dan dibakar dengan api. Siapapun yang ingin dibebaskan dari dosa-dosanya dengan pasti harus meletakkan tangannya di atas kepala korban persembahan untuk menanggungkan dosa-dosanya ke atasnya. Ketika orang-orang meletakkan tangan mereka di atas kepala korban persembahan, itu berarti bahwa dosa-dosa mereka ditanggungkan ke atasnya. Dan, pada Hari Raya Pendamaian, Harun Imam Besar harus meletakkan tangannya di atas kepala kambing jantan untuk menanggungkan dosa tahunan orang Israel ke atasnya. Disini juga, penumpangan tangan sangat diperlukan, dan ini berarti, berbicara secara rohani, pemindahan dosa. Yohanes Pembaptis menanggungkan segala dosa kita kepada Yesus melalui baptisan-Nya, dan melalui baptisan ini Yesus menerima segala dosa dunia dan kemudian mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib. Dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis dan dengan itu menanggung segala dosa kita, dan dengan mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib dan bangkit kembali dari kematian, Yesus Kristus telah menjadi Juruselamat kita yang sempurna.

Orang Israel juga memberikan persembahan mereka kepada Yahweh dengan menumpangkan tangan mereka di atas kepalanya dengan cara ini. Ketika orang Israel berdosa terhadap Yahweh dan dengan demikian menjadi orang berdosa, mereka harus menanggungkan dosa-dosa mereka keatas persembahan mereka dengan meletakkan tangan mereka di atas kepala binatang untuk memberikan korban penghapus dosa mereka kepada Yahweh dengan benar. Yahweh menerima dengan senang hati persembahan sesuai hukum yang dibakar dengan api setelah tangan diletakkan di atas kepalanya dan itu dibunuh. Adalah karena orang Israel telah memberikan-Nya korban

persembahkan sesuai hukum ini dengan menanggung dosa-dosa mereka melalui penumpangan tangan mereka di atas kepalanya dan bahwa Yahweh bertemu mereka. Adalah karena korban persembahkan telah menerima dosa-dosa mereka melalui penumpangan tangan dan mengalami sendiri penghukuman atas dosa mereka, maka Yahweh bertemu dengan mereka yang datang kepada-Nya dengan percaya di dalam anugerah Yahweh yang dilibatkan di persembahkan ini. Inilah sebabnya mengapa Yahweh sangat berkenan untuk menerima binatang korban demikian. Dia memang begitu penuh belas kasihan sehingga Dia tidak bisa menanggung siapa pun untuk dikirim ke neraka.

Seperti ini, apa yang membasuhkan kita dari segala dosa kita adalah baptisan yang Yesus Kristus terima dan darah-Nya di atas kayu Salib. Adalah karena Yesus Kristus menanggung segala dosa kita dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis untuk menghapuskan dosa dunia sehingga Dia bisa mati di atas kayu Salib dan menanggung penghukuman yang benar untuk dosa-dosa kita. Adalah karena Yesus dibaptiskan untuk menanggung segala dosa kita dan menanggung penghukuman yang benar di kayu Salib sehingga Dia dapat membebaskan kita dari dosa. Karena itu, dengan percaya di dalam baptisan-Nya dan pengorbanan darah-Nya, kita sekarang bisa dilahirkan kembali sebagai orang benar dan bertemu Yesus Kristus. Dengan percaya kepada Injil air dan Roh, melalui tindakan benar yesus, singkatnya, kita semua bisa bertemu Yahweh yang kudus. Yesus Kristus telah menjadi Juruselamat sejati bagi kita yang percaya di dalam Kebenaran ini.

Kita memang harus bertemu dengan Yahweh yang kudus. Dengan percaya kepada Yesus Kristus Juruselamat yang datang dengan kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi, kita bisa bertemu Yahweh dengan iman. Mereka yang ingin bertemu dengan Yahweh harus mendengar Firman-Nya dan percaya kepada

sistem korban yang terdiri dari keduanya penumpangan tangan dan pencurahan darah. Jika mereka tidak cukup memahaminya dengan sepenuhnya dengan pikiran duniawi mereka sendiri dan memiliki keraguan sedikit pun tentang hal ini, mereka harus membuka Firman Yahweh dan memastikannya sendiri. Dan mereka harus percaya bahwa apa yang dikatakan Firman Yahweh adalah benar.

Kita tidak boleh percaya kepada Yahweh dengan pikiran kita sendiri. Sebaliknya, kita harus berdiri teguh di atas Firman kebenaran Yahweh, dan berdasarkan Firman ini, kita harus membedakan Injil lain dari Injil yang asli ini. Kita tidak boleh memaksa kehendak pikiran kita sendiri, bersandar atas pemahaman dan pembelajaran kita sendiri. Tidak ada satupun dari pemikiran anda yang benar. Manusia adalah begitu lemah, begitu keras kepala, dan begitu keras hati dihadapan Yahweh sehingga mereka cenderung mengedepankan kebenaran dan pikiran mereka sendiri terlebih dahulu dan meninggalkan Firman Yahweh dibelakang. Membuka hati kita dihadapan Yahweh dan percaya kepada Firman-Nya adalah jalan yang nyata menuju kehidupan dan berkat-berkat.

Ketika Imam Besar memberikan seekor lembu sebagai persembahan dosanya untuk dikuduskan, Yahweh memberitahunya untuk mengambil semua lemaknya yang menutupi isi perut, umbai hati, kedua buah pinggang dan segala lemak yang melekat padanya, dan membakar mereka di atas mezbah, sementara daging lembu, dengan kulitnya dan kotorannya, dibakar dengan api di luar kemah. Imam Besar memberikan persembahan tepat seperti yang telah Yahweh perintahkan kepada Musa. Ketika korban bakaran diberikan, Imam Besar juga membawa domba jantan tanpa cacat sebagai korban persembahan dan menumpangkan tangannya di atas kepala-Nya. Untuk dirinya dan untuk seisi rumahnya, pagi dan

petang Imam Besar dan anak-anaknya menumpangkan tangan mereka di atas kepala persembahan demikian, memotong lehernya dan mengambil darahnya, dan meletakkan darah ini di tanduk-tanduk Mezbah korban bakaran. Mereka kemudian membakar semua bagian yang tidak bersih seperti kotoran dan kepalanya diluar perkemahan, tetapi bagian-bagian yang dipotong dibakar di mezbah korban bakaran. Korban bakaran yang diberikan selama pentahbisan Imam Besar juga dipersembahkan dengan cara ini.

Secara khusus, selama pentahbisan Imam Besar, semua lemak korban persembahan harus dibakar dihadapan Yahweh. Bahwa Yahweh berkenan dengan aroma dari lemak korban bakaran yang menyatakan dirinya sendiri bahwa itu dengan pasti sesuai dengan Firman-Nya dan sistem korban yang ditetapkan oleh-Nya, Yahweh membuat kita dilahirkan kembali. Lemak disini, dengan kata lain, menyatakan Yahweh Roh Kudus, Yahweh telah memberikan kita sistem korban, dan Dia telah membuat kita, sesuai dengan sistem korban ini; dengan menempatkan tangan kita di atas kepala korban persembahan korban, membunuhnya, dan mempersembahkannya kepada-Nya dengan membakar dagingnya di atas mezbah korban bakaran. Hanya ketika korban persembahan diberikan sesuai sistem korban yang ditetapkan Yahweh seperti ini dan dengan iman kepada-Nya, barulah Yahweh menerimanya dengan senang hati.

Keluaran 29:10 berkata, *“Kemudian haruslah kau bawa lembu jantan itu ke depan Kemah Pertemuan, lalu haruslah Harun dan anak-anaknya meletakkan tangannya ke atas kepala lembu jantan itu.”* Ini adalah perintah Yahweh. Lebih lagi, pakaian yang dikenakan Imam Besar selama pentahbisannya, baju efod tanpa gagal haruslah ditenun dari kelima kain —yaitu, kain emas, kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Kain emas disini berbicara

tentang iman. Kain biru menunjuk kepada baptisan yang Yesus Kristus terima, yang sama seperti penumpangan tangan di Perjanjian Lama; kain ungu menunjukkan kita bahwa Yesus adalah Anak Yahweh, Yahweh sendiri dan Juruselamat; dan kain kirmizi menunjuk kepada pengorbanan yang dilakukan Yesus Kristus; dan kain lenan halus menunjuk kepada Firman Yahweh yang telah membuat kita tidak berdosa. Kain emas menyatakan iman yang percaya bahwa Yahweh telah menghapuskan segala dosa kita dan mengubahkan hati kita menjadi putih seperti salju. Kita harus memiliki iman ini, percaya bahwa Yahweh telah menghapuskan dosa-dosa kita dengan baptisan Yesus dan darah kayu Salib. Kita harus percaya kepada Yesus Kristus dengan tepat sesuai dengan apa yang telah Yahweh katakan kepada kita, sesuai dengan bagaimana Dia telah menghapuskan segala dosa kita. Kita harus percaya kepada Yahweh sesuai dengan bagaimana Yahweh menetapkan sistem korban keselamatan, dan bagaimana Dia telah menghapuskan segala dosa kita melalui Yesus Kristus yang telah menyempurnakan sistem pengorbanan.

Banyak orang berkata, “Mengapa kamu tidak percaya kepada-Nya seperti ini? Mengapa kamu memilih-milih? Mungkin karena kamu memiliki kepribadian berorientasi terperinci dan kamu suka dengan yang pasti di sepanjang waktu, tetapi kepribadian saya ada dimana-mana, dan jadi saya percaya kedua pendapat yang bertentangan bisa benar pada saat yang sama. Apakah Yahweh hanya menerima orang yang percaya seperti kamu? Jika saya berkata bahwa saya entah bagaimana percaya kepada Yahweh, apakah keyakinan ini sendiri tidak cukup?” Jika anda percaya seperti ini, Yahweh tidak akan berkenan dengan anda. Dia adalah Yahweh kebenaran. Yahweh tidak menyelamatkan kita dengan cara yang goyah dan tidak pasti. Yahweh adalah cahaya yang sangat terang yang Firman-

Nya seperti pedang yang tajam dan bermata dua. Dia menghakimi dengan *Urim* dan *Tumim*, yang berarti bahwa Dia telah menyelamatkan kita dengan terang dan kesempurnaan.

Yahweh jauh lebih tepat daripada mikroskop yang paling canggih yang dapat mengenali dan membedakan yang terkecil dari pengukuran dari satu sama lain. Dia bukanlah seseorang yang menyetujui keselamatan kita ketika kita percaya pada apapun yang kita sukai. Karena Yahweh adalah kebenaran, Dia tahu segala sesuatu, dari pikiran kita yang tersembunyi sampai perasaan sementara kita, dari dosa-dosa yang ada di hati kita sampai tindakan kita, dari dosa-dosa yang kita lakukan sebelumnya sampai dosa-dosa yang kita lakukan sekarang dan dosa-dosa yang akan kita lakukan di masa depan, yang tersembunyi maupun yang terungkap. Inilah sebabnya mengapa Yahweh telah menetapkan bahwa Dia pasti akan menghapuskan segala dosa kita dengan penumpangan tanga dan darah korban, dan inilah mengapa kita harus dengan pasti percaya pada keselamatan Yahweh menurut sistem korban yang ditetapkan oleh Yahweh.

Tuhan berkata bahwa kita harus meletakkan tangan kita di atas kepala korban persembahan, dan bahwa Dia akan menerimanya dengan senang hati. Ketika orang berdosa menumpangkan tangannya di atas kepala korban persembahan, dia harus kemudian membunuh persembahan ini dan meletakkan darah di atas tanduk-tanduk mezbah korban bakaran. Disini, meletakkan darah persembahan di atas tanduk-tanduk berbicara tentang penghapusan dosa yang tercatat di dalam Kitab Penghakiman (Wahyu 20:12-15). Setelah ini, sisa darah dituangkan di atas tanah. Ini berarti bahwa hatinya dibasuhkan dari dosa.

Untuk anda dan saya, Yesus Kristus dibaptiskan, mati di atas kayu Salib, bangkit kembali dari kematian, dan dengan

demikian menyelamatkan kita semua. Imam Besar juga memiliki iman yang sama dengan kita. Iman yang anda dan saya miliki di jaman ini sama sekali tidak berbeda dari iman yang Imam Besar miliki. Bagi Imam Besar, juga, dengan imannya kepada kebenaran yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi, dia dapat menggenapi tugas keimamannya, dan dengan iman yang sama inilah anda dan saya sudah menjadi orang benar. Adalah karena kita sudah menerima pengampunan dosa oleh iman ini yang percaya pada keselamatan yang diberikan kepada kita oleh Yahweh maka kita sekarang bisa bertemu Dia, meminta bantuan-Nya, menjalani kehidupan iman kita sebagai umat-Nya sendiri, dan memberitakan Injil kepada orang berdosa ketika kita memenuhi tugas imamat kita.

## **Imam-Imam Besar Duniawi dan Sistem Korban Ditetapkan Oleh Yahweh**

Imam Besar dan sistem korban ditetapkan oleh Yahweh. Oleh karena itu, Imam Besar duniawi melakukan apa yang diperintahkan Yahweh kepadanya, dan dengan melakukan demikian dia menggenapi tugas imamatnya untuk menghapuskan dosa-dosa bangsanya. Bagaimana Yesus Kristus Anak Yahweh kemudian menghapuskan segala dosa kita sebagai Imam Besar Surgawi? Daripada menggunakan korban persembahan duniawi, Dia mengambil tubuh-Nya yang tidak bercacat sebagai korban persembahan dan menanggungkan segala dosa kita di atasnya. Yesus menanggung dosa-dosa umat manusia dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, mencurahkan darah-Nya dan mati di atas kayu Salib, bangkit kembali dari kematian, dan sudah karena itu menyelamatkan

kita dari segala dosa dunia. Betapa menakjubkan kasih ini, dan betapa luar biasa sekali keselamatan ini!

Bisakah anda melakukan ini? Demi orang lain, bisakah anda menanggung dosa orang ini dan disalibkan sampai mati ditempatnya? Mustahil! Lebih lagi, tubuh anda tidak bisa memenuhi syarat sebagai persembahan yang sesuai hukum, karena itu bukannya tanpa cacat. Tentu saja, ada beberapa orang yang telah melakukan hal yang benar untuk tujuan yang lebih besar daripada diri mereka sendiri—untuk bangsa mereka contohnya. Tetapi meskipun ada mungkin beberapa yang melakukan ini, segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia semua sia-sia, karena mereka tidak bisa bahkan menyelesaikan masalah dosa mereka sendiri, apalagi menyelamatkan orang lain dari dosa. Tidak ada orang lain yang bisa menyelamatkan umat manusia dari dosa tetapi Yesus Kristus Anak Yahweh yang Kudus. Alkitab memberitahu kita bahwa tidak ada nama lain dibawah langit yang diberikan kepada kita yang olehnya kita bisa diselamatkan kecuali Yesus Kristus (Kisah Para Rasul 4:12).

Ngomong-ngomong, apakah ada orang yang keras kepala di antara anda yang berpikir bahwa, “Saya dapat melakukan ini. Saya dapat mengabdikan diri saya sepenuhnya kepada orang lain, dan lebih lagi, saya dapat mengorbankan diri saya demi orang lain”? Pengorbanan dan pengabdian demikian mungkin dihargai diantara makhluk hidup, tetapi seiring berjalannya waktu dan seiring perkembangan zaman, pekerjaan saleh demikian pada akhirnya akan dilupakan. Ibrani 13:9 memberitahu kita, “*Janganlah kamu disesatkan oleh berbagai-bagai ajaran asing. Sebab yang baik ialah, bahwa hati kamu diperkuat dengan kasih karunia dan bukan dengan pelbagai makanan yang tidak memberi faedah kepada mereka yang menuruti aturan-aturan makanan macam itu.*” Apa pengayaan

dan manfaat yang hati kita telah terima dari Yahweh? Adalah kasih keselamatan Yahweh yang menyelimuti dan memenuhi hati kita dengan anugerah-Nya. Dibantu secara fisik oleh manusia lain tidak ada artinya bagi kehidupan kekal kita. Ketika kita nyaman sekali lagi, kita semua cenderung melupakan bantuan demikian.

Sokrates, Konfusius, dan Siddartha telah dipuji sebagai guru-guru terbesar dunia ini. Namun, bisakah guru-guru ini menjadi juruselamat anda? Bisakah Siddartha membersihkan anda dari dosa-dosa? Tidak ada dari mereka yang bisa. Siapa kemudian yang bisa menjadi Juruselamat umat manusia, ketika tidak ada seorang manusia pun yang bisa menyelesaikan bahkan satu pun dari dosa-dosanya? Bahkan Imam Besar tidak dapat menghapuskan dosa bangsanya atas persetujuannya sendiri. Dosa bangsa Israel dapat dibasuhkan hanya ketika mereka memiliki iman di dalam sistem korban yang diberikan Yahweh dan menerima pengampunan dosa mereka dengan memberikan persembahan mereka kepada-Nya sesuai sistem korban ini—yaitu, dengan menanggungkan dosa-dosa mereka ke atas persembahan mereka dengan menumpangkan tangan mereka di atas kepalanya, meletakkan darah korban ini di atas tanduk mezbah korban bakaran dan menuangkan sisanya ke atas tanah, dan membakar lemaknya di atas mezbah korban bakaran.

Untuk mendapatkan pengampunan dosa selama satu tahun, pada hari ke-10 bulan ketujuh, Imam Besar harus menumpangkan tangannya di atas kepala korban persembahan dihadapan Yahweh dan dengan demikian menanggungkan dosa ke atasnya, mengambil darahnya ke Ruang Maha Kudus, dan memercikkannya ke sebelah timur tutup pendamaian—yaitu, menuju arah dari mana dia telah masuk. Ketika dia memercikkan darah tujuh kali, lonceng-lonceng emas yang tergantung di gamis tali birunya berbunyi. (Lonceng-lonceng emas ini

tergantung diantara buah delima tenunan kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi.) Suara anggun dari lonceng-lonceng emas terdengar setiap kali dia berjalan atau memercikkan darah. Ini tidak lain dari Injil. Suara ini menyiratkan Kabar Baik, Injil yang berkuasa yang telah menghapuskan segala dosa kita. Sama seperti Imam Besar dapat membawa pengampunan dosa kepada bangsanya bukan dengan memberikan persembahan apapun atas kemauannya sendiri, tetapi hanya dengan memberikan sesuai ketetapan yang telah Yahweh tetapkan, di masa Perjanjian Baru, Yesus Kristus telah menyelamatkan anda dan saya dari segala dosa kita dengan datang ke bumi ini, dibaptiskan, mati di kayu Salib, bangkit kembali dari kematian, semua sesuai ketetapan. Yesus Kristus juga bisa membuat kita orang benar hanya ketika Dia menggenapi pekerjaan-pekerjaan-Nya sesuai hukum keselamatan yang telah Dia tetapkan sendiri.

Siapun yang ingin benar-benar dilahirkan kembali bisa menerima pengampunan dosa-dosa mereka, hanya jika mereka dapat setuju, senang dan suka mendengar Firman Yahweh dengan hati yang terbuka, yaitu, seperti roh 'Berea'. Mereka yang tidak dapat setuju tidak bisa percaya di dalam Kebenaran ini dan tidak bisa menerima pengampunan dosa mereka tidak peduli berapa banyak Firman Yahweh diberitakan kepada mereka, mereka adalah yang paling bodoh. Bagaimana bisa seseorang tidak percaya di dalam Firman tepat seperti yang dikatakan oleh Yahweh? Berapa jauh pengetahuan manusia dapat menjangkau? Hal ini jauh dari kebijaksanaan dari Firman Yahweh. Meski begitu, mereka terus membanggakan prestasi mereka sendiri dan menolak untuk percaya pada Firman Yahweh. Akan sulit untuk menemukan orang yang sebodoh orang itu.

Saudara dan saudari, dunia berubah dengan cepat. Teknologi juga berkembang begitu cepat sehingga kloning

manusia dikatakan hampir mungkin dilakukan secara teknis. Ateisme juga demikian tersebar luas, dan era agama kini sudah berlalu. Namun, meskipun dunia ini akan menjadi lebih membingungkan dan kasar, kita yang telah dilahirkan kembali tidak bisa tidak menjadi pelayan yang dengan setia kepada Yahweh sebagai imam-imam kerajaan-Nya. Sekarang, Injil air dan Roh sedang diberitakan di seluruh dunia dengan lebih cepat, tanpa memperhatikan gelombang besar kefasikan. Kita adalah satu-satunya yang bisa melawan arus jaman.

Saya percaya bahwa Injil air dan Roh, keselamatan sesuai sistem korban yang diberikan oleh Yahweh, akan semakin bertunas dan berbunga dan disebar ke seluruh dunia dalam waktu yang dekat. Kita imam-imam hari ini akan berdoa untuk diri kita dan semua jiwa di seluruh dunia dan terus menuntun hidup kita dengan bersaksi tentang Injil ini. Saya percaya bahwa ketika kita hidup dengan iman, kita akan menjadi orang-orang yang berjalan dengan Yahweh dan mencapai bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar lagi dalam penyebaran Injil. Ketika kita mencari dan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang menyenangkan hati Tuhan di akhir zaman ini, saya percaya bahwa pekerjaan Injil akan berkembang lebih jauh lagi ke setiap sudut dan penjuru dunia ini, seperti aroma bunga yang menyebar bersama dengan angin sepoi-sepoi.

Saya memberikan semua ucapan syukur saya kepada Yahweh yang telah menguduskan kita untuk melayani Dia dan memperhitungkan kita di dalam pelayanan-Nya. ☒

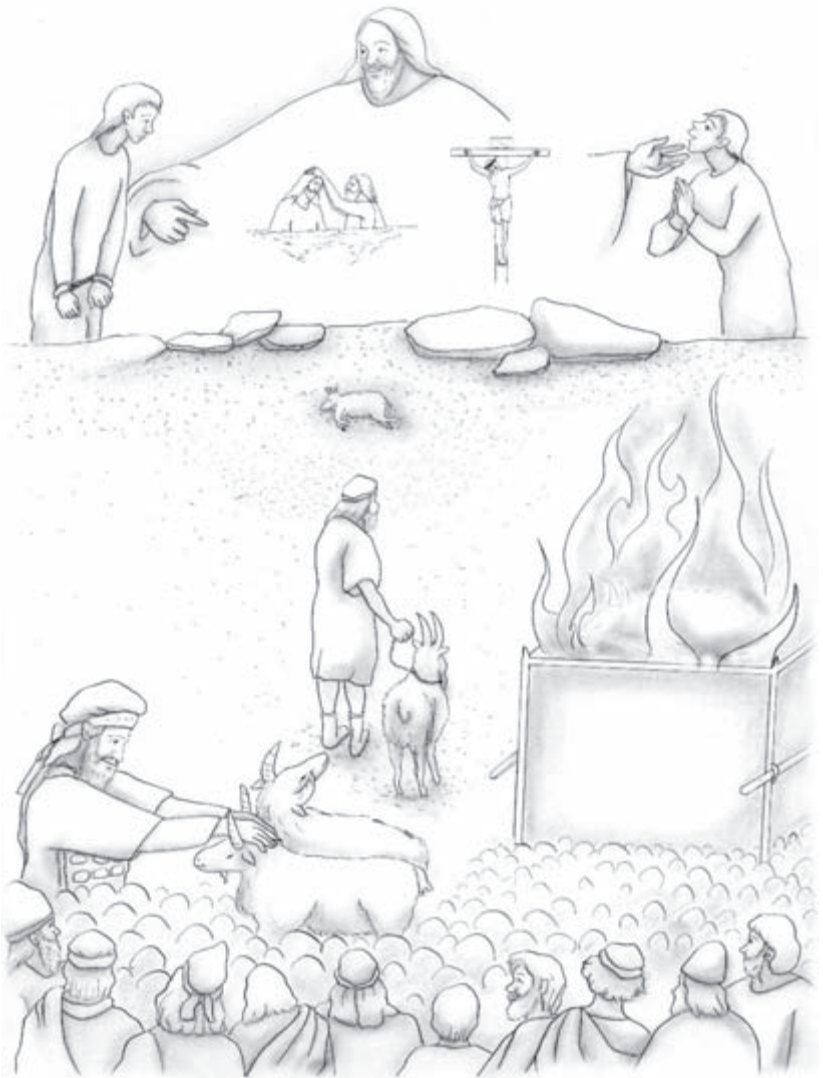


# **KHOTBAH**

---

# **12**

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

# **Imam Besar Yang Memberikan Korban Pada Hari Raya Pendamaian**

< Imamat 16:1-34 >

“Sesudah kedua anak Harun mati, yang terjadi pada waktu mereka mendekat ke hadapan TUHAN, berfirmanlah TUHAN kepada Musa. Firman TUHAN kepadanya: “Katakanlah kepada Harun, kakakmu, supaya ia jangan sembarang waktu masuk ke dalam tempat kudus di belakang tabir, ke depan tutup pendamaian yang di atas tabut supaya jangan ia mati; karena Aku menampakkan diri dalam awan di atas tutup pendamaian. Beginilah caranya Harun masuk ke dalam tempat kudus itu, yakni dengan membawa seekor lembu jantan muda untuk korban penghapus dosa dan seekor domba jantan untuk korban bakaran. Ia harus mengenakan kemeja lenan yang kudus dan ia harus menutupi auratnya dengan celana lenan dan ia harus memakai ikat pinggang lenan dan berlilitkan serban lenan; itulah pakaian kudus yang harus dikenakannya, sesudah ia membasuh tubuhnya dengan air. Dari umat Israel ia harus mengambil dua ekor kambing jantan untuk korban penghapus dosa dan seekor domba jantan untuk korban bakaran. Kemudian Harun harus mempersembahkan lembu jantan yang akan menjadi korban penghapus dosa baginya sendiri dan dengan demikian mengadakan pendamaian baginya dan bagi

keluarganya. Ia harus mengambil kedua ekor kambing jantan itu dan menempatkannya di hadapan TUHAN di depan pintu Kemah Pertemuan, dan harus membuang undi atas kedua kambing jantan itu, sebuah undi bagi TUHAN dan sebuah bagi Azazel. Lalu Harun harus mempersembahkan kambing jantan yang kena undi bagi TUHAN itu dan mengolahnya sebagai korban penghapus dosa. Tetapi kambing jantan yang kena undi bagi Azazel haruslah ditempatkan hidup-hidup di hadapan TUHAN untuk mengadakan pendamaian, lalu dilepaskan bagi Azazel ke padang gurun. Harun harus mempersembahkan lembu jantan yang akan menjadi korban penghapus dosa baginya sendiri dan mengadakan pendamaian baginya dan bagi keluarganya; ia harus menyembelih lembu jantan itu. Dan ia harus mengambil perbaraan berisi penuh bara api dari atas mezbah yang di hadapan TUHAN, serta serangkap penuh ukupan dari wangi-wangian yang digiling sampai halus, lalu membawanya masuk ke belakang tabir. Kemudian ia harus meletakkan ukupan itu di atas api yang di hadapan TUHAN, sehingga asap ukupan itu menutupi tutup pendamaian yang di atas hukum Yahweh, supaya ia jangan mati. Lalu ia harus mengambil sedikit dari darah lembu jantan itu dan memercikkannya dengan jarinya ke atas tutup pendamaian di bagian muka, dan ke depan tutup pendamaian itu ia harus memercikkan sedikit dari darah itu dengan jarinya tujuh kali. Lalu ia harus menyembelih domba jantan yang akan menjadi korban penghapus dosa bagi bangsa itu dan membawa darahnya masuk ke belakang tabir, kemudian haruslah diperbuatnya dengan darah itu seperti yang diperbuatnya dengan darah lembu jantan, yakni ia harus memercikkannya ke atas tutup pendamaian dan ke depan tutup pendamaian itu. Dengan demikian ia

mengadakan pendamaian bagi tempat kudus itu karena segala kenajisan orang Israel dan karena segala pelanggaran mereka, apapun juga dosa mereka. Demikianlah harus diperbuatnya dengan Kemah Pertemuan yang tetap diam di antara mereka di tengah-tengah segala kenajisan mereka. Seorangpun tidak boleh hadir di dalam Kemah Pertemuan, bila Harun masuk untuk mengadakan pendamaian di tempat kudus, sampai ia keluar, setelah mengadakan pendamaian baginya sendiri, bagi keluarganya dan bagi seluruh jemaah orang Israel. Kemudian haruslah ia pergi ke luar ke mezbah yang ada di hadapan TUHAN, dan mengadakan pendamaian bagi mezbah itu. Ia harus mengambil sedikit dari darah lembu jantan dan dari darah domba jantan itu dan membubuhnya pada tanduk-tanduk mezbah sekelilingnya. Kemudian ia harus memercikkan sedikit dari darah itu ke mezbah itu dengan jarinya tujuh kali dan mentahirkan serta menguduskannya dari segala kenajisan orang Israel. Setelah selesai mengadakan pendamaian bagi tempat kudus dan Kemah Pertemuan serta mezbah, ia harus mempersembahkan kambing jantan yang masih hidup itu, dan Harun harus meletakkan kedua tangannya ke atas kepala kambing jantan yang hidup itu dan mengakui di atas kepala kambing itu segala kesalahan orang Israel dan segala pelanggaran mereka, apapun juga dosa mereka; ia harus menanggungkan semuanya itu ke atas kepala kambing jantan itu dan kemudian melepaskannya ke padang gurun dengan perantaraan seseorang yang sudah siap sedia untuk itu. Demikianlah kambing jantan itu harus mengangkut segala kesalahan Israel ke tanah yang tandus, dan kambing itu harus dilepaskan di padang gurun. Sesudah itu Harun harus masuk ke dalam Kemah Pertemuan dan

menanggalkan pakaian lenan, yang dikenakannya ketika ia masuk ke dalam tempat kudus dan harus meninggalkannya di sana. Ia harus membasuh tubuhnya dengan air di suatu tempat yang kudus dan mengenakan pakaiannya sendiri, lalu ia harus keluar dan mempersembahkan korban bakarannya sendiri dan korban bakaran bangsa itu; dengan demikian ia mengadakan pendamaian baginya sendiri dan bagi bangsa itu. Kemudian ia harus membakar lemak korban penghapus dosa di atas mezbah. Maka orang yang melepaskan kambing jantan bagi Azazel itu harus mencuci pakaiannya, membasuh tubuhnya dengan air dan sesudah itu barulah boleh masuk ke perkemahan. Lembu jantan dan kambing jantan korban penghapus dosa, yang darahnya telah dibawa masuk untuk mengadakan pendamaian di dalam tempat kudus, harus dibawa keluar dari perkemahan, dan kulitnya, dagingnya dan kotorannya harus dibakar habis. Siapa yang membakar semuanya itu, harus mencuci pakaiannya, membasuh tubuhnya dengan air dan sesudah itu barulah boleh masuk ke perkemahan. Inilah yang harus menjadi ketetapan untuk selama-lamanya bagi kamu, yakni pada bulan yang ketujuh, pada tanggal sepuluh bulan itu kamu harus merendahkan diri dengan berpuasa dan janganlah kamu melakukan sesuatu pekerjaan, baik orang Israel asli maupun orang asing yang tinggal di tengah-tengahmu. Karena pada hari itu harus diadakan pendamaian bagimu untuk mentahirkan kamu. Kamu akan ditahirkan dari segala dosamu di hadapan TUHAN. Hari itu harus menjadi sabat, hari perhentian penuh, bagimu dan kamu harus merendahkan diri dengan berpuasa. Itulah suatu ketetapan untuk selama-lamanya. Dan pendamaian harus diadakan oleh imam yang telah diurapi dan telah ditahbiskan untuk memegang jabatan imam menggantikan

**ayahnya; ia harus mengenakan pakaian lenan, yakni pakaian kudus. Ia harus mengadakan pendamaian bagi tempat maha kudus, bagi Kemah Pertemuan dan bagi mezbah, juga bagi para imam dan bagi seluruh bangsa itu, yakni jemaah itu. Itulah yang harus menjadi ketetapan untuk selama-lamanya bagimu, supaya sekali setahun diadakan pendamaian bagi orang Israel karena segala dosa mereka.” Maka Harun melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.”**

Imam Besarlah yang memberikan korban pada Hari Raya Pendamaian untuk bangsa Israel. Korban ini diberikan sekali setahun pada hari kesepuluh bulan ketujuh di dalam kalender orang Israel. Pada hari ini, sebagai Imam Besar Harun memberikan persembahan menggantikan orang Israel untuk kepentingan mereka, semua kesalahan mereka benar-benar ditanggungkan ke atas korban persembahan ini dan dibersihkan. Oleh karena itu, Hari Raya Pendamaian menjadi hari perayaan terbesar orang Israel.

Seperti korban yang lain, persembahan di Hari Raya Pendamaian juga harus disertai dengan tiga standar yang tetap, yang dinamakan, binatang korban yang tidak bercacat, penumpangan tangan, dan pencurahan darah. Dan Yahweh kemudian menerima persembahan itu dengan senang hati yang diberikan dengan cara khusus ini. Perbedaan antara persembahan ini dan persembahan lain adalah Imam Besar harus mengambil darah korban persembahan ke Ruang Maha Kudus. Setelah memberikan lembu jantan sebagai korban penghapus dosa dan domba jantan sebagai korban bakaran untuknya dan untuk keluarganya, Harun Imam besar lalu memberikan dua kambing jantan kepada Yahweh untuk orang Israel. Dia pertama

memberikan satu dari mereka kepada Tuhan Yahweh sesuai dengan korban penghapus dosa yang dia sudah berikan dengan lembu jantan. Dan kemudian dia memberikan domba jantan yang kedua sebagai azazel. Dia kemudian menanggungkan dosa-dosa orang Israel ke atas korban penebus salah dengan menumpangkan tangannya di atas kepalanya di hadapan semua orang Israel, dan kambing jantan ini yang telah menerima dosa-dosa mereka lalu dikirim ke tanah yang tandus dengan orang yang sudah ditentukan.

## **Persembahan Hari Raya Pendamaian Menyucikan Segala Dosa Orang Israel**

Pada Hari raya Pendamaian, Imam Besar yang mewakili orang Israel menanggungkan dosa-dosa tahunan mereka ke kepala korban persembahan dengan menumpangkan tangannya ke atasnya. Dia membawa dua kambing jantan yang hidup, membuang undi mereka untuk menentukan yang pertama untuk dipersembahkan kepada Yahweh dan yang satunya lagi untuk bangsa Israel.

“Penumpangangan tangan” disini berarti menanggungkan segala dosa ke atas korban persembahan dengan menumpangkan tangan ke kepalanya. Penumpangangan tangan ini adalah cara yang digunakan untuk pembasuhan dosa yang ditetapkan oleh Yahweh; dan demikian pula pada zaman Perjanjian Baru, cara yang sama dalam bentuk penumpangangan tangan harus diterapkan sama bagi Yesus untuk menghapuskan segala dosa umat manusia. Untuk menghapuskan dosa-dosa tahunan dari orang-orang Israel, Harun Imam Besar terpaksa menumpangkan tangannya di kepala kambing jantan, dan dengan itu menanggungkan dosa-dosa mereka kepadanya. Karena Imam

Besar menanggungkan dosa-dosa orang Israel ke korban persembahan dengan menumpangkan tangannya di atas kepalanya, harga dosa tahunan bangsa Israel semua dihapuskan dengan sepenuhnya. Seperti ini, melalui persembahan Hari raya Pendamaian, orang Israel dapat berterimakasih kepada Yahweh karena menyelamatkan mereka dari segala dosa yang telah mereka lakukan di tahun lalu.

Setiap orang yang memiliki dosa tidak dapat mengelak penghukuman. Agar korban persembahan dapat mewakili penghukuman bagi dosa-dosa semua orang Israel, pertama dia harus menerima segala dosa mereka. Jika Imam Besar memberikan persembahan kepada Yahweh tanpa menumpangkan tangannya di atas kepalanya, persembahan ini akan menjadi penghujatan terhadap Yahweh, dan jadi dia harus memastikan tidak pernah melakukan dosa ini.

Untuk menyelamatkan seluruh umat manusia yang telah menjadi orang-orang berdosa, Yahweh harus menetapkan rencana keselamatan-Nya yang digenapi melalui cara penumpangan tangan ini. Untuk menghapuskan dosa-dosa orang Israel, Yahweh mengangkat Imam Besar sebagai wakil mereka dan membuatnya menanggungkan dosa segala bangsanya untuk tahun itu dengan penumpangan tangannya di atas kepala binatang yang diberikan kepada Yahweh. Dengan demikian, seluruh binatang korban yang diberikan kepada Yahweh di Kemah Suci menerima dosa-dosa orang Israel dengan penumpangan tangan, dan mereka membawa penghukuman dosa-dosa menggantikan mereka, mencurahkan darahnya dan mati.

Untuk menggenapi kebenaran dan kasih Yahweh dengan sempurna, bangsa Israel harus memberikan korban ini pada Hari raya Pendamaian dengan penumpangan tangan Imam Besar di kepala binatang korban dan memotong lehernya untuk

mengambil darahnya sekali setahun. Melalui persembahan ini, dengan kata lain, Yahweh ingin menghapuskan segala dosa orang Israel sekali untuk selamanya. Ini adalah hukum kasih Yahweh yang memenuhi kasih dan keadilan-Nya. Karena Yahweh adalah adil, untuk menghapuskan dosa-dosa umat-Nya sekaligus sesuai dengan hukum-Nya yang adil, Yahweh mempersiapkan Yesus Kristus Anak Domba korban, membuat-Nya menanggung segala dosa kita melalui penumpangan tangan, dan membuat-Nya menumpahkan darah di kayu Salib.

Yesus, yang telah mempersembahkan diri-Nya sebagai korban kekal, menanggung dosa semua orang ke atas diri-Nya sekali untuk selamanya melalui cara ini, mencurahkan darahnya sekali, dan dengan demikian telah menggenapkan keselamatan dari dosa untuk kita semua. Karena itu, kita juga harus datang ke hadapan Yahweh dengan iman ini yang percaya di dalam kebenaran keselamatan yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Hanya dengan iman inilah segala dosa kita bisa diampuni sekali untuk selamanya. Karena itu, siapa pun yang ingin menerima pengampunan dosa sekaligus harus datang kepada Yahweh dengan iman yang benar-benar percaya kepada Injil air dan Roh.

## **Makna Penumpangan Tangan**

Penumpangan tangan berarti menanggungkan, menyerahkan, atau untuk menguburkan (Imamat 1:3-4). Ketika siapa pun rakyat jelata orang Israel berdosa tanpa sengaja dan kemudian menjadi sadar akan itu, mereka harus memberikan korban bakaran kepada Yahweh (Imamat 4:27-29). Mereka pertama harus membawa binatang korban tanpa cacat, dan

kemudian menanggungkan dosa-dosa mereka ke atas kepalanya. Dan kemudian mereka harus memotong lehernya, mengambil darahnya, dan kemudian memberikan darah ini kepada imam-imam (Imamat 4:27-28). Lalu imam harus mengambil sebagian darah ini dan dengan jarinya, membubuhnya di tanduk-tanduk mezbah korban bakaran, dan menuangkan semua darah yang tersisa ke bagian bawah mezbah. Dia juga harus membakar lemaknya di atas mezbah, dan Yahweh kemudian mencium aroma lemak yang terbakar yang diberikan di persembahan ini.

Kita telah belajar bahwa untuk menanggungkan dosa-dosa orang Israel, Yahweh mempersiapkan korban pada Hari raya Pendamaian dimana tangan Imam Besar ditumpangkan di atas binatang korban dan darahnya diambil. Dengan demikian, Yahweh tidak dapat menghapus dosa-dosa bangsa Israel tanpa penumpangan tangan di atas korban persembahan itu. Seperti ini, korban Hari raya Pendamaian yang diberikan di Perjanjian Lama adalah berhubungan erat dengan baptisan dan darah Yesus di Perjanjian Baru.

Sama seperti korban persembahan di Perjanjian Lama haruslah binatang yang tidak bercela, di masa Perjanjian Baru juga, Yesus datang sebagai Anak Domba Yahweh yang tidak bercela, dan dibaptiskan dan mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib untuk menghapuskan kesalahan semua orang berdosa. Seperti binatang korban harus menerima kesalahan orang berdosa dengan penumpangan tangan di Perjanjian Lama, segala dosa dunia ditanggungkan kepada Yesus ketika Yohanes Pembaptis menumpangkan tangannya di atas kepala Yesus untuk membaptiskan-Nya di Sungai Yordan (Matius 3:15). Korban persembahan tidak bercela Perjanjian Lama dan Yesus Anak Domba Yahweh yang tidak bercela Perjanjian Baru sama harus menerima penumpangan tangan dan menumpahkan darah dan mati dengan cara yang sama. Karena itu korban

penumpangan tangan dan pencurahan darah adalah korban yang sama yang dipersiapkan untuk orang-orang berdosa di dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.

## **Dosa Umat Manusia Tidak Dapat Dihindari Diikuti oleh Murka Yahweh**

Di hadapan Yahweh, kita telah berdosa yang tidak bisa tidak mati karena dosa-dosa kita; sama seperti korban penghapus dosa yang disembelih karena dosa-dosa yang telah ditanggungnya. Ketika kita membayangkan binatang korban dipotong-potong dan dibakar dengan api mezbah korban bakaran, kita bisa menyadari keselamatan Yahweh yang penuh belas kasihan yang juga telah terikat untuk dibinasakan dihadapan Yahweh, namun Tuhan telah menyelamatkan kita dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis dan mencurahan darah-Nya. Karena itu, mereka yang belum benar-benar dilahirkan kembali harus tahu diri mereka sebagai orang berdosa yang menghadapi penghukuman api karena dosa mereka dihadapan Yahweh dan dengan cepat percaya di dalam baptisan dan darah Tuhan sebagai keselamatan mereka. Untuk menyelamatkan kita dari segala dosa daripada menghukum kita karena hal itu, Yahweh mempersiapkan persembahan keselamatan yang tidak bercacat, menanggungkan segala dosa kita keatas persembahan korban kekal, membuat-Nya mencurahan darah, dan sudah karena itu membebaskan segala dosa kita sekali untuk selamanya (Imamat 16:1-34, Roma 8:3-4, Ibrani 10:10-12). Apakah anda masih memiliki dosa di hati anda? Jika demikian, maka anda harus pertama mengakui di hadapan Yahweh bahwa anda adalah orang berdosa yang menghadapi penghukuman-Nya karena dosa, dan anda harus

kemudian percaya bahwa melalui Yesus Kristus, Yahweh telah menggenapi rencana keselamatan yang telah Dia rancang sebelum dasar dunia dijadikan.

Dosa tidak bisa didamaikan tanpa membayar tebusan yang benar bagi mereka. Itulah sebabnya Yahweh memberikan orang Israel sistem korban. Di dalam sistem korban ini, hanya persembahan yang disertai dengan penumpangan tangan dan penumpahan darahnya dianggap sebagai persembahan sejati iman yang membasuhkan dosa orang Israel.

Dengan iman, kita juga harus memberikan kepada Yahweh korban ini yang telah menerima penumpangan tangan dan penumpahan darah, semua sesuai dengan sistem korban sebagaimana yang tertulis di dalam Kitab Suci. Tuhan mencurahkan darah-Nya karena Dia telah menanggung segala dosa kita melalui baptisanNya, menanggungnya penghukuman dosa menggantikan kita, dan karena itu sudah menghapuskan segala dosa kita (Matius 3:15, Yohanes 1:29, Yesaya 53:1-7). Ketika kita percaya di dalam Firman air dan Roh, dan ketika kita meletakkan tangan kita kepada Tuhan yang telah menjadi korban persembahan kita dan dengan itu menanggungkan segala dosa kita kepada-Nya, kita bisa menerima pengampunan dosa dengan percaya bahwa Tuhan yang menanggung segala dosa kita juga menanggung penghukuman dosa menggantikan kita. Dengan percaya kepada Injil air dan Roh seperti ini, kita bisa menanggungkan segala dosa kita kepada Tuhan yang telah menjadi korban persembahan kita, dan kita bisa mati dengan-Nya dan hidup dengan-Nya di dalam Kebenaran ini (Roma 6:1-11, Galatia 3:27).

Pelajaran rohani yang harus kita kenali sepenuhnya dari pengorbanan Hari Raya Pendamaian adalah sebagai berikut: Pertama-tama, kita harus mengenali dosa-dosa kita dan penghukuman dosa kita tanpa gagal, dan kemudian kita harus

memberikan pengorbanan iman yang ingin diterima Yahweh, yaitu, kita harus memiliki iman di dalam Yesus Kristus yang menggenapi keselamatan kita dengan baptisan dan pencurahan darah-Nya di kayu Salib. Kita harus meletakkan tangan kita di atas kepala Yesus dengan percaya di dalam baptisan-Nya. Mengapa? Karena hanya ketika kita menumpangkan tangan di atas korban persembahan yang tidak bercacat dengan iman dan mengambil darahnya kita bisa diselamatkan dari segala dosa kita.

Seperti ini, siapa pun yang ingin dibebaskan dari dosa-dosa mereka dihadapan Yahweh harus membayar tebusan hidup, karena upah dosa adalah maut. Tanpa memperhatikan apakah kaya atau miskinnya seseorang, pasti ada korban persembahan ini yang membayar upah dosa-dosa orang itu dan harga pendamaian hidup. Kecuali anda mengikuti perintah Yahweh seperti ini, tidak seorang pun dapat menerima pengampunan dosa dengan iman.

## **Korban Hari raya Pendamaian**

Mari kita beralih ke Imamat 16:6-10: *“Kemudian Harun harus mempersembahkan lembu jantan yang akan menjadi korban penghapus dosa baginya sendiri dan dengan demikian mengadakan pendamaian baginya dan bagi keluarganya. Ia harus mengambil kedua ekor kambing jantan itu dan menempatkannya di hadapan TUHAN di depan pintu Kemah Pertemuan, dan harus membuang undi atas kedua kambing jantan itu, sebuah undi bagi TUHAN dan sebuah bagi Azazel. Lalu Harun harus mempersembahkan kambing jantan yang kena undi bagi TUHAN itu dan mengolahnya sebagai korban penghapus dosa. Tetapi kambing jantan yang kena undi bagi*

*Azazel haruslah ditempatkan hidup-hidup di hadapan TUHAN untuk mengadakan pendamaian, lalu dilepaskan bagi Azazel ke padang gurun.”*

Untuk memungkinkan bangsa Israel menerima pengampunan dosa-dosa mereka dengan iman, Imam Besar, menggantikan mereka, memberikan korban yang disertai dengan penumpangan tangan dan pencurahan darah. Bagaimana kita bisa menjelaskan iman orang-orang Kristen hari ini? Itu bukanlah sebuah iman yang pengorbanannya berusaha untuk menerima pengampunan dosa-dosa dengan menanggung segala dosa mereka ke atasnya. Jika iman anda bukan jenis iman yang menanggung segala dosa anda kepada Yesus Kristus melalui penumpangan tangan, maka anda memiliki masalah. Kecuali kalau iman anda adalah jenis iman yang percaya pada baptisan Yesus dan darah-Nya di kayu Salib, itu bukanlah iman sejati yang disetujui Yahweh.

Kita tidak bisa tidak gagal total untuk menaati hukum Taurat di hadapan Yahweh dan melakukan segala jenis dosa sepanjang tahun lalu. Jadi jika kita telah tinggal di masa Perjanjian Lama, kita perlu menerima pengampunan dosa-dosa kita dengan percaya kepada korban penghapus dosa ini yang Imam Besar akan berikan demi kita. Untuk memberikan korban iman kepada Yahweh, pertama-tama kita harus mengakui bahwa kita tanpa gagal terikat untuk dibinasakan karena dosa-dosa kita, dan kita kemudian harus percaya di dalam penumpangan tangan yang menanggung segala dosa kita ke atas korban persembahan yang Yahweh siapkan untuk kita dan pencurahan darah persembahan ini.

Karena penumpangan tangan atas binatang korban dan pencurahan darahnya memiliki kuasa keselamatan, orang-orang di masa Perjanjian Lama dapat menerima pengampunan dosa-dosa mereka melalui korban ini yang Imam Besar berikan sesuai

sistem korban yang ditetapkan oleh Yahweh. Dengan penumpangan tangan di atas korban persembahan, Imam Besar menanggungkan dosa-dosa umatnya selama satu tahun keatasnya, memotong lehernya untuk mengambil darahnya, dan memercikkan darah ini di hadapan tutup pendamaian dan di sisi timur tujuh kali. Dengan melakukannya, dia tidak pernah berhenti untuk memberikan persembahan yang benar kepada Yahweh sekali setahun. Dengan cara inilah orang-orang Israel dapat menerima pengampunan dosa yang sempurna selama masa Perjanjian Lama.

Seperti ini, melalui korban penghapus dosa yang Imam Besar berikan, orang-orang Israel percaya dan menegaskan di hati mereka bahwa segala dosa mereka dengan itu dihapuskan. Apa yang korban Hari raya Pendamaian Perjanjian Lama tunjukkan kepada kita adalah bahwa di Perjanjian Baru, Yesus Kristus menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya di kayu Salib, dan bahwa kita harus percaya kepada Yesus Kristus ini sebagai Juruselamat kita dan menerima pengampunan dosa kita yang kekal dengan iman. Semua jiwa di dunia ini yang hatinya menderitanya dan sakit karena dosa-dosa mereka harus menyadari bahwa mereka bisa menerima pengampunan dosa yang kekal dengan percaya kepada Injil air dan Roh, dan mereka harus mengukir Injil ini di hati mereka. Seperti ini, korban penghapus segala dosa yang ditetapkan Yahweh sebelumnya dan dijanjikan oleh-Nya untuk digenapi, dan janji keselamatan ini juga dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya yang digunakan sebagai bahan-bahan Kemah Suci.

## **Korban Hari Raya Pendamaian Dilakukan di Kemah Suci**

Pada Hari Raya Pendamaian, untuk menanggungkan segala dosa orang Israel, Imam Besar menumpangkan tangannya di atas kepala korban persembahan di hadapan semua orang Israel (Imamat 16:20-23). Adalah mutlak baginya untuk menanggungkan dosa-dosa tahunan mereka ke atas korban persembahan dengan penumpangan tangan di atas kepalanya atas nama mereka. Ketika Harun Imam Besar memberi korban Hari raya Pendamaian di dalam Kemah Suci untuk orang-orang Israel, tidak ada orang lain yang bisa memasuki Kemah Suci. Itu adalah peristiwa yang luar biasa, karena banyak imam-imam yang biasanya berada di pelataran Kemah Suci melakukan tugas mereka tetapi mereka harus mengosongkannya pada Hari raya Pendamaian.

Imam Besar menanggungkan dosa-dosa orang Israel ke atas korban persembahan dengan meletakkan tangannya di atas kepalanya, membawa darah korban ini ke Ruang Maha Kudus, dan memercikkannya dengan jarinya di atas tutup pendamaian di sisi timur; dan dihadapan tutup pendamaian dia harus memercikkan sebagian dari darah itu tujuh kali (Imamat 16:14). Saat ini, sebagian lonceng-lonceng emas yang berkait dengan gamis Imam Besar yang diikat untuk berbunyi, jadi setiap kali dia memercikkan darah di hadapan tutup pendamaian dan di sisi timur, lonceng-lonceng ini berbunyi dan orang Israel yang berdiri di luar Kemah Suci mendengar suara lonceng-lonceng ini. Ketika orang Israel mendengar suara lonceng emas ini, mereka menyadari bahwa Imam Besar sekarang memberi korban kepada Yahweh atas nama mereka. Dan setelah mendengar suara lonceng-lonceng sebanyak tujuh kali, mereka kemudian menghela nafas lega, karena mereka tahu bahwa

pengorbanan Hari Raya Pendamaian di dalam Kemah Suci sekarang sudah hampir selesai, menandakan penyelesaian persembahan yang mengampuni dosa-dosa mereka selama setahun.

Setelah ini, Harun Imam Besar keluar dari Kemah Suci, mengambil kambing jantan yang tersisa sebagai persembahan yang lain, dan mempersembahkan binatang Hari raya Pendamaian di hadapan orang-orang Israel. Yahweh memerintahkan orang-orang Israel untuk tidak melakukan apa pun pada Hari Raya Pendamaian (Imamat 16:20-21, 29). Ketika banyak orang Israel berkumpul untuk melihat pemberian korban ini di luar Kemah Suci, Imam Besar meletakkan tangannya di atas kepala kambing jantan korban untuk memenuhi tugasnya dan melepaskannya ke padang gurun dengan perantaran seseorang yang sudah disiapkan.

Pada Hari Raya Pendamaian, Imam Besar membawa kambing jantan di hadapan orang Israel, meletakkan tangan-Nya di atas kepala-Nya, dan mengakui segala kelemahan dan pelanggaran anak-anak Israel, menanggungkannya ke atas kambing itu. Dia mungkin berkata, “Tuhan, saya mengaku segala dosa yang telah bangsa Israel lakukan selama satu tahun yang lalu. Kami telah gagal untuk menjaga semua Hukum-Mu dengan sempurna, kami telah melakukan tidak terhitung banyaknya dosa melawan Engkau dan satu sama lain, kami telah gagal untuk menjalani kehidupan yang Engkau telah perintahkan kepada kami, dan kami telah melakukan hal-hal yang engkau perintahkan untuk tidak kami lakukan, Kami telah melanggar begitu banyak perintah-Mu selama setahun yang lalu. Kami telah berdusta. Kami telah membunuh. Kami telah melakukan percabulan. Kami telah mencuri.” Seperti ini, Imam Besar menanggungkan segala dosa orang Israel ke atas kambing jantan dengan meletakkan tangannya di atas kepalanya

dihadapan kehadiran mereka, dan kemudian mengirimnya ke padang gurun dengan perantaran seseorang yang sudah disiapkan.

Karena upah dosa adalah maut, Yahweh tidak bisa membiarkan kambing jantan pergi secara hidup-hidup setelah menerima dosa-dosa orang Israel. Kambing jantan yang telah ditinggalkan ke padang gurun harus menderita dan mati di padang gurun, karena ia telah menanggung segala kelemahan, cacat, dan pelanggaran orang Israel. Sekarang, semua orang Israel mulai menikmati hari raya Pondok Daun (Imamat 23:34) karena melalui korban Hari Raya Pendamaian, mereka telah membuang dosa-dosa mereka yang telah mengikat mereka selama setahun yang lalu.

Penumpangan tangan adalah sarana yang digunakan untuk dosa-dosa semua orang ditanggungkan kepada korban persembahan. Ketika Imam Besar meletakkan tangannya di atas binatang korban, segala dosa orang Israel yang telah dijumlahkan selama setahun ditanggungkan kepadanya sekaligus. Setiap dosa setiap orang Israel sekaligus ditanggungkan kepada korban persembahan melalui penumpangan tangan Imam Besar.

Bisakah segala dosa orang hari ini juga ditanggungkan ke atas korban persembahan dengan penumpangan tangan sama seperti kelemahan orang Israel ditanggungkan dengan penumpangan tangan Imam Besar selama masa Perjanjian Lama? Jika ini tidak mungkin, dimanakah jalan bagi orang-orang zaman sekarang untuk menerima pengampunan dosa mereka? Siapa yang menanggungkan dosa mereka, bagaimana, dan kepada siapa? Sesuai dengan sistem korban yang ditetapkan oleh Yahweh di masa Perjanjian Lama, Yesus Kristus menanggung dosa dunia ini dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis di masa Perjanjian Baru. Sama seperti harga dosa

tahunan ditanggungkan kepada kambing jantan korban sekali untuk selamanya melalui korban Hari Raya Pendamaian yang Imam Besar persembahkan untuk orang Israel, demikian juga dosa-dosa kita ditanggungkan kepada Yesus Kristus yang dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, Imam Besar terakhir. Dimana, kemudian, segala dosa orang hari ini? Mereka sekarang berada di kepala Yesus Kristus.

Sama seperti kambing jantan menerima segala dosa orang Israel melalui Imam Besar dengan penumpangan tangannya, Yesus menjadi korban persembahan yang tidak bercacat untuk pengampunan dosa yang kekal bagi kita semua yang sekarang hidup di masa sekarang ini. Yesus yang menjadi kambing jantan kita sendiri mempersembahkan diri-Nya kepada Yahweh sebagai Anak Domba korban bagi dosa-dosa kita. Yesus, dengan kata lain, dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis dan memberikan diri-Nya untuk disalibkan, seperti di Perjanjian Lama Yahweh telah menetapkan persembahan korban bagi orang Israel dan menanggungkan dosa-dosa mereka kepada binatang korban ini dan mengutuknya sebagai gantinya.

Kambing jantan yang dilepaskan ke padang gurun tidak dapat bertahan hidup, karena tidak ada air tetapi hanya terik matahari yang tak henti-hentinya di padang gurun terpencil. Demikian juga, Yesus, juga, tidak bisa menghindari dari penyaliban, karena Dia telah menanggung segala dosa dunia melalui baptisan-Nya. Seperti kambing jantan yang ditinggalkan di padang gurun yang tak bernyawa, Yesus yang menanggung dosa dunia juga dibenci dan dipandang rendah oleh banyak orang. Jika kambing persembahan dituntun ke padang gurun dan ditinggalkan di tempat terpencil, padang gurun yang tak bernyawa, bukankah itu akan berkeliaran, hanya untuk mati dari kehausan pada akhirnya? Dengan cara yang sama, Yesus yang telah menerima dosa-dosa kita ditolak oleh banyak orang, harus

disalibkan untuk menanggung penghukuman atas segala dosa kita, mencurahkan darah-Nya dan mati. Ini adalah keselamatan yang Yesus Kristus genapi untuk kita melalui Injil air dan Roh.

Orang Israel melihat proses pendamaian dosa-dosa mereka dengan mata mereka dan percaya di dalamnya dengan hati mereka. Seperti mereka, kita juga sekarang bisa menerima pengampunan dosa kita dengan melihat, mendengar, dan percaya di dalam pekerjaan kebenaran Yesus Kristus di hati kita. Ini menjelaskan kepada kita bahwa Yesus Kristus dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, menanggung dosa dunia, disalibkan, mencurahkan darah-Nya, mati, dan bangkit kembali dari kematian, dan bahwa kita dengan demikian bisa diselamatkan dengan melihat semua ini dengan mata rohani kita dan mempercayainya dengan hati kita.

Pengorbanan Hari Raya Pendamaian ini akan terus berlangsung selama bangsa Israel masih ada. Mereka terus memberikan pengorbanan Hari Raya Pendamaian pada hari ke-10 bulan ketujuh di kalender mereka, karena Yahweh memerintahkan mereka, *“Itulah yang harus menjadi ketetapan untuk selama-lamanya bagimu, supaya sekali setahun diadakan pendamaian bagi orang Israel karena segala dosa mereka.”* (Imamat 16:34). Dengan membuat orang Israel memberikan korban Hari Raya Pendamaian seperti ini, Yahweh memberikan belas kasihan kepada mereka sehingga segala dosa mereka akan dibasuhkan dan mereka dapat dibebaskan dari penghukuman dosa-dosa ini.

Sama seperti ini, bagi orang-orang dimasa kini juga, Yahweh telah memungkinkan mereka untuk menyadari bahwa Yesus menanggung segala dosa dunia ke atas tubuh-Nya sendiri dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, disalibkan, dan sudah dengan demikian menyelesaikan pembersihan dosa yang kekal. Yesus Kristus menanggung seluruh dosa umat manunisa

dengan baptisan-Nya dan telah menjadi Imam Besar Surgawi yang kekal. Sekarang, tidak ada yang tersisa untuk kita lakukan demi keselamatan kita sendiri selain percaya kepada Kebenaran ini.

## **Pengorbanan Pendamaian Besar Yang Mesias Beri kepada Yahweh Bapa dengan Tubuh-Nya Sendiri**

Mengapa Yahweh memerintahkan orang Israel untuk memberikan kepada-Nya persembahan pada Hari raya Pendamaian? Dia melakukan ini agar mereka dapat melihat kedepan, dengan iman mereka, kepada hari ketika Yahweh Bapa membuat Anak-Nya Yesus Kristus memberikan pendamaian besar untuk dosa-dosa semua manusia dengan baptisan dan pencurahan darah-Nya. Inilah sebabnya Yesus Kristus, Anak Tunggal Yahweh Bapa dan Juruselamat seluruh umat manusia, datang ke bumi ini untuk menghapuskan segala dosa semua orang, menggenapi segala sesuatu dengan kasih Yahweh, dan menyatakan keselamatan Yahweh kepada umat manusia. Dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis untuk menanggung segala dosa kita sebagai umat manusia dan mencurahkan darah-Nya di kayu Salib, Yesus telah menghapuskan segala dosa dan kesalahan dunia, dihukum untuk mereka, dan sudah karena itu menjadi Juruselamat sejati kita.

Yahweh memanggil Musa dan memberinya hukum Taurat dahulu. Dan kemudian Dia menyuruhnya untuk membangun Kemah Suci dengan material seperti kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya, dan Dia memberikannya sistem korban. Dengan melakukan ini, Yahweh memungkinkan orang Israel untuk menyadari kepentingan penumpangan tangan dan pencurahan darah. Dan kemudian, Dia

menunjukkan mereka Yesus Kristus, pintu keselamatan yang dinubuatkan di Kemah Suci, akan datang ke bumi ini, menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptiskan, disalibkan dan mencurahkan darah-Nya. Keselamatan pembasuhan dosa yang Yahweh telah berikan kepada kita dinyatakan dengan jelas di dalam bahan-bahan yang digunakan untuk pintu gerbang Kemah Suci.

Diantara bahan-bahan yang digunakan untuk gerbang Kemah Suci, kain biru menyiratkan bahwa Yesus menanggung dosa-dosa dunia sekaligus dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis; kain ungu menunjukkan bahwa Yesus adalah Raja segala raja dan Tuan segala tuan, karena Dia adalah Yahweh sejati yang menciptakan alam semesta; kain kirmizi menjelaskan kepada kita bahwa karena Yesus telah dibaptiskan, Dia menanggung penghukuman dosa semua orang berdosa dengan mencurahkan darah-Nya di kayu Salib; dan kain lenan halus yang dipintal benangnya menjelaskan kepada kita bahwa Alkitab menggambarkan dengan terperinci tentang tiga pelayanan yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi, dan Yahweh sudah memberikan pengampunan dosa kepada mereka yang benar-benar percaya di dalam Firman-Nya.

Sekarang, semua orang percaya harus mengingatkan diri mereka sekali lagi dan percaya bahwa Kebenaran ini, Yesus Kristus adalah Juruselamat mereka dan Dia telah membasuh segala dosa mereka dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib, yang juga dinyatakan pada kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya yang digunakan sebagai bahan-bahan Kemah Suci, dan mereka harus karena itu menerima pengampunan dosa mereka. Melalui Musa, Yahweh menetapkan hukum keselamatan, hukum pengampunan dosa

untuk umat manusia, dan ketika waktunya datang, Dia mengutus Yesus Kristus ke bumi ini dan membuat Dia dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib, sehingga Yesus dapat menjadi korban persembahan yang dapat membasuhkan dosa-dosa dunia. Dan dengan melakukan ini, Yahweh telah memungkinkan semua mereka yang benar-benar percaya untuk dibasuhkan dari dosa-dosa mereka dengan iman. Karena itu, ketika kita mengaku percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat kita, kita harus percaya dengan mengenal baptisan yang Yesus terima dan pencurahan darah-Nya di kayu Salib. Sama seperti korban persembahan Perjanjian Lama menerima kelemahan orang-orang berdosa dengan penumpangan tangan dan mengalami penghukuman dengan mencurahkan darahnya menggantikan mereka, Yesus Kristus datang sebagai korban penghapus dosa untuk semua orang yang hidup di bumi ini, menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptiskan, dan disalibkan dan mencurahkan darah-Nya yang berharga, dan dengan demikian telah selamanya menghapuskan, semua dosa-dosa mereka yang percaya kepada Kebenaran ini.

Kita harus percaya pada Kebenaran Firman yang tertulis dengan tepat sebagaimana adanya. Kebenaran Alkitabiah menyatakan bahwa dengan cara yang sama seperti korban Hari Raya Pendamaian yang Imam Besar berikan untuk bangsanya di Perjanjian Lama, Yesus datang ke bumi ini, dibaptiskan dan disalibkan, dan mencurahkan darah-Nya untuk menyelamatkan kita dari semua dosa dunia sekali untuk selamanya. Oleh karena itu kita harus percaya pada Alkitab dengan tepat sebagaimana tertulis. Kita tidak bisa menghindar tetapi selamanya dihukum karena dosa-dosa kita, tetapi Yesus Kristus datang ke bumi ini dan telah menyelamatkan kita dari segala dosa kita dengan baptisan dan darah-Nya.

Tidak mempercayai hal ini, meskipun Yahweh telah

mengampuni segala dosa kita seperti ini, adalah sebuah dosa yang tidak akan pernah diampuni oleh Yahweh. Dia telah menghapuskan segala dosa dunia kecuali satu-satunya dosa, yaitu, “dosa menghujat Roh Kudus” (Markus 3:28-29). Karena itu, mereka yang benar-benar ingin menerima pengampunan dosa harus percaya kepada Kebenaran bahwa Yesus Kristus dibaptiskan, mencurahkan darah-Nya, bangkit dari kematian lagi, dan sudah dengan demikian membebaskan kita dari segala dosa dunia. Selain dari iman seperti itu, perbuatan baik apa yang diperlukan untuk pengampunan dosa kita? Sekarang waktunya telah tiba bagi kita untuk tahu bahwa Injil Kebenaran air dan Roh, dan untuk percaya di dalam Kebenaran ini.

Setiap orang harus menyadari dan percaya bahwa Kebenaran yang dinyatakan di gerbang Kemah suci tenunan kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya adalah injil keselamatan sejati, dan adalah bayangan Yesus Kristus yang akan datang. Sebagaimana mempercayai Yesus Kristus, baptisan yang Dia terima dan darah yang Dia curahkan di atas Kayu Salib adalah sangat penting bagi keselamatan kita, dan karena itu kita harus percaya pada mereka. Kebenaran yang tidak dapat disangkal dan ditolak adalah bahwa Yesus telah memberikan keselamatan kepada orang yang percaya di dalam baptisan-Nya, pencurahan darah-Nya di kayu Salib, dan kebangkitan-Nya dari kematian, dan semua itu diselesaikan untuk menyelamatkan kita dari dosa dunia.

## **Pengorbanan Anak Yang Yahweh Bapa Inginkan**

Mari kita beralih ke Ibrani 10:5-9: *“Karena itu ketika Ia masuk ke dunia, Ia berkata: “Korban dan persembahan tidak Engkau kehendaki — tetapi Engkau telah menyediakan tubuh*

*bagiku — Kepada korban bakaran dan korban penghapus dosa Engkau tidak berkenan. Lalu Aku berkata: Sungguh, Aku datang; dalam gulungan kitab ada tertulis tentang Aku untuk melakukan kehendak-Mu, ya Yahweh-Ku.” Di atas Ia berkata: ‘Korban dan persembahan, korban bakaran dan korban penghapus dosa tidak Engkau kehendaki dan Engkau tidak berkenan kepadanya’ — meskipun dipersembahkan menurut hukum Taurat — Dan kemudian kata-Nya: ‘Sungguh, Aku datang untuk melakukan kehendak-Mu.’ Yang pertama Ia hapuskan, supaya menegakkan yang kedua.”*

Apakah yang dimaksud dengan bagian Kitab Suci ini bahwa Yahweh tidak menghendaki korban dan persembahan, atau tidak berkenan kepadanya? Bagian ini dikutip dari Mazmur 40:6-7. Itu berarti bahwa segala dosa dunia tidak dapat sepenuhnya dihapuskan dengan korban harian di Perjanjian Lama, dan bahwa untuk memberikan korban penghapus dosa yang kekal, maka Yesus Kristus datang ke bumi ini, dibaptiskan, mencurahkan darah-Nya, bangkit kembali dari kematian, dan sudah karena itu menjadi Juruselamat kita semua. Arti dari Mazmur 40:7, yang berkata, *“Lalu aku berkata: ‘Sungguh, aku datang; dalam gulungan kitab ada tertulis tentang aku’”* adalah bahwa Yesus Kristus datang ke bumi ini dan menghapus segala dosa dengan penumpangan tangan dan pencurahan darah-Nya, dengan tepat seperti tertulis di Perjanjian Lama.

Di masa Perjanjian Lama, dosa-dosa orang Israel diampuni sebagaimana binatang korban dipersembahkan kepada Yahweh pada Hari Raya Pendamaian dengan penumpangan tangan Imam Besar dan pencurahan darah persembahan. Dengan demikian, Yesus Kristus yang datang ke bumi ini untuk menjadi korban persembahan yang kekal bagi manusia, menanggung dosa dunia dengan dibaptiskan dalam bentuk penumpangan tangan, dan menanggung segala penghukuman dosa seluruh umat manusia

dengan membawa dosa dunia ke atas salib, disalibkan, mencurahkan darah-Nya yang berharga sampai mati. Dengan melakukan ini, Yesus telah memberikan keselamatan yang kekal kepada mereka yang percaya.

Persis seperti yang telah dijanjikan Yahweh melalui sistem Kemah Suci, dalam Perjanjian Baru Yesus datang ke bumi ini dan dengan demikian telah menggenapi keselamatan kita sekali untuk selamanya. Oleh karena itu, mereka yang percaya kepada keselamatan-Nya telah diselamatkan dari segala dosa mereka. Di dalam Kemah Suci terdapat janji Yahweh bahwa Yesus akan selamanya menghapuskan dosa semua orang sekali untuk selamanya dengan dibaptiskan dan mencurahkan darah-Nya. Dan Yesus sesungguhnya datang dan menggenapi janji keselamatan dengan benar-benar dibaptiskan dan mencurahkan darah-Nya, dan dengan demikian menggenapi Firman Yahweh dengan sempurna. Segala janji keselamatan Yahweh, dengan kata lain, memang telah digenapi di dalam Yesus Kristus.

Orang Israel percaya bahwa hanya Hukum Taurat dan nubuat di Perjanjian Lama adalah Firman Yahweh. Tetapi mereka tidak dapat percaya kepada Yesus Kristus yang datang kepada kita di masa Perjanjian Baru sebagai Yahweh dan Juruselamat. Semua orang di dunia ini, termasuk orang Israel, kini harus menyadari bahwa Yesus Kristus adalah Yahweh Sendiri dan menerima ke dalam hati mereka bahwa Dia adalah Mesias yang akan datang.

## **Untuk Apa Yesus Datang?**

Sebagaimana Yesus datang untuk menggenapi kehendak Yahweh Bapa, Dia adalah Juruselamat semua orang yang percaya bahwa Dia datang ke dunia ini untuk selamanya

menghapus segala dosa mereka. Sebagaimana Ibrani 10:10 menyatakan, *“Dan karena kehendak-Nya inilah kita telah dikuduskan satu kali untuk selama-lamanya oleh persembahan tubuh Yesus Kristus.”* Kita harus dengan jelas menyadari dan percaya bahwa adalah kehendak Yahweh Bapa bahwa Yesus Kristus dilahirkan di bumi ini, bahwa Dia dibaptiskan sesuai kehendak Bapa, dan dengan ini Dia akan disalibkan, mencurahkan darah-Nya sampai mati di atas kayu Salib, bangkit kembali dari kematian, dan dengan demikian telah menjadi Juruselamat mereka yang percaya kepada-Nya. Untuk menghapuskan segala dosa kita sesuai kehendak Yahweh Bapa, Yesus Kristus harus menggenapi keselamatan umat manusia dengan menghapuskan segala dosa dengan baptisan dan pencurahan darah-Nya. Dengan demikian, Dia dengan rela memberikan diri-Nya untuk dikorbankan, sehingga dapat memberikan kita keselamatan yang sempurna.

Karena Yesus Kristus mengorbankan diri-Nya sendiri untuk menghapuskan bukan hanya dosa-dosa orang Israel tetapi juga dosa-dosa seluruh bangsa-bangsa lain, kita bisa diselamatkan hanya jika kita masing-masing mempercayai hal ini dengan hati kita sendiri. Melalui 33 tahun kehidupan-Nya, Yesus dibaptiskan hanya sekali, dikorbankan hanya sekali, tetapi tindakan-tindakan Juruselamat kita yang benar ini telah menyelamatkan orang-orang berdosa di dunia sekali untuk selamanya. Ini adalah satu-satunya keselamatan yang sempurna. Sama seperti Yesus telah sekaligus menghapuskan segala dosa yang dilakukan oleh umat manusia dari awal sampai akhir dunia, Dia juga telah memungkinkan kita untuk diselamatkan sekali untuk selamanya dengan iman. Dengan persembahan tubuh-Nya sendiri sekali untuk selamanya, Yesus Kristus telah membuat kita selamanya sempurna. Sebagaimana Dia dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis dan dihukum untuk segala dosa kita dengan

mencurahkan darah-Nya, kita sekarang harus dengan senang hati percaya pada Injil asli ini di hati kita dan dengan demikian diselamatkan dari segala dosa kita. Oleh kehendak Yahweh bapa, Yesus Kristus datang ke bumi ini untuk menanggung segala dosa kita dan membayar upah dosa, dan Dia berhasil mengungkapkan keselamatan-Nya yang sejati melalui kasih Yahweh sesuai dengan kehendak Yahweh Bapa.

Firman ini tentunya adalah kebenaran yang harus dipercayai oleh anda dan saya yang hidup di dunia modern ini. Kita harus menyatukan baptisan Yesus dan pencurahan darah-Nya di kayu Salib dan mempercayai keduanya sebagai satu-satunya kebenaran yang ditetapkan untuk menyelamatkan kita dengan sempurna. Jika kita gagal untuk melakukan demikian, kita pasti akan kehilangan keselamatan kekal kita. Karena itu, kita harus percaya sesuai dengan Firman Yahweh yang tertulis, sesuai kepada Kebenaran Injil air dan Roh. Injil air dan Roh menyinarakan terang keselamatan, tetapi jika kita menambahkan sesuatu yang lain kedalamnya atau mengurangi beberapa hal penting dari Injil sejati ini ketika kita percaya kepada Yahweh, atau jika kita tidak percaya di dalam Kebenaran sebagaimana adanya, maka terang Injil keselamatan sejati ini akan padam, hanya untuk disembunyikan dan kemudian lenyap.

Kita tidak boleh terjebak dalam Ilusi bahwa Injil kebenaran air dan Roh juga hanyalah salah satu dari doktrin dunia, sama seperti yang dilakukan orang-orang Kristen berdosa. Mereka mengajarkan bahwa seseorang bisa entah bagaimana menerima pengampunan dosa melalui doa-doa pertobatan dengan meminta Yahweh untuk mengampuni dosa-dosa mereka setiap hari. Yahweh berkata dengan jelas di dalam Ibrani 10:11, *“Selanjutnya setiap imam melakukan tiap-tiap hari pelayanannya dan berulang-ulang mempersembahkan korban yang sama, yang sama sekali tidak dapat menghapuskan dosa.”*

Di sini, Yahweh memberitahu kita bahwa dosa-dosa yang kita lakukan setiap hari tidak bisa dihapuskan hanya karena kita meminta Yahweh mengampuni dosa harian kita dengan iman kita hanya kepada darah kayu Salib.

Karena pengorbanan yang Yesus Kristus berikan kepada Yahweh Bapa dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis dan mati di kayu Salib adalah korban keselamatan sempurna, kita telah sepenuhnya diselamatkan dengan percaya kepada pengorbanan ini. Adalah karena dosa-dosa dunia ditanggungkan kepada Yesus Kristus sekali untuk selamanya ketika Dia dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan karena ini, Yesus dapat membawa dosa-dosa ini ke kayu Salib dan mati di atasnya untuk mengakhiri penghukuman dosa-dosa mereka. Dan dosa-dosa mereka yang percaya pada baptisan dan pencurahan darah-Nya dengan demikian telah dihapuskan.

Dengan percaya kepada baptisan yang Yesus Kristus terima dan darah-Nya di kayu Salib, kita juga telah mati dengan Yesus Kristus dan sudah dihidupkan kembali bersamanya melalui iman. Roma 6:23 menyatakan, *“Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Yahweh ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”* Upah dosa adalah maut, tidak peduli apapun itu, dan karena itu upahnya harus dibayar dengan hidup. Inilah sebabnya mengapa Yesus Kristus datang ke dunia ini dengan berinkarnasi sebagai manusia, dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, dan mencurahkan darah-Nya di kayu Salib. Penanggung dosa-dosa anda ke tubuh Yesus sebenarnya dilakukan melalui baptisan-Nya, dan dengan menanggung dosa-dosa ini dan mati, Yesus membayar upah dosa-dosa anda dan sudah karena itu menghapuskan mereka sekaligus. Namun meskipun demikian, bahkan ketika Yahweh telah memberikan kita Injil asli ini, ada banyak orang yang masih memohon Yahweh untuk pengampunan dosa-dosa pribadi mereka setiap

hari. Mereka mengabaikan Kebenaran Injil air dan Roh.

Ketika orang memiliki dosa di hati mereka, mereka tidak bisa tidak takut di hadapan Yahweh karena dosa-dosa mereka. Memang benar bahwa masih banyak orang yang, masih belum mengetahui Injil air dan Roh dan belum dibasuh dari dosa-dosa mereka, dicekam oleh ketakutan karena rasa bersalah yang sangat menyiksa. Namun, Yesus datang ke dunia ini untuk menyelamatkan mereka dari segala dosa mereka, dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, mencurahkan darah-Nya dikayu salib, dan dengan demikian telah menyelamatkan mereka dengan sempurna. Lalu, untuk apa kita perlu khawatir, ketika Injil air dan Roh, Injil keselamatan Yahweh, telah sepenuhnya menyelamatkan kita dan menghapuskan segala penghukuman dosa kita?

Mereka yang tahu dan benar-benar percaya bahwa Yesus telah menghapuskan segala dosa umat manusia melalui Injil air dan Roh bisa sungguh-sungguh diselamatkan dengan sempurna melalui iman, sama seperti yang telah janjikan Yahweh, *“Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba.”* (Yesaya 1:18). Kita semua bisa diselamatkan dengan iman, karena ada baptisan Yesus yang menerima dosa-dosa dunia ini sesuai dengan sistem korban di Perjanjian Lama yang telah menanggungkan segala dosa ke korban persembahan dengan penumpangan tangan. Adalah karena Yesus menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis maka Dia bisa mati di kayu Salib, dan adalah karena keselamatan yang Yahweh bicarakan di Perjanjian Lama digenapi maka kita bisa diselamatkan dari segala dosa kita hanya melalui iman kita.

Namun terlepas dari Kebenaran yang sempurna ini, kita masih melihat beberapa orang yang percaya kepada Yesus hanya

secara emosional dan simpati. Mereka menangis dan menangis setiap hari untuk meningkatkan iman mereka karena dasar iman mereka adalah untuk bersimpati dengan Yesus dalam penderitaannya yang memamatkan penderitaannya yang memamatkan di kayu Salib. Hati orang demikian sepenuhnya, sepenuhnya salah arah dan cacat dan mereka sekarang harus harus meninggalkan iman yang salah ini. Adalah anda dan saya yang memerlukan belas kasihan Yahweh yang dapat diberikanyang Yesus Juruselamat kita kepada kita melalui baptisan dan pencurahan darah-Nya, bukan Yesus yang membutuhkan simpati atau pengabdian atau pengabdian kita. Kebenaran yang sederhana adalah bahwa kitalah yang sangat membutuhkan Yesus Kristus Juruselamat, tetapi ada banyak orang yang percaya kepada Yahweh tanpa alasan mereka sendiri, berpikir bahwa adalah Yahweh yang kekurangan sesuatu, seolah-olah dia meminta mereka untuk percaya kepada-Nya. Tetapi iman demikian yang percaya dengan penghianatan seperti ini adalah jenis iman yang benar-benar dibenci Yahweh.

Hati mereka yang merendahkan diri berkata kepada Yesus bahwa mereka akan percaya kepada-Nya, seolah-olah mereka melakukan pertolongan kepada-Nya, merasa diri mereka lebih tinggi daripada Yahweh, dan jadi di dalam kesombongan mereka, mereka tidak akan pernah bisa menerima kedalam hati mereka Injil air dan Roh yang menyelamatkan mereka dengan sempurna dari dosa. Mereka memiliki begitu sedikit hormat terhadap Firman Yahweh sehingga mereka menganggapnya sedikit berbeda dari apa yang tetangga mereka katakan, mencemooh dan merendhaknya seolah-olah memercayai hal itu berarti berbuat baik kepada Yahweh karena simpati mereka. Pada akhirnya, mereka adalah orang-orang yang tidak percaya di dalam baptisan dan pencurahan darah Yesus untuk pengampunan dosa mereka dan berdiri melawan Yahweh.

Mereka percaya bahwa dosa mereka dapat dibasuhkan melalui doa-doa pertobatan mereka yang penuh penderitaan bahkan tanpa percaya di dalam Injil air dan Roh. Karena mereka menyebut nama Yahweh dengan sembarangan, mereka tidak tahu atau percaya bahwa Yesus Kristus Juruselamat telah dengan sepenuhnya menghapuskan segala dosa mereka, dan sebagai akibatnya mereka tidak bisa diselamatkan.

Yahweh berkata, “*Sebab Ia berfirman kepada Musa: “Aku akan menaruh belas kasihan kepada siapa Aku mau menaruh belas kasihan dan Aku akan bermurah hati kepada siapa Aku mau bermurah hati.” (Roma 9:15).* Jika Yahweh memutuskan untuk menyelamatkan orang berdosa, maka Dia akan melakukan dengan tepat seperti yang dia putuskan. Oleh karena itu, kita harus percaya kepada Injil air dan Roh dan dengan demikian menerima keselamatan sejati kita. Mereka yang tidak percaya kepada Injil air dan Roh akan secara pribadi menemukan betapa besar hukuman Yahweh dan murkanya terhadap mereka. Di sisi lain, mereka yang percaya kepada Injil air dan Roh akan melihat betapa besar dan murah hati kasih Yahweh kepada mereka. Siapapun yang mengakui dosanya dihadapan Yahweh dan mengenal dan percaya kepada Injil air dan Roh, Injil keselamatan sempurna Yahweh, akan dibebaskan dari segala dosa mereka.

Mereka yang percaya bahwa Yesus Kristus menanggung segala dosa mereka dengan dibaptiskan akan dibebaskan dari segala dosa mereka. Mereka yang menolak kebenaran ini, sebaliknya, akan menghadapi penghukuman dosa yang menakutkan karena dosa mereka. Semua orang di dunia ini karena itu harus percaya kepada Injil air dan Roh, Kebenaran keselamatan sejati. Orang-orang berdosa yang tidak takut penghukuman Yahweh dan tidak percaya kepada Injil air dan Roh pasti akan dihukum karena dosa-dosa mereka. Tetapi

mereka yang percaya pada Kebenaran tentang pembasuhan dosa oleh Yesus akan diselamatkan dari segala dosa mereka.

Setiap orang yang hati nuraninya memiliki dosa merasa tidak nyaman, sehingga orang-orang membuat doktrin keselamatan yang tidak berdasar dan yang tidak beralasan yang sama sekali berbeda dari Injil asli air dan Roh. Mereka mencoba menghibur hati nurani mereka yang terganggu dengan doktrin tidak masuk akal seperti itu. Bahkan ada juga yang berkata, “Karena saya percaya kepada Yesus, tidak apa-apa bagi saya untuk memiliki dosa di hati saya.” Tetapi kita tidak boleh lupa bahwa semua orang yang memiliki dosa di hati mereka akan dengan pasti dibuang ke neraka, karena Yahweh dengan pasti akan membuat penghukuman-Nya yang adil kepada orang demikian karena dosa-dosa mereka. Karena mereka memihak Setan, Yahweh tidak bisa membiarkan mereka.

Tetapi mereka yang tahu tentang keadilan Yahweh, dan tahu bahwa akan ada penghakiman-Nya yang sempurna atas dosa, meminta kepada Yahweh kemurahan kasih-Nya, benar-benar ingin diselamatkan dari segala dosa, mencari kebenaran, dan ingin berdiri di sisi Yahweh. Bagi orang-orang seperti itu, inilah Kebenaran bahwa Yesus Kristus telah menanggung segala dosa umat manusia dengan dibaptiskan. Melalui baptisan-Nya, Yesus Kristus menerima segala dosa seluruh dunia sekali untuk selamanya, mati di atas kayu Salib sekali, dan sudah dengan demikian menghapuskan segala dosa kita dan membuat kita orang benar.

Melalui Firman Injil air dan Roh, kita semua sekarang harus menyadari dengan jelas apa keselamatan sejati kita, dan di dalam hati kita, kita semua harus memiliki iman yang benar-benar percaya kepada Injil ini. Semua yang percaya di dalam Kebenaran ini di hati mereka, tidak peduli dosa apapun yang mungkin telah mereka buat, benar-benar akan dibasuh dari

segala dosa mereka dengan iman dan menerima pengampunan dosa sejati dan hidup yang kekal. Apakah anda ingin percaya kepada Firman Injil yang membuat segala dosa anda di hati anda lenyap? Mereka yang percaya kepada Injil air dan Roh ini dihadapan Yahweh pasti akan menerima pengampunan dosa.

## **Doa-Doa Pertobatan Anda Tidak Dapat Menyelamatkan Anda**

Hari ini, kebanyakan Orang Kristen memberikan doa pertobatan harian mereka, meminta Yahweh untuk mengampuni dosa-dosa mereka. Mereka menuntun kehidupan iman mereka dengan memberikan korban persembahan mereka kepada Yahweh setiap hari seperti di masa Perjanjian Lama. Tetapi ini bukanlah kehidupan iman yang anda ingin jalani. Apakah Yesus mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib untuk membasuhkan dosa-dosa anda kapanpun anda memberikan doa-doa pertobatan anda? Ini tidak bisa terjadi. Kebenaran adalah bahwa anda harus membasuh segala dosa anda sekaligus dengan percaya bahwa kuasa baptisan dan pencurahan darah Yesus Kristus kekal selamanya. Mereka yang mencoba dibasuhkan dari dosa-dosa mereka dengan memberikan doa-doa pertobatan setiap hari tidak bisa menerima pengampunan dosa yang kekal, ataupun memiliki iman yang memungkinkan mereka untuk menerima keselamatan sejati.

Jika dosa-dosa setiap orang dapat diampuni melalui doa-doa pertobatan demikian atau upacara buatan manusia, maka Yahweh tidak akan menentukan hukum yang mengumumkan bahwa upah dosa adalah maut. Agar orang-orang bisa dibebaskan dari dosa-dosa mereka, mereka harus benar-benar memberikan persembahan yang menanggungkan dosa-dosa

mereka keatas tubuh Yesus melalui iman. Apa yang harus kita miliki bukanlah jenis iman yang memberikan doa pertobatan setiap hari, tetapi iman yang percaya di dalam Injil air dan Roh yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya yang digunakan untuk tirai gerbang Kemah Suci. Dengan kata lain, kita harus menyadari bahwa hanya iman yang percaya di dalam Injil air dan Roh yang bisa memberi kita pembasuhan dosa sejati, dan kita harus percaya hal ini di hati kita.

Sama seperti orang berdosa di Perjanjian Lama telah menanggungkan dosa-dosa mereka ke atas binatang korban mereka dengan penumpangan tangan mereka di atas kepalanya ketika mereka memberikan korban penghapus dosa, kita juga harus menanggungkan dosa-dosa kita kepada Yesus Kristus dengan percaya kepada baptisan-Nya, dan dengan iman ini yang percaya kepada baptisan-Nya dan pencurahan darah-Nya di atas kayu salib, kita harus datang kepada Yahweh dan menerima pengampunan dosa kekal. Yahweh berkata *“Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan,”* dan *“Iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus”* (Roma 10:10, 17).

Yohanes 1:29 berkata, *“Pada keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang kepadanya dan ia berkata: “Lihatlah Anak domba Yahweh, yang menghapus dosa dunia.”* Bagian ini menjelaskan tentang kesaksian yang diberikan Yohanes Pembaptis pada hari selanjutnya setelah dia membaptiskan Yesus. Ketika Yohanes Pembaptis melihat Yesus mendekatinya, dia berkata, *“Lihat orang-orang! Inilah Dia!”* Ini menyebabkan kerumunan di antara orang-orang yang berkumpul di sekitar Yohanes Pembaptis. Yohanes berteriak di atas keributan itu, *“Lihatlah! Inilah Dia Anak Domba Yahweh! Dia tidak lain dari*

Anak Yahweh, Anak Domba Yahweh yang menanggung segala dosa umat manusia melalui aku. Dia adalah Juruselamat. Dia adalah Yesus Kristus, Anak Domba Yahweh. Lihatlah! Inilah Anak Domba Yahweh yang menanggung dosa dunia!” Adalah karena Yohanes Pembaptis telah membaptiskan Yesus Kristus dan menanggungkan dosa-dosa dunia keatas-Nya maka Yohanes sendiri dapat secara pribadi membawa kesaksian kepada Yesus seperti ini. Karena Yohanes telah menanggungkan segala dosa kita kepada Yesus dengan membaptiskan-Nya dengan cara yang paling tepat, Yesus Kristus menjadi Anak Domba korban yang tidak bercacat yang menanggung segala dosa kita sesuai dengan kehendak Yahweh Bapa.

Di dalam Perjanjian Lama, pengampunan dosa diterima dengan memberikan korban persembahan kepada Yahweh, tetapi di Perjanjian Baru, hanya dengan iman yang sepenuhnya percaya kepada baptisan yesus dan darah-Nya di kayu Salib sehingga kita bisa dibebaskan dari segala dosa kita. Karena Yahweh mengambil ternak seperti lembu, domba, dan kambing sebagai korban persembahan untuk menghapuskan dosa orang Israel, tidak terhitung banyaknya binatang yang dibunuh dan mencurahkan darahnya, dipotong-potong, dan dibakar di atas mezbah korban bakaran. Banyak sekali binatang korban yang sesungguhnya mati karena dosa-dosa pemilik mereka.

Tetapi di masa Perjanjian Baru, Yesus tidak mempersembahkan binatang demikian, tetapi Dia mempersembahkan tubuh-Nya sendiri untuk kita. Karena Yesus Anak Domba Yahweh yang datang ke bumi ini, menerima dosa-dosa dunia ke atas tubuh-Nya melalui baptisan-Nya, dan mencurahkan darah-Nya di kayu Salib, Dia telah memungkinkan mereka yang percaya kepada Kebenaran ini untuk diselamatkan dari segala dosa mereka sekaligus. Untuk selamanya mengakhiri dosa-dosa kita dengan air, darah, dan

Roh itulah Yesus datang kepada kita.

Yahweh sekarang memerintahkan anda dan saya untuk percaya pada Kebenaran keselamatan ini. Dia memberitahu kita, “Aku telah menghapuskan semua dosamu, karena Aku sangat mengasihimu. Aku telah menyelamatkan kamu seperti ini. Jadi percayalah! Aku telah menghapuskan segala dosamu dengan memberikan Anakku sendiri sebagai korban penghapus dosa kepadamu. Aku membiarkan Anak-Ku hidup di bumi ini selama 33 tahun hidup-Nya, Aku membuat-Nya dibaptiskan, Aku membuat-Nya mencurahkan darah-Nya di kayu Salib demi kamu, dan dengan melakukan semua ini Aku telah sepenuhnya membebaskan kamu dari segala dosa dan penghukumanmu. Sekarang dengan percaya kepada Kebenaran ini, kamu bisa menjadi anak-anak-Ku sendiri yang kukasihi, dan yang bisa dirangkul dalam pelukan-Ku.” Ketahui dan percayalah pada Kebenaran ini didalam hati anda! Mereka yang percaya di dalam baptisan yang Yesus Kristus terima dan darah yang Dia curahkan tidak hanya akan diselamatkan dari segala dosa mereka, tetapi mereka juga akan menerima hak untuk menjadi anak-anak Yahweh.

## **Apakah Yesus Menghapuskan Segala Dosa Dunia Ini?**

Mari kita buka Ibrani 10:14-18: *“Sebab oleh satu korban saja Ia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang Ia kuduskan. Dan tentang hal itu Roh Kudus juga memberi kesaksian kepada kita, sebab setelah Ia berfirman: “Inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan mereka sesudah waktu itu,” Ia berfirman pula: “Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam hati mereka dan menuliskannya dalam akal budi mereka,*

*dan Aku tidak lagi mengingat dosa-dosa dan kesalahan mereka.” Jadi apabila untuk semuanya itu ada pengampunan, tidak perlu lagi dipersembahkan korban karena dosa.”*

Bagian Kitab Suci ini membuatnya sangat jelas: *“Jadi apabila untuk semuanya itu ada pengampunan, tidak perlu lagi dipersembahkan korban karena dosa.”* Dengarkanlah berita yang penuh berkat ini bahwa segala dosa kita telah ditanggungkan kepada Yesus melalui baptisan yang Dia terima! Bukan hanya setiap dosa yang anda dan saya lakukan di sepanjang hidup kita ditanggungkan kepada Yesus, tetapi semua dosa seluruh umat manusia juga ditanggungkan kepada-Nya. Untuk menggenapi seluruh kebenaran Yahweh, Yesus dibaptiskan masuk dan keluar dari air dalam bentuk penumpangan tangan, dan dengan itu Dia membiarkan segala dosa ditanggungkan kepada-Nya sendiri. Memikul segala dosa kita seperti ini, Dia disalibkan dan dengan demikian menanggung penghukuman bagi segala dosa umat manusia, dan karena itu mereka yang percaya kepada-Nya dalam Kebenaran ini sekarang telah dibebaskan dari segala penghukuman mereka. Sama seperti Imam Besar telah menanggungkan dosa orang Israel ke atas binatang korban dengan meletakkan tangannya di atas kepalanya, Yohanes Pembaptis menanggungkan segala dosa kita ke atas Yesus dengan membaptiskan-Nya. Dan Yesus, pada akhirnya, menanggung dosa-dosa ini dan disalibkan, dan dengan demikian membebaskan setiap orang yang percaya kepada-Nya dari dosa. Karena itu, mereka yang percaya kepada kebenaran surgawi ini bisa menerima hak untuk menjadi anak-anak Yahweh.

Roma 10:10 menyatakan, *“Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan.”* Bagi anda semua, adalah dengan percaya kepada kebenaran Yahweh dengan hati anda maka anda bisa

dibenarkan, dan dengan percaya kepada Kebenaran keselamatan dengan hati sehingga anda bisa menerima pengampunan dosa-dosa anda dan memasuki Surga. Rekan seiman yang terkasih, sudahkan anda diselamatkan dengan percaya dengan hati anda dan mengaku dengan mulut anda bahwa baptisan dan darah Yesus adalah unsur penting dari “kebenaran Yahweh,” “kebenaran keselamatan,” dan “Injil pengampunan dosa”? Di bawah sistem korban Perjanjian Lama, dosa bangsa Israel tidak dihapuskan hanya dengan membunuh binatang korban tanpa menumpangkan tangan yang menanggungkan dosa-dosa mereka ke atas persembahan. Demikian juga, jika anda hanya percaya pada darah di atas kayu Salib dan meninggalkan baptisan yang Yesus terima, maka segala dosa anda tidak bisa dibasuhkan.

*“dan Aku tidak lagi mengingat dosa-dosa dan kesalahan mereka.” Jadi apabila untuk semuanya itu ada pengampunan, tidak perlu lagi dipersembahkan korban karena dosa.” (Ibrani 10:17-18).* Mengapa Yahweh berkata disini bahwa Dia tidak akan lagi mengingat dosa-dosa kita? Meskipun kita tidak bisa tidak berbuat dosa sampai hari kematian kita, karena Yesus menanggung segala dosa dunia sekaligus dengan dibaptiskan, keselamatan kita sekarang telah tercapai dan akan bertahan selamanya, dan kita semua yang percaya akan hal ini adalah sekarang tidak berdosa. Inilah sebabnya mengapa Yahweh tidak perlu lagi mengingat dosa-dosa kita.

Kebenaran Yahweh berarti keadilan-Nya. Keadilan Yahweh Bapa menunjukkan bahwa sama seperti Dia adalah kudus, mereka yang percaya Injil air dan Roh juga adalah kudus dan tidak berdosa. Dari awalnya, Yahweh sangat mengasihi kita sehingga Dia ingin membuat kita menjadi anak-anak-Nya sendiri. Tetapi tidak peduli betapa Dia ingin membuat kita anak-anak-Nya, Dia tidak dapat melakukannya karena dosa-dosa kita. Jadi Yahweh Bapa memberikan solusi untuk menyelesaikan

masalah ini.

Yahweh menetapkan binatang yang tidak bercacat yang akan dikorbankan mewakili bangsa Israel dan telah memutuskan untuk membasuhkan dosa-dosa mereka dengan menanggungkan segala dosa-dosa mereka kepada korban persembahan ini melalui penumpangan tangan. Karena ini adalah bayangan keselamatan-Nya yang sejati, Yesus tidak ragu untuk dibaptis, untuk menjadi korban persembahan kita sendiri, dihukum menggantikan kita, dan dengan demikian memberikan korban penghapusan dosa yang kekal dengan tubuh-Nya sendiri. Dan melalui korban penghapus dosa ini, Yahweh menggenapi pemeliharaan-Nya untuk menyucikan orang-orang percaya sejati dari dosa-dosa mereka dan membuat mereka anak-anak-Nya sendiri. Sekarang, mereka yang percaya kepada Injil kebenaran ini dibebaskan dari segala dosa mereka dihadapan Yahweh. Karena Yesus telah membasuhkan segala dosa dunia ini dengan dibaptiskan, jika kita percaya kepada Yesus ini yang telah membasuhkan dosa-dosa umat manusia dengan dihukum, kita tidak perlu lagi memberikan persembahan apapun untuk dosa-dosa kita. Apakah kita masih perlu mempersembahkan korban untuk dosa-dosa kita, saudara dan saudari? Tidak, sama sekali tidak.

Apakah anda tahu mengapa Yesus Kristus disalibkan, meskipun Dia tidak berdosa dan murni? Meskipun Yesus disalibkan, sebenarnya Dia tidak memiliki kesalahan apapun sama sekali. Alasan mengapa Dia harus mati di atas kayu Salib adalah karena Dia telah menerima segala dosa umat manusia dengan dibaptiskan di sungai Yordan. Alasan mengapa Dia harus mati di kayu salib adalah karena Dia telah menerima dosa-dosa dunia melalui baptisan-Nya dan siap untuk menggenapi segala kebenaran. Ketika Anak Yahweh dibaptiskan untuk menggenapi kebenaran dengan cara ini, bagaimana mungkin

kita tidak bersyukur kepada-Nya? Adalah karena Yesus telah menanggung segala dosa kita maka Dia, seperti domba di hadapan pencukurnya, dengan tenang menanggung penderitaan di kayu Salib. Kita semua harus mengingat baptisan-Nya dan Salib-Nya selamanya, karena jika Dia tidak disalibkan dan dihukum, maka kita sendiri pasti akan dihukum.

Tuhan kita tidak hanya menanggung segala dosa-dosa kita, tetapi Dia Sendiri juga menanggung segala penghukuman dosa kita. Dengan kata lain, Yesus Sang Juru selamat sendiri menjadi korban penghapus dosa kita sendiri dan dengan tenang menanggung penghukuman di atas kayu Salib, semua untuk menyelamatkan kita dari dosa dan karena itu menggenapi semua kehendak Yahweh. Inilah sebabnya mengapa Alkitab berkata, *“dan Aku tidak lagi mengingat dosa-dosa dan kesalahan mereka.” Jadi apabila untuk semuanya itu ada pengampunan, tidak perlu lagi dipersembahkan korban karena dosa. Jadi, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita sekarang penuh keberanian dapat masuk ke dalam tempat kudus.” (Ibrani 10:17-19).*

Apakah anda sekarang mengerti mengapa Yesus Kristus disalibkan? Kita tidak boleh hanya percaya kepada darah Yesus di kayu Salib, tetapi kita harus memahami alasan mengapa Dia harus mati di kayu Salib, dan kita harus dengan benar memahami dan percaya bahwa alasan ini terletak pada baptisan yang Dia terima. Jika anda dan saya ingin tahu dan percaya dengan tepat dimana dan bagaimana dosa-dosa kita dihapuskan, kita harus menyadari dan percaya bahwa itu karena semua dosa-dosa kita diserahkan kepada Yesus ketika Dia dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan sehingga kita telah dibasuhkan dari segala dosa-dosa kita dengan iman.

## **Dengan Mengenal dan Percaya Kepada Kebenaran Injil Air dan Roh, Kita Sekarang Bisa Diselamatkan dari Segala Dosa-Dosa Kita**

Apa yang saya katakan kepada anda sejauh ini adalah Kebenaran Injil air dan Roh yang Alkitab bicarakan begitu terperinci. Dan Kebenaran ini adalah keselamatan yang telah direncanakan Yahweh bahkan sebelum dasar dunia, dan keselamatan ini juga dinyatakan dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi, bahan-bahan yang digunakan untuk tirai gerbang Kemah Suci. Bersama dengan rekan sekerja saya, saya telah memberitakan Kebenaran ini yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi kepada banyak orang di dunia ini. Dan bahkan sekarang, pada saat ini, Injil ini diberitakan diseluruh dunia melalui buku-buku Kristen kami.

Tetapi ada banyak orang yang mengaku percaya kepada Yesus bahkan ketika mereka mengabaikan Injil air dan Roh. Saya berani menyebut orang-orang seperti itu bodoh, karena Injil kebenaran ini adalah inti Kebenaran yang memberitahu kita tentang sistem pengorbanan sejati yang digenapi melalui Yesus Kristus, hakekat sebenarnya bayangan keselamatan yang dinyatakan di dalam Kemah Suci. Sekarang, adalah giliran anda. Jika anda telah percaya tanpa mengetahui kebenaran sejati ini, sekaranglah saatnya bagi anda untuk berbalik, percaya kepada Injil air dan Roh, dan menerima pengampunan segala dosa anda.

Baptisan Yesus dan kematian-Nya di kayu Salib telah dijanjikan bahkan sebelum dasar dunia, dan mereka dinyatakan juga di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Untuk menggenapi janji ini dan untuk sebenarnya menyelamatkan anda dan saya dari segala dosa kita, Yesus dibaptiskan, mati di atas kayu Salib, bangkit kembali dari kematian, dan sekarang duduk di sebelah kanan

Yahweh Bapa. Apakah anda masih mencoba untuk percaya kepada Yesus dengan mengikuti pengalaman atau emosi anda tanpa mengenal Kebenaran ini? Ada banyak orang yang seperti itu di dunia ini, tetapi mereka sekarang harus berbalik dari kesalahpahaman iman mereka dan dengan sepenuh hati percaya di dalam Kebenaran Injil air dan Roh yang tersembunyi di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya di gerbang Kemah Suci.

Ibrani 10:19-20 berkata, *“Jadi, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita sekarang penuh keberanian dapat masuk ke dalam tempat kudus, karena Ia telah membuka jalan yang baru dan yang hidup bagi kita melalui tabir, yaitu diri-Nya sendiri.”* Ketika Yesus Kristus, setelah menanggung dosa dunia dengan dibaptiskan, disalibkan, tabir Bait Yahweh terbelah menjadi dua, dan dosa-dosa umat manusia dibasuhkan dengan baptisan Yesus dan darah-Nya di atas kayu Salib. Tabir Bait Yahweh, yang juga ditenun dari kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya, begitu kuat sehingga tidak dapat robek meskipun ditarik dari arah berlawanan di keempat sudutnya oleh empat ekor kuda. Bahwa tabir Bait Yahweh yang kokoh ini terbelah menjadi dua dari atas ke bawah, bahkan ketika itu tidak disentuh oleh seorangpun, menyatakan bahwa pada saat Yesus Kristus menyelesaikan misi-Nya, gerbang Surga terbuka lebar. Robekan tabir Bait Yahweh dari atas ke bawah berarti bahwa semua tembok dosa bisa diturunkan, menunjukkan kepada kita bahwa melalui Yesus Kristus, Yahweh merobohkan dinding dosa ini.

Lalu, apa artinya tembok-tembok dosa telah diruntuhkan? Ini berarti bahwa setiap orang bisa dibebaskan dari segala dosanya dengan percaya kepada baptisan yang Yesus Kristus terima dan darah-Nya di kayu Salib. Apa yang ingin Yahweh nyatakan melalui tabir Bait Yahweh yang robek adalah bahwa

keselamatan umat manusia sekarang telah digenapi sekali untuk selama-lamanya melalui pelayanan Yesus yang ditunjukkan dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Adalah karena pendamaian kekal kita yang dijanjikan oleh Yahweh kepada kita semua telah digenapi maka tabir Ruang Maha Kudus yang ditenun dari kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya robek menjadi dua dari atas ke bawah, bukan dengan tangan manusia, tetapi dengan tangan Yahweh Sendiri.

Hal ini menyatakan bahwa Yesus Kristus yang telah menjadi korban kekal bagi dosa-dosa umat manusia telah menyelamatkan dengan sempurna kita yang percaya kepada Injil air dan Roh. Yahweh Bapa telah menetapkan bahwa siapapun yang percaya kepada baptisan yang diterima Yesus Kristus dan curahan darah-Nya bisa menerima pengampunan dosa dan berdiri dihadapan hadirat-Nya. Akankah anda percaya pada Kebenaran ini atau tidak?

Sama seperti Yahweh telah mengasihi anda, demikian pula Yesus Kristus Anak Yahweh telah mengasihi anda, dan Dia telah memberikan anda keselamatan sempurna dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis dan disalibkan. Dengan menerima kasih Yahweh ini yang diberikan kepada kita melalui Yesus Kristus, dan dengan percaya kepada Kebenaran yang memungkinkan kita untuk masuk Kerajaan Yahweh, segala dosa kita telah lenyap. Dengan percaya kepada Injil air dan Roh, bahkan semua dosa-dosa pribadi kita telah ditanggung, karena segala dosa-dosa dan penghukuman kita sudah dibasuhkan dengan baptisan Yesus dan darah-Nya di kayu Salib.

Ibrani 10:22 berkata, *“Karena itu marilah kita menghadap Yahweh dengan hati yang tulus ikhlas dan keyakinan iman yang teguh, oleh karena hati kita telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita telah dibasuh dengan air yang*

*murni.*” Alkitab terus berbicara tentang pembasuhan dosa. Kita bisa diselamatkan dari segala dosa dengan percaya kepada Kebenaran bahwa Yesus Kristus sudah membasuh segala dosa yang kita lakukan dengan daging dan pikiran kita melalui baptisan-Nya. Sama seperti Imam Besar juga membasuhkan kenajisannya di bejana pembasuhan tembaga setelah memberikan persembahan, setelah menyucikan segala dosa kita dengan percaya kepada baptisan Yesus, kita juga harus mengingat Kebenaran ini setiap hari. Sebagaimana Imam Besar membasuhkan diri di bejana perunggu, kita harus membasuh dosa-pribadi kita dengan mengingat dan percaya setiap hari bahwa segala dosa kita telah dihapuskan dengan baptisan Yesus, karena ketika kita hidup di dunia ini, ada saat-saat dimana kita terkena kekotorannya.

Segala dosa kita, baik yang lakukan dengan tubuh, hati, maupun pikiran kita, termasuk dosa-dosa dunia. Dengan iman apakah kita bisa membasuhkan dosa-dosa dunia ini? Kita bisa membasuhkannya hanya dengan percaya kepada baptisan yang Yesus terima. Mereka yang sudah disucikan dengan percaya kepada baptisan Yesus harus menjaga kebersihan hati mereka, dan setiap kali mereka melakukan dosa, mereka harus membasuhnya lagi dengan iman. Mereka yang mengingat baptisan Yesus setiap hari dan membasuh pakaian perbuatan mereka dengan iman adalah orang-orang yang diberkati. Karena segala dosa kita ditanggungkan kepada Yesus Kristus melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, dengan merenungkan Kebenaran ini dan mempercayainya setiap hari, kita bisa sepenuhnya dibebaskan dari segala dosa kita selamanya.

Anda harus percaya kepada Injil air dan Roh agar segala dosa anda selalu ditanggungkan kepada Yesus Kristus ketika Dia dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Anda tidak akan rugi

jika percaya kepada Injil ini, karena Yahweh yang mahakuasa telah merencanakannya bahkan sebelum dunia dijadikan, sebelum zaman Perjanjian Lama. Kebenaran bahwa Yesus menerima segala dosa anda dengan dibaptiskan di Sungai Yordan dan menanggung segala penghukuman dosa-dosa anda dengan pergi ke kayu Salib telah memungkinkan anda untuk mencapai kebenaran Yahweh dan keselamatan anda. Kebenaran ini telah memungkinkan anda untuk menyadari bahwa Yesus Raja segala raja telah selamanya menyelamatkan anda dari dosa. Air murni baptisan Yesus ini telah dipercikkan ke hati anda sehingga tubuh dan hati nurani anda dapat dibasuhkan dengan bersih dan dengan sempurna. Air murni baptisan Yesus ini menunjukkan Injil air dan Roh. Injil air dan Roh adalah Firman yang sangat diperlukan bagi kehidupan anda, dan itu bersinar lebih cemerlang ketika anda mempercayainya.

Selama 3 tahun kehidupan umum-Nya, hal paling pertama yang Yesus lakukan untuk menyelamatkan umat manusia dari dosa adalah dibaptiskan. Dengan kata lain, Yesus Kristus, harus menanggung segala dosa kita, dan untuk melakukannya dia harus pergi menghadap Yohanes Pembaptis dan dibaptis olehnya. Jadi, keempat injil menuliskan kejadian penting ini sejak awal. Apakah anda percaya ini?

Anda dan saya, pada kenyataannya, terikat untuk mati karena dosa-dosa kita. Tetapi apa yang terjadi? Tuhan kita datang ke bumi ini, menanggung segala dosa kita dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, menjadi Anak Domba Yahweh, membawa segala dosa dunia ke atas kayu Salib, dipaku tangan dan kakinya karena dosa-dosa kita, mencurahkan semua darah yang ada dihati-Nya dan mati, dikuburkan dan bangkit kembali dari kematian. Inilah sebabnya mengapa Yesus berkata, *“sudah selesai!”* dalam Yohanes 19:30, ketika Dia menghembuskan nafas terakhirnya di kayu Salib.

Segala sesuatu yang Yesus beritahu dan lakukan adalah kebenaran. Yesus menjadi korban penghapus dosa kita untuk menyelamatkan kita, dan bangkit kembali dari kematian dalam tiga hari. Dan setelah bangkit dari kematian, Dia memberikan kesaksian tentang kebangkitan-Nya selama 40 hari, naik ke Surga, dan sekarang duduk di sebelah kanan tahta Yahweh Bapa. Yesus Kristus ini akan datang kembali ke bumi ini untuk mengangkat kita. Yesus datang sebagai Juruselamat ketika Dia pertama datang ke bumi ini, tetapi ketika Dia datang lagi untuk kedua kalinya, Dia akan datang sebagai Hakim untuk menghukum semua orang yang tidak percaya. Anda harus menyadari sekarang bahwa Yesus Kristus akan kembali ke bumi ini sebagai Hakim, untuk memanggil dan menerima sebagai anak-anak Yahweh mereka yang percaya kepada keselamatan air, darah, dan Roh yang Dia genapi melalui 33 tahun kehidupan-Nya di atas bumi ini dan memungkinkan mereka untuk hidup di Kerajaan Seribu Tahun dan Surga yang kekal, dan untuk memberikan penghakiman-Nya yang kekal kepada mereka yang tidak percaya kepada Injil air, darah, dan Roh dan sudah sebagai akibatnya menolak kasih Yahweh.

Sekarang, anda tidak boleh lagi mengabaikan Injil air dan Roh dan berpura-pura tidak menyadarinya, tetapi anda harus percaya kepada Kebenaran keselamatan ini. Dan anda harus menyadari bahwa tepat sebagaimana Yahweh telah berjanji melalui sistem Kemah Suci dan sistem korban, Yesus Kristus datang ke bumi ini, dibaptiskan dalam bentuk penumpangan tangan, disalibkan, dan sudah dengan demikian menyelamatkan segala bangsa di seluruh dunia dari segala dosanya, dan anda harus menerima pengampunan dosa anda dengan percaya kepada Kebenaran ini dengan segenap hati anda.

Meskipun demikian, bangsa Israel masih tetap membelakangi Kebenaran ini dan sedang menunggu mesias

yang lain. Tetapi orang Israel harus menyadari bahwa tidak peduli seberapa mereka menantikan mesias selain Yesus, tidak ada mesias lain selain Yesus Kristus. Bahwa tidak ada mesias lain selain Yesus di muka bumi ini adalah bukti kebenaran itu sendiri, dan bahkan orang-orang Israel tidak terkecuali dalam hal kebenaran ini, juga tidak ada Juruselamat lain bagi mereka. Karena itu, orang Israel harus bertobat dari dosa mereka karena tidak percaya kepada Yesus Kristus sebagai Anak Yahweh, dan mereka harus percaya bahwa Yesus Kristus adalah Mesias mereka yang sejati dan menerima ini sebagai kebenaran yang sempurna. Dengan sekali lagi menyatakan dan percaya bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat sejati yang akan datang, bangsa Israel harus menjadi bangsa yang benar dan terpilih secara rohani oleh Yahweh.

Bahkan sekarang, orang Israel masih menunggu seorang mesias yang penuh keagungan, cakap, dan berkuasa yang bisa menyelamatkan mereka dari penderitaan dan kesengsaraan dunia ini. Tetapi Yesus Kristus sudah datang ke bumi ini di dalam daging manusia sebagai Mesias dan telah menyelamatkan mereka, yang tidak bisa menghindar tetapi dihakimi oleh api karena segala dosa mereka. Karena itu, mereka harus mengetahui kebenaran ini dan mempercayainya. Untuk jiwa mereka, Yesus Sendiri datang ke bumi ini sebagai korban penghapus dosa mereka seperti yang dijanjikan di Perjanjian Lama, telah menyelamatkan mereka selamanya dari segala dosa mereka, dan telah membuat mereka umat Yahweh sendiri.

Yesus Kristus yang datang sebagai Juruselamat telah menyelamatkan kita semua melalui Injil air dan Roh, Kebenaran yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Dan Dia akan dengan pasti memungkinkan mereka yang percaya akan hal ini untuk memerintah didalam Kerajaan Seribu Tahun bersama Dia.

Setelah ini, Dia juga akan membiarkan mereka untuk mengambil bagian di dalam Kerajaan Yahweh yang kekal dan hidup selamanya dengan Yahweh Sendiri di dalam kebahagiaan dan kemuliaan. Karena itu, selagi kita masih berada di bumi ini, kita semua harus percaya kepada Injil air dan Roh dengan segenap hati kita dan menjadi anak-anak Yahweh sendiri. Hanya mereka yang percaya kepada Injil Kebenaran ini dapat menjadi anak-anak Yahweh yang tidak berdosa dan dijamin untuk menerima segala berkat yang menanti mereka di dunia yang akan datang.

Haleluya! Saya berterima kasih kepada Tuhan dengan iman saya karena memberikan kita berkat rohani Surgawi. Tuhan kita berjanji bahwa Dia akan segera kembali. Meski demikian, datanglah, Tuhan! ☒

# **KHOTBAH**

---

**13**

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

# **Bahan-Bahan yang Digunakan untuk Pakaian Imam Besar**

< Keluaran 28:1-14 >

“Engkau harus menyuruh abangmu Harun bersama-sama dengan anak-anaknya datang kepadamu, dari tengah-tengah orang Israel, untuk memegang jabatan imam bagi-Ku — Harun dan anak-anak Harun, yakni Nadab, Abihu, Eleazar dan Itamar. Haruslah engkau membuat pakaian kudus bagi Harun, abangmu, sebagai perhiasan kemuliaan. Haruslah engkau mengatakan kepada semua orang yang ahli, yang telah Kupenuhi dengan roh keahlian, membuat pakaian Harun, untuk menguduskan dia, supaya dipegangnya jabatan imam bagi-Ku. Inilah pakaian yang harus dibuat mereka: tutup dada, baju efod, gamis, kemeja yang ada raginya, serban dan ikat pinggang. Demikianlah mereka harus membuat pakaian kudus bagi Harun, abangmu, dan bagi anak-anaknya, supaya ia memegang jabatan imam bagi-Ku. Untuk itu haruslah mereka mengambil emas, kain ungu tua dan kain ungu muda, kain kirmizi dan lenan halus. Baju efod itu harus dibuat mereka dari emas, kain ungu tua dan kain ungu muda, kain kirmizi dan lenan halus yang dipintal benangnya: buatan seorang ahli. Haruslah ada pada baju efod itu dua tutup bahu yang disambung kepadanya, pada kedua ujungnyalah harus baju efod itu disambung. Sabuk pengikat yang ada pada baju

**efod itu haruslah sama buatannya dan seiras dengan baju efod itu, yakni dari emas, kain ungu tua, kain ungu muda, kain kirmizi dan lenan halus yang dipintal benangnya. Haruslah kau ambil dua permata krisopras dan mengukirkan nama para anak Israel pada permata itu, enam dari nama mereka itu pada permata yang pertama dan keenam nama lagi pada permata yang kedua, menurut urutan kelahirannya. Seperti buatan seorang pengasah permata, diukirkan seperti meterai, demikianlah harus kau ukirkan pada kedua permata itu nama para anak Israel; dililit dengan ikat emas harus kau buat permata itu. Kemudian haruslah kau taruh kedua permata itu pada kedua tutup bahu baju efod sebagai permata peringatan untuk mengingat orang Israel; maka ke hadapan TUHAN haruslah Harun membawa nama mereka di atas kedua tutup bahunya menjadi tanda peringatan. Haruslah kau buat ikat emas dan dua untai dari emas murni; sebagai utas haruslah kau buat itu, yang buatannya sebagai tali berjalin dan haruslah kau pasang untai berjalin itu pada ikat itu.”**

Mari kita sekarang mengalihkan perhatian kita kepada bahan-bahan yang digunakan untuk pakaian Imam Besar. Efod adalah sebuah benda yang unik diantara pakaian-pakaian yang dikenakan oleh Imam Besar. Efod ini ditunen dari kain emas, kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Pakaian kudus Imam Besar ini dibuat oleh seorang ahli yang secara artistik menunen kelima kain ini.

Kain emas yang disebutkan disini di dalam Alkitab berbicara tentang iman yang sejati. Kain biru yang digunakan untuk pakaian Imam Besar menunjuk kepada baptisan Yesus Kristus yang harus diterima Yesus Kristus dari Yohanes

Pembaptis untuk menanggung dosa-dosa umat manusia (Matius 3:15). Kain ungu berbicara tentang Raja segala Raja, dan kain kirmizi berbicara tentang pengorbanan yang dilakukan Yesus Kristus ketika Dia menanggung hukuman atas dosa-dosa umat manusia. Kain lenan putih yang digunakan untuk pakaian Imam Besar menyatakan kebenaran Yahweh yang telah menghapuskan dosa semua orang dengan kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi.

Diantara tugas Imam Besar, yang paling penting adalah tugas memberi persembahan kepada Yahweh. Dengan memenuhi tugas mempersembahkan korban kepada Yahweh sesuai dengan sistem korban, Imam Besar tidak hanya melayani Yahweh, tetapi ini juga berarti bahwa dia membantu orang Israel untuk dibebaskan dari dosa-dosa mereka. Kita harus ingat bahwa tugas pertama dan terpenting dari Imam Besar adalah memberikan persembahan untuk melayani dan menyembah Yahweh.

Untuk membuktikan hal ini, izinkan saya menunjukkan kepada anda peristiwa yang dijelaskan di Keluaran 32. Ketika Musa naik ke Gunung Sinai untuk menerima Sepuluh Perintah, orang-orang Israel, melihat bahwa dia menunda turun dari gunung, berkata kepada Harun, *“Mari, buatlah untuk kami allah, yang akan berjalan di depan kami sebab Musa ini, orang yang telah memimpin kami keluar dari tanah Mesir — kami tidak tahu apa yang telah terjadi dengan dia.”* (Keluaran 32:1). Lalu Harun mengambil gelang, anting-anting, dan cincin emas orang Israel, dan membuat anak lembu tuangan. Orang Israel kemudian berkata, *“Hai Israel, inilah Yahwehmu, yang telah menuntun engkau keluar dari tanah Mesir!”* (Keluaran 32:4) Melihat ini, Harun mendirikan mezbah di depan anak lembu emas itu dan mengumumkan hari berikutnya sebagai hari raya bagi Yahweh Yehuwa.

Ketika hari berikutnya tiba, orang Israel memberikan korban bakaran dan membawa korban pendamaian; mereka lalu duduk dan makan, dan bangkit untuk berpesta. Hal ini menjadi dosa besar dihadapan Yahweh, membuat orang Israel menderita penghakiman-Nya yang dahsyat. Kita harus mengingat peristiwa ini. Imam Besar Harun tentunya juga memiliki sisi lemah dalam dirinya, tetapi meskipun demikian dia tetap harus menaati kehendak Yahweh, tidak melupakan bahwa baginya untuk melayani Yahweh adalah tugas yang paling penting sebagai Imam Besar. Tetapi Harun telah gagal untuk setia dengan tugasnya sebagai Imam Besar. Untuk melaksanakan tugas Imam Besar, dia harus memberikan korban bakaran dan membawa korban pendamaian sesuai dengan sistem korban yang telah ditetapkan oleh Yahweh, tidak peduli apakah bangsanya mengikutinya atau tidak.

Singkatnya, Harun Imam Besar harus melayani Yahweh saja. Seperti ini, para pendeta di masa kini terlalu sering bekerja hanya untuk manusia, dan bukan untuk Yahweh. Saya sangat sedih ketika berpikir bahwa banyak imam-imam modern saat ini mendukung pikiran sesat seperti itu. Tetapi saya tidak terlalu khawatir, karena imam-imam yang benar masih bisa ditemukan diantara mereka. Untuk menebus dosa-dosa manusia, imam-imam harus memenuhi tanggung jawab mereka untuk memberikan persembahan kepada Yahweh dengan benar sesuai dengan sistem pengorbanan.

Kita harus memberikan perhatian khusus pada bagian ini dimana Yahweh berkata kepada Musa *“Engkau harus menyuruh abangmu Harun bersama-sama dengan anak-anaknya datang kepadamu, dari tengah-tengah orang Israel, untuk memegang jabatan imam bagi-Ku”* (Keluaran 28:1). Yahweh mengenakan Harun dengan pakaian Imam Besar yang dibuat khusus untuknya agar dia dapat melayani Yahweh dengan sebaik-

baiknya. Setiap imam yang melayani hari ini harus tidak melupakan hal ini: Pakaian Imam Besar terbuat dari kain emas, kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya.

## **Untuk Memenuhi Tugas Imam Besar**

Pada Hari Raya Pendamaian, untuk membebaskan dosa-dosa orang Israel sekali setahun, Imam Besar harus menanggungkan dosa-dosa mereka ke korban persembahan dengan menumpangkan tangannya ke atas kepalanya, mengambil darahnya, dan membawanya ke mezbah korban bakaran dan memercikkannya di atasnya dan di hadapan tutup pendamaian. Seperti ini, Yesus, Imam Besar Surgawi kita yang sejati, datang ke bumi ini, menerima baptisan yang melaluinya Dia menanggung dosa-dosa umat manusia, mencurahkan darahnya dan mati di kayu Salib, bangkit kembali dari kematian, dan dengan demikian membawa kemenangan keselamatan kepada mereka yang percaya.

Ketika melayani Yahweh sebagai Imam Besar, Harun harus memakai pakaian khusus yang disebut “baju efod” yang terbuat dari kain emas, kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Dengan pakaian Imam Besar ini, Yahweh sedang mengajarkan kita bagaimana kita harus memberikan persembahan kita untuk menerima pengampunan dosa. Untuk menyadari arti yang dalam yang dipegang di kain emas, kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya yang digunakan untuk pakaian Imam Besar, kita harus tahu pengampunan dosa yang digenapi oleh kebenaran Yahweh dan kasih-Nya.

Melalui kelima kain yang digunakan untuk pakaian Imam

Besar, Yahweh telah menunjukkan kepada kita bahwa Dia telah menetapkan pengampunan dosa yang kekal di dalam Yesus Kristus bahkan sebelum dunia dijadikan (Efesus 1:4). Oleh karena itu, agar kita dapat melaksanakan tugas imam kita dengan baik, pertama-tama kita harus mengerti rahasia pembasuhan dosa yang ada di dalam Injil air dan Roh dan mempercayainya. Ini adalah pemeliharaan keselamatan yang telah ditetapkan Yahweh Bapa bagi kita di dalam Yesus Kristus.

Agar Imam Besar dapat menggenapi tugas keimamannya dengan baik dia harus memberikan persembahan kepada Yahweh dengan benar— yaitu, untuk pengampunan dosa bangsanya, dia harus menumpangkan tangannya di atas kepala persembahan korban dan menanggungkan dosa-dosa mereka ke atasnya dengan benar sesuai sistem pengorbanan. Pada Hari Raya Pendamaian, Imam Besar menumpangkan tangannya di atas kepala persembahan korban dan memotong tenggorokannya untuk mengambil darahnya. Dengan penumpangangan tangan ini, segala dosa tahunan orang Israel ditanggungkan ke atas korban persembahan. Dan dengan pencurahan darahnya, segala dosa-dosa mereka diperdamaikan. Dia kemudian memercikkan darahnya dan membakar dagingnya untuk menyelesaikan persembahan ini. Dia kemudian memberikan persembahan ini untuk pengampunan dosa-dosa umatnya.

Disini kita harus memberikan perhatian yang besar pada hal ini: Imam Besar harus mengajar bangsanya bahwa dosa-dosa mereka telah ditanggungkan kepada korban persembahan sebelum dibakar dengan api, dan bahwa pengampunan dosa-dosa mereka digenapi melalui penumpangangan tangan dan pencurahan darah persembahan. Ini adalah tugas terbesar setiap Imam Besar. Imam Besar adalah seseorang yang harus mempertahankan Kebenaran. Dengan kata lain, dia harus dengan setia melindungi Injil air dan Roh. Meskipun Imam

Besar juga seorang manusia yang lemah seperti orang Israel biasa, dengan percaya kepada Kebenaran yang dinyatakan di dalam sistem pengorbanan dan memberi persembahan kepada Yahweh untuk mereka, dia tetap memungkinkan bangsanya untuk menerima pengampunan dosa-dosa mereka. Dengan cara yang sama, meskipun kita makhluk yang berkekurangan, dengan percaya pada apa yang Yesus Kristus Imam Besar Surgawi telah lakukan untuk kita dan menerima pengampunan dosa-dosa kita, kita dapat berjalan dengan Yahweh.

Sistem pengorbanan yang dinyatakan di dalam sistem Kemah Suci ini adalah kebijaksanaan keselamatan yang telah datang dari Yahweh. Kebijaksanaan Yahweh yang telah menyelamatkan kita dari dosa terkandung di dalam kain emas, kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya yang digunakan untuk pakaian Imam Besar. Agar Imam Besar berhasil memenuhi tugasnya, dia harus mengajar bahwa satu-satunya cara yang mampu membuat umat manusia tidak berdosa adalah melalui sistem pengorbanan yang ditetapkan oleh Yahweh. Kita, sebagai imamat rajani masa kini (1 Petrus 2:9), juga harus selalu membawa kesaksian kepada kenyataan bahwa Yesus datang ke bumi ini, menanggung dosa-dosa dunia sekali dan untuk selamanya dengan dibaptis, mencurahkan darah-Nya dan mati menggantikan kita, dikuburkan, dan bangkit dari kematian untuk kita.

Bisakah manusia menghapuskan dosa-dosa mereka sendiri? Bisakah agama-agama di dunia ini membuat dosa-dosa umat manusia lenyap? Kelenyapan dosa-dosa kita hanya mungkin terjadi melalui Kebenaran keselamatan yang didasari oleh baptisan Yesus dan darah-Nya yang Imam Besar ajarkan kepada kita. Hanya melalui Injil keselamatan yang ditetapkan oleh Yahweh maka kita bisa menerima pengampunan segala dosa kita. Pengampunan dosa-dosa umat manusia adalah sesuatu

yang hanya bisa dilakukan oleh Yesus Kristus, Imam Besar Surgawi yang kekal. Dengan kata lain, karena Yesus Kristus yang adalah Yahweh Sendiri datang ke bumi ini dalam daging manusia dan menanggung segala dosa kita dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, Dia dapat mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib untuk menghapuskan segala kesalahan kita orang-orang berdosa. Adalah karena Tuhan telah memikul segala dosa kita dengan baptisan-Nya maka Dia menanggung penghukuman atas segala dosa kita dengan disalibkan, mencurahkan darah-Nya, dan mati di atas kayu Salib. Dan Dia sudah menyelesaikan keselamatan umat manusia dari dosa melalui perbuatan kebenaran ini (Roma 5:18). Kalau bukan karena apa yang Yesus telah capai bagi kita, kita tidak akan pernah bisa diselamatkan. Imam Besar Surgawi ini yang membuat kita anak-anak Yahweh yang Kudus dengan menghapuskan segala dosa-dosa kita sepenuhnya dengan Injil Kebenaran air dan Roh tidak lain adalah Yesus Kristus.

Imam Besar Rohani Surgawi mengetahui semua tentang rencana keselamatan Bapa yang telah ditentukan untuk pengampunan dosa-dosa kita. Itulah sebabnya Tuhan berkata, *“Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Pertama dan Yang Terkemudian, Yang Awal dan Yang Akhir.”* (Wahyu 22:13). Dengan pengetahuan-Nya yang sempurna tentang awal dan akhir, Tuhan menggenapi keselamatan kita sesuai dengan janjinya yang ditunjukkan dalam sistem pengorbanan. Dia telah memungkinkan kita untuk tidak pernah dihukum dan dibinasakan karena dosa-dosa dan kelemahan kita. Apa yang Imam Besar Surgawi telah lakukan untuk kita—yaitu, menanggung dosa umat manusia dengan dibaptis dan menghapuskannya dengan mencurahkan darah-Nya, Dia dengan demikian telah menggenapi keselamatan yang sempurna bagi kita. Hikmat Yahweh memberikan keselamatan bagi semua

manusia dari dosa-dosa mereka. Itu digenapi dengan kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Di dalam Yesus Kristus, Yahweh Bapa merencanakan pengampunan dosa-dosa yang kekal dengan Kebenaran yang tersembunyi di dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi, dan untuk semua orang-orang yang percaya kepada Kebenaran ini, Dia telah mengizinkan keselamatan yang sempurna ini.

## **Penyambung-Penyambung Baju Efod Imam Besar**

Di antara pakaian Imam Besar terdapat penyambung-penyambung untuk baju efod. Penyambung-penyambung ini, sebuah ikat pinggang yang dipakai oleh Imam Besar untuk baju efod, juga terbuat dari kain emas, kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Penyambung biasanya menunjukkan “kekuatan”. Dengan kata lain, hal ini menunjukkan bahwa iman yang percaya kepada keselamatan yang telah datang dengan kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya memiliki kekuatan untuk menyelamatkan kita dari segala dosa kita. Hanya Injil air dan Roh yang sejati ini yang memiliki kuasa Yahweh yang menyelamatkan semua orang yang percaya (Roma 1:16). Jadi, adalah usaha yang sia-sia jika kita mempercayai Injil-injil palsu lain selain dari apa yang dinyatakan di sini di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya.

Mereka yang memiliki banyak kekurangan juga bisa disucikan dari dosa-dosa mereka secara sempurna dengan percaya kepada Injil air dan Roh yang diberikan Tuhan ini, karena dosa-dosa dunia semua ditanggungkan kepada Yesus

Kristus melalui Kebenaran pengampunan dosa yang digenapi oleh Yahweh (Matius 3:15-17; Imamat 16:1-22). Karena itu, mereka yang percaya bahwa pekerjaan kebenaran Yesus ini yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi telah menyelamatkan mereka bisa diyakinkan meskipun keinginan daging mereka sangat lemah. Ketika kita tinggal di dalam Injil air dan Roh yang Yesus Kristus Imam Besar Surgawi telah berikan kepada kita, apa yang mungkin dapat memisahkan kita dari kasih Yahweh? Iman kita di dalam keselamatan Yahweh telah disempurnakan oleh iman kita yang percaya kepada Kebenaran yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya.

Agar para imam dapat melaksanakan tugas keimaman mereka, mereka tidak dapat mentoleransi injil-injil palsu apapun yang tidak taat pada sistem korban yang dengan jelas ditunjukkan di Kemah Suci. Mereka yang memberitakan injil-injil palsu ini, tidak peduli seberapa fasih mereka menyampaikan khotbah-khotbah mereka, tidak bisa memberikan bantuan apapun kepada siapapun karena mereka tidak membawa kesaksian tentang Injil air dan Roh Yahweh yang sejati yang dinyatakan di Kemah Suci. Oleh karena itu, mereka hanyalah penipu dan pencari nafkah. Ketika berbicara tentang percaya kepada Yesus Kristus Imam Besar Surgawi sebagai Juruselamat kita, kita tidak bisa tidak mengakui sistem pengorbanan penumpangan tangan dan pencurahan darah yang dinyatakan di sistem Kemah Suci. Kita harus menyadari bahwa ada banyak injil-injil palsu di dunia ini. Juga, tidak peduli siapa pengkhotbahnya, jika pengkhotbahnya memberitakan Injil Kebenaran air dan Roh, maka kita harus mendengar dan menerima semua pengajarannya.

Kelima bahan-bahan yang digunakan untuk baju efod dan

penyambung-penyambungannya menunjukkan keselamatan sejati kita. Itu adalah bahan-bahan yang menyatakan korban persembahan yang membawa pengampunan dosa kepada orang berdosa ketika dipersembahkan dengan tepat sesuai sistem korban yang diberikan Yahweh di dalam Perjanjian Lama, dan ini terutama terdiri dari penumpangan tangan dan pencurahan darah. Bahan-bahan ini pada akhirnya terwujud di dalam Perjanjian Baru melalui baptisan Yesus dan pencurahan darah-Nya; Yesus dengan demikian telah membawa keselamatan pengampunan dosa kepada mereka yang percaya. Siapapun yang percaya kepada Injil air dan Roh dengan sepenuh hati menerima pengampunan dosa dan hidup yang kekal. Kebenaran ini disampaikan kepada semua orang yang benar-benar dilahirkan kembali yang telah dipercayakan dengan tugas-tugas Imam Besar hari ini.

Imam Besar duniawi menanggung dosa umatnya dengan penumpangan tangan di atas kepala korban persembahan; dia kemudian memotong lehernya dan mengambil darahnya, memercikkan darah di atas tutup pendamaian, dan dengan itu menggenapi tugas keimamannya mempertahankan Injil asli di hadapan Yahweh. Tetapi Imam Besar Surgawi adalah Pribadi yang dibaptiskan untuk menanggung dosa dunia ke atas tubuh-Nya sendiri; Dia telah sepenuhnya menghapuskan segala dosa bangsa-Nya dengan memberikan tubuh-Nya, mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib, dan bangkit kembali dari kematian. Dengan melakukan demikian, Dia telah membiarkan umat-Nya untuk dibebaskan dari dosa-dosa mereka dan membawa pemeliharaan baik Yahweh kepada penggenapannya. Saat ini, adalah ketika murid-murid Yesus memberitakan Injil bahwa Yesus Kristus telah menghapus segala dosa umat manusia dan mereka berhasil melaksanakan tugas keimaman mereka.

Salah satu alasan mengapa Kekristenan hari ini memiliki begitu banyak masalah adalah karena ada banyak penipu rohani di dalam komunitasnya yang mengaku memenuhi tugas keimaman mereka dengan baik meskipun mereka tidak tahu Injil air dan Roh. Cara untuk menjadi imam-imam sejati dihadapan Yahweh adalah dengan percaya kepada Injil air dan Roh. Hanya mereka yang memiliki iman ini yang bisa memberikan persembahan penghapus dosa yang benar kepada Yahweh dan benar-benar mengasihi orang lain. Menurut anda untuk apa Gereja Yahweh itu ada? Saya bisa memberitahu anda bahwa Gereja Yahweh ada untuk memberitakan Injil air dan Roh kepada orang berdosa. Dan inilah caranya untuk melayani Yahweh dan mengasihi semua jiwa yang diciptakan menurut gambar-Nya.

## **Semua Orang di Dunia Harus Mengenal Injil Air dan Roh**

Kekristenan masa kini di seluruh dunia harus mengenal Injil air dan Roh. Tuhan kita berkata, "*Kamu adalah garam dunia.... Kamu adalah terang dunia.*" (Matius 5:13-14). Kita yang percaya kepada Injil air dan Roh adalah terang sejati dan garam rohani dunia. Mereka yang tahu dan percaya kepada Injil air dan Roh adalah imam-imam rohani yang membawa manfaat kepada orang-orang dan memungkinkan mereka untuk menerima pengampunan dosa-dosa mereka. Tetapi, disisi lain, pendeta-pendeta yang mengaku memenuhi tugas keimaman mereka bahkan ketika mereka tidak tahu Injil air dan Roh tidak lebih dari sekedar pencari nafkah. Mereka yang melaksanakan tugas keimaman mereka hanya sebagai pencari nafkah mungkin dapat membuat orang menjadi orang-orang Kristen nominal, tetapi

mereka tidak dapat membasuh dosa-dosa yang ditemukan pada semua pengikut-pengikut mereka.

Imam-imam yang sejati adalah mereka yang dosa-dosanya telah ditebus, mereka yang berdiri tanpa dosa dihadapan Yahweh dengan percaya kepada Injil air dan Roh. Adalah dengan memberikan mereka tugas keimaman mereka dan membuat mereka memberi korban persembahan menurut hukum korban persembahan yang menyucikan segala dosa umat-Nya maka Yahweh memungkinkan setiap orang untuk disucikan dari segala dosa mereka. Melalui para imam seperti itulah Yahweh telah memungkinkan umat manusia untuk mengetahui karya keselamatan-Nya, percaya kepada-Nya, dan dengan itu kembali kepada-Nya dan menuntun kehidupan yang benar. Imam-imam adalah orang yang memiliki tanggung jawab dan tugas untuk membuat setiap orang menyadari rahasia kain biru, kaun ungu, dan kain kirmizi, dan untuk memberitakan Kebenaran ini. Oleh karena itu, imamat rohani sama pentingnya dengan Injil air dan Roh itu sendiri.

Yahweh telah memberikan kita Injil Firman air dan Roh agar kita dapat memenuhi imamat rohani kita dengan penuh kuasa. Kita harus berterimakasih kepada-Nya karena telah memberikan kita iman ini (kain emas) yang percaya kepada Injil asli yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Ketika kita belajar pakaian yang dipakai oleh Imam Besar, kita bisa menemukan bagaimana pengampunan dosa umat manusia telah digenapi. Ketika kita mengamati lebih dekat pakaian Imam Besar, Injil air dan Roh menjadi sangat jelas. Bukan melalui injil-injil palsu yang disebarkan oleh para pendusta, Yahweh telah menyelamatkan umat manusia dari dosa-dosa dunia. Melainkan, Yahweh telah merencanakan keselamatan kita dari dosa di dalam Yesus Kristus sebelum dunia dijadikan, dan Dia

telah menggenapi rencana ini dengan tepat melalui baptisan dan pencurahan darah Yesus Kristus.

Diantara pakaian para Imam Besar, ada juga jubah dan celana lenan buatan ahli. Kita juga memakai pakaian dalam, tetapi pakaian Imam Besar ini berbeda dari pakaian dalam yang kita pakai. Jubah Imam Besar adalah pakaian panjang yang memanjang ke bawah sampai ke lutut. Karena itu kain lenan halus yang dipintal benangnya, udara dapat bersirkulasi dengan bebas. Ketika para imam mempersembahkan korban bakaran, mereka harus membawa potongan-potongan persembahan ke mezbah korban bakaran untuk membakar mereka di atasnya. Mezbah ini diletakkan relatif tinggi, sehingga bagian bawah tubuh Imam Besar dapat terlihat ketika mereka mendekati mezbah korban bakaran. Jadi, Yahweh menyuruh Musa untuk membuat jubah dan celana lenan untuk menutupi bagian bawah tubuh Imam Besar secara menyeluruh, agar dia tidak melakukan kesalahan dan mati.

Betapa indahnyanya pakaian Imam Besar itu? Tutup dada yang ditempatkan di dadanya berkilau dengan duabelas batu berharga yang ditempatkan di atasnya, dan tali pengikat bahu juga memiliki batu berharga. Tutup dada diikat ke tali pengikat bahu dengan dua rantai emas murni yang dibuat seperti tali yang dijalin, dan diikatkan pada tali baju efod agar tidak akan lepas dari baju efod. Jadi ketika Imam Besar berjalan, tali berjalin emas murni itu berayun-ayun dan berkilauan. Selain itu, duabelas batu berharga di tutup dada pernyataan keputusan juga berkilau, dan batu berharga besar yang ditempatkan di kedua tali pengikat bahu juga berkilauan, dan dahi juga berkilauan dengan patam emas yang tergantung di serban yang terbuat dari kain lenan halus yang dipintal benangnya.

Berapa banyak emas yang ada di Kemah Suci? Semua papan-papannya disalut dengan emas, dan tutup pendamaian,

kandil, meja roti sajian, dan banyak perabotan demikian di Ruang Kudus juga terbuat dari emas. Kemah Suci itu sungguh luar biasa. Demikian juga, ketika kita memasuki kekuasaan Yesus Kristus, kita bisa menyadari betapa indahnya alam ini. Ketika melihat dari luar, Kemah Suci mungkin tidak terlihat begitu mengesankan, tetapi siapa pun yang tahu tentang jumlah emas yang digunakan untuk itu tahu bahwa berat gabungan emas ini berjumlah lebih dari satu ton. Jumlah emas yang digunakan untuk Kemah Suci adalah dua puluh sembilan talenta dan tujuh ratus tiga puluh syikal (Keluaran 38:24) dan ketika kita menghitung ini ke ukuran sekarang itu akan lebih dari satu ton atau sekitar itu, karena satu talenta atau *kikar* (=3000 syikal) beratnya 42 kilogram.

Sudahkah anda mempersiapkan pakaian iman yang terbuat dari kain emas, kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya? Kain emas disini menunjuk kepada iman; kain biru menunjuk kepada baptisan yang Yesus terima; kain ungu menunjuk kepada Keilahian Yesus sebagai Yahweh Sendiri; kain kirmizi menjelaskan kepada kita bahwa karena Yesus Kristus menanggung segala dosa kita dengan baptisan-Nya, Dia harus mencurahkan darah-Nya yang berharga di kayu Salib; dan kain lenan halus yang dipintal benangnya berbicara tentang Firman Yahweh yang menyatakan kebenaran Yahweh. Seperti ini, kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi yang digunakan untuk pintu Kemah Suci dan pakaian Imam Besar menjelaskan kepada kita bahwa Yahweh telah menghapuskan segala dosa kita.

## **Ketika Kita Datang di hadapan Yahweh dengan Iman Kebenaran Ini, Kita Bisa Menerima Pengampunan Segala Dosa Kita**

Ketika kita datang dihadapan Yahweh, kita harus memiliki iman yang percaya di dalam Kebenaran keselamatan yang terdapat di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya yang dinyatakan di pakaian Imam Besar seperti di pintu Kemah Suci. Ketika Imam Besar memberi korban Hari raya Pendamaian, dia harus menumpangkan tangan-nya di atas kepala korban persembahan dan kemudian memotong lehernya untuk mengambil darahnya. Dengan penumpangan tangan ini, dosa-dosa semua bangsanya ditanggungkan ke binatang korban itu dan dengan pencurahan darahnya, semua dosa itu diampuni. Siapa pun yang tidak memiliki iman ini tidak bisa pergi kepada Yahweh. Mencoba untuk memberikan persembahan kepada Yahweh tanpa iman ini adalah sepenuhnya tak masuk akal. Sistem korban dan bahan-bahan Kemah Suci semua berhubungan dengan iman yang percaya kepada Injil air dan Roh. Adalah dengan imannya kepada Firman yang dikatakan Yahweh maka Imam Besar dapat datang ke hadapan Yahweh dan menggenapi tugas imamatnya untuk bangsanya dengan memberikan korban yang menghapuskan segala dosa mereka.

Lalu, bagaimanakah iman kita? Di jaman sekarang ini, anda dan saya yang tahu dan percaya kepada Kebenaran ini dan tinggal di hadapan Yahweh dengan iman juga adalah imam-imam rajani-Nya (1 Petrus 2:9). Apakah iman anda sama dengan iman yang percaya pada sistem korban yang dinyatakan di Perjanjian Lama? Iman yang benar seharusnya adalah iman yang percaya di dalam Injil asli yang dibicarakan di Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Bentuk luar iman bisa berbeda dari waktu

ke waktu, tetapi isi iman sejati pasti sama. Imam Besar yang diakui oleh Yahweh adalah orang yang memberikan persembahan mereka sesuai dengan sistem korban.

Ketika Alkitab mengatakan bahwa baju efod adalah “*buatan seorang ahli*” itu berarti bahwa itu adalah tenunan terperinci dalam rincian yang baik. Imam Besar harus memakai baju efod yang sepenuhnya ditenun, tanpa ada benang dari kelima kain khusus yang hilang darinya. Seperti ini, adalah dengan iman yang benar-benar percaya kepada kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya sehingga mereka yang sudah menjadi imam-imam bisa terlebih dahulu memakai kekudusan, dan kemudian baru datang ke hadapan Yahweh, dan memberikan korban penghapus dosa untuk orang lain.

Lalu, bagaimana dengan iman anda kemudian? Apakah anda tahu dan percaya pada Injil air dan Roh dengan benar? Iman para imam di Perjanjian Lama yang percaya kepada Kebenaran yang dinyatakan di dalam kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya adalah sama dengan iman yang percaya kepada Injil air dan Roh di masa Perjanjian Baru. Iman ini adalah mutlak Kebenaran keselamatan yang tidak seorang pun bisa ubah. Tanpa iman ini, tidak seorang pun bisa datang ke hadapan Yahweh, atau memberitakan Injil kudus-Nya. Pada akhirnya, ini berarti bahwa mereka yang belum menerima pengampunan dosa-dosa mereka dengan Injil asli ini tidak bisa memenuhi tugas imamat mereka untuk orang lain.

Melalui beranda kami, kami mendengar kabar dari banyak negara-negara lain. Kami mendengar dari seluruh dunia, dari Peru sampai Cina dan dari Uganda sampai Belanda, bahwa orang-orang menerima pengampunan dosa melalui Buku Kristen Gratis kami. Melalui buku-buku ini yang berisi Injil air

dan Roh, orang-orang yang bahkan belum kami temui menerima pengampunan dosa-dosa mereka. Jika orang-orang di setiap negara menerima pengampunan dosa dan mereka memberitakan Injil sebagai rekan kerja rohani kita, betapa banyak pekerjaan besar yang akan dicapai? Jika Buku Kristen Gratis kita bisa masuk ke setiap negara, tidak akan terlalu sulit bagi banyak orang di seluruh dunia untuk benar-benar dilahirkan kembali. Tidak terhitung banyaknya jiwa-jiwa di seluruh dunia sekarang menerima pengampunan dosa-dosa dengan membaca buku-buku kami. Karena itu, kita harus karena itu terus setia terhadap tugas imamat kita dan memberitakan Kebenaran keselamatan ini yang dinyatakan di sistem Kemah Suci dengan iman.

Rekan-rekan seiman yang terkasih, hanya ketika anda menjadi tidak berdosa dan kudus maka anda bisa memberitakan Injil sejati kepada orang-orang di seluruh dunia, dan bukan sebelumnya. Bagi kita untuk menjadi imam-imam, kita harus memiliki dan menyebarkan iman yang percaya pada empat kebenaran yang dinyatakan di dalam Kemah Suci. Tuhan kita, yang adalah Yahweh yang sejati itu Sendiri, telah menghapuskan segala dosa kita dengan kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi. Dengan datang ke bumi ini, dengan dibaptiskan, dan mencurahkan darah-Nya, Tuhan kita telah menghapuskan segala dosa kita, dan dengan menanggung penghukuman atas segala dosa ini menggantikan kita, Dia telah menyelamatkan mereka yang percaya dari segala dosa mereka. Siapa pun yang percaya kepada Injil air dan Roh yang membuat kita orang benar dan tidak berdosa bisa memakai pakaian kudus ini. Ketika kita memakai pakaian ini, datang ke hadapan Yahweh, berdoa kepada-Nya, meminta bantuan-Nya, dan melayani-Nya, kita kemudian bisa memenuhi tugas imamat kita dengan memberitakan Injil ini.

Sudahkah anda menerima pengampunan dosa-dosa anda

dengan percaya Injil air dan Roh ini? Apakah iman seperti kain emas ini ditemukan di hati anda? Tidaklah cukup bagi kita untuk hanya mengetahui Injil Kebenaran ini untuk diri kita sendiri, tetapi kita juga harus mempercayainya dengan sepenuh hati. Kita tidak boleh mengabaikan satu pun dari kebenaran ini yang ditemukan di keempat kain yang digunakan untuk pakaian Imam Besar dan pintu Kemah Suci; semuanya harus ditemukan di dalam iman kita. Siapakah orang-orang percaya yang palsu hari ini? Ketika sesuatu terlihat sama tetapi setelah diperiksa dengan lebih dekat isinya sangat berbeda, kita kemudian menyebut ini sebuah tiruan. Bukankah ini yang disebut injil-injil palsu? Mereka yang tidak percaya kepada Injil air dan Roh tetapi malah percaya kepada injil palsu yang lainnya hanyalah orang-orang yang memiliki iman yang palsu.

## **Pertahankan Iman Anda dan Perjuangkan Peperangan Anda sebagai Tentara-Tentara Rohani**

Untuk sementara waktu, ada banyak wartawan yang berpura-pura menganggap diri sebagai jurnalis sejati dan menipu uang orang. Jurnalis palsu ini memiliki kredensial palsu dan cukup pandai berpura-pura menjadi jurnalis sebenarnya, banyak orang yang ditipu oleh mereka. Saat ini, sebenarnya ada banyak orang yang menyebarkan Injil-Injil palsu lain yang mungkin mirip dengan Injil yang asli, namun kenyataannya, injil tersebut berbeda dari Injil air dan Roh. Oleh karena itu, sebelum mempercayai Injil apapun, kita harus memeriksanya secara saksama dengan memberikan perhatian khusus untuk melihat apakah injil itu mengandung setiap benang dari kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal

benangnya, dan apakah ada satu pun yang ditinggalkan. Yahweh memerintahkan Musa untuk membuat pakaian kudus Imam Besar dengan menenun semuanya secara artistik tanpa meninggalkan satu benang pun; ini berarti bahwa imam-imam hari ini tidak boleh meninggalkan unsur apapun dari Injil air dan Roh dalam hal iman mereka. Jika kita tidak percaya bahwa Yahweh telah menggenapi keselamatan kita dengan keempat kain ini—kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya— kita kemudian tidak bisa diterima oleh Yahweh.

Bagaimana kita bisa membedakan apakah atau tidak iman seseorang adalah palsu? Ketika kita melihat warna pakaian kudus yang dipakai oleh Imam Besar, kita bisa menyadari bahwa hari ini, hanya iman mereka yang percaya kepada Injil air dan Roh adalah utuh. Jika seseorang percaya kepada Injil sejati seperti orang ini, maka anda dapat menganggap orang ini sebagai seseorang yang telah sepenuhnya dibebaskan dosa-dosanya. Ada banyak orang yang berpikir bahwa iman mereka utuh, meskipun mereka tidak percaya kepada kebenaran kain biru, baptisan Yesus, dan hanya percaya darah di kayu Salib. Orang-orang demikian bukanlah orang-orang yang percaya kepada injil yang sempurna. Karena orang-orang ini tidak mengetahui Injil sejati dihadapan Yahweh, mereka tidak bisa memberitakan tentang pengampunan dosa rohani.

Rekan-rekan seiman yang terkasih, anda harus dapat membedakan iman mereka yang percaya pada Injil palsu dari mereka yang percaya kepada Injil yang sejati. Ada banyak pendeta di dunia ini yang percaya pada Injil-Injil palsu. Di dalam Perjanjian Lama, pakaian kudus Imam Besar dibuat dengan lima bahan, dan adalah dengan memiliki iman inilah kita telah menerima pengampunan dosa. Inilah sebabnya mengapa kita berperang pertarungan rohani kita melawan Setan.

Rasul Paulus membahas tentang ini di Kitab Efesus. Mari kita beralih ke Efesus 6:10-18: *“Akhirnya, hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan, di dalam kekuatan kuasa-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Yahweh, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis; karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara. Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Yahweh, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu. Jadi berdirilah tegap, berikatpinggangan kebenaran dan berbajuzirahkan keadilan, kakimu berkasutkan kerelaan untuk memberitakan Injil damai sejahtera; dalam segala keadaan pergunakanlah perisai iman, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat, dan terimalah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Yahweh, dalam segala doa dan permohonan. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang Kudus.”*

Rasul Paulus memberitahu kita untuk *“hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan, di dalam kekuatan kuasa-Nya,”* dan untuk *“Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Yahweh”* agar kita *“dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis.”* Apakah yang dimaksud dengan seluruh perlengkapan senjata Yahweh ini? Ini adalah Firman Yahweh, Paulus memberitahu kita, dengan kata lain, untuk berperang melawan iman palsu ini dengan percaya kepada Firman Yahweh, dengan memakainya dan memegangnya. Inilah sebabnya mengapa dia berkata, *“karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-*

*penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.*” Dia menasehatkan kita untuk berperang melawan para penguasa zaman ini, melawan mereka yang di pihak dunia, dan melawan roh jahat Iblis.

Paulus memberitahu kita, *“Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Yahweh, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu. Jadi berdirilah tegap, berikatpinggangan kebenaran dan berbajuzirahkan keadilan, kakimu berkasutkan kerelaan untuk memberitakan Injil damai sejahtera; dalam segala keadaan pergunakanlah perisai iman, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat, dan terimalah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Yahweh”* Paulus memberitahu kita hal ini agar kita, setelah melakukan semuanya ini, dapat berdiri dihadapan Yahweh. Karena kita percaya kepada Injil air dan Roh dihadapan Yahweh, kita menerima pengampunan dosa dan berdiri dihadapan Yahweh untuk menikmati hidup yang kekal dengan-Nya.

Kita semua lemah di dalam daging kita. Oleh karena itu, kita harus mengenakan ikat pinggang iman. Dengan memberitahu kita untuk memakai tutup dada kebenaran, Paulus sedang memberitahu kita bahwa kita harus percaya kepada Injil ini dengan segenap hati kita. Sebagaimana Imam Besar mengenakan dua belas batu berharga pada tutup dada di atas dadanya dan nama setiap suku dari dua belas suku Israel di ukir di setiap batu, dia sedang mengatakan bahwa kita harus merangkul semua orang di dalam hati kita dan memimpin mereka kepada Kristus. Bahwa Imam Besar mengenakan dua belas batu berharga ini yang dipasang pada tutup dada dan membawanya di atas dadanya berarti bahwa dia membawa semua orang Israel di hatinya.

Sebagaimana Paulus katakan disini, “*berikatpinggangkan kebenaran*” kita harus dengan pasti dan jelas memiliki iman yang percaya kepada kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Ketika kita tidak takut kelemahan kita tetapi memegang iman kita di dalam kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi di hati kita, maka hati kita akan dikuatkan. Dengan iman inilah kita bisa berdiri teguh di atas iman kita yang tak tergoyahkan. Oleh karena itu, kita harus mengenakan tutup dada kebenaran dan mempercayainya di dalamnya di pikiran kita dan juga dalam hati kita.

Kita harus kemudian memakai sepatu untuk memberitakan Injil dengan persiapan Injil damai sejahtera. Dengan Injil air dan Roh, Yahweh telah memberikan kita damai. Yahweh telah memerintahkan kita untuk percaya kepada Injil air dan Roh yang telah membawa kita damai sejahtera dan untuk memimpin hidup kita dengan melayani Injil.

Yahweh juga telah memberitahu kita untuk mengambil “perisai iman” dan “untuk memadamkan semua panah api dari si jahat.” Di masa kuno, panah api sering menjadi senjata pilihan pertama yang digunakan dalam pertempuran. Paulus memberitahu kita bahwa inilah cara Setan menyerang kita. Iblis menunjuk dan mengarahkan serangannya pada kelemahan dan ketidakcukupan kita, mengatakan, “Kamu pikir kamu siapa? Pikiran dan tindakanmu yang muncul dari dalam hatimu semuanya kotor, namun kamu tetap mendukung penyebaran Injil? Omong kosong macam apa ini? Tidakkah menurutmu kamu terlalu sombong? Kenapa kamu tidak meluruskan dirimu terlebih dahulu?” Diserang oleh anak panah yang berapi-api ini, jika kita kemudian menyerah dan berkata, “Engkau benar,” maka anda harus bertanya pada Diri Sendiri, “Lalu, imam macam apa saya ini jika saya bahkan tidak dapat mengatur diri saya sendiri?” Jika hal ini yang terjadi, jiwa kita akan mati.

Inilah sebabnya mengapa Rasul Paulus memberitahu kita, “dalam segala keadaan kenakanlah perisai iman.” Apa yang melindungi kita dari pikiran daging ini yang Setan coba tanamkan di dalam hati kita sehingga kita jatuh dalam kelemahan kita? Adalah iman yang tidak tergoyahkan yang percaya pada kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya. Inilah perisai iman.

Ketika panah api menghujani kita tanpa pandang bulu, Tuhan kita memerintahkan kita untuk mengusirnya dengan iman ini: “Tuhan telah membuat saya benar dengan kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi. Saya percaya akan hal ini dengan sepenuh hati.” Dengan iman yang demikianlah kita bisa mengusir panah api ini dan semua siasat serta serangan yang direncanakan oleh Setan.

Apakah anda berkekurangan? Daging anda pasti berkekurangan. Karena itu, anda harus menghadapi segala sesuatu dengan iman yang percaya kepada pemeliharaan baik Yahweh dan Injil air dan Roh. Setelah menerima pengampunan dosa, pada awalnya anda mungkin dapat menghadapi masalah-masalah kecil dengan iman, namun kemudian, banyak kesulitan lain yang benar-benar tidak dapat diatasi dengan cara lain, tetapi hanya dengan iman akan datang mengetuk pintu anda. Pada mulanya, kelemahan Anda mungkin hanya terlihat sedikit, namun seiring berjalannya waktu, kelemahan tersebut akan terus terungkap dalam tingkat yang lebih besar dan jauh lebih kasar. Pada akhirnya, anda akan dibanjiri oleh begitu banyak kelemahan yang akan membuat anda kecil hati.

Pada saat-saat seperti inilah, ketika anda mulai memiliki keraguan tentang apakah anda sudah sebenarnya menerima pengampunan dosa anda atau belum, Setan meluncurkan serangannya yang dahsyat terhadap anda. Oleh karena itu, dengan iman anda, anda harus mampu menjaga kelemahan anda

juga. Dengan kata lain, anda harus mencegah diri anda dari memiliki jenis pikiran daging yang memimpin anda kepada kehancuran diri anda sendiri karena kelemahan anda. Dengan perisai iman, anda harus mengusir serangan Setan dan berseru, “Pergilah, Setan! Sebagaimana dikatakan dalam Roma 1:17, ‘*Orang benar akan hidup oleh iman.*’ Saya masih adalah orang benar karena iman saya di dalam kebenaran Yahweh meskipun saya memiliki banyak kekurangan.” Orang benar akan hidup oleh iman.

Apakah ada sesuatu yang kita miliki yang bisa kita dibanggakan di dunia ini? Kita tidak memiliki apapun untuk dibanggakan secara duniawi, tetapi kita masih bisa berbicara dengan percaya diri dihadapan orang-orang dunia ini. Orang-orang di dunia ini mungkin berkata kepada anda, “Jika anda orang benar, maka saya juga orang benar.” maka anda harus menjawab mereka, “Dengarlah, jika anda orang benar, maka saya ibu semua orang benar.” Ada banyak orang yang tidak memiliki pemahaman dan menyerang kita dengan mengungkit-ungkit kekurangan kita. “Kamu bukan pelajar yang baik. Kamu tidak bisa melakukan ini, dan kamu juga tidak bisa melakukan itu juga.” Meskipun mereka menyerang kita seperti ini, sama sekali tidak ada alasan bagi kita untuk khawatir. Anda bisa menjawab. “Engkau benar. Saya tidak begitu baik dalam hal itu. Tetapi meskipun demikian, saya percaya kepada Injil asli ini. Apakah anda tahu apa Injil ini? Apakah anda tahu apa kain biru itu? Apa kain ungu itu? Apakah kain kirmizi itu? Apakah kain lenan halus yang dipintal benangnya itu? Lihatlah ayat aslinya. Kemungkinan besar anda memerlukan setidaknya satu bulan di hari Minggu sebelum anda dapat menemukan maknanya. Tidak, sebenarnya, anda akan beruntung jika anda dapat menguraikan rahasianya bahkan setelah setahun. Mungkin Anda memerlukan waktu 500 generasi sebelum Anda mulai menyadarinya. Apakah

anda tahu apakah kain emas itu? Baiklah, tidak seperti anda, saya tahu dan percaya pada semua hal ini.” Seperti ini, anda harus menghindari segala serangan Setan dengan berani dengan iman anda. Anda harus memiliki iman yang kuat, dan dengan iman ini anda harus menolaknya.

“Meskipun saya lemah, saya tetap melayani Injil Yahweh. Melayani Injil air dan Roh adalah melayani Yahweh. Meskipun saya memiliki kekurangan, saya tetap seorang raja di Kerajaan Yahweh. Saya adalah imam rajani yang seperti seorang raja. Jika saya tidak memberitakan Injil, anda semua akan berakhir di neraka.” Saudara dan saudari, anda semua harus memiliki iman yang berani demikian. Iman ini bukanlah sesuatu yang bisa diperoleh dengan paksaan, melainkan sesuatu yang telah berikan Yahweh kepada kita, dan oleh karena itu, yang harus kita lakukan hanyalah menerimanya dengan percaya. Sudahkah anda menerima iman ini dengan percaya?

Di dalam Efesus 6:17 Rasul Paulus menasehatkan kita untuk “*terimalah ketopong keselamatan.*” Anda tahu apa ketopong, benar? Ingatkah anda dengan para satria di Abad Pertengahan? Mereka memakai ketopong terbuat dari logam dan berduel melawan satu sama lain di atas punggung kuda dengan tombak Panjang. Ketika mereka memakai ketopong ini yang menutupi wajah mereka, luka mereka jarang yang cukup parah untuk membunuh mereka kecuali kalau mereka ditusuk melalui mata. Apa yang menangkal serangan tombak dan melindungi mereka adalah ketopong buatan khusus ini. Dengan juga, ketopong keselamatan memainkan peran demikian.

Seperti ini, di dalam kepala kita juga, pengetahuan Kebenaran kita harus sempurna. Injil Kebenaran juga harus tertata dengan baik secara intelektual dalam pengetahuan kita. “Apakah ini benar atau tidak? Apakah ini benar atau salah?” — daripada ragu-ragu dalam ketidakpastian kita seperti ini, kita

harus memiliki pemahaman yang jelas dalam kepala kita: “Tuhan telah membuat saya orang benar yang sempurna dengan kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi. Saya percaya akan hal ini.” Hanya ketika kita melakukan hal ini maka tidak akan ada celah yang bisa digunakan Setan untuk masuk. Hal ini berarti melengkapi diri kita dengan ketopong keselamatan. Kita harus percaya dengan pengetahuan Kebenaran yang tepat.

Dan Paulus juga memberitahu kita untuk memiliki pedang Roh. Pedang Roh ini adalah Firman Yahweh, jadi ketika kita belajar, tahu, dan percaya kepada Firman, adalah seperti memiliki senjata yang besar. Setan menyerang dengan cerdik melalui orang lain, melalui uang, melalui lawan jenis, dan juga melalui kelemahan anda sendiri, tetapi kita bisa menolak mereka semua dengan iman kita di dalam Firman Yahweh.

Dalam surat Efesus, dengan menggunakan analogi ini dari pakaian kudus Imam Besar, Rasul Paulus menjelaskan kepada kita apa arti iman sejati dengan cara ini: “*Kenakanlah tutup dada kebenaran.*” Dengan kata lain, Dia sedang memberitahu kita untuk mengenakan tutup dada Kebenaran bahwa Yahweh telah membuat kita menjadi orang benar. Paulus juga memberitahu kita untuk “mengenakan ketopong keselamatan dan pedang Roh.” Dengan menggunakan contoh ini, dia sedang memberitahu kita untuk bertarung melawan Setan, untuk menyerang dan mengalahkannya dengan memiliki pengetahuan yang lengkap tentang Kebenaran dan percaya kepada Firman Yahweh. Dia menyuruh kita untuk membunuh tanpa ragu-ragu semua rintangan jahat yang mengganggu iman kita. Mereka yang memiliki Injil palsu adalah orang-orang yang mengaku sudah membasuhkan segala dosa mereka bahkan ketika mereka hanya percaya di satu bagian saja, yaitu, darah Yesus di atas kayu Salib dan sifat keilahian-Nya sebagai Anak Yahweh. Apa yang harus kita tolak dan buang adalah dengan tepat iman yang

palsu ini.

Iman yang percaya kepada Yesus tanpa pelayanan-Nya atas kain biru adalah seperti Imam Besar yang memakai pakaian palsu. Namun di dunia ini, ada banyak orang Kristen palsu yang meninggalkan kain biru dari iman mereka sehingga kita bahkan tidak bisa menghitung mereka semua. Namun, kita menempatkan Injil air dan Roh di dalam buku kita dan memberi kesaksian tentang Injil ini yang telah datang melalui kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya, Injil yang kita percayai. Tanpa memperhatikan apakah orang mempercayainya atau tidak, adalah untuk memberikan mereka setidaknya sebuah kesempatan untuk membaca, mengenal, dan mempercayai Kebenaran sehingga kami membuat buku kami memegang Firman Yahweh yang tepat. Mereka yang hanya percaya bahwa Yesus adalah Yahweh dan bahwa Dia telah membasuhkan dosa-dosa mereka dengan mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib cenderung menempatkan dasar iman mereka berdasarkan emosi mereka dengan menipu orang lain dan bahkan diri mereka sendiri. Tetapi kita yang percaya pada Kebenaran tahu, percaya, dan memberitakan bahwa adalah dengan dibaptiskan dan mencurahkan darah di atas kayu Salib bahwa Yesus, yang adalah Yahweh Sendiri, telah menyelamatkan kita dengan sempurna.

Apakah anda sekarang percaya bahwa pakaian Imam Besar dibuat dari kain emas, kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya? Mereka yang telah sepenuhnya berpakaian lengkap dalam kekudusan adalah mereka yang mengenakan pakaian kudus yang terbuat dari kelima kain ini. Mereka yang di hatinya percaya akan pengampunan dosa yang telah datang dengan kain emas, kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya adalah orang-orang yang beriman dan imam-imam

rohani yang percaya bahwa mereka telah benar-benar diselamatkan dari segala dosa mereka.

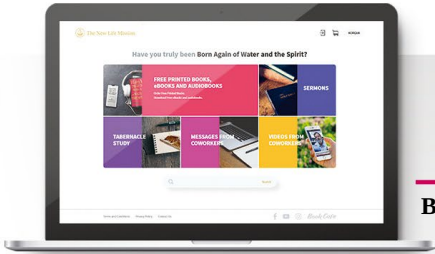
Ada sesuatu yang tidak pernah bisa dilupakan oleh mereka yang sudah sekarang menjadi imam-imam rohani. Itu adalah kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya, bayangan Injil sejati. Adalah dengan kelima iman inilah kita membuat pakaian kudus pengampunan dosa, memakai mereka dengan iman, dan datang dihadapan Yahweh. Ini menunjukkan iman sejati kita. Karena iman kita yang percaya pada Kebenaran ini, Yahweh telah membuat hati kita kudus, sama seperti Dia telah melakukan demikian untuk Imam Besar Perjanjian Lama. Dengan percaya kepada Kebenaran ini, kita semua telah menjadi imam-imam di hadapan Yahweh. Kita adalah imam-imam rajani yang melayani Yahweh.

Saudara dan saudari, saya meminta anda untuk memiliki iman yang percaya pada Kebenaran ini, dan dengan iman ini berjuang melawan Setan dan menggenapi tugas imamat anda. Dan dengan melakukannya, saya berharap dan berdoa bahwa anda dapat membawa tugas keimaman anda dengan setia selamanya. Saya mengatakan ini karena jika anda berhenti percaya kepada Injil kain biru, kain ungu, kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya, imamat anda akan diambil dari anda. Saya berdoa agar kalian semua dapat menjadi imam-imam yang lebih setia yang berkenan kepada Yahweh dengan iman anda yang tak tergoncangkan di dalam Injil asli. Adalah harapan saya bahwa anda semua percaya kepada Injil sejati ini sampai akhir, supaya anda tidak akan kehilangan Injil kehidupan yang kekal, mempertahankan iman anda, dan melakukan tugas keimaman anda selamanya. ☒

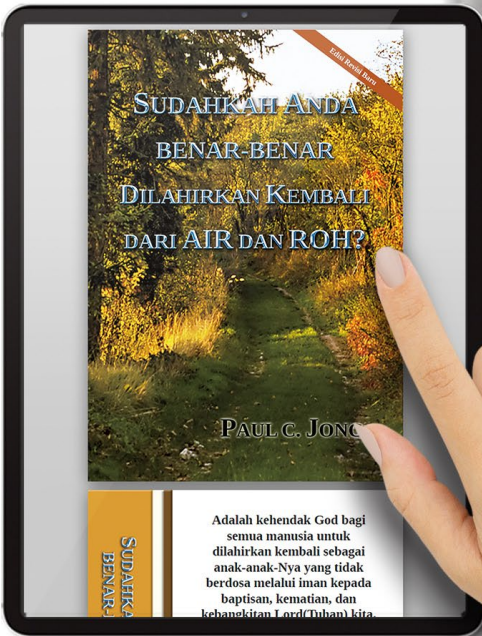
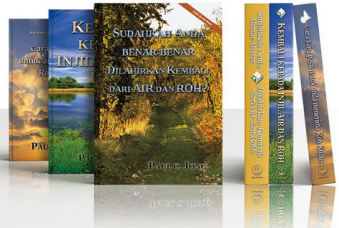
# UNDUH

**ebook dan buku audio Kristen gratis dari Pendeta Paul C. Jong** di ponsel pintar, tablet, atau PC Anda di situs web kami. Anda dapat membaca dan mendengarkannya di mana saja, bahkan ketika Anda tidak memiliki koneksi internet.

www.bjnewlife.org



Beranda



Buku elektronik



Buku audio



## Pendeta **PAUL C. JONG**

Sebagai seorang pendeta, Pendeta Paul C. Jong telah lama bergumul untuk menemukan jawaban untuk menerima pengampunan dosa(dosa telah lenyap sepenuhnya). Pencariannya menuntunnya untuk menemukan, seperti yang dinyatakan dalam Firman Tuhan, kebenaran Yesus Kristus, yang datang melalui Injil air dan Roh. Penemuan inilah yang menuntunnya pada pelayanannya saat ini.

Hingga hari ini, Pendeta Jong telah mendedikasikan hidupnya untuk pelayanan literatur **The New Life Mission**, memberitakan Injil air dan Roh bersama dengan rekan-rekannya di **The New Life Mission** untuk menyebarkan Injil yang benar ke seluruh dunia. Buku-bukunya telah diterjemahkan dan diterbitkan dalam lebih dari 98 bahasa, dan sekarang tersedia dan dibaca di lebih dari 210 negara. Banyak pembacanya yang menerima pengampunan dosa(dosa telah lenyap sepenuhnya) dan Roh Kudus dari Tuhan, berkat buku-bukunya, karena buku-buku ini didasarkan pada Firman Tuhan yang benar.

Bersama dengan rekan-rekan kerjanya di seluruh dunia, Pendeta Jong bersyukur dan memuliakan Tuhan atas semua pekerjaan yang luar biasa ini. Haleluya!

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.

## Pesan dari Penulis



Semua orang-orang Kristen harus berdiri teguh di dalam iman Injil air dan Roh. Mereka kemudian akan mengerti Injil air dan Roh melalui wahyu yang dinyatakan di sistem Kemah Suci seperti yang tertulis di Perjanjian Lama. Mereka juga bisa yakin bahwa mereka telah menerima pengampunan dosa melalui iman. Jika anda belum memiliki iman seperti itu, anda perlu berusaha untuk mendapatkannya sesegera mungkin.

Anda harus menerima pengampunan dosa-dosa terlebih dahulu jika anda ingin Roh Kudus tinggal di dalam hati anda. Untuk melakukannya, anda perlu menaruh iman anda pada kebenaran Yahweh yang digenapi oleh Tuhan. Inilah satu-satunya cara Roh Kudus bisa tinggal di dalam hati anda.

- Dari Penulis -

Anda dapat mengunduh Buku-buku Kristen Pendeta Paul C. Jong ke Komputer, Tablet atau Smartphone.